



TRANSCOALPACIFIC

CHARTING THE PATH TO FUTURE GROWTH

2024 ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
2024





CHARTING THE PATH TO FUTURE GROWTH

Menghadapi lanskap ekonomi dan pasar yang penuh ketidakpastian sepanjang tahun 2024, PT Transcoal Pacific Tbk tetap memprioritaskan pertumbuhan dan ekspansi sebagai bagian dari strategi jangka panjangnya. Perseroan melanjutkan agenda peremajaan armada, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan daya saing di tengah tekanan global maupun domestik terhadap industri pelayaran. Strategi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk membangun operasional yang lebih tangguh dan adaptif, sehingga mampu merespons dinamika pasar secara gesit. Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan berupaya meletakkan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amid a volatile economic and market environment in 2024, PT Transcoal Pacific Tbk remained steadfast in its commitment to long-term growth and expansion. The Company continued to drive its fleet rejuvenation program, improve operational efficiency, and enhance competitiveness in response to ongoing global and domestic pressures on the shipping industry. These strategic efforts underscore the Company's dedication to building a more resilient and agile organization, one that is well-positioned to navigate market volatility and seize emerging opportunities. Through these initiatives, the Company seeks to establish a strong foundation for sustainable growth and long-term value creation for all stakeholders.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

01 KILAS KINERJA

Performance Highlights

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 12 Informasi Saham
Share Information
- 14 Peristiwa Penting
Event Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 34 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 36 Riwayat Singkat
Company Overview
- 38 Jejak Langkah
Milestones
- 40 Visi, Misi, dan Nilai-nilai
Vision, Mission, and Values
- 42 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 46 Wilayah Operasional
Area of Operations
- 48 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 50 Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Membership

- 51 Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

- 54 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

- 58 Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 58 Komposisi Karyawan
Employees Composition

- 60 Kepemilikan Saham
Share Ownership

- 63 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associate Companies

- 64 Alamat Kantor Perwakilan
Representative Offices

- 65 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professional

- 66 Penghargaan
Awards

- 67 Sertifikasi
Certification

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 70 Tinjauan Umum
General Overview

- 71 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

- 73 Kinerja Keuangan
Financial Performance

- 79 Prospek Usaha 2025
Business Prospects in 2025

- 81 Aspek Pemasaran
Marketing

- 81 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Payout

- 82 Informasi Material
Material Information

- 85 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan
Changes to Laws and Regulations

- 85 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes to Accounting Policies





05 TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

88	Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation</i>
91	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>
92	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
109	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
117	Direksi <i>Board of Directors</i>
125	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
131	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
136	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
139	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
143	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
146	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
152	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
154	Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Information Disclosure Policy</i>
155	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
159	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies</i>

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN *Sustainability Report*

164	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategies</i>
166	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>
170	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
176	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Message</i>
180	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
187	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>
189	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
200	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
214	Tanggung Jawab Keberlanjutan <i>Responsibility Over Sustainable Services</i>
218	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>
220	Daftar Indeks Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index</i>

07 LAPORAN KEUANGAN *Financial Statements*





01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Usaha	1.926.145	1.825.584	1.758.131	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.396.518)	(1.348.819)	(1.383.758)	Cost of Revenue
Laba Bruto	529.627	476.765	374.373	Gross Profit
Beban Usaha	(157.943)	(157.806)	(137.867)	Operating Expenses
Beban Bunga	(108.158)	(92.651)	(81.786)	Interest Expense
EBITDA	596.641	663.914	499.428	EBITDA
Laba Sebelum Pajak	93.100	189.705	116.698	Profit Before Tax
Beban Pajak	(3.901)	(1.027)	(1.031)	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	89.199	188.678	115.667	Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	5.660	295.610	7.658	Total Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	94.859	484.288	123.325	Total Comprehensive Income for the Year
Laba yang dapat Diatribusikan kepada:				Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	85.375	181.365	108.626	Owners of the Parent Company-
- Kepentingan Non-pengendali	3.824	7.313	7.041	Non-Controlling Interest -
Jumlah	89.199	188.678	115.667	Total
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	90.678	460.104	115.870	Owners of the Parent Company-
- Kepentingan Non-pengendali	4.181	24.184	7.455	Non-Controlling Interest -
Jumlah	94.859	484.288	123.325	Total
Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh)	17	36	22	Basic Earnings per Share (Full Amount)
Laba per Saham Dilusian (Nilai Penuh)	17	36	22	Diluted Earnings per Share (Full Amount)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset Lancar	837.068	716.613	702.956	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.847.134	2.792.640	2.106.913	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.684.202	3.509.253	2.809.869	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	620.990	889.080	859.876	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	923.813	524.233	301.969	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.544.803	1.413.313	1.161.845	Total Liabilities
Ekuitas	2.139.399	2.095.940	1.648.024	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.684.202	3.509.253	2.809.869	Total Liabilities and Equity



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	602.435	535.835	437.792	Cash Flow from Operating Income
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(527.708)	(576.302)	(332.056)	Cash Flow from Investing Income
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(71.625)	34.031	(138.645)	Cash Flow from Financing Income
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	3.102	(6.436)	(32.909)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	72.816	79.252	112.161	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	75.918	72.816	79.252	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

RASIO KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL RATIOS

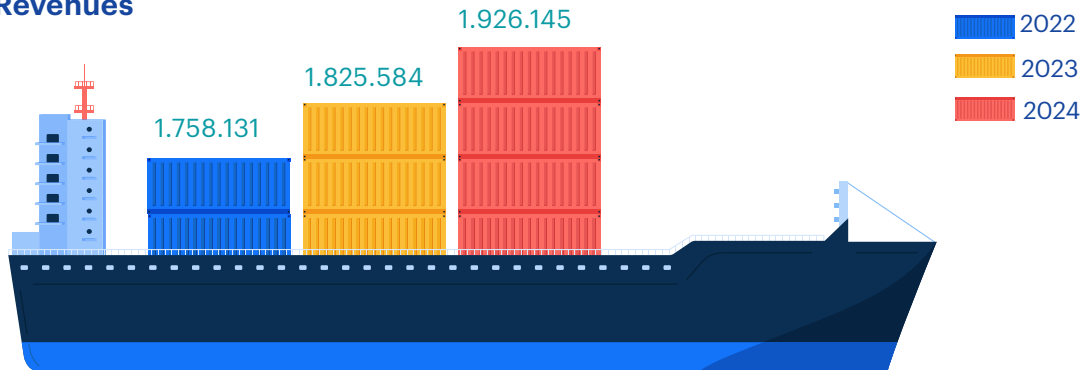
Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Lancar (x)	1,35	0,81	0,82	Current Ratio (x)
Rasio Kas (x)	0,12	0,08	0,09	Cash Ratio (x)
Rasio Cepat (x)	1,22	0,74	0,76	Quick Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,72	0,67	0,70	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,42	0,40	0,41	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan (%)	4,63	10,34	6,54	Income (Loss) for the Year to Revenue Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%)	2,42	5,38	4,12	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%)	4,17	9,00	7,02	Return on Equity (ROE) (%)
Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas (x)	0,54	0,49	0,52	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (x)

Grafik Ikhtisar Keuangan

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

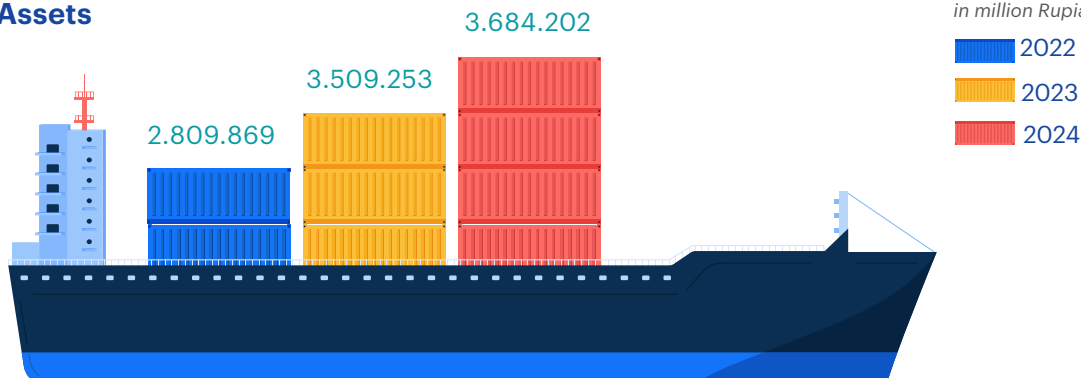
Pendapatan Usaha Revenues

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



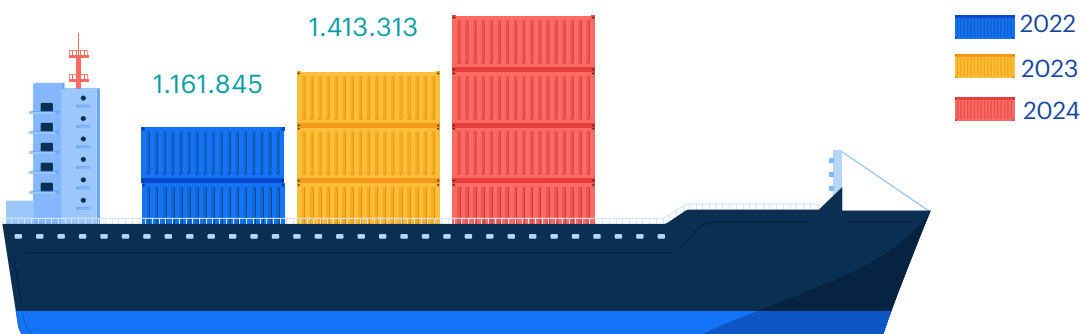
Jumlah Aset Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



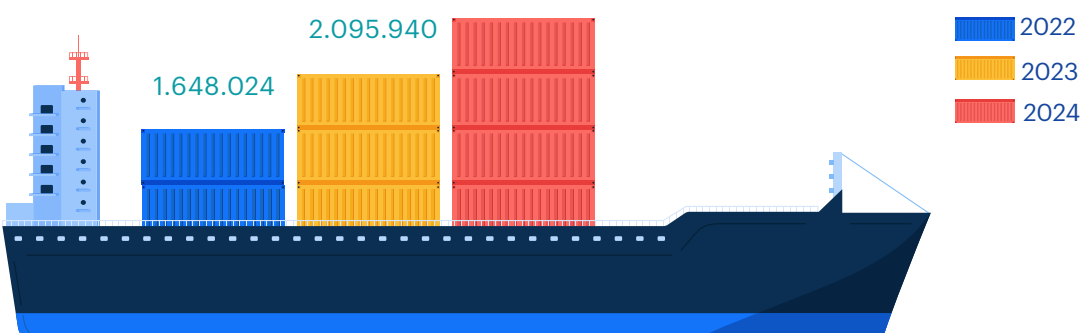
Liabilitas Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Ekuitas Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



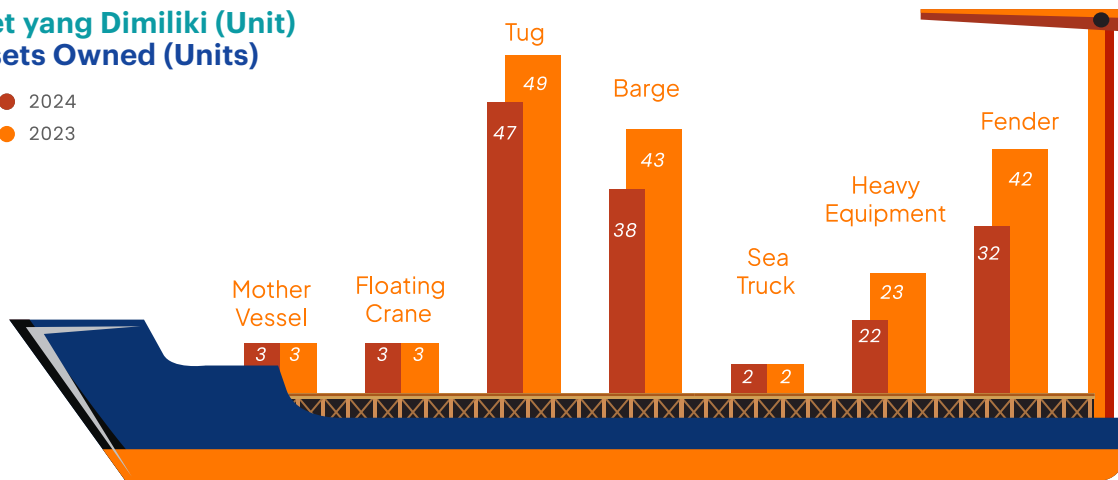


IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

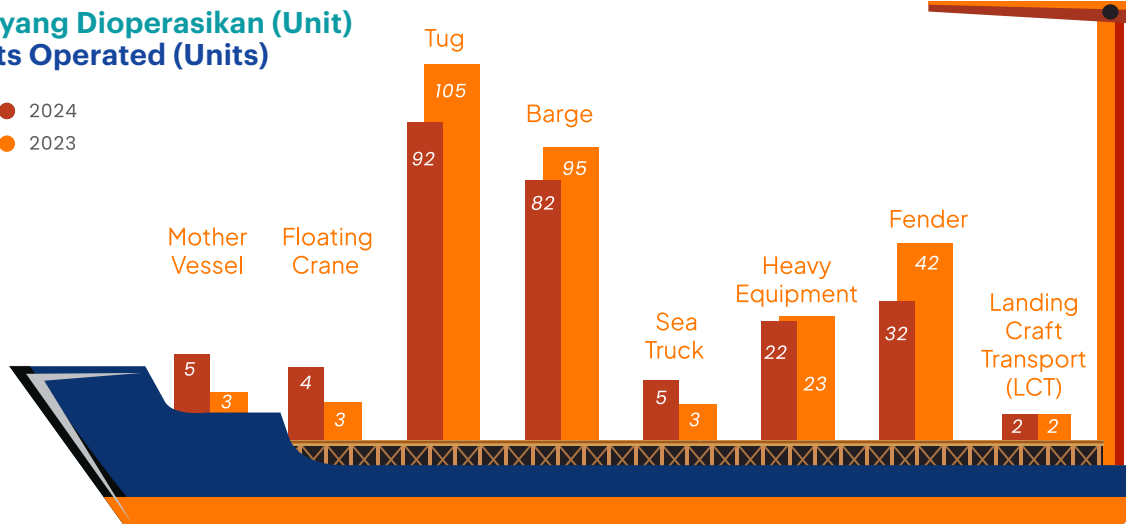
Aset yang Dimiliki (Unit) Assets Owned (Units)

● 2024
● 2023



Aset yang Dioperasikan (Unit) Assets Operated (Units)

● 2024
● 2023



Kontrak Baru

NEW CONTRACTS

Maret 2024

Perseroan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Tongkang Terapung untuk Penyimpanan Sementara Bahan Bakar Minyak untuk periode kontrak selama 3 (tiga) tahun yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang batu bara di Kalimantan Timur.

Desember 2024

- Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Sentra Makmur Lines, telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Kargo Batu Bara untuk periode kontrak selama 1 (satu) tahun menggunakan kapal berjenis *mother vessel* dengan perusahaan perdagangan batu bara di Kalimantan.
- Perseroan menandatangani kontrak untuk perpanjangan *rental assist tug* untuk periode kontrak selama 1 (satu) tahun dengan salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Kalimantan Selatan.

March 2024

The Company signed a Service Agreement for the Provision of a Floating Barge for the Temporary Storage of Fuel Oil for a contract period of 3 (three) years with a coal mining company in East Kalimantan.

December 2024

- The Company through its subsidiary PT Sentra Makmur Lines entered into a Coal Cargo Transportation Agreement for 1 (one) year with a coal trading company in Kalimantan utilizing a mother vessel for the shipments.
- The Company signed a contract extension for assist tug rental for 1 (one) year with one of the largest coal mining companies in South Kalimantan.

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

PT Transcoal Pacific Tbk melaksanakan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Juli 2018. Pada saat itu, Perseroan menawarkan 1.000.000.000 saham seharga Rp138 per lembar. Dengan begitu, Perseroan sudah terdaftar sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham TCPI.

PT Transcoal Pacific Tbk executed an Initial Public Offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 6 July 2018. At the time, the Company offered 1,000,000,000 shares at Rp138 per share. As such, the Company is listed as a public company under the ticker code TCPI.

Kinerja Saham per Triwulan di Tahun 2024

QUARTERLY SHARE PERFORMANCE IN 2024

Periode Period	Beredar (dalam lembar) Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)	Harga Tertinggi (dalam Rupiah) Highest Price (in Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah) Lowest Price (in Rupiah)	Harga Penutupan (dalam Rupiah) Closing Price (in Rupiah)	Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar) Sales Volume (in thousand shares)
Q1	5.000.000.000	36.375	8.425	6.725	7.275	499.056
Q2	5.000.000.000	37.750	8.650	6.750	7.550	572.121
Q3	5.000.000.000	34.875	8.425	6.750	6.975	622.360
Q4	5.000.000.000	33.250	7.750	6.350	6.650	569.435

Kinerja Saham per Triwulan di Tahun 2023

QUARTERLY SHARE PERFORMANCE IN 2023

Periode Period	Beredar (dalam lembar) Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)	Harga Tertinggi (dalam Rupiah) Highest Price (in Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah) Lowest Price (in Rupiah)	Harga Penutupan (dalam Rupiah) Closing Price (in Rupiah)	Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar) Sales Volume (in thousand shares)
Q1	5.000.000.000	42.625	8.900	6.725	8.525	630.060
Q2	5.000.000.000	35.000	8.550	5.875	7.000	594.351
Q3	5.000.000.000	41.125	9.800	6.200	8.225	676.832
Q4	5.000.000.000	36.875	9.200	6.825	7.375	555.221



AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi baik dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai saham.

Namun demikian, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 6 Januari 2023, Perseroan berencana melakukan penambahan modal dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham atau 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perseroan saat ini. Hingga 31 Desember 2024, rencana penambahan modal tersebut belum direalisasikan oleh Perseroan karena Perseroan masih melanjutkan diskusi dengan calon pemodal. Apabila Perseroan nantinya merealisasikan penambahan modal tersebut, maka Perseroan akan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2024, the Company did not carry out any corporate actions such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, or changes in share value.

However, in accordance with the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 6, 2023, the Company plans to increase its capital by issuing 500,000,000 (five hundred million) shares, or 10% (ten percent) of the current total issued and fully paid shares of the Company. As of December 31, 2024, this capital increase has not been realized by the Company considering the ongoing discussions with potential investors. The Company will maintain compliance with the prevailing laws and regulations when it executes the capital increase.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN DAN PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

SHARE SUSPENSION AND DELISTING

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) untuk alasan apa pun.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2024, the Company did not experience any share suspension or delisting for any reason.

Accordingly, there is no information to be presented regarding any share suspension and/or delisting.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, DAN OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SHARIA BONDS, AND CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi apa pun. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2024, the Company has not issued any bonds, sharia bonds, or convertible bonds. Therefore, there is no information on any outstanding bonds/sharia bonds/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, or bond/sharia bond to be presented in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

Januari 2024

Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Karya Samudera Insani, menandatangani *Memorandum of Agreement* (MOA) dengan salah satu perusahaan pelayaran yang berdomisili di Republik Panama untuk pembelian satu unit *mother vessel bulk carrier*.

January 2024

The Company, through its subsidiary PT Karya Samudera Insani, signed a Memorandum of Agreement (MOA) with a shipping company in the Republic of Panama for the purchase of one unit of a mother vessel bulk carrier.

Februari 2024

- Perseroan menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit dari salah satu Bank Pemerintah sebesar Rp627.960 juta untuk kredit investasi dan modal kerja.
- Anak perusahaan Perseroan, PT Energy Transporter Indonesia, menandatangani Surat Pemberian Fasilitas Kredit dari salah satu Bank Pemerintah sebesar Rp191.500 juta untuk kredit investasi dan modal kerja.
- Anak perusahaan Perseroan, PT Sentra Makmur Lines, menandatangani Surat Pemberian Fasilitas Kredit dari salah satu Bank Pemerintah senilai Rp1.345.500 juta untuk kredit investasi.

February 2024

- The Company signed a Credit Offer Letter with a State-Owned Bank for investment and working capital facilities amounting to IDR627,960 million.
- Subsidiary of the Company, PT Energy Transporter Indonesia, entered into a Credit Facility Agreement with an State-Owned Bank valued at IDR191,500 million for investment and working capital purposes.
- Subsidiary of the Company, PT Sentra Makmur Lines, signed a Credit Facility Agreement with an State-Owned Bank amounting to IDR1,345,500 million for investment financing.

Desember 2024

- Anak perusahaan Perseroan, PT Sentra Makmur Lines, menandatangani Perjanjian Pengangkutan Kargo Batu Bara menggunakan kapal berjenis *mother vessel* untuk periode kontrak selama 1 (satu) tahun dengan suatu perusahaan perdagangan batu bara di Kalimantan.
- Perseroan mendapatkan "Penghargaan Kecelakaan Nihil" dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
- Anak perusahaan Perseroan, PT Sentra Makmur Lines, menandatangani perjanjian pembangunan 9 (sembilan) unit *deck cargo dumb barge*.

December 2024

- A subsidiary of the Company, PT Sentra Makmur Lines, signed a Coal Cargo Transportation Agreement using a mother vessel for a period of 1 (one) year with a coal trading company in Kalimantan.
- The Company received the "Zero Accident Award" from the Provincial Government of South Kalimantan.
- A subsidiary of the Company, PT Sentra Makmur Lines, entered into a contract for the construction of 9 (nine) deck cargo dumb barges.

November 2024

Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Sentra Makmur Lines, menandatangani perjanjian pembangunan 11 (sebelas) unit *tug boat*.

November 2024

The Company through its subsidiary, PT Sentra Makmur Lines, signed a contract for the construction of 11 (eleven) tug boats.





Maret 2024

- Perseroan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Tongkang Terapung untuk Penyimpanan Sementara Bahan Bakar Minyak untuk periode kontrak 3 (tiga) tahun dengan salah satu perusahaan tambang batu bara di Kalimantan Timur.
- Perseroan mendapatkan penghargaan “5 Million LTI-Free Manhours” dari PT Kaltim Prima Coal.

March 2024

- The Company entered into a Service Agreement for a period of 3 (three) years with a coal mining company in East Kalimantan for the provision of a floating barge for temporary fuel oil storage.
- The Company received the “5 Million LTI-Free Manhours” award from PT Kaltim Prima Coal.

Juni 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2024 sebesar Rp50.000 juta atau Rp10 per lembar saham.

June 2024

The Company convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that approved the distribution of cash dividends amounting to IDR50,000 million or IDR10 per share.

September 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB untuk menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 09900 - Aktivitas Jasa/Penunjang Pertambangan dan Penggalian lainnya ke dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

September 2024

The Company held an EGMS to amend Article 3 of its Articles of Association by adding Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 09900 – Mining and Other Excavation Support Activities to expand the scope of its business activities.

Agustus 2024

- Anakperusahaan Perseroan, PT Sentra Makmur Lines, menandatangani perjanjian pembangunan dua unit *deck cargo dumb barge* baru.
- Perseroan menandatangani perjanjian pembangunan dua unit *pusher barge* baru.
- Perseroan mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

August 2024

- Subsidiary of the Company, PT Sentra Makmur Lines, signed a contract for the construction of two new deck cargo dumb barges.
- The Company signed an agreement for the construction of two new pusher barges.
- The Company received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.





02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
REPORT



ACHMAD SUTJIPTO

**Komisaris Utama dan
Komisaris Independen**
President Commissioner and
Independent Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Di tahun 2024, PT Transcoal Pacific Tbk (“Transcoal” atau “Perseroan”) mampu menjaga stabilitas operasional, mengelola risiko, serta mendorong pertumbuhan di tengah berbagai tantangan pasar melalui strategi yang terukur dan berorientasi jangka panjang. Hal ini menjadi kekuatan fundamental yang akan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Tahun 2024 diwarnai oleh berbagai dinamika ekonomi dan industri yang memengaruhi operasional Transcoal. Perekonomian global diwarnai oleh volatilitas harga komoditas, tekanan inflasi yang berkelanjutan, serta ketegangan geopolitik di berbagai kawasan. Selain itu, perkembangan teknologi dan tekanan perubahan iklim terus meningkatkan urgensi terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Isu lingkungan menjadi semakin sentral dalam pengambilan kebijakan internasional, termasuk di industri pelayaran.

Integrasi dan dinamika ekonomi di kawasan ASEAN juga turut berdampak pada stabilitas dan volume perdagangan lintas negara, yang turut memengaruhi permintaan terhadap jasa pelayaran dan logistik.

Di tengah berbagai gejolak ini, Pemerintah Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan kepercayaan investor. Sebagai hasilnya, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat stabil di angka 5,1%.

Di industri pelayaran dan logistik, permintaan jasa angkutan laut tetap tinggi. Hal ini ditopang oleh meningkatnya kebutuhan batu bara dan bijih nikel, seiring kebijakan hilirisasi yang dijalankan Pemerintah Indonesia.

Produksi batu bara nasional mencapai 836,13 juta ton, jauh melampaui target 710 juta ton. Kinerja ini turut mendorong aktivitas ekspor yang mencapai 555 juta ton dan peruntukan domestic market obligation sebesar 233 juta ton di tahun 2024.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Menjawab berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi, Direksi telah mengambil langkah strategis untuk memperkuat fundamental dalam upaya mendorong pencapaian visi jangka panjang Perseroan.

In 2024, PT Transcoal Pacific Tbk (“Transcoal” or “the Company”) was able to maintain operational stability, manage risks, and pursue growth despite a challenging market. These achievements were driven by carefully measured, long-term strategies that now form a solid foundation for sustainable business development in the years ahead.

Economic and Industry Landscape

The dynamic economic and industry landscapes heavily impacted Transcoal’s operations in 2024. The global economy was characterized by volatility in commodity prices, ongoing inflationary pressures, and geopolitical tensions across several regions. Technological advancements and escalating climate change concerns also increased the urgency for more sustainable business practices, with environmental issues taking center stage in international policy discussions, including within the shipping industry.

Meanwhile, economic integration and developments within the ASEAN region influenced cross-border trade stability and volume, affecting demand for shipping and logistics services.

Amid these dynamics, the Indonesian government maintained macroeconomic stability and reinforced investor confidence, helping the country achieve steady Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.1%.

In the shipping and logistics sector, demand for maritime transport services remained strong, driven in large part by increased demand for coal and nickel ore in line with the government’s focus on the downstream policy.

Indonesia’s coal production reached 836.13 million tons, surpassing the target of 710 million tons. This led to exports of 555 million tons and a domestic market obligation (DMO) allocation of 233 million tons in 2024.

Board of Directors’ Performance Review

In response to dynamic market conditions, the Board of Directors implemented strategic initiatives aimed at strengthening the Company’s fundamentals and achieving its long-term vision.

Salah satu langkah yang diambil adalah peremajaan armada melalui divestasi aset tidak produktif dan pengadaan kapal baru. Pada 2024, Perseroan menambah 3 (tiga) unit kapal, yaitu satu unit *mother vessel* dan dua unit *pusher tug*. Selain itu, Direksi juga berhasil memperpanjang kontrak penyediaan tongkang terapung untuk periode kontrak selama 3 (tiga) tahun, mendapatkan kontrak baru pengangkutan batu bara dengan menggunakan *mother vessel* untuk periode kontrak selama 1 (satu) tahun melalui anak perusahaan, menandatangani perjanjian pembangunan 24 (dua puluh empat) unit kapal baru termasuk untuk anak perusahaan, serta memperpanjang kontrak rental *assist tug* untuk periode kontrak selama 1 (satu) tahun. Semua inisiatif ini meningkatkan kapabilitas Perseroan untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Upaya diversifikasi kargo juga mulai menunjukkan hasil positif, sebagaimana terlihat dari peningkatan volume pengangkutan non-batu bara. Selain itu, Direksi berhasil mendapatkan fasilitas kredit untuk membiayai investasi dan modal kerja guna mendukung kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan Perseroan.

Semua inisiatif ini turut didukung oleh komitmen terhadap keberlanjutan dan program tanggung jawab sosial yang terus dilanjutkan secara konsisten.

Langkah strategis ini terbukti efektif dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan 5,51% ke angka Rp1.926.145 juta, sementara laba tahun berjalan mencapai Rp89.199 juta.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Memasuki tahun 2025, perekonomian global masih dipenuhi ketidakpastian. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), ekonomi global diprediksi masih lesu dengan pertumbuhan 3,2%. Transisi pemerintahan mengikuti proses pemilihan umum di sejumlah negara berpotensi memengaruhi stabilitas geopolitik dan rantai pasok global. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap perdagangan dan kebutuhan pengangkutan komoditas seperti batu bara dan nikel, yang akan berdampak pada Perseroan.

Melihat dinamika ini, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pandangan yang sama akan perlunya kehati-hatian dalam menavigasi kondisi pasar di tahun 2025. Meskipun begitu, kami yakin bahwa langkah-langkah strategis yang telah diambil akan menjadi fondasi yang kuat bagi keberlanjutan usaha di masa depan.

A key initiative was the rejuvenation of the Company's fleet through the divestment of underutilized assets and acquisition of new vessels. In 2024, 3 (three) new vessels were added: one mother vessel and two pusher tugs. The Board of Directors also successfully renewed a floating barge services contract for a period of 3 (three) years, secured a new coal transport contract via a subsidiary for a contract period of 1 (one) year, signed an agreement to build 24 (twenty four) new vessels—some of which will be operated by subsidiaries, and extended a contract for rental assist tug for a period of 1 (one) year. These initiatives boosted the Company's capacity to meet rising customer demand.

Efforts to diversify cargo began bearing fruit in the increase of non-coal cargo volume. Additionally, the Board of Directors secured new credit facilities to support investment and working capital needs, reinforcing operational resilience and financial health.

All these initiatives were underpinned by a strong commitment to sustainability and the continuation of corporate social responsibility programs.

As a result, Transcoal posted solid financial performance in 2024, with revenue rising by 5.51% to IDR1,926,145 million and net profit reaching IDR89,199 million.

Perspective on the Board of Directors' Future Outlook

As we look ahead to 2025, global economic conditions remain uncertain. The International Monetary Fund (IMF) projects modest global growth of 3.2%. Political transitions following elections in various countries may lead to shifting geopolitical dynamics and supply chain disruptions, which could impact trade volumes and the demand for key commodities such as coal and nickel, affecting the Company's operations.

In light of these uncertainties, the Board of Commissioners and the Board of Directors emphasize the importance of maintaining a cautious approach in navigating the year ahead. However, we remain confident that the strategic foundations laid in 2024 will enable sustainable growth moving forward.



Penguatan armada kapal, diversifikasi kargo, dan peningkatan operasional yang telah dilakukan dipercaya dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

Di saat yang sama, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan efisiensi, memperluas diversifikasi layanan, serta menjaga komunikasi dan sinergi yang solid antar organ tata kelola.

Menjawab tren transisi menuju energi terbarukan dan lanskap peraturan terkait lingkungan yang semakin ketat, Perseroan akan terus memprioritaskan peningkatan penerapan prinsip-prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) di setiap aspek operasional.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris berperan aktif mengawasi perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, terutama melalui forum rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi, masukan, serta arahan berdasarkan perkembangan pasar, industri, dan Perseroan yang terjadi untuk meningkatkan efektivitas langkah-langkah strategis yang diambil. Selain itu, Dewan Komisaris juga terus melakukan monitoring atas implementasi strategi yang telah dibuat.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan tiga kali rapat gabungan. Arahan strategis yang diberikan oleh Dewan Komisaris di tahun ini berfokus pada penguatan manajemen risiko, diversifikasi kargo, dan optimalisasi teknologi. Direksi telah merespons arahan ini dengan penerapan strategi berbasis analisis risiko dan prinsip kehati-hatian, yang terbukti mampu menjaga profitabilitas dan kesinambungan usaha.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Di tahun 2024, penerapan tata kelola di tubuh Perseroan kembali diperkuat melalui evaluasi dan perbaikan kebijakan, prosedur, serta sistem pengawasan internal.

Keterbukaan informasi juga selalu dijaga melalui penyampaian informasi yang akurat dan tepat waktu kepada regulator, pemegang saham, dan publik melalui kanal resmi.

Sementara itu, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya memberikan rekomendasi dan *assurance* yang independen dan

Upgraded fleet, greater cargo diversity, and continuous operational improvements are poised to give the Company a strong competitive edge.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue improving operational efficiency, broadening service offerings, and maintaining strong collaboration among the Company's governance bodies.

Recognizing the global shift toward renewable energy and the tightening of environmental regulations, the Company will remain focused on embedding environmental, social, and governance (ESG) principles throughout its operations.

Supervision by the Board of Commissioners on the Implementation of the Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners plays an active supervisory role over the formulation and implementation of the Board of Directors' strategies, primarily through joint meetings throughout the year. During these meetings, the Board of Commissioners offers recommendations, insights, and strategic guidance informed by developments in the market, the industry, and the Company's performance, ensuring that the strategies adopted are effective. Furthermore, the Board of Commissioners continuously oversees the execution of these strategies to ensure alignment with the Company's objectives.

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors had three joint meetings, in which the Board of Commissioners provided the strategic direction to focus on risk management, cargo diversification, and technological optimization. In response, the Board of Directors adopted a prudent, risk-based management approach that proved to be effective in preserving profitability and ensuring continued operations.

Perspective on Governance

In 2024, Transcoal continued to strengthen its governance practices through ongoing policy refinement, process evaluations, and improved internal controls.

The Company upheld its commitment to transparency by consistently providing timely and accurate information to regulators, shareholders, and the public through official communication channels.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, operating under the Board of Commissioners, carried out their mandates by offering professional, independent oversight and

profesional atas proses bisnis Perseroan.

Perseroan juga melaksanakan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan keuangan internasional.

Mendukung proses ini, sistem *whistleblowing* terus diperkuat sebagai instrumen bagi seluruh insan Transcoal. Kami terus meningkatkan aksesibilitas kanal pelaporan serta kapabilitas Tim Validasi & Investigasi untuk memastikan semua orang dapat turut serta menjaga integritas dan mengawasi potensi terjadinya pelanggaran di tubuh Perseroan.

Menghadapi cuaca ekstrem yang mengakibatkan ketidakpastian pelayaran, integrasi sistem manajemen risiko untuk mendeteksi dan merespons gangguan menjadi salah satu fokus penguatan tata kelola tahun ini.

Di sisi keberlanjutan, Perseroan juga terus meningkatkan penerapan teknologi hemat energi, penggunaan bahan bakar rendah emisi, dan optimalisasi penggunaan sumber daya alam sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Selain itu, kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar tetap menjadi perhatian melalui berbagai program dan inisiatif yang dilakukan sebagai bentuk kontribusi sosial Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Transcoal dalam menjaga keberlangsungan dan meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, lembaga keuangan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan untuk dukungan dan kerja sama yang terjalin selama ini.

Dengan sinergi yang kuat antara organ tata kelola, adaptasi terhadap tantangan eksternal, dan komitmen terhadap keberlanjutan, kami percaya bahwa Transcoal akan dapat terus meningkatkan kinerjanya untuk menjawab berbagai tantangan dan menjaga pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

recommendations on key business processes.

Routine internal and external audits were conducted to ensure compliance with prevailing financial and accounting standards.

The Company also enhanced its whistleblowing system, improving access to reporting channels and strengthening the capacity of the Validation & Investigation Team to uphold integrity and prevent misconduct across the organization.

In response to increasingly erratic weather patterns and navigational uncertainties, Transcoal placed a stronger focus on integrating risk management systems to better detect and respond to operational disruptions.

On the sustainability front, the Company continued to adopt energy-efficient technologies, utilize low-emission fuels, and optimize natural resource usage as part of its commitment to environmental preservation. At the same time, it continued to foster employee well-being and community welfare through a variety of social programs and initiatives as part of the Company's social contribution.

Changes in the Board of Commissioners

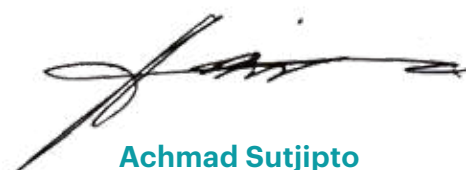
There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during the 2024 financial year.

Closing Remarks

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all Transcoal employees for their hard work and dedication in sustaining the Company's performance throughout 2024. We also extend our sincere appreciation to our shareholders, financial institutions, business partners, and stakeholders for their unwavering support and continued collaboration.

With strong synergy among governance bodies, adaptability to external pressures, and a steadfast commitment to sustainability, we are confident that Transcoal will continue to grow and thrive in the years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Achmad Sutjipto
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner



ADITYA PARULIANGUI

Komisaris
Commissioner



DENRY RAYMOND LELO

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan"). Dalam lanskap global yang ditandai dengan ketidakpastian ekonomi, perubahan kebijakan politik, serta gejolak geopolitik yang masih berlangsung, Perseroan terus menjaga ketahanan usaha dan beradaptasi dengan cepat untuk mempertahankan kinerja positif dan memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, dunia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Efek berkepanjangan dari konflik Ukraina-Rusia, disertai ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan Laut Cina Selatan, turut memperburuk kondisi ketidakpastian global. Selain itu, lebih dari 60 negara, termasuk Indonesia, menyelenggarakan pemilihan umum, yang berdampak langsung pada arah kebijakan ekonomi dan stabilitas politik global.

Pertumbuhan ekonomi global secara umum cenderung melemah dengan performa yang tidak merata. Amerika Serikat mencatat pertumbuhan sebesar 2,7% (yoy) pada kuartal III-2024, sementara kawasan Eropa mengalami stagnasi dengan pertumbuhan hanya 0,9%. Tiongkok menunjukkan gejala perlambatan pertumbuhan, sedangkan ASEAN mampu menunjukkan ketahanan di tengah menurunnya permintaan global.

Indonesia, secara relatif, tetap menunjukkan performa ekonomi yang solid dan stabil, dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Stabilitas ini didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, serta kepercayaan investor yang tetap tinggi.

Dalam konteks industri, produksi batu bara nasional meningkat signifikan. Realisasi produksi sebesar 836,13 ton mencapai 117,76% dari target di angka 710 juta ton, sementara pemenuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) mencapai 232,64 juta ton atau 128,33% dari target. Ekspor batu bara tetap kuat dengan volume mencapai 555 juta ton, didominasi oleh permintaan dari Tiongkok, India, dan Filipina.

Kebijakan dan Inisiatif Strategis

Di tengah lanskap ekonomi global yang terus bergejolak dan kondisi pasar yang kian kompetitif sepanjang tahun 2024, Transcoal merespons dengan menerapkan strategi korporasi yang adaptif dan berbasis ketahanan jangka panjang. Fokus utama diarahkan pada penguatan fundamental usaha guna menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan di sektor pelayaran nasional.

PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or "the Company") was navigating a dynamic year in 2024. Against the backdrop of global economic volatility, shifting political landscapes, and ongoing geopolitical tensions, the Company continued to demonstrate resilience and agility, maintaining positive performance and reinforcing its foundation for long-term, sustainable growth.

Economic and Industry Overview in 2024

Throughout 2024, the global economy grappled with a multitude of complex challenges. The prolonged Russia-Ukraine conflict, compounded by tensions in the Middle East and the South China Sea, heightened global uncertainty. Additionally, over 60 countries, including Indonesia, held general elections, significantly influencing economic policies and political stability worldwide.

Global economic growth showed signs of deceleration, characterized by uneven performance across regions. The United States recorded 2.7% (yoy) growth in Q3 2024, while the European economy remained sluggish at 0.9%. China began to exhibit signs of economic cooling, whereas the ASEAN region proved relatively resilient amidst weakening global demand.

Indonesia, by comparison, maintained a steady and robust economic performance. Gross Domestic Product (GDP) growth reached 5.1%, a modest improvement from the previous year. This growth was underpinned by prudent fiscal and monetary policies and continued investor confidence.

In terms of industry performance, national coal production rose significantly. Actual output reached 836.13 million tons, equivalent to 117.76% of the government target of 710 million tons. Domestic Market Obligation (DMO) fulfillment stood at 232.64 million tons, or 128.33% of the targeted amount. Coal exports remained strong at 555 million tons, largely driven by demand from China, India, and the Philippines.

Strategic Policies and Initiatives

In response to the volatile global economic climate and intensifying competition throughout 2024, Transcoal implemented adaptive corporate strategies focused on long-term resilience. The primary objective was to fortify business fundamentals to preserve stability while advancing sustainable growth in the national shipping industry.

Langkah-langkah strategis yang diambil mencakup optimalisasi utilisasi armada untuk meningkatkan efisiensi operasional, peremajaan kapal guna memastikan standar keselamatan dan keandalan operasional, diversifikasi jenis kargo untuk mengurangi ketergantungan pada satu komoditas, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan sebagai kunci menjaga loyalitas dan membangun keunggulan kompetitif. Di sisi eksternal, Perseroan terus memperkuat kemitraan strategis dengan pemilik kapal, institusi keuangan, dan pelanggan utama untuk memastikan kesinambungan bisnis di tengah volatilitas pasar.

Menghadapi tantangan eksternal yang semakin kompleks, Transcoal juga mengambil beberapa langkah strategis untuk menjaga kelangsungan operasional dan kinerja usaha. Salah satu tantangan utama adalah cuaca ekstrem yang dapat menghambat jadwal pelayaran dan membahayakan keselamatan operasional. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan memperluas cakupan perlindungan asuransi dan mengembangkan sistem kontinjensi yang dirancang untuk merespons gangguan secara cepat dan terukur. Di sisi lain, pelatihan reguler bagi awak kapal terus ditingkatkan guna memastikan kesiapan dan ketangguhan operasional di lapangan.

Selain risiko alam, dinamika industri pelayaran yang semakin kompetitif turut menjadi tantangan yang signifikan. Perseroan merespons tekanan ini dengan memperkuat keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aspek operasional. Upaya ini dibarengi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh lini organisasi mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.

Selaras dengan strategi operasional, kebijakan pengelolaan keuangan pada tahun 2024 difokuskan pada efisiensi biaya, mitigasi risiko finansial, dan penguatan arus kas sebagai fondasi keuangan yang sehat untuk memastikan keberlanjutan bisnis di tengah gejolak pasar.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai motor penggerak kegiatan bisnis terus menjadi prioritas utama. Sepanjang tahun 2024, Transcoal fokus merekrut talenta berkualitas tinggi sesuai kebutuhan organisasi. Proses rekrutmen diperkuat dengan pencarian kandidat melalui *platform* digital serta kerja sama dengan biro jasa psikologi untuk uji psikotes.

Di sisi internal, program pelatihan berkelanjutan dan program *mentoring* diterapkan untuk mempercepat pengembangan kompetensi karyawan dan mendukung pencapaian tujuan karier,

Key strategic initiatives included optimizing fleet utilization to enhance operational efficiency, renewing vessels to ensure safety and reliability, diversifying cargo types to mitigate reliance on a single commodity, and enhancing service quality to foster customer loyalty and strengthen competitive advantage. Externally, the Company reinforced strategic partnerships with ship owners, financial institutions, and key customers to secure business continuity amid market fluctuations.

To address increasingly complex external risks, Transcoal executed several additional measures to safeguard operations and performance. Among the key challenges were extreme weather conditions, which posed risks to both shipping schedules and safety. The Company responded by expanding insurance coverage and establishing a contingency system to facilitate timely and systematic responses to disruptions. Crew training programs were also intensified to ensure operational readiness and resilience in the field.

Furthermore, the growing competitiveness of the shipping industry proved to be a significant challenge. Transcoal enhanced its market positioning by embracing digital technologies across its operations and implementing systematic human capital development to ensure that all levels of the organization could swiftly adapt to evolving market and consumer demands.

Aligned with its operational strategy, the Company's financial management policy in 2024 emphasized cost efficiency, financial risk mitigation, and cash flow optimization, laying a robust financial foundation for business continuity in an unpredictable environment.

Human Capital Development

Human capital remained a strategic priority, serving as a key enabler of operational success. Throughout 2024, Transcoal prioritized the recruitment of high-caliber talent aligned with organizational needs. Recruitment strategies were strengthened through digital platforms and collaborations with psychological assessment service providers.

Internally, ongoing training and mentoring initiatives were undertaken to accelerate employee competency development, support career advancement, and ensure a strong talent pipeline



serta memastikan ketersediaan talenta yang siap mendukung strategi Perseroan.

Pengembangan Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari transformasi digital, Transcoal mengembangkan sistem informasi terintegrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Pada tahun 2024, aplikasi untuk Human Capital Development & General Affairs, Procurement, Accounting & Finance, dan Business Development telah diluncurkan sebagai bagian dari sistem digital yang terintegrasi untuk memperkuat sinergi dan mempercepat pengambilan keputusan.

Ke depan, sistem informasi yang diberi nama TELIS ini akan diperluas dengan mengintegrasikan seluruh sistem yang ada termasuk aktivitas di beberapa kantor cabang Perseroan dengan target penyelesaian di tahun 2025. Perseroan juga tengah mengembangkan infrastruktur jaringan, sistem keamanan, serta aplikasi untuk *cost control* dan *fuel consumption monitoring* guna meningkatkan efisiensi operasional.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi

Dalam merancang dan mengarahkan strategi ini, Direksi memainkan peran sentral sebagai penggerak utama kebijakan korporasi. Direksi bertanggung jawab penuh dalam menyusun arah strategis Perseroan melalui proses perencanaan yang terstruktur dan berbasis data, dengan mempertimbangkan analisis lingkungan eksternal dan kapabilitas internal. Setiap kebijakan yang diambil merupakan hasil sinergi antara pengawasan makro dan pelibatan aktif terhadap unit-unit kerja di seluruh lini operasional.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dilakukan dengan pendekatan berbasis analisis risiko dan proyeksi makroekonomi, yang disusun secara kolaboratif antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Untuk menjamin keterlaksanaan strategi secara konsisten, Direksi melaksanakan pemantauan rutin melalui rapat internal yang diadakan sebanyak 12 kali dalam setahun. Evaluasi implementasi juga dilakukan secara berkelanjutan bersama Kepala Unit Kerja, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan dapat dijalankan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap kinerja Perseroan.

Selain itu, Direksi turut memastikan pengawasan keuangan berjalan efektif melalui pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala, demi menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

aligned with the Company's strategic direction.

Information Technology Development

As part of its digital transformation journey, Transcoal developed an integrated information system tailored to its operational requirements. In 2024, applications covering Human Capital Development & General Affairs, Procurement, Accounting & Finance, and Business Development were launched within a unified digital ecosystem to enhance synergy and expedite decision-making processes.

This system, designated as TELIS, will continue to be expanded to integrate all operational systems, including those at regional offices, with full implementation targeted for 2025. Concurrently, the Company is developing network infrastructure, security frameworks, and applications for cost control and fuel consumption monitoring to further bolster operational efficiency.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

The Board of Directors played an instrumental role in formulating and steering the Company's strategic direction. Through a structured, data-driven planning approach informed by analysis of both external environment and internal capabilities, the Board of Directors was responsible for setting the Company's course. Every decision made is a combination of macro-level monitoring and the active involvement of work units across the Company's operations.

The Work Plan and Budget (RKAP) was developed based on macroeconomic projections and risk assessments, formulated collaboratively by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

To ensure consistent implementation of the strategy, the Board of Directors convened 12 internal meetings over the year. Strategic execution was continuously evaluated alongside business unit leaders to ensure the effective execution of strategic policies and initiatives to yield tangible outcomes for the Company.

In addition, the Board of Directors ensured financial oversight was effectively executed through regular internal and external audits, reinforcing compliance and adherence to sound corporate governance principles.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja yang solid di tengah tantangan eksternal yang cukup signifikan. Melalui strategi operasional yang adaptif dan efisiensi biaya yang berkelanjutan, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat utilisasi armada pada level yang optimal. Strategi ini terbukti efektif dalam menjaga stabilitas kinerja operasional sepanjang tahun berjalan.

Dari sisi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.926.045 juta, meningkat sebesar Rp100.561 juta atau 5,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.825.548 juta. Meski belum mencapai target Rp2.571.097 juta, realisasi sebesar 74,91% mencerminkan daya tahan usaha dan kapabilitas Perseroan dalam menghadapi kondisi pasar yang masih bergejolak. Capaian ini juga menunjukkan efektivitas strategi pertumbuhan yang diterapkan secara disiplin sepanjang tahun.

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp89.199 juta, memperkuat indikator profitabilitas Perseroan di tengah dinamika biaya operasional dan tekanan margin. Sementara itu, total liabilitas tercatat sebesar Rp1.544.803 juta, meningkat sebesar Rp131.490 juta atau 9,30% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.413.313 juta. Dengan pencapaian sebesar 63,38% dari target liabilitas tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp2.437.093 juta, struktur pendanaan Perseroan tetap terkendali dan dikelola secara pruden.

Perseroan juga berhasil memperkuat posisi keuangannya, sebagaimana terlihat dari aset dan ekuitas. Total aset mencapai Rp3.684.202 juta, naik sebesar Rp174.949 juta atau 4,98% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.509.253 juta. Ekuitas juga mencatatkan pertumbuhan menjadi Rp2.139.399 juta, meningkat sebesar Rp43.459 juta atau 2,07% dari tahun sebelumnya. Realisasi ini telah mencapai 88,88% dari target ekuitas tahun 2024 sebesar Rp2.406.903 juta.

Capaian-capaian ini menjadi cerminan resiliensi dan efektivitas pengelolaan strategi Perseroan dalam merespons tantangan serta mengoptimalkan peluang.

Penerapan Tata Kelola

Transcoal senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Transparansi, akuntabilitas, dan independensi menjadi prinsip utama, termasuk dalam pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi kepada publik.

Fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit dijalankan secara independen. Selain itu, sosialisasi GCG kepada awak kapal terus diperkuat untuk memastikan budaya etika kerja dan kepatuhan. CSR dan pelatihan rutin juga dijalankan sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

Company Performance

Amid significant external pressures, the Company delivered robust operational and financial performance in 2024. Adaptive operational strategies and stringent cost efficiency initiatives enabled the Company to maintain optimal fleet utilization. The strategy proved to be effective in maintaining operational stability throughout the year.

Revenues reached IDR1,926,045 million, an increase of IDR100,561 million or 5.51% compared to IDR1,825,548 million in the previous year. Although the figure remained under the IDR2,571,097 million target, a 74.91% target achievement signified the Company's strong resilience and effectiveness in navigating a volatile market. Such success also reflected the Company's disciplined growth approach throughout the year.

Net profit stood at IDR89,199 million, underscoring profitability amidst fluctuating operational costs and narrowing margins. Total liabilities increased to IDR1,544,803 million, increasing by IDR131,490 million or 9.30% from IDR1,413,313 million in the previous year. This figure represented 63.38% of the 2024 liability target of IDR2,437,093 million, demonstrating prudent financial management to control financing structure.

The Company also strengthened its financial position as reflected in its assets and equity growth. Total assets grew by IDR174,949 million or 4.98% to IDR3,684,202 million from IDR3,509,253 million last year. Meanwhile, equity reached IDR2,139,399 million, an increase of IDR43,459 million or 2.07%, equivalent to 88.88% of the equity target of IDR2,406,903 million.

These results underscore the Company's resilience and strategic efficacy in responding to external challenges while capitalizing on emerging opportunities.

Corporate Governance

Transcoal remained committed to the consistent implementation of good corporate governance (GCG) principles across all levels of the organization. Emphasis was placed on transparency, accountability, and independence, particularly in financial reporting and public disclosures.

Oversight by the Board of Commissioners and the Audit Committee was conducted independently. GCG principles were also internalized by ship crews to promote a culture of integrity and compliance. These efforts were supported by corporate social responsibility (CSR) initiatives and trainings.



Manajemen risiko tetap menjadi fokus utama, mengingat karakteristik industri pelayaran yang berisiko tinggi. Pemetaan risiko dilakukan secara berkala, mencakup aspek finansial, operasional, keselamatan, dan regulasi. Pemenuhan standar keselamatan internasional seperti ISM Code dan SOLAS dipastikan melalui audit dan pelatihan berkala.

Prospek Usaha

Tahun 2025 diproyeksikan masih sarat tantangan. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan global berada di angka 3,2%, sementara World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap di kisaran 5,1%. Ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di negara besar, dan fluktuasi harga komoditas global akan terus menjadi faktor eksternal yang perlu diantisipasi.

Menghadapi hal ini, Direksi berkomitmen melanjutkan program strategis yang terbukti efektif di tahun sebelumnya, termasuk diversifikasi kargo, penambahan pelanggan, optimalisasi armada, dan penguatan tata kelola serta ESG. Rencana penambahan beberapa kapal baru di tahun 2025, termasuk *pusher barges*, *tug boat*, dan *barges*, menjadi bagian dari ekspansi armada untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Perseroan juga berencana untuk menjajaki kerja sama dengan pemilik tambang dan trader bahan tambang untuk memperluas jaringan pengangkutan. Direksi optimistis bahwa kinerja Perseroan akan terus meningkat dengan strategi yang tepat dan pelaksanaan yang disiplin.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, lembaga keuangan, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya sepanjang tahun 2024. Kami percaya bahwa dengan kolaborasi yang kuat, strategi yang tepat, serta komitmen terhadap tata kelola yang baik, Transcoal akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah berkelanjutan di masa yang akan datang.

Given the inherently high-risk nature of the shipping industry, risk management continued to be a top priority. Regular risk mapping exercises were conducted, covering financial, operational, safety, and regulatory domains. Compliance with international safety standards, including the ISM Code and SOLAS, was maintained through routine audits and regular trainings.

Business Outlook

Looking ahead, 2025 is anticipated to present ongoing challenges. IMF projects global growth of 3.2%, while the World Bank forecasts Indonesia's economy to expand by approximately 5.1%. Geopolitical tensions, economic slowdown in key markets, and global commodity price volatility remain critical external factors requiring vigilance.

To address these uncertainties, the Board of Directors is committed to continuing the strategic initiatives proven effective in 2024, including cargo diversification, customer base expansion, fleet optimization, and strengthening governance and ESG frameworks. The planned addition of pusher barges, tugboats, and barges in 2025 is expected to support growth through fleet expansion.

Furthermore, the Company aims to explore partnerships with mine owners and mineral traders to extend its transport network. With prudent strategy and disciplined execution, the Board of Directors remains confident in the Company's potential to sustain improved performance.

Changes in the Board of Directors Composition

There were no changes to the composition of the Company's Board of Directors throughout 2024.

Closing

The Board of Directors extends its deepest gratitude to all shareholders, business partners, customers, financial institutions, employees, and stakeholders for their continued trust and support throughout 2024. With robust collaboration, a well-defined strategy, and unwavering commitment to good governance, Transcoal is confident in its continued journey toward growth and sustainable value creation.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Denry Raymond Lelo
Direktur Utama / President Director

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



DENRY RAYMOND LELO

Direktur Utama
President Director



BINTANG SEPTO DRESTANTO

Direktur
Director



BUDIMAN KOSTAMAN

Direktur
Director



ERIZAL DARWIS

Direktur
Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan Company Name	PT Transcoal Pacific Tbk
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Bidang Usaha Business Line	Pelayaran Shipping
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Januari 2007 15 January 2007
Alamat Address	Kantor Pusat / Head Office Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Indonesia Telepon/Telephone: +62-21 2994 1389 Faksimile/Faximile: +62-21 2994 2886 E-mail: info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com Website: www.transcoalpacific.com
Dasar Hukum Pendirian Articles of Association	Akta Pendirian No. 2 tertanggal 15 Januari 2007 yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7- 02175.HT.01.01-TH 2007 tertanggal 5 Maret 2007. Deed of Establishment No. 2 dated 15 January 2007, with approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7 02175.HT.01.01-TH 2007 dated 5 March 2007.





Layanan Services	Jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (<i>crude palm oil</i>/CPO), jasa pemindah muatan (<i>transhipment</i>) barang curah, jasa penyewaan <i>Assist Tug</i>, jasa keagenan, jasa penyediaan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak dan <i>Mooring Man & Oil Spill Response Team</i>, serta jasa penunjang pertambangan dan penggalian lainnya Sea transportation services of coal, nickel (other bulk goods), industrial diesel fuel, and crude palm oil (CPO); bulk transhipment, rental of Assist Tug, agency, provision of floating barge for temporary fuel storage service and Mooring Man & Oil Spill Response Team, and mining and excavation support .
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000 satu triliun Rupiah one trillion Rupiah
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp500.000.000.000 lima ratus miliar Rupiah five hundred billion Rupiah
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Sari Nusantara Gemilang: 55% PT Karya Permata Insani: 25% Publik/Public: 20%
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	6 Juli 2018 6 July 2018
Kode Emiten Ticker Code	TCPI
Jumlah SDM per 31 Desember 2024 Workforce as of 31 December 2024	Kantor Office: 85 karyawan employees Laut Sea: 780 karyawan employees



RIWAYAT SINGKAT

COMPANY OVERVIEW

Sebagai perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") menyediakan berbagai layanan di bidang transportasi laut dan logistik barang curah, khususnya batu bara dan bijih nikel.

Dalam operasionalnya, Transcoal menyediakan solusi transportasi laut terpadu di berbagai wilayah strategis, termasuk Sangatta dan Bengalon (Kalimantan Timur), Asam Asam (Kalimantan Selatan), serta Morowali dan Morosi (Sulawesi). Dalam operasionalnya, Perseroan didukung oleh armada terkini yang dilengkapi dengan teknologi canggih untuk mendukung efisiensi dan keselamatan, baik yang dimiliki oleh Perseroan atau anak perusahaan maupun armada yang disewa dari mitra pelayaran.

Saat ini, Perseroan mengoperasikan 92 *tug*, 82 *barge*, 5 *mother vessel*, 4 *floating crane*, 5 *sea truck*, 22 unit alat berat, 32 *fender* dan 2 *landing craft transport* (LCT).

Transcoal didirikan di bawah Akta Pendirian No. 2 tanggal 15 Januari 2007 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. W7-02175.HT.01.01-TH 2007 tanggal 5 Maret 2007.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat fundamental bisnisnya, Transcoal mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 6 Juli 2018, dengan total penawaran 1.000.000.000 lembar saham di harga Rp138 per lembar. Di saat yang sama, Perseroan mengembangkan portofolio bisnisnya melalui akuisisi mayoritas saham di PT Sentra Makmur Lines (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia (85,5%) melalui PT Kanz Gemilang Utama.

Dalam perjalanannya, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, terakhir melalui Akta No. 06 tanggal 19 September 2024.

Dengan pengalaman lebih dari 15 tahun, Transcoal terus tumbuh dan berkembang meningkatkan kapasitas operasional dan reputasinya sebagai penyedia layanan transportasi laut dan logistik terbaik di Indonesia.

As one of Indonesia's leading shipping companies, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or "the Company") offers comprehensive maritime transportation and bulk logistics services, especially for coal and nickel ore.

Transcoal delivers integrated sea transportation solutions across several strategic regions, including Sangatta and Bengalon (East Kalimantan), Asam Asam (South Kalimantan), and Morowali and Morosi (Sulawesi). These operations are supported by a modern fleet equipped with advanced technology to ensure optimal efficiency and safety—comprising both Company or subsidiary-owned vessels and those chartered from trusted shipping partners.

Today, the Company operates 92 tug boats, 82 barges, 5 mother vessels, 4 floating cranes, 5 sea trucks, 22 units of heavy equipment, 32 fenders, and 2 landing craft transport (LCT).

Established by Deed No. 2 dated January 15, 2007, Transcoal was officially recognized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W7-02175.HT.01.01-TH 2007 dated March 5, 2007.

In a strategic move to strengthen its business fundamentals, Transcoal listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 6, 2018, through an Initial Public Offering (IPO), issuing 1,000,000,000 shares at a par value of IDR138. Concurrently, the Company expanded its business portfolio by acquiring majority stakes in PT Sentra Makmur Lines (99%) and PT Energy Transporter Indonesia (85.5%) through PT Kanz Gemilang Utama.

Throughout its growth journey, the Company has made several amendments to its Articles of Association, with the most recent change enacted via Deed No. 06 dated September 19, 2024.

With over 15 years of experience, Transcoal continues to expand its operational capacity and solidify its reputation as a premier provider of maritime transportation and logistics services in Indonesia.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2007

- Berdiri pada 15 Januari 2007
Established on 15 January 2007
- Memperoleh kontrak transshipment dari Arutmin Indonesia yang dikerjakan bersama PT Dharma Gemilang
Secured a transshipment contract from Arutmin Indonesia in collaboration with PT Dharma Gemilang

2008

Memperoleh kontrak transshipment batu bara dari Arutmin Indonesia untuk periode 10 tahun
Signed a 10-year coal transshipment contract with Arutmin Indonesia

2010

Memperoleh kontrak pengangkutan solar industri (High Speed Diesel/HSD) dari Petromine Energy Trading untuk periode lima tahun
Signed a 5-year High Speed Diesel (HSD) transportation contract with Petromine Energy Trading

2011

- Memperoleh kontrak pengangkutan batu bara dari Berau Coal untuk periode 5 tahun
Signed a 5-year coal transportation contract with Berau Coal
- Mengakuisisi 4 set tug & barge ukuran 300 feet dan 1 unit oil barge
Procured 4 sets of 300-foot tug & barge and 1 oil barge

2012

- Meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp10 miliar menjadi Rp300 miliar
Increased the Company's authorized capital from Rp10 billion to Rp300 billion
- Meningkatkan modal disetor Perseroan dari Rp3 miliar menjadi Rp109,05 miliar
Increased the Company's paid-up capital from Rp3 billion to Rp109.05 billion

- Mengakuisisi 3 set tug & barge ukuran 300 feet serta 1 unit tug boat
Procured 3 sets of 300-foot tug & barge and 1 tug boat

2013

Memperoleh kontrak pengangkutan batu bara dari Jhonlin Marine Trans
Signed a transportation contract with Jhonlin Marine Trans

Mengakuisisi 1 set tug & barge ukuran 300 feet dan 2 unit oil barge
Procured 1 set of 300-foot tug & barge and 2 units of oil barge

2014

Memperoleh kontrak pengangkutan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode 5 tahun
Signed a 5-year coal transportation contract with Kaltim Prima Coal

2016

- Dipercaya menjalankan jasa pengangkutan batu bara menggunakan MV Ocean Going
Entrusted to provide coal transportation services using MV Ocean Going

2017

- Meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp300 miliar menjadi Rp1 triliun
Increased the Company's authorized capital from Rp300 billion to Rp1 trillion
- Meningkatkan modal disetor Perseroan dari Rp109,05 miliar menjadi Rp400 miliar
Increased the Company's paid-up capital from Rp109.05 billion to Rp400 billion
- Mengakuisisi 1 set tug & barge ukuran 300 feet, 1 unit kapal Floating Terminal Station (FTS), dan 1 unit tug boat
Procured 1 set of 300-foot tug & barge, 1 Floating Terminal Station (FTS), and 1 tug boat

2018

Melaksanakan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia dan resmi tercatat sebagai perusahaan terbuka
Conducted initial public offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange and officially became a public company

2018

- Mengakuisisi 99,92% saham PT Kanz Gemilang Utama sehingga otomatis menjadi pemegang saham mayoritas PT Sentra Makmur Lines secara tidak langsung (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia secara langsung dan tidak langsung (85,5%)
Acquired 99.92% shares of PT Kanz Gemilang Utama, making it the indirect majority shareholder of PT Sentra Makmur Lines (99%) and a direct and indirect majority shareholder of PT Energy Transporter Indonesia (85.5%)

2019

- Memperoleh kontrak pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode 2,5 tahun
Signed a 2.5-year coal transportation and transshipment contract with Kaltim Prima Coal
- Memperoleh kontrak pengangkutan CPO dan solar industri (HSD), masing-masing untuk periode 2 tahun dan 1 tahun
Signed a 2-year and 1-year CPO and High Speed Diesel (HSD) transportation contracts





2019

Mengakuisisi 1 set *tug & barge* ukuran 300 feet, 1 unit *barge*, dan 1 unit *Mother Vessel* melalui anak perusahaan

Procured 1 set of 300-feet *tug & barge*, 1 *barge*, and 1 *Mother Vessel* through a subsidiary

2020

Memperoleh kontrak perpanjangan pemindahmuatan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode 13 bulan

Signed a 13-month contract extension for coal transshipment with Kaltim Prima Coal

2021

- Mengakuisisi 2 set *pusher tug & barge*
Acquired 2 sets of *pusher tug & barge*

- Memperoleh kontrak untuk penyediaan jasa *Mooring Man & Oil spill Response Team* untuk periode 2 tahun
Obtained a 2-year contract for the provision of *Mooring Man & Oil Spill Response Team* services

- Memperoleh kontrak pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara dari Arutmin untuk periode 10 tahun
Obtained a 10-year contract for coal hauling and transshipment from Arutmin

2021

Memperoleh kontrak pengangkutan CPO untuk periode 1 tahun

Obtained a 1-year contract for CPO transportation

2022

- Mengakuisisi 2 unit *pusher tug*
Acquired 2 units of *pusher tug*

- Memperoleh kontrak untuk penyediaan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak untuk periode 2 tahun
Obtained a 2-year contract for the supply of floating barges for the temporary storage of fuel oil

- Memperoleh kontrak perubahan kedua untuk pengangkutan bahan bakar solar untuk periode 2 tahun
Obtained a 2-year second amendment contract for the transportation of diesel fuel

- Memperoleh kontrak kerja sama operasi penyediaan armada angkutan untuk pengangkutan batu bara untuk periode 5 tahun
Obtained a 5-year joint operation contract for the provision of transport fleets for coal transportation

2023

- Mengakuisisi 8 unit kapal yang terdiri dari 2 unit *floating crane*, 3 unit *pusher barge*, 2 unit *pusher tug* dan 1 unit *tug boat*
Acquired 8 vessels comprising 2 floating cranes, 3 *pusher barges*, 2 *pusher tugs*, and 1 *tug boat*

- Memperoleh kontrak penyediaan jasa tongkang dan pengapalan batu bara dengan salah satu perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Kalimantan dengan periode kontrak selama 5 tahun

Obtained a 5-year contract for the provision of *barge and coal shipping services* with one of the largest coal mining companies in Kalimantan

- Memperoleh kontrak penyediaan jasa *Mooring Man & Oil Spill Response Team* dengan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyedia terminal tangki dengan periode kontrak selama 1 tahun

Secured a 1-year contract for the provision of *Mooring Man & Oil Spill Response Team* services with a tank terminal service provider

- Memperoleh kontrak perpanjangan *Rental Assist Tug* dengan salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Kalimantan Selatan dengan periode kontrak 1 tahun

Obtained a 1-year contract extension for *Rental Assist Tug* from one of the largest coal mining companies in South Kalimantan

2024

- Memperoleh kontrak Perjanjian Penyediaan Jasa Tongkang Terapung untuk Penyimpanan Sementara Bahan Bakar Minyak untuk periode selama 3 tahun dengan salah satu perusahaan tambang batu bara di Kalimantan Timur

Secured a 3-year contract for the provision of *Floating Barge Services* for Temporary Storage of Fuel with a coal mining company in East Kalimantan

- Mengakuisisi 3 unit kapal berupa 2 unit *pusher tug*, dan 1 unit *mother vessel* melalui anak perusahaan
Acquired 3 vessels comprising 2 *pusher tugs*, and 1 *mother vessel* through a subsidiary

- Memperoleh kontrak Perjanjian Pengangkutan Kargo Batu Bara dengan periode kontrak selama 1 tahun menggunakan kapal berjenis *Mother Vessel* dengan perusahaan perdagangan batubara di Kalimantan melalui anak perusahaan

Secured a 1-year Coal Transportation Agreement using a *Mother Vessel* with a coal trader in Kalimantan through a subsidiary

- Memperoleh kontrak perpanjangan *Rental Assist Tug* dengan salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Kalimantan Selatan dengan periode kontrak 1 tahun

Obtained a 1-year contract extension for *Rental Assist Tug* from one of the largest coal mining companies in South Kalimantan



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI

VISION, MISSION, AND VALUES

VISI

VISION

MENJADI PENYEDIA JASA TRANSPORTASI DAN LOGISTIK KELAUTAN TERLENGKAP DAN TERBAIK DI INDONESIA: PEMIMPIN INDUSTRI DAN MENJADI MITRA PILIHAN PELANGGAN DI SETIAP DIVISI BISNIS MELALUI KOMITMEN, PEMENUHAN KUALITAS Pengerjaan, dan PRINSIP BISNIS.

To be the best total oceanic energy transporter and logistic service provider in Indonesia: The industry leader and partner of choice in every business division through commitment, quality, and business principles.

MISI

MISSION

Menjadi solusi masalah logistik pelanggan secara berkesinambungan.

To continuously be a logistics solution provider for customers.

Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara professional bagi kepuasan pelanggan.

To professionally develop all resources to the satisfaction of the customers.

Memberikan komitmen terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan

To show commitment to all stakeholders by paying attention to the interest of the community and the environment.





NILAI-NILAI PERSEROAN

THE COMPANY'S VALUES



Profesional

Mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Professional

Completing tasks and obligations based on expertise and skills.



Efisien dan Efektif

Melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

Efficient and Effective

Optimally carrying out work on time and on target with the resources available.



Disiplin

Taat pada seluruh aturan dan prosedur di setiap pekerjaan.

Disciplined

Complying with rules and procedures for each task and job.



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 06 tanggal 19 September 2024.

KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum

Usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

2. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus

Usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

3. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum

Usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

4. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus

Usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

The Company conducts business activities as stipulated in Deed No. 06 dated 19 September 2024.

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

1. Domestic Sea Transportation for General Goods

General goods transportation by sea using ships between domestic ports through scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business along with the operator.

2. Domestic Sea Transportation for Specified Goods

Goods transportation using ships specifically designed to transport certain goods, such as the transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, fish and other such goods. This includes sea transport rental business along with the operator.

3. Overseas Sea Transportation for General Goods

Goods transportation by sea using ships between an Indonesian port and an overseas port through scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business along with the operator.

4. Overseas Sea Transportation for Specified Goods

International sea transportation for specified goods, such as the transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste materials, including fish and other such goods. Specified sea transportation uses Indonesian-flagged vessels that have been customized to meet the required conditions and requirements for the main business activity and to serve scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business along with the operator.



5. Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Trampoer untuk Penumpang

Usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan pelayanan angkutan laut yang dilakukan dengan trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal dan menyebutkan pelabuhan singgah, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*trampoer*). Termasuk kegiatan kapal penumpang yang dioperasikan perusahaan pemerintah dan swasta lainnya, serta usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

6. Angkutan Laut Luar Negeri Liner dan Trampoer untuk Penumpang

Usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*trampoer*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

7. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut

Usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan.

8. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya

Kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lightering, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air, dan lain-lain, termasuk kapal *Floating Production, Storage and Offloading* (FPSO) dan *Floating, Storage and Offloading* (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.

9. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

5. Domestic Liner and Trampoer Sea Transportation for Passengers

Passenger transportation by sea using ships between domestic ports with sea transportation services through scheduled fixed and regular routes (*liners*) with the mention of port of call or unfixed and irregular routes (*trampoer*). This includes passenger ships operated by the government and other private entities as well as sea transport rental business along with the operator.

6. Overseas Sea Transportation Liner and Trampoer for Passengers

Passenger transportation by sea using ships between an Indonesian port and an overseas port through scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*trampoer*). This includes sea transport rental business along with the operator.

7. Port Services (52221)

Port services related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), shipping and berthing activities, mooring services, pilotage and tug services.

8. Other Water Transportation Support Activities (52229)

This group covers navigation activities, sailing and berthing, lightering vessels, salvage activities/underwater works, lighthouse activities, waterway locking operations and others, including *Floating Production, Storage and Offloading* (FPSO) and *Floating, Storage and Offloading* (FSO) and other water transportation support services.

9. Other Mining and Excavation Support Activities

This group includes supporting services based on remuneration or contracts, required in the mining activities of main groups 05, 07, and 08, such as exploration services, for example, using traditional methods like taking ore samples and conducting geological observations, pumping and transporting mining products, and drilling and excavation testing services for mining fields or wells.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Reparasi Kapal, Perahu, dan Bangunan Terapung

Jasa reparasi dan perawatan alat angkutan dalam golongan 301, seperti jasa reparasi dan perawatan kapal, perahu, kapal pesiar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga dan sejenisnya. Termasuk usaha jasa reparasi dan perawatan dan modifikasi bangunan lepas pantai.

2. Aktivitas Pengelolaan Kapal

Jasa pengelolaan kapal di bidang teknis kapal meliputi perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan, pengawakan, pengurusan asuransi dan pengurusan sertifikasi kelautan kapal.

3. Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya

Jasa pembersihan dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya oleh pemerintah dan swasta, seperti dekontaminasi tanah dan air tanah di tempat yang tercemar polusi, baik in situ dan ex situ, menggunakan metode mekanik, kimia atau biologi; dekontaminasi tempat atau pabrik industri, termasuk tempat dan penanaman nuklir; dekontaminasi dan pembersihan air permukaan akibat polusi, contoh karena terkumpulnya polutan atau karena bahan kimia lainnya; pembersihan minyak yang tumpah (*oil spill*) dan polusi lain pada tanah, air permukaan, di samudera dan laut, termasuk pesisir pantai; pengurangan asbestos, cat dan bahan-bahan beracun lainnya; kegiatan pengontrol polusi khusus lainnya; dan penyemprotan kuman, dan usaha jasa kebersihan lainnya yang sejenis.

4. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai 454.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

1. Repair of Ships, Boats and Floating Structures (33151)

Repair and maintenance of class 301 transportation equipment, such as repair and maintenance services for ships, boats, cruise ships, recreational or sporting ships or boats and other such vessels. This includes repair and maintenance service business and offshore structure modification.

2. Ship Management Activities (52225)

Technical ship management services including maintenance, docking preparation, spare parts supply, supplies, manning, insurance arrangements and ship marine certification management.

3. Waste Remediation and Management

Waste cleaning and management services by the government and the private sector, soil and groundwater decontamination in polluted areas, both in situ and ex situ, using mechanical, chemical or biological methods; decontamination of industrial areas or factories, including nuclear sites and plants; decontamination and cleaning of surface water from pollution, for example due to accumulation of pollutants or other chemicals; oil spill clean-up and clean-up of other pollution on land, in surface water, in the oceans and seas, including coastal areas; removal of asbestos, paint and other toxic materials; other special pollution control activities; and germ disinfecting, and other similar cleaning services.

4. Fee-based or Contract-based Wholesale Trade

Commission-based agents, intermediaries (brokers), auctions and other wholesalers that trade goods domestically and abroad on behalf of third parties. The activities include commission agents, goods brokers and all other wholesale trades that trade on behalf and in the name of other parties; activities involved in joint sales and purchase or corporate transactions, including on the internet; and agents involved in trading of agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, drinks, and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machine, including office and computer machines, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction houses' wholesale trading activities; commissioning agent for radioactive substances and ionizing radiation generators. This includes commodity auction market organizers, but does not include wholesale trading of cars and motorcycles, which is included in groups 451 to 454.



Jasa yang Dihasilkan

SERVICES PROVIDED

Long Hauling

Layanan angkutan laut menggunakan kapal tongkang berukuran 300-395 kaki baik milik sendiri maupun sewa dari pihak ketiga, dengan rute pengangkutan ke seluruh penjuru Indonesia didukung oleh awak kapal yang kompeten dan berpengalaman.

Floating Terminal Station

Layanan pembongkaran batu bara atau barang curah lainnya dari tongkang ke kapal induk menggunakan *Floating Terminal Station* (FTS) yang mengedepankan standar operasional dan keselamatan tertinggi.

Mother Vessel

Layanan pengangkutan kargo berkapasitas besar dengan jarak tempuh jauh menggunakan kapal induk atau *Mother Vessel* untuk mendukung pengiriman ke pelabuhan utama dengan kedalaman tertentu dengan biaya yang terjangkau.

Transshipment

Layanan pengangkutan batu bara atau barang curah dari pelabuhan muat menggunakan tongkang yang ditarik dengan kapal tunda (*tug boat*), untuk dipindahkan ke kapal induk sebagai titik bongkar, menggunakan floating crane atau peralatan transshipment.

Oil Barges

Layanan pengangkutan solar industri dan CPO menggunakan tongkang 250 kaki dengan total kapasitas mencapai 11.500 ton. Perseroan juga menyediakan jasa tongkang terapung untuk menyimpan sementara bahan bakar minyak.

Assist Tug

Layanan bantuan proses sandar kapal menggunakan assist tug saat bongkar muat di pelabuhan.

Jasa Keagenan

Layanan agensi untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengangkutan kargo pelanggan.

Mooring Man & Oil Spill Response Team Services

Layanan bantuan proses sandar dan keluar kapal saat bongkar muat kargo di pelabuhan melalui pemasangan dan pelepasan tali *mooring* dari *bolder* yang tersedia di dermaga sekaligus pemasangan dan pemuatan *floating hose*.

Long Hauling

Sea transportation services using barges measuring 300-395 feet both owned and rented from third parties across Indonesia supported by competent and experienced crew members.

Floating Terminal Station

Coal and other bulk goods unloading from barges to mother ships using a Floating Terminal Station (FTS) under the highest operational and safety standards.

Mother Vessel

Long-distance large-capacity cargo transportation services using Mother Vessels to support shipments to main ports of a certain depth at an affordable rate.

Transshipment

Coal or bulk goods transportation services from the loading port using a barge towed by a tug boat to be transferred to Mother Vessel as the unloading point, using floating cranes or transshipment equipment.

Oil Barges

HSD and CPO transportation services using a 250-foot barge with a total capacity of 11,500 tons. The Company also provides floating barge services for the temporary storage of oil fuel.

Assist Tug

Vessel berthing services using an assist tug during the stevedoring process at the port.

Agency Services

Agency services to ensure safety and convenience in the transportation of the clients' cargo to the destination.

Mooring Man & Oil Spill Response Team Services

Assistance for ship berthing and exiting process during cargo stevedoring at the port by installing and removing mooring ropes from the bollards available at the dock, as well as installing and loading the floating hoses.

Wilayah Operasional

AREA OF OPERATIONS



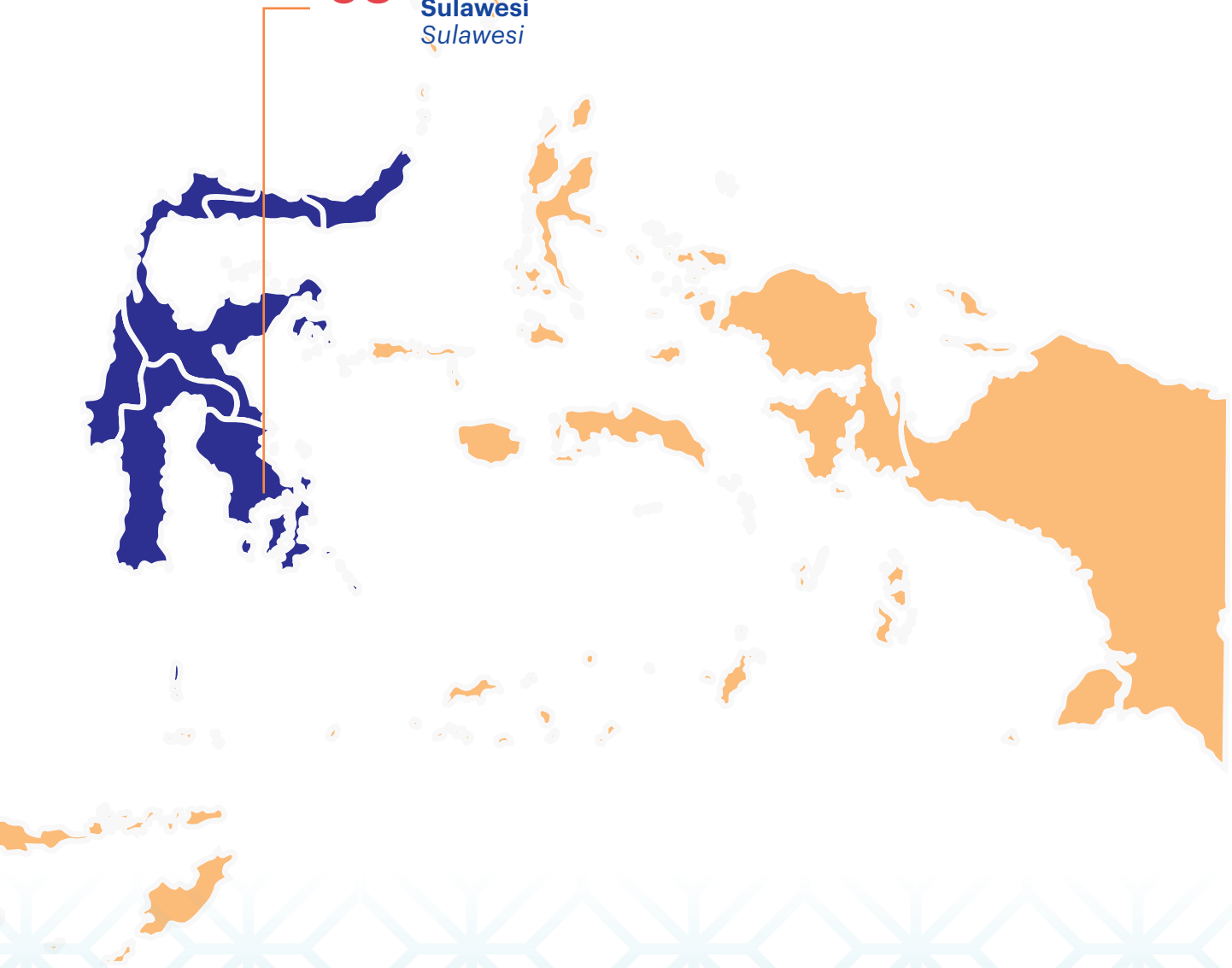
Sangatta & Bengalon **02**
Kalimantan Timur
East Kalimantan

Asam Asam **01**
Kalimantan Selatan
South Kalimantan



03

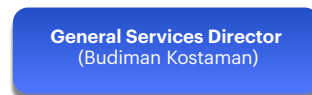
Morowali & Morosi
Sulawesi
Sulawesi



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Sebagai kontribusi terhadap pengembangan industri dan ekonomi secara umum, Transcoal telah bergabung dalam asosiasi pelayaran dan logistik. Melalui keanggotaan ini, Perseroan juga dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru terkait regulasi, teknologi, serta tren bisnis yang berpengaruh terhadap industri pelayaran dan bisnis di tingkat nasional dan global.

Supporting industry development and the broader economy, Transcoal actively participates in shipping and logistics associations. Membership in these associations enables the Company to stay informed on the latest regulatory changes, technological advancements, and business trends that influence the maritime industry both nationally and globally.

Asosiasi/Organisasi Association/Organization	Keanggotaan Membership	Alamat Address
Indonesia National Shipowners Association (INSA)	Anggota Member	Sekretariat INSA Jl. Tanah Abang III No. 10 Jakarta Pusat/Central Jakarta
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce	Anggota Member	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 122 Menteng Jakarta Pusat/Central Jakarta

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2024. Oleh karena itu, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company made no change to the composition of the Board of Commissioners in 2024. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 16 June 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 Deed No. 32 dated June 16, 2023
Aditya Paruliangui	Komisaris Commissioner	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 16 June 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 Deed No. 32 dated June 16, 2023

Independensi Komisaris Independen

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan selalu menjaga independensi Komisaris Independen untuk memastikan pelaksanaan fungsinya secara objektif tanpa intervensi. Achmad Sutjipto yang telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 merupakan pihak eksternal yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama.

The Company always maintains the independence of its Independent Commissioner to ensure the objective and impartial execution of his duties. Since 2018, Achmad Sutjipto has served as the Company's Independent Commissioner. He is an external party with no affiliations to the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the major shareholders.



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 79 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut pada 1969 dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut pada 1986. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman panjang di Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL), antara lain sebagai Ketua Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL) (2012–2016), Ketua Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999–2001), Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Anggota Dewan Kehormatan Perwira TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Panglima TNI Angkatan Laut (1998), Danjen Akabri TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Arsena Kasal TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Kepala Staf Armada Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1995), Komandan Satuan Tugas Pengalihan Kapal-kapal Ex-Jerman Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1992–1995), serta Komandan berbagai jenis Kapal Kombatan TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1989–1991).

Di luar pengabdianya sebagai anggota TNI AL, beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President Asian Rowing Federation (2014–sekarang), President Asian Rowing Federation (2012–2014), Anggota Dewan Pengarah Asian Games 2018 (2015–2017), Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (2015–2017), Ketua Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) (2007–2016), dan Ketua Program Atlet Andalan Kemenpora (2008–2010).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Di luar Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Lembata Modern Bahari (2024–sekarang), Komisaris Utama di PT Bumi Pertambangan Mineral (2021–sekarang), Komisaris Utama di PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (2018–sekarang) dan Wakil Ketua Umum PEBABRI (2017–sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 79 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia. He studied at the Naval Academy in 1969 and the Naval Command and Staff College in 1986. He was appointed as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company under Deed No. 32 dated 16 June 2023.

Prior to joining the Company, he had extensive experience in the Indonesian Navy, including serving as Chairman of the Association of the Retirees of the Indonesian Navy (PPAL) (2012–2016), Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999–2001), Deputy Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999), Member of the Honorary Council of Indonesian Navy Officers (1999), Commander of the Indonesian Navy (1998), Commander General of the Indonesian Navy (1998), Budgeting and Planning Assistant to the Chief of Staff (Arsena Kasal) of the Indonesian Navy (1998), Chief of Staff of the Eastern Fleet of the Indonesian Navy (1995), Commander of the Task Force for Diversion of Ex-East German Vessels of the Indonesian Navy (1992–1995), and Commander of various types of combat ships (1989–1991).

Outside of the Indonesian Navy, he has served as the Senior Vice President of the Asian Rowing Federation (2014–present), President of the Asian Rowing Federation (2012–2014), Member of the 2018 Asian Games Steering Committee (2015–2017), Chairman of the Golden Indonesia Program Implementation Unit (2015–2017), Chairman of the Indonesian Rowing Association (PODSI) (2007–2016), and Chairman of the Mainstay Athlete Program of the Ministry of Youth and Sport (2008–2010).

Concurrent Positions

He concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Outside the Company, he is the President Commissioner of PT Lembata Modern Bahari (2024–present), President Commissioner of PT Bumi Pertambangan Mineral (2021–present), President Commissioner of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (2018–present) and Deputy Chairman of PEBABRI (2017–present).

Affiliation

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.



ADITYA PARULIANGUI

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 28 tahun berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dengan konsentrasi Keuangan dan Akunting dari Northeastern University pada tahun 2019. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau merupakan Direktur PT Labuha Inter Nusa (2022-2024), Komisaris PT Adijaya Karya Nusantara (2021-2024), Komisaris PT Adijaya Karya Makmur (2021-2024), Direktur PT Berkah Sinergi Dunia (2021-2024), Direktur Perseroan (2021-2023), Direktur PT Karya Permata Insani (2021-2022), dan General Manager Business Development Perseroan (2019-2021).

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menduduki posisi sebagai Komisaris PT Lana Teknologi Nusantara (2024-sekarang), Direktur PT Subur Maju Makmur (2024-sekarang), Direktur Utama PT Kanz Gemilang Utama (2024-sekarang), Komisaris PT Berkah Global Cipta (2023-sekarang), Komisaris Utama PT Mineral Arya Sejahtera (2022-sekarang), Komisaris PT Energy Transporter Indonesia (2022-sekarang), Komisaris PT Berkah Anugerah Niaga Global (2022-sekarang), Direktur Utama PT Karya Permata Insani (2022-sekarang), Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-sekarang), Direktur PT Sari Nusantara Gemilang (2022-sekarang), Komisaris PT Berkah Nusantara Cemerlang (2021-sekarang), Komisaris PT Mineral Palu Persada (2021-sekarang), Komisaris PT Berkah Global Mineral (2021-sekarang), Komisaris PT Berkah Niaga Global (2021-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-sekarang), dan Direktur PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 28 years old domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Bachelor's Degree in Business Administration with a concentration in Finance and Accounting from Northeastern University in 2019. He was first appointed as a Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 32 dated 16 June 2023.

Prior to serving as a Commissioner, he was a Director of PT Labuha Inter Nusa (2022-2024), Commissioner of PT Adijaya Karya Nusantara (2021-2024), Commissioner of PT Adijaya Karya Makmur (2021-2024), Director of PT Berkah Sinergi Dunia (2021-2024), Director of the Company (2021-2023), Director of PT Karya Permata Insani (2021-2022), and the Business Development General Manager of the Company (2019-2021).

Information on Concurrent Position

In addition to serving as a Commissioner of the Company, he is also the Commissioner of PT Lana Teknologi Nusantara (2024-present), Director of PT Subur Maju Makmur (2024-present), President Director of PT Kanz Gemilang Utama (2024-present), Commissioner of PT Berkah Global Cipta (2023-present), President Commissioner of PT Mineral Arya Sejahtera (2022-present), Commissioner of PT Energy Transporter Indonesia (2022-present), Commissioner of PT Berkah Anugerah Niaga Global (2022-present), President Director of PT Karya Permata Insani (2022-present), Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present), President Director of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-present), Director of PT Sari Nusantara Gemilang (2022-present), Commissioner of PT Berkah Nusantara Cemerlang (2021-present), Commissioner of PT Mineral Palu Persada (2021-present), Commissioner of PT Berkah Global Mineral (2021-present), Commissioner of PT Berkah Niaga Global (2021-present), President Director of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-present), and Director of PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-present).

Affiliation

Affiliated with a Major Shareholder and a Controlling Shareholder.



KOMPOSISI DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi Direksi di tahun 2024. Oleh karena itu, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company made no change to the composition of the Board of Directors in 2024. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama <i>President Director</i>	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>16 June 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Erizal Darwis	Direktur <i>Director</i>	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>16 June 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Bintang Septo Drestanto	Direktur <i>Director</i>	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>16 June 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Budiman Kostaman	Direktur <i>Director</i>	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>16 June 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>



DENRY RAYMOND LELO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menduduki posisi sebagai Direktur PT Transcoal Pacific Tbk (2017-2022), Direktur PT Berkah Global Cipta (2016-2023), Direktur Utama PT Adijaya Karya Nusantara (2021-2024), Komisaris PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020-2021), Chief Commercial & Marketing Officer Servo Lintas Raya (2014-2016), Operation Director PT Bara Tangguh Internasional (2011-2012), Chief Development Officer Pendopo Energy Batu Bara (2008-2011), Chief Operation Bokormas Wahana Makmur (2005-2010), General Manager Operation Enercorp (2003-2011), General Manager PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002-2003), dan Logistic Manager BHP Transport (1996-2002).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Lembata Modern Bahari (2024-sekarang), Direktur Utama PT Lestari Langgeng Optima (2024-sekarang), Direktur PT Beriun Barajaya Resources (2024-sekarang), Direktur PT Madago Raya Resources (2024-sekarang), Direktur PT Manggala Baramulia Resources (2024-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Mitra Adijaya (2024-sekarang), Komisaris PT Subur Maju Makmur (2024-sekarang), Komisaris PT Adijaya Karya Nusantara (2024-sekarang), Komisaris PT Labuha Inter Nusa (2024-sekarang), Komisaris PT Kanz Gemilang Utama (2024-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Global Cipta (2023-sekarang), Komisaris PT Bumi Laut Biru (2023-sekarang), Komisaris Utama PT Sentra Harum Logistik (2023-sekarang), Direktur Utama PT Adijaya Delta Persada (2023-sekarang), Direktur Utama PT Macora Tata Minerals (2023-sekarang), Direktur Utama PT Sentra Makmur Lines (2022-sekarang), Direktur Utama PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang), Direktur PT Tambang Raya Nusantara (2022-sekarang), Direktur Utama PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-sekarang), Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2021-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Global Mineral (2021-sekarang), Komisaris PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-sekarang), Komisaris Utama PT Berkah Pertambangan Nusantara (2021-sekarang), Komisaris PT Adijaya Karya Makmur (2021-sekarang), Komisaris PT Berkah Sinerji Dunia (2021-sekarang), Direktur Utama PT Adijaya Dharma Lancar (2021-sekarang), Komisaris PT Pacific Dharma Shipyard (2021-sekarang), Komisaris PT Karya Permata Insani (2021-sekarang), Direktur PT Bahari Maritim Energi (2020-sekarang), Direktur Utama PT Karya Samudera Insani (2020-sekarang), Direktur PT Sari Samudera Gemilang (2020-sekarang), Direktur Utama PT Energy Transporter Indonesia (2017-sekarang), Direktur PT Berkah Daya Mandiri (2016-sekarang), Komisaris PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016-sekarang), Komisaris PT Berkah Cakrawala Lancar (2016-sekarang), dan Komisaris PT Berkah Labuan Jaya (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Bachelor's Degree of Accounting from Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan. He has served as the President Director of the Company pursuant to Deed No. 32 dated 16 June 2023.

Prior to serving as President Director of the Company, he held a number of different positions, including Director of PT Transcoal Pacific Tbk (2017-2022), Director of PT Berkah Global Cipta (2016-2023), President Director of PT Adijaya Karya Nusantara (2021-2024), Commissioner of PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020-2021), Chief Commercial & Marketing Officer of Servo Lintas Raya (2014-2016), Operation Director of PT Bara Tangguh Internasional (2011-2012), Chief Development Officer of Pendopo Energy Batu Bara (2008-2011), Chief Operation of Bokormas Wahana Makmur (2005-2010), General Manager Operation of Enercorp (2003-2011), General Manager of PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002-2003), and Logistic Manager of BHP Transport (1996-2002).

Information on Concurrent Position

Currently, he is also the Commissioner of President Director of PT Lembata Modern Bahari (2024-present), President Director of PT Lestari Langgeng Optima (2024-present), Director of PT Beriun Barajaya Resources (2024-present), Director of PT Madago Raya Resources (2024-present), Director of PT Manggala Baramulia Resources (2024-present), President Director of PT Berkah Mitra Adijaya (2024-present), Commissioner of PT Subur Maju Makmur (2024-present), Commissioner of PT Adijaya Karya Nusantara (2024-present), Commissioner of PT Labuha Inter Nusa (2024-present), Commissioner of PT Kanz Gemilang Utama (2024-present), President Director of PT Berkah Global Cipta (2023-present), Commissioner of PT Bumi Laut Biru (2023-present), President Commissioner of PT Sentra Harum Logistik (2023-present), President Director of PT Adijaya Delta Persada (2023-present), President Director of PT Macora Tata Minerals (2023-present), President Director of PT Sentra Makmur Lines (2022-present), President Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present), Director of PT Tambang Raya Nusantara (2022-present), President Director of PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-present), Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2021-present), President Director of PT Berkah Global Mineral (2021-present), Commissioner of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-present), President Commissioner of PT Berkah Pertambangan Nusantara (2021-present), Commissioner of PT Adijaya Karya Makmur (2021-present), Commissioner of PT Berkah Sinerji Dunia (2021-present), President Director of PT Adijaya Dharma Lancar (2021-present), Commissioner of PT Pacific Dharma Shipyard (2021-present), Commissioner of PT Karya Permata Insani (2021-present), Director of PT Bahari Maritim Energi (2020-present), President Director of PT Karya Samudera Insani (2020-present), Director of PT Sari Samudera Gemilang (2020-present), President Director of PT Energy Transporter Indonesia (2017-present), Director of PT Berkah Daya Mandiri (2016-present), Commissioner of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016-present), Commissioner of PT Berkah Cakrawala Lancar (2016-present), and Commissioner of PT Berkah Labuan Jaya (2016-present).

Affiliation

Not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.



ERIZAL DARWIS

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun berdomisili di Tangerang, Indonesia. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi PPM, Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat berbagai posisi seperti Direktur Utama PT Kanz Gemilang Utama (2022-2024), Direktur PT Karya Samudera Insani (2020-2023), Direktur Independen PT Transcoal Pacific Tbk (2018— 2019), Direktur Utama PT PANN Pembiayaan Maritim (2017-2018), Direktur PT Lumoso Pratama Line (2014-2017), Executive Vice President PT Tanto Intim Line (2014-2017), Direktur Operasi dan Sumber Daya Manusia PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013-2014), Direktur PT Bumi Lautan Abadi (2007-2012), General Manager PT Samudera Shipping Services (2006-2007), General Manager PT Panurjwan (2003- 2007), Kepala Biro Pengembangan Usaha Samudera Indonesia Group (2001-2003), General Manager PT Masaji Tatanan Container (1997-2000), Pimpinan Cabang Surabaya PT Masaji Tatanan Container (1996-1997), Manajer Operasi PT Masaji Tatanan Container (1992-1995), Manajer Operasi PT Masaji Prayasa Cargo (1990-1992), Kepala Bagian Teknik PT Waskita Kajima (1987-1990), dan Staf Teknikal PT Batu Putih Jaya (1984-1987).

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur PT Kanz Gemilang Utama (2024-sekarang), Direktur Utama PT Transcoal Perkasa (2024-sekarang), Direktur Utama PT Bumi Laut Biru (2023-sekarang), Direktur PT Berkah Cakrawala Lancar (2023-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Bahari Nusantara (2022-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Benua Energi (2022-sekarang), Direktur PT Energi Gemilang Kencana (2022-sekarang), Direktur PT Berkah Lautan Energi (2022-sekarang), Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang), Direktur Utama PT Renjani Maritim Transportasi (2021-sekarang), Direktur PT Transcoal Prima Indonesia (2021-sekarang), Direktur Utama PT Sentra Harum Logistik (2020-sekarang), Direktur PT Energi Lautan Kencana (2020-sekarang), Direktur Utama PT Sari Samudera Gemilang (2020-sekarang), dan Direktur Utama PT Transportasi Lautan Energi (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Tangerang, Indonesia. He obtained his Master's Degree in Management from Sekolah Tinggi PPM, Jakarta. He was appointed as Director pursuant to Deed No. 32 dated 16 June 2023.

Prior to serving as Director of the Company, he held a number of positions, including President Director of PT Kanz Gemilang Utama (2022-2024), Director of PT Karya Samudera Insani (2020-2023), Independent Director of PT Transcoal Pacific Tbk (2018-2019), President Director at PT PANN Pembiayaan Maritim (2017-2018), Director at PT Lumoso Pratama Line (2014-2017), Executive Vice President at PT Tanto Intim Line (2014-2017), Director of Operations and Human Resources at PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013-2014), Director at PT Bumi Lautan Abadi (2007-2012), General Manager at PT Samudera Shipping Services (2006-2007), General Manager at PT Panurjwan (2003-2007), Head of Business Development Bureau at Samudera Indonesia Group (2001-2003), General Manager at PT Masaji Tatanan Container (1997-2000), Branch Manager in Surabaya at PT Masaji Tatanan Container (1996-1997), Operations Manager at PT Masaji Tatanan Container (1992-1995), Operations Manager at PT Masaji Prayasa Cargo (1990-1992), Head of Technical Department at PT Waskita Kajima (1987-1990), and Technical Staff at PT Batu Putih Jaya (1984-1987).

Information of Concurrent Position

In addition to serving as Director of the Company, he also serves as Director of PT Kanz Gemilang Utama (2024-present), President Director of PT Transcoal Perkasa (2024-present), President Director of PT Bumi Laut Biru (2023-present), Director of PT Berkah Cakrawala Lancar (2023-present), President Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2022-present), President Director of PT Berkah Benua Energi (2022-present), Director of PT Energi Gemilang Kencana (2022-present), Director of PT Berkah Lautan Energi (2022-present), Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present), President Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2021-present), Director of PT Transcoal Prima Indonesia (2021-present), President Director of PT Sentra Harum Logistik (2020-present), Director of PT Energi Lautan Kencana (2020-present), President Director of PT Sari Samudera Gemilang (2020-present), and President Director of PT Transportasi Lautan Energi (2020-present).

Affiliation

Not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.



BINTANG SEPTO DRESTANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat berbagai posisi seperti Komisaris Utama PT Labuha Inter Nusa (2022-2024), General Manager Finance & Accounting PT Energy Transporter Indonesia (2016-2021), Finance & Accounting PT Energy Transporter Indonesia (2010-2016), dan Senior Auditor KAP Kosasih & Nurdjaman (2006-2010).

Informasi Rangkap Jabatan

Direktur PT Transcoal Perkasa (2024-sekarang), Direktur PT Berkah Global Cipta (2023-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Cakrawala Lancar (2023-sekarang), Direktur Utama PT Metalon Sinergi Minerals (2023-sekarang), Direktur PT Macora Tata Minerals (2023-sekarang), Direktur PT Karya Samudera Insani (2023-sekarang), Direktur PT Adijaya Delta Persada (2023-sekarang), Direktur Utama PT Bahari Maritim Energi (2022-sekarang), Direktur Utama PT Energi Lautan Kencana (2022-sekarang), Direktur PT Kanz Gemilang Utama (2022-sekarang), Direktur PT Karya Permata Insani (2022-sekarang), Direktur Utama PT Sari Nusantara Gemilang (2022-sekarang), Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang), Direktur PT Transportasi Lautan Energi (2022-sekarang), Direktur PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-sekarang), Direktur PT Adijaya Karya Nusantara (2021-sekarang), Direktur PT Berkah Niaga Global (2021-sekarang), Direktur PT Adijaya Karya Makmur (2021-sekarang), Direktur PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-sekarang), Direktur PT Berkah Global Mineral (2021-sekarang), Direktur PT Energy Transporter Indonesia (2021-sekarang), Direktur PT Mineral Palu Persada (2021-sekarang), Direktur PT Pacific Dharma Shipyard (2021-sekarang), Direktur PT Renjani Maritim Transportasi (2021-sekarang), Direktur PT Sentra Makmur Lines (2021-sekarang), Komisaris PT Transcoal Prima Indonesia (2021-sekarang), dan Direktur PT Sentra Harum Logistik (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia. He earned his Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta. He was appointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 32 dated 16 June 2023.

Prior to serving as Director, he held various positions such as President Commissioner of PT Labuha Inter Nusa (2022-2024), General Manager Finance & Accounting of PT Energy Transporter Indonesia (2016-2021), Finance & Accounting of PT Energy Transporter Indonesia (2010-2016), and Senior Auditor of KAP Kosasih & Nurdjaman (2006-2010).

Concurrent Positions

Director of PT Transcoal Perkasa (2024-present), Director of PT Berkah Global Cipta (2023-present), President Director of PT Berkah Cakrawala Lancar (2023-present), President Director of PT Metalon Sinergi Minerals (2023-present), Director of PT Macora Tata Minerals (2023-present), Director of Karya Samudera Insani (2023-present), Director of PT Adijaya Delta Persada (2023-present), President Director of PT Bahari Maritim Energi (2022-present), President Director of PT Energi Lautan Kencana (2022-present), Director of PT Kanz Gemilang Utama (2022-present), Director of PT Karya Permata Insani (2022-present), President Director of PT Sari Nusantara Gemilang (2022-present), Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present), Director of PT Transportasi Lautan Energi (2022-present), Director of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-present), Director of PT Adijaya Karya Nusantara (2021-present), Director of PT Berkah Niaga Global (2021-present), Director of PT Adijaya Karya Makmur (2021-present), Director of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-present), Director of PT Berkah Global Mineral (2021-present), Director of PT Energy Transporter Indonesia (2021-present), Director of PT Mineral Palu Persada (2021-present), Director of PT Pacific Dharma Shipyard (2021-present), Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2021-present), Director of PT Sentra Makmur Lines (2021-present), Commissioner of PT Transcoal Prima Indonesia (2021-present), and Director of PT Sentra Harum Logistik (2020-present).

Affiliation

Not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.



BUDIMAN KOSTAMAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Insititut Teknologi Bandung pada tahun 1980, kemudian memperoleh gelar Master of Arts dari Michigan State University, East Lansing USA dengan major Economics pada tahun 1986. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau telah memiliki pengalaman sebagai Vice President di PT Energy Transporter Indonesia (2017-2022), Komisaris PT Transcoal Pacific (2015- 2017), Peneliti Utama Senior di Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia Jakarta (2010-2012), Kepala Perwakilan Bank Indonesia London (2007-2010), Direktur Direktorat Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2004-2007), Direktur Direktorat Pengedaran Uang Bank Indonesia (2002- 2004), dan Deputy Direktur Direktorat Pengawasan Bank Indonesia (1999- 2002).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur PT Berkah Bahari Nusantara (2022-sekarang), Direktur PT Berkah Benua Energi (2022-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Lautan Energi (2022-sekarang), Direktur Utama PT Energy Gemilang Kencana (2022-sekarang), dan Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained a Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1980, then obtained a Master of Arts degree from Michigan State University, East Lansing USA majoring in Economics in 1986. He was appointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 32 dated 16 June 2023.

Prior to serving as Director, he was the Vice President of PT Energy Transporter Indonesia (2017-2022), Commissioner of PT Transcoal Pacific (2015-2017), Senior Lead Researcher at the Center for Education and Central Banking Studies (PPSK) of Bank Indonesia Jakarta (2010-2012), Head of London Bank Indonesia Representative Office (2007-2010), Director of the Directorate of Human Resources at Bank Indonesia (2004- 2007), Director of the Directorate of Money Circulation at Bank Indonesia (2002-2004), and Deputy Director of the Directorate of Bank Supervision at Bank Indonesia (1999-2002).

Information on Concurrent Positions

In addition to serving as Director of the Company, he also serves as Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2022-present), Director of PT Berkah Benua Energi (2022-present), President Director of PT Berkah Lautan Energi (2022-present), President Director of PT Energy Gemilang Kencana (2022-present), and Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present).

Affiliation

Not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Dalam pelaksanaan usaha, Transcoal didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi roda penggerak bisnis Perseroan. Menyadari peran penting SDM dalam pengelolaan dan pertumbuhan bisnis, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan, perkembangan karier, serta pengembangan pribadi setiap karyawan.

Melalui budaya kerja yang inklusif dan berbasis kinerja, Perseroan terus menjaga kesejahteraan setiap individu dan memberikan mereka kesempatan untuk berkembang secara profesional.

Transcoal's business operations are driven by its Human Resources (HR), which serve as the cornerstone of the Company's activities. Acknowledging the critical role of HR in sustaining and growing the business, the Company is committed to fostering a work environment that prioritizes employee well-being, career advancement, and personal development.

By promoting an inclusive and performance-oriented work culture, Transcoal ensures the well-being of its employees while providing continuous opportunities for professional growth.

Komposisi Karyawan

EMPLOYEES COMPOSITION

Transcoal menyesuaikan jumlah tenaga kerja yang dimiliki dengan kebutuhan Perseroan untuk mendukung efektivitas kerja sesuai dengan kebutuhan seraya terus menjaga kesejahteraan setiap karyawan. Pada tahun 2024, jumlah karyawan kantor Perseroan meningkat sebesar 1,19% ke tingkat 85 karyawan dari 84 karyawan di tahun 2023. Jumlah karyawan laut juga mengalami peningkatan sebesar 12,4% menjadi 780 karyawan dari 694 karyawan laut di tahun 2023.

Transcoal continuously aligns its workforce with operational requirements to enhance effectiveness while maintaining a strong commitment to employee well-being. In 2024, the number of office employees increased by 1.19% to 85 from 84 in 2023. Meanwhile, the number of seafaring personnel rose by 12.4% to 780 employees compared to 694 in the previous year.

Berikut komposisi karyawan Transcoal hingga 31 Desember 2024:

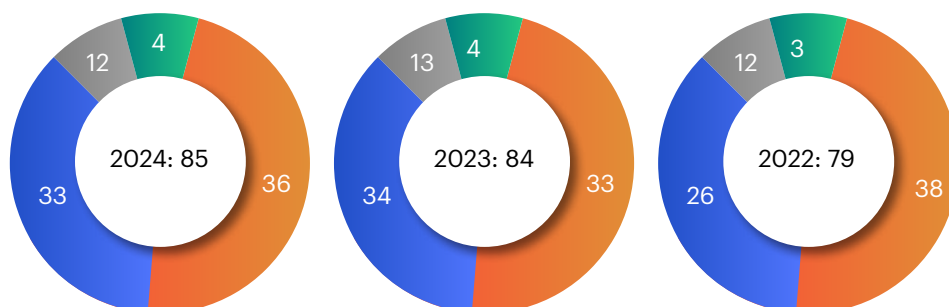
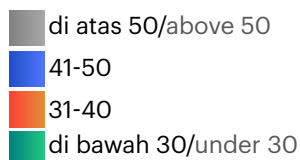
As of December 31, 2024, the composition of Transcoal's workforce is as follows:

Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Education

Jenjang Pendidikan Education	2024	2023	2022
Pascasarjana/Master's Degree	3	2	2
Sarjana/Bachelor's Degree	37	31	27
D4/Level 4 Diploma	3	5	5
D3/Level 3 Diploma	5	8	9
SMA atau Sederajat /High School or Equivalent	16	26	25
SMP/Middle School	1	2	2
SD/Elementary School	3	2	2
ANT I/Deck Officer Class I	1	0	0
ANT II/Deck Officer Class II	5	2	2
ANT III/Deck Officer Class III	10	6	5
ATT I	1		
TOTAL	85	84	79



Berdasarkan usia By age



Berdasarkan status ketenagakerjaan By employment status



Berdasarkan jenis kelamin By gender



Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL) At-sea Employees Composition (Contract/On-site)



2024: 780
2023: 694
2022: 669

Berdasarkan jabatan By position

Jenjang Pendidikan Education	2024	2023	2022
Eksekutif/Executive	5	4	4
Manajer Madya/ Middle Management	23	22	20
Pelaksana/Operators	57	58	55
Total	85	84	79

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP





Pemegang Saham Lebih dari 5% Shareholders with Over 5% Shareholding

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>		
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994 saham/shares	55%
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006 saham/shares	25%

Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholders with Less than 5% Shareholding

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Efek Total Securities Holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Masyarakat / Publik <i>Public</i>	1.168	1.000.000.000 saham/ shares	20%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada akhir tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara langsung di Perseroan. Akan tetapi, ada satu orang pemegang saham tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

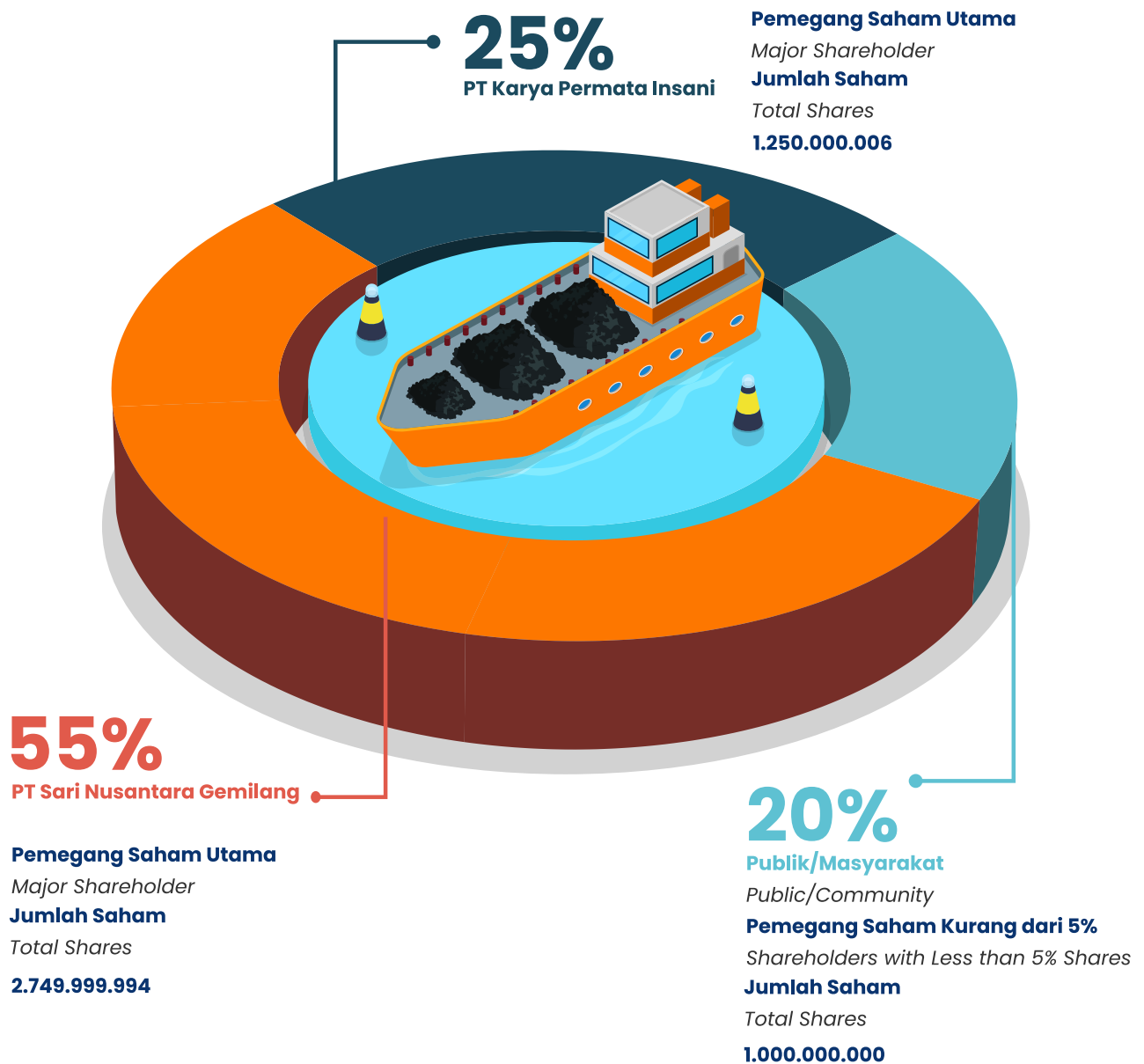
As of the end of 2024, only one member of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors held an indirect share ownership in the Company. Details of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen/ <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	0	0%
Aditya Paruliangui	Komisaris <i>Commissioner</i>	200.000.000 lembar/ shares	4%
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0%
Erizal Darwis	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Bintang Septo Drestanto	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Budiman Kostaman	Direktur <i>Director</i>	0	0%

Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholder Groups with less than 5% Shareholding

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Efek Total Securities Holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi lokal/ <i>Local Institution</i>	14	79.494.814	1,59
Institusi asing/ <i>Foreign Institution</i>	102	406.189.286	8,12
Individu lokal/ <i>Local Individual</i>	1.042	514.311.100	10,29
Individu asing/ <i>Foreign Individual</i>	10	4.800	0,00
TOTAL	1.168	1.000.000.000	20

Skema Kepemilikan Saham Scheme of Share Ownership





ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Activity	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Status Operasi Operational Status
PT Energy Transporter Indonesia	Pelayaran Shipping	31 Mei 2006 31 May 2006	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	28,82% (langsung/ direct) 50,18% & 7% (tidak langsung/ indirect)	Rp1.503.134	Beroperasi In operation
PT Sentra Makmur Lines	Pelayaran Shipping	19 Juli 2004 19 July 2004	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,64% (tidak langsung/ indirect)	Rp1.041.870	Beroperasi In operation
PT Kanz Gemilang Utama	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	21 Oktober 2009 21 October 2009	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,92% (langsung/ direct)	Rp907.625	Beroperasi In operation
PT Energy Gemilang Kencana	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	9 November 2009 9 November 2009	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,57% (tidak langsung/ indirect)	Rp84.436	Belum beroperasi Not in operation
PT Energi Lautan Kencana	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung/ indirect)	Rp24.958	Belum beroperasi Not in operation
PT Karya Samudera Insani	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung/ indirect)	Rp308.481	Beroperasi In operation
PT Bahari Maritim Energi	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung/ indirect)	Rp24.998	Belum beroperasi Not in operation
PT Transportasi Lautan Energi	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung/ indirect)	Rp24.998	Belum beroperasi Not in operation

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN

REPRESENTATIVE OFFICES

Kantor cabang/perwakilan <i>Branch/representative offices</i>	Asam Asam Kompleks TEL, Jl A Yani Km 126 (Simpang 3 PLTU), Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, 70881, Kalimantan Selatan, Indonesia
	Sanggatta P47 Building EPD KPC Project, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, 75611, Kalimantan Timur, Indonesia
	Bengalon Gedung Kantor CMD PT KPC Lubuktutung, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia
	Tegal Ruko Dwika, Jl. Brig. Jend. Sudiarto Blok B 14, Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia
	Kendari Jl. Balai Kota, Kecamatan Mandonga, Kelurahan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Transcoal menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran umum perdana (*initial public offering/ IPO*) 1.000.000.000 lembar saham pada harga Rp138 per saham pada tanggal 6 Juli 2018 di Bursa Efek Indonesia. Sejak saat itu, Perseroan belum pernah melakukan pencatatan saham apapun.

Transcoal became a publicly listed company on July 6, 2018, through an Initial Public Offering (IPO) of 1,000,000,000 shares at an offering price of IDR138 per share on the Indonesia Stock Exchange. Since the IPO, the Company has not undertaken any additional share listings.

Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Nama Bursa Efek <i>Name of the Stock Exchange</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rp)</i>	Harga Penawaran (Rp) <i>Offering Price (Rp)</i>
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	6 Juli 2018 <i>6 July 2018</i>	Bursa Efek Indonesia <i>The Indonesia Stock Exchange</i>	1.000.000.000	100	138

PENERBITAN EFEK LAINNYA

ISSUANCE OF OTHER SECURITIES

Perseroan tidak mencatatkan efek baik dalam bentuk surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi, atau pun efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku 2024.

The Company did not issue any securities in the form of promissory notes, commercial papers, bonds, or other outstanding securities during the 2024 fiscal year.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Appointment Period	Biaya Fees
KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan	UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	2024	Rp777.000.000

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Support

Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Appointment Period
Notaris <i>Notary</i>			
Rahayu Ningsih, S.H.	Soho Pancoran South Jakarta Lantai 10, No 1.015 Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 2-3 Jakarta Selatan, 12810	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan <i>Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company</i>	2024
Konsultan Hukum <i>Legal Advisor</i>			
Aji Wijaya & Co	Cyber 2 Tower, Floor 31 Unit A Blok X-5 No. 13 Kuningan, Jakarta 12950	Nasihat Hukum <i>Legal Advisory</i>	2024
Biro Administrasi Efek <i>Share Register</i>			
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading- Jakarta Utara 14240	Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	2024

PENGHARGAAN AWARDS



Penghargaan 5 Million LTI Free Manhours kepada PT Transcoal Pacific dari PT Kaltim Prima Coal
5 Million LTI-Free Manhours for PT Transcoal Pacific from PT Kaltim Prima Coal
2 Maret 2024/March 2, 2024



Penghargaan Kecelakaan Nihil kepada PT Transcoal Pacific dari Menteri Ketenagakerjaan RI
Zero Accident Award for PT Transcoal Pacific from the Indonesian Minister of Manpower
6 Agustus 2024/August 6, 2024



Penghargaan Kecelakaan Nihil kepada PT Transcoal Pacific Site KPC dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
Zero Accident Award for PT Transcoal Pacific Site KPC from the Provincial Government of South Kalimantan
17 Desember 2024/December 17, 2024



Penghargaan Zero Lost Time Injury kepada PT Transcoal Pacific Site KPC dari PT Arutmin Indonesia
Zero Lost Time Injury Award for PT Transcoal Pacific Site KPC from PT Arutmin Indonesia
14 Januari 2025/January 14, 2025



SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



ISO 9001:2015



ISO 45001:2018

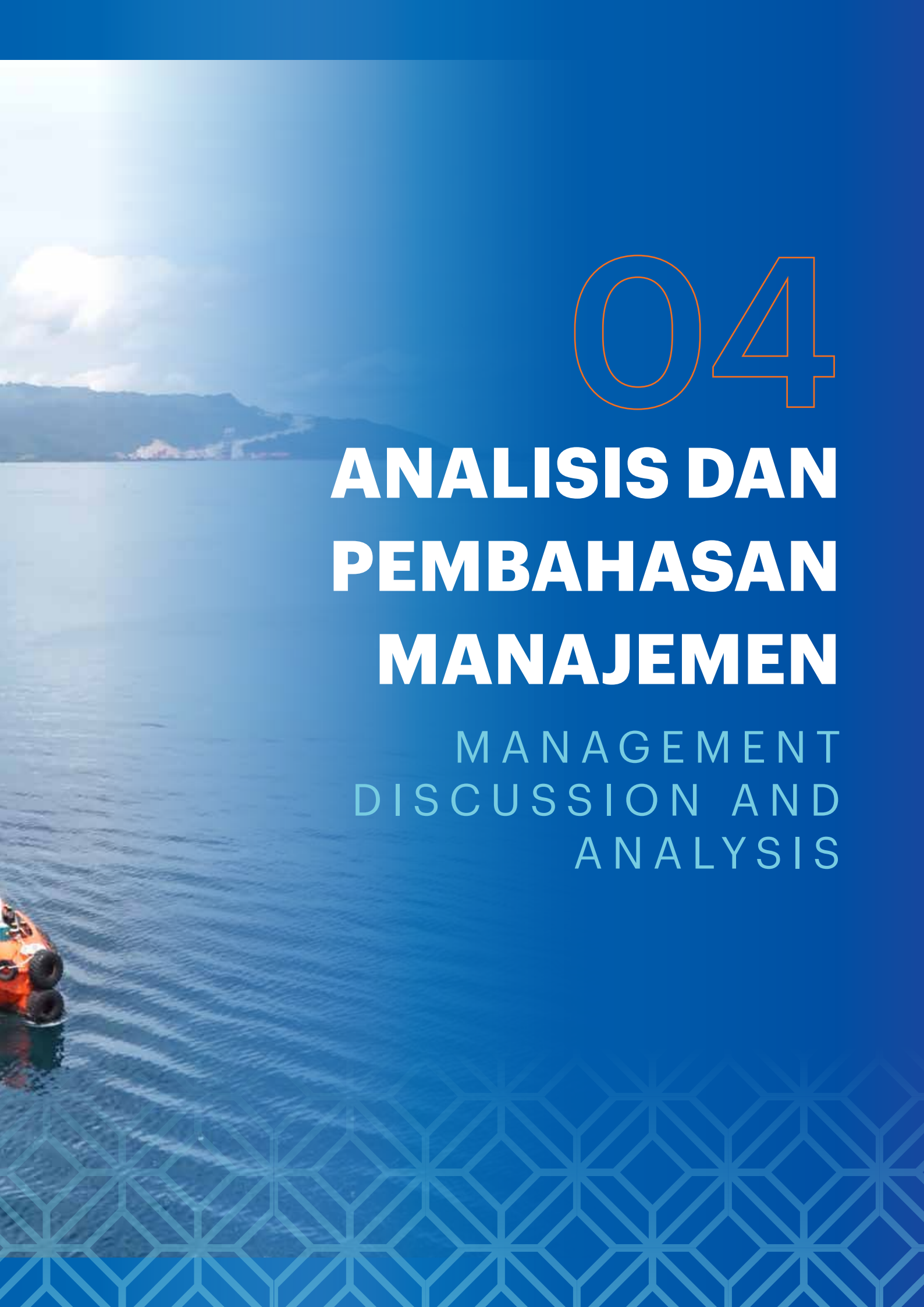


ISO 14001:2015



Implementasi Manajemen Keselamatan dari
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Safety Management from the Directorate General of
Sea Transportation





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS

TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW



Tinjauan Ekonomi

Dinamika ekonomi global di tahun 2024 diwarnai oleh berbagai tantangan. Harga komoditas masih mengalami fluktuasi tajam, dari harga minyak mentah Brent turun sekitar 3,12%, batu bara turun 5%, nikel turun 6%, sementara harga *crude palm oil* (CPO) melonjak sebesar 21% dan timah menguat 15% di akhir tahun. Selain itu, tekanan inflasi terus berlanjut, meskipun menunjukkan tren perbaikan dari tahun ke tahun. Inflasi global di tahun 2024 tercatat sebesar 5,76%, menurun dari 6,66% di tahun 2023.

Di saat yang sama, kondisi geopolitik dunia masih dipenuhi ketidakpastian akibat konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, eskalasi konflik di Timur Tengah, serta dinamika di Laut Cina Selatan. Tahun 2024 juga menjadi tahun politik, di mana pemilihan umum dilakukan di lebih dari 60 negara, termasuk Indonesia. Perubahan kepemimpinan yang dihasilkan tentunya akan berpengaruh besar terhadap stabilitas politik di berbagai kawasan.

Di tengah situasi tersebut, proyeksi pertumbuhan ekonomi global tertahan pada kisaran 3,1%.

Economic Review

The global economy in 2024 was facing a series of complex challenges. Commodity markets remained volatile, with Brent crude oil declining by approximately 3.12%, coal by 5%, and nickel by 6%. In contrast, certain commodities recorded notable gains, such as crude palm oil (CPO) rising by 21%, while tin strengthened by 15% by year-end. Inflationary pressures persisted globally, but showed signs of easing. Global inflation moderated to 5.76% in 2024, down from 6.66% in 2023.

Geopolitical uncertainties continued to weigh on the global outlook. The prolonged conflict between Russia and Ukraine, rising tensions in the Middle East, and developments in the South China Sea contributed to an unpredictable global environment. Additionally, 2024 was a pivotal political year, with general elections taking place in more than 60 countries, including Indonesia. The leadership transitions that followed are expected to shape the political and economic landscape in many corners of the world.

Against this backdrop, global economic growth was constrained to an estimated 3.1%.



Namun demikian, Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas ekonomi dengan pertumbuhan sebesar 5,1%. Capaian ini didorong oleh kebangkitan industri manufaktur sebagaimana terlihat dari *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang mengalami rebound ke angka 51,2. Tingkat inflasi juga berhasil dipertahankan di tingkat 1,57% (yoy) sesuai target nasional 2,5%±1%.

Tinjauan Industri

Sepanjang 2024, industri pelayaran dan logistik nasional menunjukkan tren yang relatif stabil, dengan permintaan jasa angkutan laut yang tetap tinggi. Pertumbuhan ini ditopang oleh meningkatnya kebutuhan terhadap komoditas seperti batu bara dan bijih nikel, seiring keberlanjutan kebijakan hilirisasi yang dijalankan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut menciptakan efek berantai terhadap permintaan logistik, mulai dari sektor hulu hingga ke industri pengolahan.

Produksi batu bara nasional mencapai 836,13 juta ton, jauh melampaui target 710 juta ton atau setara dengan 117,76%. Dari jumlah tersebut, sekitar 555 juta ton diekspor ke negara-negara mitra utama seperti Tiongkok, India, dan Filipina. Sementara itu, realisasi kewajiban pasokan dalam negeri melalui skema *Domestic Market Obligation* (DMO) juga mencapai 128,3% di atas target, yaitu sebesar 232,64 juta ton.

Selain batu bara, permintaan bijih nikel yang terus meningkat turut mendorong pertumbuhan volume angkutan laut domestik.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan menjalankan usaha di bidang pelayaran dan pengangkutan laut dan logistik, baik di dalam maupun luar negeri. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), pengelolaan bisnis Perseroan dikelompokkan ke dalam dua segmen usaha, yaitu:

1. Kegiatan utama

Pengangkutan barang umum dan pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut.

2. Kegiatan usaha penunjang

Jasa reparasi dan perawatan alat angkutan, usaha jasa pembersihan dan pengelolaan sampah, serta usaha agen berdasarkan komisi.

VOLUME PENGANGKUTAN

Jasa pengangkutan batu bara menyumbang 96,55% dari keseluruhan volume pengangkutan Perseroan, dengan total volume sebesar 42.032.822 MT. Total volume pengangkutan keseluruhan mencatatkan kenaikan ke tingkat 2.718.427 MT dari 39.314.396 MT di tahun 2023.

Despite external pressures, Indonesia demonstrated resilience, maintaining a stable growth rate of 5.1%. This performance was driven by a recovery in the manufacturing sector, as reflected by the improvement in the *Purchasing Managers' Index* (PMI) to 51.2. Inflation remained under control at 1.57% (yoy), within the national target of 2.5% ± 1%.

Industry Review

Throughout 2024, the national shipping and logistics sector showed sustained momentum, supported by consistently strong demand for maritime transportation services. This growth was primarily fueled by increased demand for key commodities such as coal and nickel ore, in alignment with the government's ongoing downstreaming policy. The policy created a positive multiplier effect across the logistics chain from upstream extraction to downstream processing industries.

Indonesia's coal production reached 836.13 million tons, significantly surpassing the target of 710 million tons or equivalent to 117.76% of the target. Of this volume, approximately 555 million tons were exported to major trade partners including China, India, and the Philippines. Domestic Market Obligation (DMO) fulfillment also exceeded expectations, reaching 232.64 million tons or 128.3% of the national target.

Meanwhile, growing demand for nickel ore further boosted domestic sea freight volumes, reinforcing the critical role of maritime logistics in supporting Indonesia's resource-based industries.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company conducts domestic and international shipping, sea transportation, and logistics businesses. In accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK), the Company's business in its management is categorized into two business segments:

1. Main activities

Goods transportation and passenger sea transportation using sea vessels.

2. Supporting activities

Transportation equipment repair and maintenance, waste cleaning and management services, and commission-based agency.

TRANSPORT VOLUME

Coal transportation services contributed 96.55% of the Company's total transport volume in 2024, reaching 42,032,822 MT. This marked an increase to 2,718,427 MT from 39,314,396 MT in 2023.

Volume Pengangkutan 2023-2024 2023-2024 Transport Volume

Segmen Usaha Business Segment	2024		2023	
Transportasi Batu Bara Coal Transportation	40.584.310 MT	96,55%	38.227.243 MT	97,23%
Lainnya Others	1.448.512 MT	3,45%	1.087.153 MT	2,77%
Total Total	42.032.822 MT	100%	39.314.396 MT	100%

PENDAPATAN

Pendapatan terbesar Perseroan di tahun 2024 datang dari jasa transportasi laut yang menyumbang Rp1.919.838 juta atau 99,67% dari keseluruhan pendapatan, yang mengalami peningkatan sebesar 5,51% dari Rp1.825.584 juta di tahun 2023.

REVENUES

The Company's largest revenue contributor in 2024 was marine transportation services, which generated IDR1,919,838 million or 99.67% of total revenue, an increase of 5.51% from IDR1,825,584 million in 2023.

Pendapatan Usaha 2023-2024 2023-2024 Operating Revenues

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2024		2023	
Transportasi Laut Sea Transportation	1.919.838	99,67%	1.816.913	99,53%
Lainnya Others	6.307	0,33%	8.671	0,47%
Total Total	1.926.145	100%	1.825.584	100%

PROFITABILITAS

Di tahun 2024, Laba terbesar dikontribusikan oleh jasa transportasi laut, yang menyumbang Rp88.707 juta atau 99,45% dari total laba. Sementara laba keseluruhan mengalami penurunan sebesar 52,72% ke angka Rp89.199 juta dari Rp188.678 juta di tahun 2023.

PROFITABILITY

In 2024, maritime transportation services remained the primary source of profit, contributing IDR88,707 million or 99.45% of total profit. However, overall profit declined by 52.72% to IDR89,199 million, compared to IDR188,678 million in 2023.

Profitabilitas 2023-2024 2023-2024 Profitability

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2024		2023	
Transportasi Laut Sea Transportation	88.707	99,45%	185.845	98,50%
Lainnya Others	492	0,55%	2.833	1,50%
Total Total	89.199	100%	188.678	100%



KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The financial performance analysis and discussion in this Annual Report are based on the Consolidated Financial Statements presented in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia for the year ended on 31 December 2024. The financial statements was audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, with an unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Aset Lancar Current Assets	837.068	716.613	16,81%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.847.134	2.792.640	1,95%
Jumlah Aset Total Assets	3.684.202	3.509.253	4,99%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	620.990	889.080	(30,15%)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	923.813	524.233	76,22%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.544.803	1.413.313	9,30%
Ekuitas Equity	2.139.399	2.095.940	2,07%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.684.202	3.509.253	4,99%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,72	0,67	7,08%

Aset

Perseroan mencatatkan peningkatan aset sebesar Rp174.949 juta atau 4,99% dari Rp3.509.253 juta di tahun 2023 menjadi Rp3.684.202 juta di tahun 2024. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar dimuka dan kenaikan piutang pihak berelasi.

Aset Lancar

Di tahun 2024, jumlah aset lancar sebesar Rp837.068 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp120.455 juta atau 16,81% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp716.613 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya yang timbul dari adanya kenaikan pinjaman bank jangka panjang, piutang lain-lain, dan naiknya persediaan bahan bakar kapal di akhir tahun 2024.

Assets

The Company recorded an increase in assets of Rp174,949 million or 4.99%, from Rp3,509,253 million in 2023 to Rp3,684,202 million in 2024. This increase was primarily driven by a rise in restricted cash, other receivables, inventories, prepaid expenses, and receivables from related parties.

Current Assets

In 2024, current assets amounted to IDR837,068 million, reflecting an increase of IDR120,455 million or 16.81% compared to IDR716,613 million in the previous year. This growth was mainly driven by an increase in restricted cash due to higher long-term bank loans, a rise in other receivables, and an uptick in vessel fuel inventory at the end of the year.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp2.847.134 juta naik sebesar Rp54.494 juta atau 1,95% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.792.640 juta. Hal tersebut disebabkan kenaikan biaya dibayar dimuka untuk perolehan aset tetap dan piutang pihak berelasi.

Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun 2024 sebesar Rp1.544.803 juta mengalami peningkatan sebesar Rp131.490 juta atau 9,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.413.313 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang, kenaikan atas liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan dan kenaikan utang pajak.

Liabilitas Jangka Pendek

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp620.990 juta, turun sebesar Rp268.090 juta atau 30,15% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp889.080 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek (*short term loan*), utang lain-lain, dan uang muka dari pelanggan.

Liabilitas Jangka Panjang

Di tahun 2024, jumlah liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp399.580 juta atau 76,22% dari Rp524.233 juta di tahun 2023 menjadi Rp923.813 juta di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang dalam bentuk Kredit Investasi dari Bank Mandiri kepada Perseroan dan anak Perusahaan untuk pembiayaan 2 unit *pusher tug* dan 1 unit *mother vessel* dan kenaikan liabilitas sewa dan utang Perusahaan pembiayaan atas perolehan alat berat dan kendaraan operasional Grup.

Ekuitas

Jumlah ekuitas di tahun 2024 sebesar Rp2.139.399 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp43.459 juta atau 2,07% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.095.940 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh bertambahnya laba tahun berjalan.

Non-Current Assets

As of December 31, 2024, the Company reported total non-current assets of IDR2,847,134 million, marking an increase of IDR54,494 million or 1.95% compared to IDR2,792,640 million in 2023. This growth was primarily driven by higher prepaid expenses related to the acquisition of fixed assets and an increase in receivables from related parties.

Liabilities

In 2024, the Company's total liabilities amounted to IDR1,544,803 million, representing an increase of IDR131,490 million or 9.30% from IDR1,413,313 million in the previous year. This increase was primarily driven by a rise in long-term bank loans, higher lease liabilities and financing payables, as well as an uptick in tax payables.

Current Liabilities

Throughout 2024, current liabilities stood at IDR620,990 million, reflecting a decrease of IDR268,090 million or 30.15% from IDR889,080 million in 2023. This decline was largely due to reductions in short-term bank loans, other payables, and customer advances.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities increased significantly in 2024, rising by IDR399,580 million or 76.22%, from IDR524,233 million in 2023 to IDR923,813 million in 2024. The increase was mainly attributable to new long-term bank loans in the form of Investment Credit from Bank Mandiri to the Company and its subsidiaries for financing the procurement of 2 pusher tugs and 1 mother vessel. Additional increases in lease liabilities and financing payables for the acquisition of heavy equipment and operational vehicles also contributed to this increase.

Equity

Total equity in 2024 amounted to IDR2,139,399 million, an increase of IDR43,459 million or 2.07% compared to IDR2,095,940 million in the previous year. This growth was primarily driven by the increase in net profit for the year.



LAPORAN LABA (RUGI) PROFIT (LOSS) STATEMENT

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Pendapatan Revenues	1.926.145	1.825.584	5,51%
Laba Bruto Gross Profit	529.627	476.765	11,09%
Beban Usaha Operating Expenses	(157.943)	(157.806)	0,09%
Laba tahun berjalan Income for the year	89.199	188.678	(52,72%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	5.660	295.610	(98,09%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	94.859	484.288	(80,41%)

Pendapatan

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.926.145 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp100.561 juta atau 5,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.825.584 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kargo pengangkutan Perseroan terutama kargo pengangkutan untuk kegiatan *Long hauling* dan kargo batu bara untuk PT Kaltim Prima Coal.

Revenues

As of December 31, 2024, the Company's revenues amounted to IDR1,926,145 million, marking an increase of IDR100,561 million or 5.51% from IDR1,825,584 million in 2023. This growth was primarily driven by higher cargo volumes, particularly in long-haul and coal shipments for PT Kaltim Prima Coal.

Beban Usaha

Jumlah beban usaha pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp137 juta atau 0,09% dari Rp157.806 juta di tahun 2023 menjadi Rp157.943 juta di tahun 2024. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan dan biaya profesional.

Operating Expenses

In 2024, total operating expenses rose slightly by IDR137 million or 0.09% to IDR157,943 million, compared to IDR 157,806 million in 2023. The increase was mainly attributable to higher employee compensation and professional service fees.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan di tahun 2024 sebesar Rp89.199 juta, turun sebesar Rp99.479 juta atau 52,72% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp188.678 juta. Hal ini disebabkan pencatatan rugi atas penjualan kapal.

Income for the Year

The Company recorded a net profit of IDR89,199 million in 2024, reflecting a decrease of IDR99,479 million or 52.72% from IDR 188,678 million in 2023. The decline was primarily due to losses incurred from the sale of vessels.

Penghasilan Komprehensif Lain

Hingga akhir tahun 2024, penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5.660 juta, mengalami penurunan sebesar Rp289.950 juta atau 98,09% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp295.610 juta. Hal ini disebabkan oleh tidak ada pengakuan surplus revaluasi yang dilakukan di tahun 2024.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income as of the end of 2024 amounted to IDR5.660 million, representing a significant decrease of IDR289,950 million or 98.09% from IDR 295,610 million in the prior year. This was mainly due to the absence of revaluation surplus recognition in 2024.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp94.859 juta, mengalami penurunan sebesar Rp389.429 juta atau 80,41% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp484.288 juta. Hal ini disebabkan pencatatan rugi atas penjualan kapal dan tidak ada pengakuan surplus revaluasi yang dilakukan di tahun 2024.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for 2024 stood at IDR94,859 million, down IDR389,429 million or 80.41% from IDR484,288 million in 2023. This decrease was primarily attributed to losses from vessel sales and the absence of revaluation surplus recognition in 2024.

LAPORAN ARUS KAS CASH FLOW STATEMENT

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Kas Neto dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash from Operating Activities</i>	602.435	535.835	12,43%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash used for Investing Activities</i>	(527.708)	(576.302)	(8,43%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash used for Financing Activities</i>	(71.625)	34.031	(310,47%)
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan setara kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	3.102	(6.436)	(148,20%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	72.816	79.252	(8,12%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	75.918	72.816	4,26%

Per 31 Desember 2024, jumlah saldo kas dan setara kas akhir tahun Perseroan tercatat sebesar Rp75.918 juta, naik sebesar Rp3.102 juta atau 4,26% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp72.816 juta. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya pembayaran kepada pemasok atas efisiensi biaya operasional Perseroan, dan naiknya penerimaan hasil penjualan aset tetap ditahun 2024.

As of December 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents at the end of the year stood at IDR75,918 million, reflecting an increase of IDR3,102 million or 4.26% compared to IDR72,816 million in 2023. This growth was primarily driven by improved operational cost efficiency, resulting in reduced payments to suppliers, as well as higher proceeds from the sale of fixed assets during the year.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp602.435 juta, naik sebesar Rp66.600 juta atau 12,43% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp535.835 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran kepada pemasok.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities amounted to IDR602,435 million, an increase of IDR66,600 million or 12.43% from IDR535,835 million in 2023. The increase was largely due to a reduction in supplier payments.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Di tahun 2024, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp527.708 juta, turun sebesar Rp48.594 juta atau 8,43% dari tahun 2023 yang sebesar Rp576.302 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya perolehan *capital expenditure Grup* yang diperoleh ditahun 2024 berupa 2 unit *pusher tug* dan 1 unit *mother vessel*.

Cash Flows from Investing Activities

In 2024, cash used in investing activities amounted to IDR527,708 million, a decrease of IDR48,594 million or 8.43% from IDR576,302 million in 2023. This reduction was primarily due to lower capital expenditures, which included the acquisition of 2 pusher tugs and 1 mother vessel.



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 tercatat sebesar minus Rp71.625 juta, mengalami penurunan sebesar Rp105.656 juta atau 310,47% dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp34.031 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang kepada Bank BNI dan Bank Mandiri selama tahun 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan secara berkala melakukan monitoring terhadap rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* (DER) sebagai salah satu indikator utama kesehatan keuangan. Pada tahun 2023, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,67. Sementara itu, DER di tahun 2024 tercatat di angka 0,72. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya kewajiban utang usaha, pinjaman bank jangka panjang, serta liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan yang digunakan untuk *capital expenditure* berupa kapal dan kendaraan operasional Grup.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan selalu menjaga kolektibilitas piutang yang sehat guna memastikan arus kas operasional tetap stabil dan mendukung keberlanjutan bisnis. Dengan penerapan kebijakan kredit yang disiplin serta pengelolaan piutang yang efektif, Perseroan terus mengupayakan penyelesaian pembayaran dari pelanggan secara tepat waktu. Pada tahun 2024, kolektibilitas piutang Perseroan selama tercatat di 4 hari di tahun 2024 dan 2023. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi pengelolaan piutang yang telah diterapkan.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menyadari bahwa struktur modal yang efektif merupakan elemen krusial dalam menjaga keseimbangan keuangan serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Struktur modal yang optimal memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan stabilitas keuangan, meningkatkan daya saing, serta memastikan kapasitas dalam memenuhi kewajiban operasional dan keuangan.

Dalam mengelola struktur modal, kebijakan manajemen Perseroan berpedoman pada prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan pendanaan, tingkat risiko, serta potensi pengembalian bagi pemegang saham.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities in 2024 recorded a net outflow of IDR71,625 million, a significant decline of IDR105,656 million or 310.47% compared to a net outflow of IDR34,031 million in the previous year. This was primarily due to repayments of short-term and long-term bank loans to Bank BNI and Bank Mandiri during the year.

SOLVENCY

The Company regularly monitors its debt-to-equity ratio (DER) as one of the key indicators of financial health. In 2023, the Company's DER stood at 0.67. Meanwhile, in 2024, the DER increased to 0.72. This increase was due to a rise in trade payables, long-term bank loans, lease liabilities, and financing company debts utilized to fund capital expenditures, including the acquisition of vessels and operational vehicles for the Group.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company consistently maintains strong receivables collectability to ensure stable operational cash flow and support long-term business sustainability. By enforcing a disciplined credit policy and implementing effective receivables management practices, the Company continues to promote timely customer payments. In 2024, the average receivables collection period remained at 4 days, unchanged from 2023, underscoring the continued effectiveness of the Company's receivables management strategy.

CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure

The Company recognizes that an effective capital structure is essential to maintaining financial equilibrium and supporting sustainable business growth. An optimal capital structure enhances financial stability, strengthens competitiveness, and ensures the Company's ability to meet both operational and financial obligations.

In managing its capital structure, the Company adopts prudent financial principles, taking into account funding requirements, risk exposure, and potential returns to shareholders.

Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya menjaga rasio antara ekuitas dan liabilitas dalam tingkat yang sehat guna mengoptimalkan efisiensi modal serta meminimalkan risiko keuangan. Optimalisasi sumber pendanaan juga dilakukan melalui kombinasi antara pendanaan internal dan eksternal sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bisnis.

Perseroan juga melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap struktur modal guna memastikan kesesuaiannya dengan kondisi pasar dan strategi bisnis Perseroan.

To that end, the Company consistently seeks to maintain a balanced composition of equity and liabilities, aiming to optimize capital efficiency while minimizing financial risk. Capital is sourced through a strategic mix of internal and external funding, aligned with the Company's growth objectives.

Furthermore, the Company conducts regular monitoring and evaluation of its capital structure to ensure it remains responsive to market dynamics and consistent with the Company's overall business strategy.

Struktur Modal 2024 2024 Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	Persentase Percentage	2023	Persentase Percentage
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.544.803	41,93%	1.413.313	40,27%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.139.399	58,07%	2.095.940	59,73%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.684.202	100%	3.509.253	100%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of the end of 2024, the Company had no material commitments related to capital investment. Accordingly, there is no additional information to be disclosed in this Annual Report.

INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2024, realisasi investasi barang modal yang dilakukan Transcoal tercatat sebesar Rp347.720 juta, turun sebesar Rp196.370 juta atau 36,09% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp544.090 juta. Adapun investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan di tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut ini ialah sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2024, Transcoal's realized capital investment reached IDR347,720 million, representing a decrease of IDR196,370 million or 36.09% compared to IDR544,090 million in the previous year. Details of the Company's capital investments in 2024 are presented in the following table.

Investasi Investment	Tujuan Purpose	Nilai Investasi (dalam juta Rupiah) Investment Value (in million Rupiah)
PT. TCP 208	Operasional/Operations	Rp48.708
PT. TCP 209	Operasional/Operations	Rp48.004
MV. Queen Aliyah	Operasional/Operations	Rp251.008
Jumlah Investasi Total Investment		Rp347.720



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Seluruh informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2024 pada Catatan 33.

PROSPEK USAHA 2025

Menyambut tahun 2025, ketidakpastian global diperkirakan masih akan membayangi kinerja perekonomian dunia. Ketegangan geopolitik yang belum mereda, pelemahan ekonomi di sejumlah negara besar, serta fluktuasi harga komoditas global menjadi faktor utama yang terus menjadi perhatian pelaku usaha.

Kebijakan tarif impor Amerika Serikat yang semakin meluas turut meningkatkan ketidakpastian global dan menimbulkan efek rambatan ke berbagai kawasan, termasuk Eropa, Jepang, dan India. Di tengah lemahnya permintaan domestik dan melambatnya ekspor, negara-negara tersebut mengalami tekanan tambahan akibat rendahnya keyakinan dunia usaha. Menurut perkiraan IMF, pertumbuhan ekonomi global pada 2025 masih akan stagnan di kisaran 3,2%.

Sementara itu, Bank Indonesia optimis dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi nasional di rentang 4,7–5,5%. Stabilitas ini ditopang oleh kombinasi stimulus kebijakan makroprudensial, akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran, serta sinergi dengan stimulus fiskal pemerintah yang terus didorong untuk memperkuat daya beli masyarakat dan meningkatkan investasi.

Di sisi perdagangan, kinerja ekspor nonmigas menunjukkan tren yang positif, khususnya dari komoditas utama seperti minyak kelapa sawit dan kendaraan bermotor, yang mulai mencatatkan peningkatan permintaan.

Kementerian ESDM menargetkan produksi batu bara nasional mencapai 735 juta ton pada tahun 2025, meningkat sebesar 3,52% dibandingkan target tahun sebelumnya sebesar 710 juta ton. Dari jumlah tersebut, sekitar 230 juta ton atau sekitar 30,3% akan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri sesuai dengan *Domestic Market Obligation* (DMO).

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTING REPORT DATE

All material data and facts occurring subsequent to the accounting report date for the fiscal year ending on December 31, 2024 have been disclosed in Note 33 of the 2024 Consolidated Financial Statements of PT Transcoal Pacific Tbk.

BUSINESS PROSPECTS 2025

Looking Ahead to 2025, global economic uncertainty is expected to persist, weighing on overall performance. Key concerns include ongoing geopolitical tensions, economic slowdowns in several major economies, and volatility in global commodity prices.

The expansion of U.S. import tariffs has further intensified global uncertainty, with spillover effects impacting regions such as Europe, Japan, and India. Amid subdued domestic demand and declining exports, these economies are facing added pressure from weakened business confidence. According to the IMF, global economic growth in 2025 is projected to remain relatively stagnant at around 3.2%.

In contrast, Bank Indonesia maintains a positive outlook for the national economy, targeting growth in the range of 4.7-5.5%. This projection is supported by a combination of macroprudential policy stimulus, accelerated digital payment adoption, and alignment with government fiscal stimulus measures aimed at bolstering consumer purchasing power and driving investment.

On the trade front, non-oil and gas exports continue to show encouraging signs, particularly in key sectors such as palm oil and motor vehicles, which are experiencing growing international demand.

In the energy sector, the Ministry of Energy and Mineral Resources has set a national coal production target of 735 million tons for 2025, an increase of 3.52% from the 2024 target of 710 million tons. Of this volume, approximately 230 million tons, or 30.3%, is designated for domestic consumption in accordance with the Domestic Market Obligation (DMO) policy.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2024 COMPARISON BETWEEN 2024 TARGET AND REALIZATION

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi Investment	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	2.571.097	1.926.145	75%
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	310.963	89.199	29%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.406.903	2.139.399	89%
Jumlah Aset Total Assets	5.116.688	3.684.202	72%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.437.093	1.544.803	63%

PROYEKSI 2025

Setiap tahun, Perseroan menyusun proyeksi bisnis dengan mempertimbangkan berbagai faktor strategis, termasuk kondisi ekonomi global dan nasional, prospek industri pelayaran, serta kontrak-kontrak yang telah dimiliki maupun yang berpotensi diperoleh di masa depan. Selain itu, langkah-langkah pengembangan yang dilakukan, seperti ekspansi armada dan peningkatan efisiensi operasional, turut menjadi dasar dalam merumuskan target pertumbuhan Perseroan.

Dengan strategi yang terukur dan komitmen terhadap pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan yakin dapat mencapai target yang telah ditetapkan dan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berikut proyeksi keuangan Perseroan di tahun 2025:

2025 PROJECTION

Each year, the Company develops business projections by considering a range of strategic factors, including global and national economic conditions, shipping industry trends, and current and potential future contracts. Additionally, key development initiatives such as fleet expansion and operational efficiency improvements play a central role in shaping the Company's growth targets.

With a well-defined strategy and a strong commitment to sustainable business practices, the Company is confident in its ability to achieve its goals and continue creating value for all stakeholders.

The following outlines the Company's financial projections for 2025:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi Investment	Target Target
Volume Angkutan (MT) Transportation Volume (MT)	45.100.800
Pendapatan Usaha Revenues	2.379.893
Laba (rugi) Tahun Berjalan Profit (loss) for the Year	285.587
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.424.986
Jumlah Aset Total Assets	3.829.337
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.564.940
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Ditetapkan dalam RUPS Determined in the GMS



ASPEK PEMASARAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar sebesar 5,9% dari total target produksi batu bara nasional, meningkat dibandingkan dengan 5,7% pada tahun 2023.

Keberhasilan ini merupakan bukti keberhasilan dari berbagai langkah strategis yang telah dijalankan. Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan dengan memastikan ketepatan waktu pengiriman dan keandalan operasional. Selain itu, diversifikasi kargo angkutan menjadi salah satu strategi utama, memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya bergantung pada sektor batu bara tetapi juga merambah ke komoditas lain yang memiliki potensi pertumbuhan.

Upaya ekspansi juga dilakukan melalui penambahan armada, yang memberikan fleksibilitas lebih besar dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan memperkuat posisi Perseroan di industri pelayaran. Selain itu, perluasan basis pelanggan serta peningkatan hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemilik kapal dan pihak perbankan, menjadi kunci dalam menjaga stabilitas bisnis serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Lebih dari itu, Perseroan terus memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), prinsip keberlanjutan (ESG), serta program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk membangun reputasi positif, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap aspek bisnis dijalankan dengan standar etika dan keberlanjutan yang tinggi.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian dividen dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Perseroan kepada pemegang saham. Untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, pembagian dividen harus diseimbangkan dengan kinerja keuangan Perseroan serta kebutuhan investasi untuk pertumbuhan bisnis.

Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan pembagian dividen sebesar 20% untuk laba bersih sampai dengan Rp100.000.000.000 dan 25% untuk laba bersih di atas jumlah tersebut. Meskipun begitu, keputusan pembagian dividen akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan faktor-faktor utama seperti laba bersih, arus kas operasional, kebutuhan belanja modal, serta kondisi pasar dan industri pelayaran.

Berikut pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan dalam dua tahun terakhir:

MARKETING

Throughout 2024, the Company successfully maintained a market share of 5.9% of the national coal production target, up from 5.7% in 2023.

This achievement reflects the effectiveness of the strategic initiatives implemented during the year. The Company has focused on enhancing service quality by ensuring timely deliveries and operational reliability. Additionally, cargo diversification has become a central strategy, enabling the Company to reduce reliance on the coal sector and expand into other commodities with growth potential.

Efforts to expand have also been supported by fleet additions, providing greater flexibility to meet customer demands and further solidifying the Company's position in the shipping industry. Expanding the customer base and strengthening relationships with key stakeholders, including ship owners and banking partners, have been pivotal in maintaining business stability and driving sustainable growth.

Furthermore, the Company continues to enhance its commitment to good corporate governance (GCG), sustainability (ESG) principles, and corporate social responsibility (CSR) programs. These initiatives not only aim to build a positive reputation but also ensure that all aspects of the business are in line with high ethical standards and sustainability goals.

DIVIDEND POLICY AND PAYOUT

Dividends payout is an important means of fulfilling the Company's obligations to its shareholders. To ensure long-term business sustainability, dividend distribution must be balanced with the Company's financial performance and the investment requirements for business growth.

To this end, the Company has established a dividend distribution policy, setting a rate of 20% for net profits up to IDR100,000,000,000 and 25% for net profits exceeding this threshold. However, the final decision regarding dividend distribution will be made at the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account key factors such as net profit, operational cash flow, capital expenditure needs, and prevailing market conditions within the shipping industry.

The following outlines the dividend payments made by the Company in the past two years:

Tahun Year	Dasar Keputusan Basis of Resolution	Jumlah Dividen (juta rupiah) Total Dividend (million rupiah)	Persentase dari Laba Bersih Percentage of Net Profit	Jumlah Dividen per Saham (Kas dan Non-kas) Dividend per Share (Cash and Non- cash)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2024	Akta No. 21 tanggal 28 Juni 2024 (RUPST & RUPSLB) Deed No. 21 dated June 28, 2024 (AGMS & EGMS)	50.000	26,50%	Rp10	2 Juli 2024 July 2, 2024	30 Juli 2024 July 30, 2024
2023	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 (RUPST & RUPSLB) Deed No. 32 dated June 16, 2023 (AGMS & EGMS)	35.000	30,26%	Rp7	19 Juni 2023 June 19, 2023	14 dan 18 Juli 2023 July 14 and 18, 2023

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) Transcoal dilakukan pada tahun 2018. Dana hasil penawaran umum perdana tersebut telah digunakan seluruhnya pada tahun yang sama untuk modal kerja.

INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Akan tetapi, Perseroan terlibat dalam beberapa transaksi dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Transcoal conducted an Initial Public Offering (IPO) in 2018. The proceeds from the IPO were fully utilized in the same year for working capital.

MATERIAL INFORMATION

In 2024, the Company did not engage in material transactions related to any investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, acquisition, or loan/capital restructuring, other than those reported in the financial statements.

However, the Company engaged in several transactions with related parties, as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama Under the same key management	Piutang usaha, utang usaha dan sewa kapal Trade receivables, trade payable and time charter
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama Under the same key management	Fasilitas pinjaman dan pendapatan sewa kapal Loans facility and freight charter revenue
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama Under the same key management	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal Loans facility and time charter
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama Under the same key management	Fasilitas pinjaman Loans facility
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham entitas anak Shareholder of subsidiary	Fasilitas pinjaman, bunga pinjaman dan utang pihak berelasi Loans facility, loan interest, and related party payables
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama Under the same key management	Fasilitas pinjaman Loans facility



Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama <i>Under the same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan utang pihak berelasi <i>Loans facility and related party payables</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama <i>Under the same key management</i>	Fasilitas pinjaman <i>Loans facility</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman <i>Loans facility</i>

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan mendefinisikan pihak berelasi sebagai individu atau entitas yang memiliki keterkaitan dengan Grup, mencakup:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

Arm's Length Principle in Related Party Transactions

The Company defines related parties as individuals or entities that have a relationship with the Group. This includes:

- An individual or close family member has a relationship with the reporting entity if the individual:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is part of the key management personnel of the reporting entity or its parent entity.
- An entity is considered related to the reporting entity if it meets one of the following criteria:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (i.e., the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to one another).
 - The entity is an associate or joint venture of the reporting entity (or an associate or joint venture that is a member of the same group).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity.

- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- The entity is a post-employment benefit program for the employees of the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity administers the program, the sponsoring entity is also considered related.
- An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is part of its key management personnel (or the parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan prinsip kewajaran (*arm's length*), yang memastikan bahwa transaksi dilakukan sebagaimana transaksi bisnis independen tanpa adanya pengaruh yang dapat menguntungkan salah satu pihak secara tidak wajar.

All transactions between the Company and related parties are conducted in accordance with the arm's length principle, ensuring that these transactions are treated as independent business dealings, free from undue influence favoring one party.

Pemenuhan Ketentuan dalam Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, seluruh transaksi dengan pihak berelasi, baik dengan ketentuan yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga maupun dengan ketentuan khusus, telah diungkapkan secara transparan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Regulatory Compliance in Related Party Transactions

The Company ensures full compliance with applicable laws and regulations in all related party transactions. Whether these transactions are made under similar terms as those with third parties or involve special conditions, they are fully disclosed in the consolidated financial statements.

Pernyataan Direksi tentang Transaksi Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi dijalankan dengan tujuan mendukung pengembangan operasional dan bisnis Perseroan. Dalam melaksanakan transaksi ini, Perseroan telah menerapkan kebijakan yang ketat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas serta menghindari potensi konflik kepentingan. Perseroan juga memiliki prosedur internal yang mengatur mekanisme persetujuan dan pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi, guna memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip *arm's length* dan memenuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Statement from the Board of Directors on Related Party Transactions

The Board of Directors affirms that all transactions with related parties are designed to support the Company's operational and business growth. In conducting these transactions, the Company adheres to stringent policies to ensure transparency, accountability, and the avoidance of potential conflicts of interest. Internal procedures govern the approval and execution of related party transactions, ensuring they comply with the arm's length principle and applicable legal standards.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Transaksi Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap transaksi dengan pihak berelasi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dan Komite Audit selalu mengawasi setiap transaksi material dengan pihak berelasi untuk memastikan bahwa seluruh transaksi tersebut telah sesuai dengan praktik terbaik. Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit memastikan

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Related Party Transactions

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a vital role in overseeing related party transactions. As per their function, the Board of Commissioners and the Audit Committee closely monitor significant transactions to ensure compliance with best practices. They also ensure adherence to the arm's length principle and alignment with legal and regulatory requirements.



bahwa transaksi yang dilakukan telah memenuhi prinsip *arm's length*, serta dijalankan dengan mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Melalui pengawasan yang ketat dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi dengan pihak berelasi guna melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berdampak langsung atau signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasional Perseroan di tahun 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Per 31 Desember 2024, terdapat revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Perubahan atas PSAK yang terjadi tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

By maintaining rigorous oversight and implementing strong corporate governance practices, the Company remains committed to ensuring transparency and accountability in all related party transactions, safeguarding the interests of shareholders and stakeholders alike.

CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS

There was no change to any law and regulation that directly affects the financial and operational performance of the Company in 2024.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICY

As of December 31, 2024, revisions, amendments, and adjustments to the Financial Accounting Standards (PSAK) were implemented. These changes did not lead to significant alterations in the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year.







05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pilar penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Bagi PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan"), GCG bukan hanya sekadar kewajiban, namun merupakan komitmen untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG secara konsisten menjadi landasan Perseroan dalam membangun organisasi yang tangguh dengan struktur dan akuntabilitas yang jelas dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta memitigasi risiko untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat umum.

Landasan Penerapan GCG

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan landasan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), dan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam meningkatkan standar penerapan GCG di Perseroan.

Peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan Perseroan dalam penerapan GCG termasuk diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar for a company's long-term sustainability. At PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or "the Company"), GCG is more than a regulatory requirement; it is a core commitment to upholding transparency, accountability, and maintaining stakeholders' trust. For the consistent application of GCG principles, the Company has established a robust structure with clear responsibilities and accountability, enhancing operational efficiency, strengthening competitiveness, and mitigating risks. This approach ultimately delivers long-term value to customers, employees, shareholders, and the broader community.

GCG Foundation

The Company implements GCG principles in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, its Articles of Association, and internal corporate policies. Additionally, the Company aligns its GCG practices with the Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), and the Indonesian Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority (OJK) to enhance its governance standards.

The regulatory framework governing the Company's GCG implementation includes:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;



8. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
11. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
12. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

8. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter;
9. POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies;
10. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders for Public Companies;
11. POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies;
12. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Prinsip-Prinsip Penerapan GCG

Lima prinsip GCG yang terkandung dalam TARIF menjadi landasan Transcoal dalam menerapkan praktik terbaik.

GCG Principles

Transcoal upholds the five fundamental principles of GCG, summarized as TARIF, as the foundation for implementing best governance practices.

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Prinsip GCG GCG Principles Description	Penerapan di Lingkungan Transcoal Implementation Around Transcoal
Transparansi <i>Transparency</i>	Memastikan keterbukaan informasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami. <i>Maintaining access to material information in a clear, accurate, and accessible manner.</i>	- Pelaporan berkala dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai ketentuan OJK melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik (SPE) OJK. <i>Periodical reporting in Bahasa Indonesia and English as prescribed by OJK requirements through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies.</i> - Pengungkapan informasi material melalui situs web Perseroan. <i>Disclosure of material information through the Company's website.</i> - Keterbukaan dalam Paparan Publik yang diselenggarakan setiap tahun. <i>Transparency in the annual Public Expose.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Memastikan kejelasan proses pertanggungjawaban di seluruh lini melalui kejelasan fungsi, struktur, dan peran. <i>Ensuring clear accountability across all business aspects through clarity of functions, structures, and roles.</i>	- Penetapan rincian tugas dan tanggung jawab setiap organ dan karyawan Perseroan. <i>Clear duties and responsibilities for each organ and employee of the Company</i> - Ukuran kinerja serta sistem <i>reward and punishment</i> yang jelas. <i>Clear performance measures and reward and punishment system.</i> - Sistem Pengendalian Internal yang efektif. <i>Effective Internal Control System.</i>

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Prinsip GCG GCG Principles Description	Penerapan di Lingkungan Transcoal Implementation Around Transcoal
Responsibility <i>Pertanggungjawaban</i>	Menjaga aspek kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan serta pemenuhan tanggung jawab sosial di seluruh operasional Perseroan. <i>Maintaining compliance with the laws and regulations as well as fulfillment of social responsibilities across the Company's operations.</i>	• Pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. <i>Social responsibility over the community and the environment.</i> • Penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan perusahaan. <i>Principle of prudence and compliance with laws and regulations, Articles of Association, and company regulation.</i> • Keselarasan operasional dengan rencana bisnis yang ditetapkan. <i>Alignment between operations and the business plan set.</i>
Independensi <i>Independency</i>	Memastikan profesionalisme dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tanpa benturan kepentingan, intervensi, atau tekanan dari pihak manapun. <i>Ensuring professionalism in the decision-making process and the implementation of duties and responsibilities without any conflict of interest, intervention, or coercion from any party.</i>	• Pelaksanaan fungsi dan tugas setiap organ sesuai ketentuan yang berlaku. <i>The implementation of functions and duties by each organ in line with prevailing regulations.</i> • Pengambilan keputusan secara objektif dan kolektif. <i>Objective and collective decision making.</i> • Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurus tanpa tekanan dari pihak lain. <i>Implementation of duties and responsibilities by the management without undue influence from other parties.</i>
Kewajaran <i>Fairness</i>	Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan sesuai peraturan yang berlaku. <i>Ensuring equal and fair treatment in upholding the rights of shareholders, employees, customers, and stakeholders in accordance with the prevailing laws.</i>	• Penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik. <i>GMS and Public Expose.</i> • Perlakuan karyawan yang adil tanpa diskriminasi. <i>Fair treatment of employees without discrimination.</i> • Pengelolaan bisnis secara wajar. <i>Fair business management.</i>

Pedoman Penerapan GCG

Pedoman Tata Kelola Perseroan merincikan nilai-nilai dan praktik-praktik yang digunakan dalam implementasi GCG di Perseroan. Pedoman ini menjadi panduan bagi seluruh jajaran Perseroan dalam pelaksanaan usaha sehari-hari.

GCG Implementation Guidelines

The Company's Governance Guidelines outline the GCG values and practices upheld by the Company. These guidelines serve as a reference for all levels of the Company in conducting day-to-day operations.



Struktur GCG

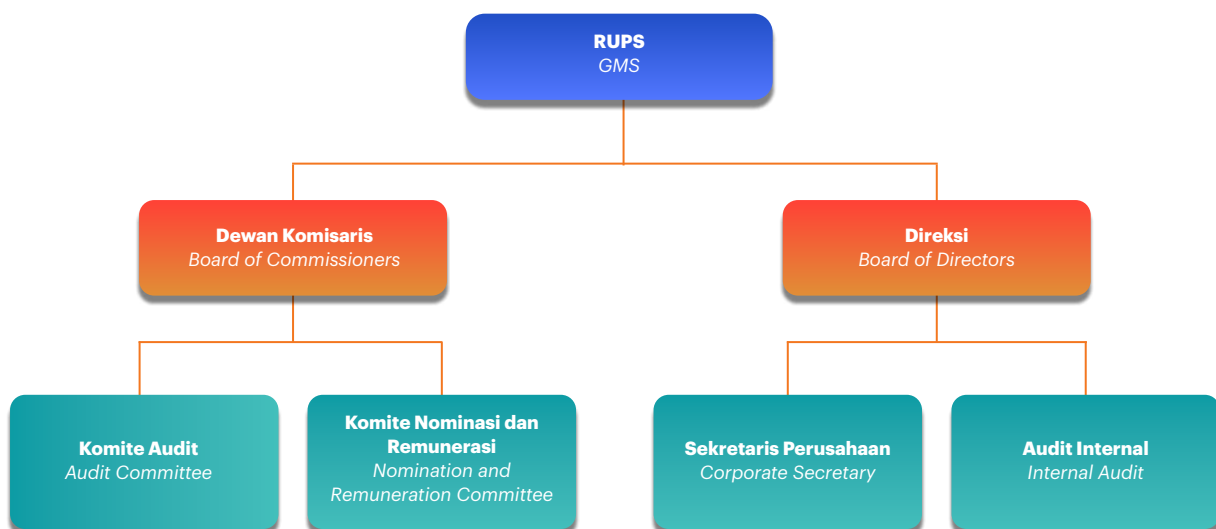
Struktur GCG Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang menetapkan tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama ini memiliki peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memperkuat penerapan GCG, Perseroan juga telah membentuk organ pendukung yang bekerja di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Kesemua organ ini membentuk satu struktur GCG yang berlandaskan kolaborasi untuk mendukung operasional perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

GCG Structure

The Company's GCG structure is established in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), which defines three key organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has distinct roles, functions, duties, and responsibilities, as detailed in the Company's Articles of Association and aligned with applicable laws and regulations.

To further enhance GCG implementation, the Company has established supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors. Together, these organs form a cohesive GCG structure that collaborates to ensure transparent, accountable, and sustainable Company's operations.



Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagai organ tertinggi di Perseroan, RUPS memiliki kewenangan eksklusif yang tidak dimiliki Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Untuk memastikan independensi dalam pengelolaan usaha, RUPS tidak dapat melakukan intervensi atas tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikut wewenang RUPS berdasarkan UUPT:

1. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui pembagian dividen dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
4. Mengambil keputusan-keputusan terkait struktur keorganisasian, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
5. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
7. Menunjuk atau memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).
8. Lain-lain.

Pelaksanaan RUPS

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyelenggarakan RUPS setiap tahunnya dalam bentuk RUPS Tahunan (RUPST). Di luar RUPST, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) untuk membahas isu-isu penting sesuai dengan kebutuhan kapan saja selama tahun buku.

Sesuai dengan prinsip kewajaran, suara yang diberikan dalam RUPS dihitung oleh notaris independen yang ditunjuk.

General Meeting Of Shareholders

As the Company's highest governing body, the GMS holds exclusive authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the Company Law and the Company's Articles of Association. To ensure independent business management, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The authorities of the GMS under the Company Law include:

1. Approving the Company's Annual Report and Financial Statements.
2. Granting full release and discharge of responsibilities to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Approving dividend distribution and granting power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.
4. Making decisions related to organizational structure, including amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, spin-offs, dissolutions, and liquidations of the Company.
5. Appointing and/or changing the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Approving transactions that involve conflicts of interest.
7. Appointing or granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP).
8. Other matters.

GMS Implementation

In accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Company holds a GMS annually through an Annual GMS (AGMS). Additionally, the Company may convene an Extraordinary GMS (EGMS) at any time during the financial year to address significant matters as necessary.

To uphold fairness, votes cast during the GMS are counted by an independent notary appointed for this purpose.



Dalam pelaksanaan RUPS, pemegang saham Perseroan memiliki hak dan tanggung jawab berikut:

1. Mengajukan diselenggarakannya RUPS;
2. Meminta informasi tentang mata acara RUPS;
3. Mengajukan agenda pembahasan RUPS;
4. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
5. Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan berkala; dan
6. Menerima sebagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

During the GMS, shareholders have the following rights and responsibilities:

1. Proposing the convening of a GMS;
2. Requesting information related to the GMS agenda;
3. Submitting agenda items for discussion;
4. Attending and casting votes;
5. Receiving timely and periodic information about the Company; and
6. Receiving dividends and other profit distributions allocated to shareholders.

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dan setara, termasuk pemegang saham publik. Hal ini diwujudkan salah satunya dengan memastikan bahwa setiap pemegang saham memiliki akses yang sama terhadap informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja, strategi, serta berbagai perkembangan penting.

Sesuai dengan Kode Etik Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dilarang menggunakan informasi material yang belum tersedia untuk publik (*insider information*) untuk kepentingan pribadi atau pihak tertentu, guna menjaga integritas dan keadilan di pasar.

Equal Treatment of All Shareholders

The Company is committed to upholding the principle of fairness for all shareholders, including public shareholders, ensuring equitable and equal treatment. This commitment is reflected in practices such as providing all shareholders with equal access to relevant, accurate, and timely information on performance, strategy, and other key developments.

As prescribed in the Company's Code of Conduct, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees are prohibited from using material non-public information (*insider information*) for personal gain or the benefit of certain parties, thereby upholding integrity and fairness in the market.



RUPST 2024

RUPST Perseroan pada tahun 2024 diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024 di Raffles Jakarta Hotel, Djakarta Room, Lantai 2 Ciputra World 1, Jl. Prof. DR. Satrio No. 5, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.045.991.517 saham atau setara dengan 80,92% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPST tersebut telah dimuat dalam Akta No. 21 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2024:

2024 AGMS

The Company's 2024 AGMS was held on June 28, 2024, at Raffles Jakarta Hotel, Djakarta Room, 2nd Floor, Ciputra World 1, Jl. Prof. DR. Satrio No. 5, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta 12940, Indonesia. The meeting was attended by shareholders or their authorized representatives, representing a total of 4,045,991,517 shares, equivalent to 80.92% of the Company's total issued shares with valid voting rights.

The resolutions of the AGMS were formalized in Deed No. 21, dated June 28, 2024, before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda, resolutions, and implementation of the 2024 AGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2023 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (<i>acquit et de charge</i>); <i>Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements submitted by the Board of Directors for the 2023 fiscal year including in providing the Board of Directors with full acquittal and discharge from accountability for the Company's management and the Board of Commissioners for the supervision of the Company during the fiscal year ending on 31 December 31, 2023 (acquit et de charge);</i>	1. Menyetujui menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023; <i>Approved to accept the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year;</i> 2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 26 Maret 2024; dan <i>Approved to ratify the Consolidated Financial Statements for the 2023 year audited by the Public Account Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in accordance with the report dated March 26, 2024; and</i> 3. Menyetujui memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023. <i>Approved to provide the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with full acquittal and discharge from (acquit et de charge) over managerial and supervisory actions taken in 2023 to the extent that such actions are stipulated in the records and books of the Company, and reflected in the Company's 2023 Financial Statements and Annual Report.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>



Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; <i>Determination and approval of the use of the Company's net profit for the year ended on 31 December, 2023;</i>	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp. 188.678.000.000 (seratus delapan puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) sebagai berikut: <i>Approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year amounting to IDR 188,678,000,000 (one hundred eighty eight billion six hundred seventy eight million Rupiah), as follows:</i> 1) Sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) atau sekitar 5,30% (lima koma tiga nol persen) disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; <i>IDR 10,000,000,000 (ten billion Rupiah) or approximately 5.30% (five-point thirty percent) is for allocated to the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;</i> 2) Sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) atau sekitar 26,50% (dua puluh enam koma lima nol persen) sebagai dividen tunai atau sebesar Rp.10,- (sepuluh Rupiah) per lembar saham; dan <i>IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) or approximately 26.50% (twenty six point fifty) as cash dividend amounting to IDR 10 (ten Rupiah) per share; and</i> 3) Saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp. 128.678.000.000 (seratus dua puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta) atau sekitar 68,20% (enam puluh delapan koma dua nol persen) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. <i>Net income balance for the year amounting to Rp. 128,678,000,000 (one hundred twenty eight billion six hundred seventy eight million Rupiah) or approximately 68.20% (sixty eight point two zero percent) is recorded as Company's retained earnings.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>
	2. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2023 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <i>Approved the distribution of cash dividend for the 2023 financialfiscal year under the following provisions:</i> 1) Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2023 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 10 Juli 2024. <i>Shareholders whose names are recorded in the Company's Register dated 10 July 10 2024 are entitled to receive cash dividends for the 2023 fiscal year.</i> 2) Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 1 Agustus 2024. <i>The distribution of cash dividends will be carried out no later than 1 August, 2024.</i> 3) Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the implementation of the dividend payout, including but not limited to setting the procedure for the cash dividend payouts and making an announcement in relation thereto in accordance with the applicable regulations.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, remunerasi dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2023; dan <i>Approval on determination of honorarium for members of the Board of Commissioners and authorization of the Board of Commissioners to determine the salaries, remuneration and allowance of members of the Board of Directors of the Company for the 2024 fiscal year, as well as bonus allocation for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees of the Company based on the Company's performance in 2023; and</i>	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, remunerasi, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <i>Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners as well as salaries, remuneration, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Directors for the 2024 fiscal year, as well as the amount of bonuses for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company based on the Company's performance in 2023, in consideration of the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i>	Terealisasi Implemented
Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Approval on the authorization of the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December, 2024 and to determine the honorarium / fee of the independent Public Accountant and other appointment requirements in accordance with the applicable regulations.</i>	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Kantor Akuntan Publik independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. <i>Approved the authorization of the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December, 2024 and to determine the honorarium/fees for the independent Public Accounting Firm and other appointment requirements in accordance with the applicable regulations consideration of the recommendations of the Audit Committee, and a substitute Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.</i>	Terealisasi Implemented



RUPSLB Juni 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 28 Juni 2024 di Raffles Jakarta Hotel, Djakarta Room, Lantai 2 Ciputra World 1, Jl Prof. DR. Satrio No. 5, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia. RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.045.990.427 saham atau setara dengan 80,92% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPSLB tersebut telah dimuat dalam Akta No. 21 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB 2024:

June 2024 EGMS

The Company convened an EGMS) on June 28, 2024, at the Raffles Jakarta Hotel, Djakarta Room, 2nd Floor, Ciputra World 1, Jl. Prof. DR. Satrio No. 5, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta 12940, Indonesia. The EGMS was attended by shareholders or their authorized representatives, collectively representing 4,045,990,427 shares or equivalent to 80.92% of the total issued shares with valid voting right.

The resolutions of the EGMS were formalized in Deed No. 21, dated June 28, 2024, before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda items, resolutions, and implementation details of the 2024 EGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan bagi Perseroan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain untuk memenuhi ketentuan Pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 10 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan. <i>Approval for the Company to collateralize the Company's assets constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) financial year, either in 1 (one) transaction or several stand-alone or related transactions to comply with the provisions of Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and article 10 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</i>	1. Menyetujui tindakan Perseroan menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain untuk memenuhi ketentuan Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 10 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan. <i>Approved the Company's action to collateralize the Company's assets constituting more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in 1 (one) financial year, either in 1 (one) transaction or several stand-alone or related transactions to comply with the provisions of Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 10 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</i> 2. Meratifikasi tindakan Direksi dalam melakukan segala tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu dan baik yang dipersyaratkan dalam rangka pelaksanaan penjaminan termasuk pemberian corporate guarantee dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan penjaminan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <i>Ratified the actions taken by the Board of Directors in carrying out all actions that are necessary or deemed necessary and appropriate in relation to guarantees, including issuing corporate guarantees and signing documents related to guarantees, in accordance with the applicable laws.</i> 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka pelaksanaan penjaminan tersebut dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan rencana penjaminan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <i>Authorized the Company's Board of Directors with the right of substitution to carry out all actions that are necessary or deemed necessary/good and required to implement the guarantee and sign all related documents with the applicable laws.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

RUPSLB September 2024

Perseroan juga menyelenggarakan satu RUPSLB pada tanggal 19 September 2024 di Kantor Perseroan, Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940, Indonesia. RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham sebesar 4.049.666.835 saham atau setara dengan 80,99% dari 5.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 19 September 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB September 2024:

September 2024 EGMS

The Company held an EGMS on September 19, 2024 at its office in Bakrie Tower, 9th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12940, Indonesia. The meeting was attended by shareholders or their authorized representatives, representing 4,049,666,835 shares, or 80.99% of the Company's total issued shares of 5,000,000,000.

The resolutions of the EGMS were formalized in Deed No. 6, dated September 19, 2024, before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda, resolutions, and implementation of the September 2024 EGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 09900 - Aktivitas jasa/penunjang pertambangan dan penggalian lainnya di dalamnya. <i>Approval for the changes to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose, objectives, and business activities of the Company with the addition of Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 09900 - Mining and excavation services/support activities.</i>	1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 09900 - Aktivitas jasa/penunjang pertambangan dan penggalian lainnya di dalamnya, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Approved the changes to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose, objectives and business activities of the Company with the addition of Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 09900 - Mining and excavation services/support activities. Therefore, Article 3 of the Company's Articles of Association shall be as follows:</i> MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3 PURPOSES AND OBJECTIVES AS WELL AS BUSINESS ACTIVITIES ARTICLE 3 1. Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha Pelayaran <i>The purposes and objectives of the Company shall undertake businesses in the fields of shipping.</i> 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut : <i>In order to accomplish the aforesaid purposes and objectives, the Company may perform and undertake the following business activities:</i> A) Kegiatan Usaha Utama / Main Line of Businesses • (50131)Angkutan laut dalam negeri untuk barang umum <i>(50131)Domestic sea transportation for general goods</i> • (50133)Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus <i>(50133)Domestic sea transportation for specific goods</i> • (50141)Angkutan laut luar negeri untuk barang umum <i>(50141)Overseas sea transportation for general goods</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>



Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
	• (50142) Angkutan laut luar negeri untuk barang khusus (50142)Overseas sea transportation for specific goods • (50111)Angkutan laut dalam negeri liner dan tramper untuk penumpang (50111)Domestic liner and tramper sea transportaion for passengers • (50121)Angkutan laut luar negeri liner dan tramper untuk penumpang (50121)Overseas liner and tramper sea transportation for passengers • (52221)Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut (52221)Sea port services activities • (52229)Aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya (52229)Other water transportation support activities • (09900)Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (09900)Mining and excavation services/support activities B) Kegiatan Usaha Utama / Support Lines of Businesses • (33151)Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung (33151)Repair of ships, boats and floating structures • (50133)Aktivitas pengelolaan kapal (52225)Ship management activities • (39000) Aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya (39000)Remediation and waste and other waste management activities • (46100)Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (46100)Fee-based or contract-based wholesale trade	
	2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan pelaksanaan penambahan KBLI 09900 dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang akan dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan atau pembaharuannya, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approved to grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the decision to implement KBLI 09900 as included in the Company's Articles of Association, including but not limited to stipulating such decision in deed made before a Notary, adjusting and/or rearranging the provisions of the Company's Articles of Association following the amendment or renewal, and further notifying the competent authorities of the resolution of this Meeting, as well as taking all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.</i>	

RUPST 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 16 Juni 2023 di The Westin Jakarta, Medan Room, Lantai 1, Jalan H.R. Rasuna Said, Nomor Kavling No. C-22, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940, Indonesia. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.038.375.958 saham atau setara dengan 80,77% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPST ini telah dimuat dalam Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2023:

2023 AGMS

In 2023, the Company held its AGMS on June 16, 2023, at The Westin Jakarta, Medan Room, 1st Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C-22, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12940, Indonesia. The AGMS was attended by shareholders or their authorized representatives, collectively representing 4,038,375,958 shares, equivalent to 80.77% of the total issued shares with valid voting rights.

The resolutions of the AGMS were formalized in Deed No. 32 dated June 16, 2023, before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda, resolutions, and implementation of the 2023 AGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2022 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 (<i>acquit et de charge</i>); <i>Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements as presented by the Board of Directors for the fiscal year 2022, including to fully acquit and discharge the Board of Directors from the responsibility over any managerial actions and the Board of Commissioners from the responsibility over any supervisory actions taken on behalf of the Company during the fiscal year ending on 31 December 2022 (acquit et de charge).</i>	1. Menyetujui menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022; <i>Approved the acceptance and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year 2022;</i> 2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 29 Maret 2023; dan <i>Approved the ratification of the Consolidated Financial Statements as of and for the fiscal year 2022, as audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, as per their report dated 29 March 2023; and</i> 3. Menyetujui memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022. <i>Approved the full acquittal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from any responsibilities and liabilities (acquit et de charge) for the managerial and supervisory actions carried out throughout 2022, provided that such actions have been recorded in the Company's books and are reflected in the Financial Statements and Annual Report of the Company for 2022.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>



Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; <i>Determination and approval of the Company's net profit used for the fiscal year ending on 31 December 2022.</i>	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp115.667.000.000,- (seratus lima belas miliar enam ratus enam puluh tujuh juta Rupiah), sebagai berikut: <i>Approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal year 2022 amounting to Rp115.667.000.000,- (one hundred fifteen billion six hundred sixty-seven million Rupiah), as follows:</i> a. Sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) atau sekitar 8,65% disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; <i>Rp10.000.000.000,- (ten billion Rupiah) or about 8.65% is set aside for the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;</i> b. Sebesar Rp35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah) atau sekitar 30,26% (sebagai dividen tunai atau sebesar Rp7,- per lembar saham; dan <i>Rp35.000.000.000,- (thirty-five billion Rupiah) or about 30.26% is allocated as cash dividends, equivalent to Rp7,- per share; and</i> c. Saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp70.667.000.000,- (tujuh puluh miliar enam ratus enam puluh tujuh juta Rupiah) atau sekitar 61,09% dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. <i>The remaining net profit of Rp70.667.000.000,- (seventy billion six hundred sixty-seven million Rupiah) or about 61.09% is recorded as retained earnings of the Company.</i> 2. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2022 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <i>Approved the distribution of cash dividends for the fiscal year 2022 under the following conditions:</i> a. Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2022 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 28 Juni 2023. <i>The shareholders entitled to receive cash dividends for the fiscal year 2022 are those whose names are recorded in the Company's Shareholder Register on 28 June 2023.</i> b. Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 20 Juli 2023. <i>The distribution of cash dividends will be carried out no later than 20 July 2023.</i> c. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>The Board of Directors is authorized and empowered to determine matters relating to the implementation of the dividend payment, including but not limited to arranging the procedures for distributing cash dividends and announcing it in accordance with applicable regulations.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, remunerasi dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2022; dan <i>Approval of the determination of honorarium for members of the Board of Commissioners and the authorization of the Board of Commissioners to set the salaries, remuneration, and allowances for members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023, as well as the distribution of profit-sharing and bonuses for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company based on the Company's performance in 2022; and</i>	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <i>Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, allowances, and other facilities for the members of the Company's Board of Commissioners as well as salaries, remunerations, allowances, and other facilities for the members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023, and the amount of profit-sharing and bonuses for the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company based on the Company's performance in 2022, taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>
Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk menetapkan honorarium/ biaya Akuntan Publik independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2023, and to determine the honorarium/costs of the independent Public Accountant as well as other appointment conditions in accordance with applicable regulations.</i>	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk menetapkan honorarium/ biaya Kantor Akuntan Publik independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. <i>Approved the authorization of the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and to determine the honorarium/costs of the independent Public Accounting Firm as well as other appointment conditions in accordance with applicable regulations, taking into account recommendations from the Audit Committee, and to appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that the appointed firm is for any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>



RUPSLB Juni 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 16 Juni 2023 di The Westin Jakarta, Medan Room, Lantai 1 Jalan H.R. Rasuna Said, Nomor Kavling C-22, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940, Indonesia. RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.038.376.858 saham atau setara dengan 80,77% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPSLB ini telah dimuat dalam Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB tahun 2023:

June 2023 EGMS

The Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 16, 2023, at The Westin Jakarta, Medan Room, 1st Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Kavling C-22, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12940, Indonesia. The meeting was attended by shareholders or their authorized representatives, representing a total of 4,038,376,858 shares, equivalent to 80.77% of the Company's total issued shares with valid voting rights.

The resolutions of the EGMS were formalized in Deed No. 32, dated June 16, 2023, before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda, resolutions, and implementation of the 2023 EGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan atas perubahan Pasal 15 ayat 6 huruf (a) dan (b) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Approval of the amendment to Article 15, paragraph 6, clauses (a) and (b) of the Company's Articles of Association to align with Article 20 of Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies;</i>	Menyetujui perubahan Pasal 15 ayat 6 huruf (a) dan (b) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan OJK Nomor 14/ POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga untuk selanjutnya Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Approved the amendment to Article 15 paragraphs 6(a) and (b) of the Company's Articles of Association to align with Article 20 of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies. Consequently, Article 15 of the Company's Articles of Association is now as follows:</i> Rencana Kerja, Tahun Buku, dan Laporan Tahunan Pasal 15 Work Plan, Fiscal Year, and Annual Report Article 15 1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perseroan dimulai. <i>The Board of Directors shall submit a work plan that covers the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval before the start of the Company's fiscal year.</i> 2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini harus disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. <i>The work plan referred to in paragraph (1) of this Article must be submitted no later than 30 (thirty) days before the start of the upcoming fiscal year.</i> 3. Tahun buku Perseroan dimulai sejak tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup. <i>The Company's fiscal year begins on January 1 (first) and ends on December 31 of the same year. At the end of December each year, the Company's books are closed.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
	4. Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan-peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis. Laporan tahunan tersebut harus sudah tersedia di kantor Perseroan paling lambat sejak hari dilakukannya pemanggilan RUPS Tahunan, agar dapat diperiksa oleh para pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66, Pasal 67, Pasal 68, dan Pasal 82 UUPT. <i>The Board of Directors prepares the annual report in accordance with the prevailing laws and regulations, signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and submitted to the AGMS. If any member of the Board of Directors or Board of Commissioners does not sign the annual report, the reasons must be provided in writing. The annual report must be available at the company's office no later than the day the AGMS is called, so it can be reviewed by the shareholders as mentioned in Articles 66, 67, 68, and 82 of the Company Law.</i> 5. Direksi wajib menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi. <i>The Board of Directors must submit the Company's financial statements to a public accountant appointed by the GMS for auditing. The report or findings of the public accountant's audit are submitted in writing to the AGMS through the Board of Directors.</i> 6. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan serta pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS dengan ketentuan sebagai berikut: <i>The approval of the annual report and the ratification of the financial statements, as well as the ratification of the Board of Commissioners' supervisory report, are conducted by the GMS under the following conditions:</i> a. Perseroan wajib mengumumkan laporan keuangan termasuk neraca dan laporan laba rugi Perseroan melalui website Bursa Efek setelah tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. <i>The Company must announce its financial statements including balance sheet and profit and loss statement via the stock exchange website after the fiscal year ends in accordance with capital market regulations.</i> b. Perseroan wajib mengumumkan laporan keuangan termasuk neraca dan laporan laba rugi Perseroan melalui website Bursa Efek setelah tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. <i>The Company must announce its financial statements including balance sheet and profit and loss statement via the stock exchange website after the fiscal year ends in accordance with capital market regulations.</i>	



Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
	c. Neraca dan laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan bagi Perseroan yang wajib diaudit, harus disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 66 ayat (4) UUPA dan ketentuan peraturan perundang-undangan. <i>The balance sheet and profit and loss statement for the relevant fiscal year, which are required to be audited, must be submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the provisions of Article 66 paragraph (4) of the Company Law and prevailing laws and regulations.</i> Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan yang dibuat pada butir 1 (satu) di atas, termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris, pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut ke instansi terkait termasuk kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya. <i>Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to perform all necessary acts and actions in connection with the implementation of the decisions made in item 1 (one) above, including but not limited to formalizing said decisions in a Notarial deed, notifying the relevant authorities about the changes to the Articles of Association including to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and registering them with other relevant authorities.</i>	
Persetujuan pengangkatan kembali dan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan; dan <i>Approval of reappointment and changes to the composition of the Company's Board of Directors; and</i>	Menyetujui pengangkatan kembali: <i>Approved the reappointment of:</i> 1. Denry Raymond Lelo sebagai Direktur Utama / <i>as President Director</i> 2. Erizal Darwis sebagai Direktur / <i>as Director</i> 3. Bintang Septo Drestanto sebagai Direktur / <i>as Director</i> 4. Budiman Kostaman sebagai Direktur / <i>as Director</i> Dengan masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi menjadi sebagai berikut: <i>With the term of office effective from the conclusion of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2029, so that the composition of the Board of Directors is as follows:</i> Direksi / Director 1. Direktur Utama / <i>President Director</i> : Denry Raymond Lelo 2. Direktur / <i>Director</i> : Erizal Darwis 3. Direktur / <i>Director</i> : Bintang Septo Drestanto 4. Direktur / <i>Director</i> : Budiman Kostaman	Terealisasi <i>Implemented</i>

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan yang disebutkan di atas termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan keputusan-keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris, membuat pemberitahuan kepada instansi terkait termasuk kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan data Perseroan dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya. <i>Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to undertake all necessary acts and actions in relation to the implementation of the aforementioned decisions, including but not limited to formalizing said decisions in a Notarial deed, notifying the relevant authorities including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the changes in the Company's data, and registering with other competent authorities.</i>	
Persetujuan pengangkatan kembali dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approval of reappointment and changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.</i>	1. Menyetujui pengangkatan kembali Achmad Sutjipto sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen; <i>Approved the reappointment of Achmad Sutjipto as President Commissioner and Independent Commissioner.</i> 2. Menyetujui pengangkatan Aditya Paruliangui sebagai Komisaris. <i>Approved the appointment of Aditya Paruliangui as Commissioner.</i>	Terealisasi Implemented
	Dengan masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: <i>Whose terms of office are effective as of the conclusion of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2029.</i> Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i> Achmad Sutjipto Komisaris / Commissioners Aditya Paruliangui Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan yang disebut di atas termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan keputusan-keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris, membuat pemberitahuan kepada instansi terkait termasuk kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan data Perseroan dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya. <i>Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to carry out all necessary acts and actions related to the implementation of the aforementioned decisions, including but not limited to formalizing such decisions in a Notarial Deed, notifying the relevant authorities including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the changes to the Company's data, and registering with other competent authorities.</i>	



RUPSLB Januari 2023

Perseroan juga menyelenggarakan satu RUPSLB pada tanggal 6 Januari 2023 di The Westin Jakarta, Medan Room, Lantai 1 Jalan H.R. Rasuna Said, Nomor Kavling C-22, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940, Indonesia. RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham sebesar 883.716.040 saham atau setara dengan 88,37% dari 1.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham independen Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk agenda pertama. Untuk agenda kedua kehadiran pemegang saham mencapai 4.883.716.040 saham atau mewakili 97,67% dari 5.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 6 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB Januari 2023:

January 2023 EGMS

The Company also held an EGMS on January 6, 2023, at The Westin Jakarta, Medan Room, 1st Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Kavling C-22, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12940, Indonesia. The EGMS was attended by shareholders or their authorized representatives, representing a total of 883,716,040 shares, equivalent to 88.37% of the 1,000,000,000 independent shares issued by the Company, held by independent shareholders, for the first agenda item. For the second agenda item, the attendance reached 4,883,716,040 shares, representing 97.67% of the 5,000,000,000 shares issued by the Company. The resolutions of the EGMS were formalized in Deed No. 3, dated January 6, 2023, before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda, resolutions, and implementation of the January 2023 EGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan untuk Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dikeluarkan dari portepel, sebanyak maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal yang disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar Perseroan, sebagaimana yang dimaksud pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No.14/2019"), dengan memperhatikan dilusi yang lebih kecil bagi Pemegang Saham Minoritas. <i>Approval for the Company to execute Private Placement ("PMTHMETD") with a par value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share to be issued from the company's reserve fund, up to a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares or the subscribed capital as stated in the amendment to the Company's Articles of Association, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Private Placement ("POJK No.14/2019"), taking into account the lesser dilution for Minority Shareholders.</i>	Menyetujui Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dikeluarkan dari portepel, sebanyak maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal yang disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar Perseroan. <i>Approved the execution of Private Placement ("PMTHMETD") by the Company with a par value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share to be issued from the company's reserve fund, up to a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares or the subscribed capital as stated in the amendment to the Company's Articles of Association.</i>	Belum terealisasi <i>Not Implemented</i> Rencana PMTHMETD belum terealisasi di 2024 karena Perseroan masih melanjutkan diskusi dengan potensial investor. Rencana PMTHMETD tersebut akan direalisasikan segera setelah Perseroan mencapai kesepakatan dengan calon pemodal. Berdasarkan RUPS pada tanggal 6 Januari 2025, rencana PMTHMETD telah diperpanjang hingga dua tahun kedepan. <i>The Private Placement plan has not been implemented in 2024 as the Company is currently in discussion with potential investors. The planned Private Placement will be realized as soon as an agreement is reached. In the GMS on January 6, 2025, the Private Placement plan has been extended for two years.</i>

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan pelaksanaan PMTHMETD dan perubahan struktur permodalan dalam Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang akan dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan atau pembaharuannya, dan selanjutnya untuk dituangkan kedalam suatu akta Notariil tersendiri, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approval for the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to undertake all actions related to the implementation of the Private Placement and changes in the capital structure of the Company, including but not limited to declaring or recording such decisions in deeds to be executed before a Notary Public, to amend, adjust, and/or restructure the provisions in the Company's Articles of Association including its amendments or revisions, and further to be stipulated in a separate Notarial deed, and thereafter to notify the relevant authorities of the resolutions of this Meeting, and to take all necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan pelaksanaan PMTHMETD dan perubahan struktur permodalan dalam Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang akan dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan atau pembaharuannya, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approved the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to undertake all actions related to the implementation of the Private Placement and changes to the capital structure of the Company, including but not limited to declaring or recording such decisions in deeds to be made by a Notary Public, to amend, adjust, and/or restructure the provisions in the Company's Articles of Association including its amendments or revisions, and further to notify the relevant authorities of the resolutions of this Meeting, and to take all necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Belum terealisasi <i>Not Implemented</i> Rencana PMTHMETD belum terealisasi di 2024 karena Perseroan masih melanjutkan diskusi dengan potensial investor. Rencana PMTHMETD tersebut akan direalisasikan segera setelah Perseroan mencapai kesepakatan dengan calon pemodal. Berdasarkan RUPS pada tanggal 6 Januari 2025, rencana PMTHMETD telah diperpanjang hingga dua tahun kedepan. <i>The Private Placement plan has not been implemented in 2024 as the Company is currently in discussion with potential investors. The planned Private Placement will be realized as soon as an agreement is reached. In the GMS on January 6, 2025, the Private Placement plan has been extended for two years.</i>



Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki peran sentral untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Fungsi utama Dewan Komisaris adalah memberikan arahan, pengawasan, dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan. Melalui fungsi ini, Dewan Komisaris memastikan keberlanjutan operasional dan tercapainya tujuan strategis perusahaan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham.

The Board of Commissioners is a key governance body that ensures that the management adheres to the GCG principles. Its primary role is to provide oversight, direction, and advice to the Board of Directors in managing the operations of the Company. Through these functions, the Board of Commissioners helps ensure the long-term sustainability of the Company's operations and the achievement of strategic objectives set by the shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertindak secara kolektif dan bertanggung jawab kepada RUPS. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan dan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan, arahan, nasihat, saran, dan pendapat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan;
2. Mengawasi penerapan GCG dalam seluruh aspek operasional Perseroan;
3. Mengawasi Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners collectively oversees the Company's operations and is accountable to the GMS. In line with applicable laws, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Guidelines, its key duties and responsibilities are as follows:

1. Provide direction, input, advice, recommendations, and opinions to the Board of Directors regarding the management and operations of the Company;
2. Supervise GCG implementation across all areas of the Company's operations;
3. Oversee the Board of Directors to ensure compliance with applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association;
4. Perform tasks as outlined in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or as defined in resolutions passed at the General Meeting of Shareholders.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman Kerja/*Board Manual* dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Pedoman ini menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab secara transparan, profesional, dan etis dan diharapkan dapat meningkatkan sinergi tidak hanya di antara anggota Dewan Komisaris namun juga dengan organ-organ lainnya dalam struktur GCG Perseroan.

Board of Commissioners' Guidelines

The Board of Commissioners operates in accordance with the Board Manual. This manual serves as a framework for the Board of Commissioners in conducting its duties in a transparent, professional, and ethical manner. It aims to enhance synergy within the Board of Commissioners and with other bodies within the Company's GCG structure.

Isi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini mencakup:

1. Komisaris Independen;
2. Keanggotaan;
3. Rangkap Jabatan;
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi;
5. Etika Jabatan;
6. Rapat;
7. Organ Pendukung;
8. Evaluasi Kinerja;
9. Pertanggungjawaban.

The Board Manual includes the following key elements:

1. Independent Commissioners;
2. Membership;
3. Concurrent Positions;
4. Orientation and Competency Enhancement Programs;
5. Code of Ethics;
6. Meetings;
7. Supporting Organs;
8. Performance Evaluation;
9. Accountability.

Susunan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris ditunjuk untuk masa jabatan lima tahun dan dapat diangkat kembali melalui Keputusan RUPS. Pada akhir tahun buku 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan satu orang Komisaris.

Board of Commissioners' Composition

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the members of the Board of Commissioners are appointed for a term of five years and may be reappointed by a GMS Resolution. As of the end of the 2024 fiscal year, the Board of Commissioners is composed of one President Commissioner, who also serves as an Independent Commissioner, and one Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Aditya Paruliangui	Komisaris <i>Commissioner</i>	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensi Dewan Komisaris untuk menjaga objektivitas dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan sebagai pengawas dalam pengelolaan Perseroan. Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris terhindar dari adanya konflik kepentingan atau intervensi dari pihak lain. Sepanjang tahun 2024, tidak ada temuan benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Independence of the Board of Commissioners

The Company is committed to preserving the independence of the Board of Commissioners to ensure objectivity and professionalism in decision-making, which is a key part of their supervisory function in the Company's management. To achieve this, the Company has implemented a policy to ensure that all members of the Board of Commissioners are free from conflicts of interest or undue influence from external parties. Throughout 2024, there were no conflicts of interest identified in the decision-making processes of the Board of Commissioners.



Komisaris Independen

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah menunjuk seorang Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan pihak dari luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Pemegang Saham mayoritas.

Sesuai dengan *Board Manual*, Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, atau Pemegang Saham mayoritas Perseroan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan.

Pada tahun 2024, Achmad Sutjipto menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan telah memenuhi semua kriteria ini.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjaga kolaborasi yang erat di antara anggota Direksi dan dengan organ pendukung lainnya melalui rapat berkala. Rapat ini menjadi forum penting bagi Dewan Komisaris untuk memperbarui informasi terkait perkembangan dan kinerja perusahaan, membahas isu-isu strategis yang memerlukan perhatian khusus, serta memberikan arahan dan rekomendasi yang relevan kepada Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal setidaknya enam kali dalam setahun. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya tiga kali dalam satu tahun. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk menghadiri RUPS yang diselenggarakan Perseroan untuk memenuhi fungsi pengawasannya.

Independent Commissioner

In compliance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners has appointed an Independent Commissioner. An Independent Commissioner is an external individual who does not have any financial, managerial, shareholding, or familial ties to any other member of the Board of Commissioners or to the majority shareholders.

As outlined in the Board Manual, the Independent Commissioner must meet the following criteria of independence:

- Must not have held a position with the authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except in cases of reappointment as an Independent Commissioner.
- Must not have any direct or indirect business relationships related to the Company's operations.
- Must not hold shares in the Company.
- Must not have any affiliations with the Company, its majority shareholders, or any member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

In 2024, Achmad Sutjipto served as the President Commissioner as well as Independent Commissioner, and has adhered to all these criteria.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners is dedicated to fostering close collaboration with its members, the Board of Directors, and other supporting bodies through regular meetings. These meetings provide a vital platform for updating the Board of Commissioners on the Company's progress and performance, addressing strategic issues that require attention, and offering guidance and recommendations to the Board of Directors.

In line with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners convenes at least six internal meetings per year. Additionally, joint meetings with the Board of Directors are held at least three times annually. The Board of Commissioners also attends the Company's GMS, fulfilling its oversight responsibilities.

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan 3 RUPS, 6 rapat Dewan Komisaris, dan 3 rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

In 2024, the Company hosted 3 GMS, 6 Board of Commissioners meetings, and 3 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Berikut tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

The attendance rates of each Board of Commissioners' member at these meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS		Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting		Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with BOD	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	3	100%	6	100%	3	100%
Aditya Paruliangui	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	100%	6	100%	3	100%

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sebagai pengawas strategis perusahaan, Dewan Komisaris perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika industri, regulasi, dan prinsip tata kelola yang terus berkembang. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi menjadi aspek penting untuk memastikan Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Perseroan berkomitmen untuk memberikan akses kepada berbagai program pelatihan, orientasi, dan pengembangan yang dirancang untuk memperkuat kapabilitas Dewan Komisaris dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

Competency Development of the Board of Commissioners

As strategic overseers of the Company, the Board of Commissioners must possess a comprehensive understanding of industry dynamics, regulations, and evolving governance practices. Therefore, enhancing the Board's competency is a key priority to ensure that it can effectively fulfill its duties and responsibilities. The Company is committed to providing access to a range of training programs, orientation sessions, and development initiatives aimed at strengthening the Board of Commissioners' ability to support the Company's long-term sustainability.

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Setiap anggota baru Dewan Komisaris akan mengikuti Program Orientasi yang dirancang untuk mempercepat proses adaptasi mereka ke dalam lingkungan perusahaan. Program ini mencakup pengenalan menyeluruh terhadap sejarah, visi, misi, nilai-nilai inti, budaya kerja, struktur tata kelola, serta rencana bisnis Perseroan.

Orientation Program for New Commissioners

Every new member of the Board of Commissioners undergoes an Orientation Program to facilitate their smooth integration into the Company. This program offers a thorough introduction to the Company's history, vision, mission, core values, work culture, governance structure, and business strategy.

Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada komisaris baru agar mereka dapat segera berkontribusi secara efektif dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

The goal of the program is to equip new commissioners with the knowledge necessary to contribute effectively to the Company's strategic decision-making processes.



Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi di Tahun 2024

Anggota Dewan Komisaris Perseroan terus mengembangkan kompetensi pribadi mereka secara mandiri.

Mengingat tidak adanya penunjukan anggota baru dalam struktur Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024, Program Orientasi bagi komisaris baru juga tidak dilaksanakan.

Competency Development Program in 2024

The Board of Commissioners members continued to develop their individual competencies through independent learning and professional growth.

As there were no new appointments to the Board of Commissioners in 2024, no Orientation Program for new members was conducted.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip-prinsip GCG.

Melalui penilaian kinerja yang terstruktur dan transparan, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus memperbaiki efektivitas internalnya dalam menjalankan fungsinya masing-masing. Hasil evaluasi ini tidak hanya menjadi tolok ukur kinerja, tetapi juga menjadi dasar untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang demi mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan secara berkelanjutan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a critical process for enhancing oversight effectiveness and providing guidance in managing the Company. Such evaluation ensures that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors fulfill their duties in compliance with applicable regulations, the Company's Articles of Association, and GCG principles.

Through a structured and transparent evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to continuously improving their internal effectiveness in performing their respective roles. The results of this evaluation not only serve as performance benchmarks but also form the basis for future improvement initiatives to support the continuous achievement of the Company's vision and mission.

Prosedur dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui prosedur *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengisi formulir penilaian kinerja yang mencakup kriteria evaluasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka selama tahun buku berjalan. Hasil *self-assessment* ini kemudian dirangkum dan disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPST serta dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Performance Evaluation Procedures and Implementation

The performance evaluation is carried out via a self-assessment procedure by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors completes a performance evaluation form based on the fulfilment of their duties and responsibilities during the fiscal year. The results of these self-assessments are then compiled and presented to shareholders at the AGMS and reported in the Company's Annual Report.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku. Kinerja ini juga dibandingkan dengan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta target pencapaian (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

Secara formal, penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup dua aspek:

a. Penilaian Prestasi Kerja:

Penilaian ini didasarkan pada kontribusi anggota Dewan Komisaris dalam proses pengawasan dan pemberian saran terhadap jajaran manajemen agar kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

b. Penilaian Perilaku Kerja:

Penilaian ini didasarkan pada tiga hal, yaitu:

1. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi juga mencakup dua aspek berikut:

1. Penilaian Prestasi Kerja Penilaian ini mencakup beberapa hal, yakni:
 - a. Perkembangan kondisi keuangan Perseroan;
 - b. Hubungan dengan mitra strategis (konsumen);
 - c. Efektivitas penggunaan armada kapal.
2. Penilaian Perilaku Kerja Penilaian ini mencakup beberapa hal, yakni:
 - a. Kepemimpinan;
 - b. Penerapan GCG;
 - c. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya disamoakan ke pemegang saham dalam RUPS. Penilaian keduanya dilakukan berdasarkan self-assessment yang telah dilakukan oleh masing-masing anggota.

Performance Evaluation Criteria

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the fulfillment of duties and responsibilities during the fiscal year. Performance is also compared with the functions and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as outlined by applicable laws, the Company's Articles of Association, and agreed-upon Key Performance Indicators (KPIs).

Formally, the evaluation of the Board of Commissioners covers two key areas:

a. Work Performance Evaluation:

This evaluates the contribution of the Board of Commissioners in overseeing and advising the management on strategic decisions to ensure alignment with established Company targets.

b. Work Behavior Evaluation:

This focuses on three factors:

1. Compliance with applicable laws and Company policies;
2. Commitment to advancing the Company's interests;
3. Implementation of Good Corporate Governance within the Company.

Meanwhile, the evaluation of the Board of Directors is also based on two main aspects:

1. Work Performance Evaluation This includes factors such as:
 - a. The development of the Company's financial condition;
 - b. Relationships with strategic partners (customers);
 - c. Effectiveness in utilizing the Company's fleet.
2. Work Behavior Evaluation This includes factors such as:
 - a. Leadership capabilities;
 - b. GCG implementation;
 - c. Execution of Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.

Evaluating Parties

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). In turn, the performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and subsequently reported to the shareholders at the GMS. Both evaluations are primarily based on self-assessments conducted by each respective member.



Pelaksanaan Tahun 2024

Penilaian kinerja yang dilakukan tahun 2024 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan telah membentuk beberapa komite untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Komite ini terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahunnya dilakukan penilaian kinerja atas komite-komite ini untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya serta kebutuhan Perseroan.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite

Penilaian Kinerja Komite dilakukan melalui penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh masing-masing anggota komite sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris. Hasil *self-assessment* yang dilakukan kemudian ditinjau oleh Dewan Komisaris sebagai dasar keputusan terkait perpanjangan masa kerja setiap anggota komite.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite

Perseroan telah menetapkan beberapa kriteria yang harus dievaluasi dalam pelaksanaan *self-assessment* yang terdiri dari:

- Kehadiran dalam rapat
- Kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif
- Integritas
- Kemampuan memahami visi, misi dan rencana strategis Perseroan
- Kualitas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Komite di Tahun 2024

Di akhir tahun 2024, masing-masing anggota komite telah menyelesaikan *self-assessment* terkait kinerja mereka selama tahun buku. Hasil *self-assessment* ini

Implementation of the 2024 Performance Evaluation

The 2024 performance evaluation results indicate that both the Board of Commissioners and the Board of Directors have successfully fulfilled their duties and responsibilities in an optimal manner.

Performance Evaluation of the Committees Under the Board of Commissioners

The Company has established several committees under the Board of Commissioners to enhance the effectiveness of its supervisory function, comprising the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. An annual performance evaluation is conducted to ensure these committees fulfill their duties effectively and in alignment with the Company's strategic objectives.

Committee Performance Evaluation Procedure

The performance evaluation of the committees is conducted through a self-assessment process by each committee member, following the Board of Commissioners' directives. The results of these self-assessments are then reviewed by the Board of Commissioners and serve as a basis for decisions regarding the continuation of each committee member's tenure.

Committee Performance Evaluation Criteria

The self-assessment process evaluates several key criteria, including:

- Meeting attendance
- Ability to collaborate and communicate effectively
- Integrity
- Understanding of the Company's vision, mission, and strategic plans
- Quality of advice and recommendations provided to the Board of Commissioners.

Implementation of the 2024 Committee Performance Evaluation

At the end of 2024, each committee member completed a self-assessment of their performance over the fiscal year. The Board of Commissioners

telah ditinjau oleh Dewan Komisaris sebagai dasar penilaian kinerja keseluruhan. Dari proses ini, Dewan Komisaris setuju bahwa semua anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya secara optimal di tahun 2024.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
2. Memutuskan dan menyetujui penunjukan KAP/AP yang akan memberikan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 berdasarkan rekomendasi Komite Audit.
3. Menelaah dan menyetujui rencana kerja yang disusun oleh Direksi.
4. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Perseroan, yaitu Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dan rapat-rapat lainnya.
5. Memberikan masukan, arahan, nasihat, saran, dan pendapat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan.
6. Mengawasi penerapan GCG dalam seluruh aspek operasional.
7. Mengawasi Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi merupakan organ yang berperan memimpin pengelolaan dan pengurusan Perseroan sehari-hari. Direksi memiliki peran penting dalam menjalankan visi, misi, dan strategi Perseroan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan prinsip GCG untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

subsequently reviewed these self-assessments to assess the overall performance of the committee. Based on this review, the Board of Commissioners concluded that all members of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had effectively fulfilled their roles and responsibilities in 2024.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out all activities in accordance with its duties and responsibilities, as follows:

1. Reviewed and examined the annual report prepared by the Board of Directors and signed the report.
2. Approved the appointment of the Public Accounting Firm/Public Accountant to provide audit services for the Company's and its subsidiaries' consolidated financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, based on the recommendation of the Audit Committee.
3. Reviewed and approved the work plan prepared by the Board of Directors.
4. Attended meetings organized by the Company, including Board of Commissioners' Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other relevant meetings.
5. Provided input, guidance, advice, recommendations, and opinions to the Board of Directors regarding the management and administration of the Company.
6. Supervised GCG implementation across all operational aspects.
7. Oversaw the Board of Directors in managing the Company in compliance with applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
8. Performed duties in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or resolutions of the GMS.

The Board of Directors is responsible for overseeing the Company's daily management and operations. It plays a pivotal role in ensuring the effective execution of the Company's vision, mission, and strategy as well as driving business performance while maintaining compliance with GCG principles to achieve the Company's objectives.



Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Direksi menjalankan fungsinya melalui pengambilan keputusan strategis berdasarkan kondisi dan kebutuhan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Direksi bersinergi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan terciptanya keseimbangan antara kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

In fulfilling its mandate, the Board of Directors makes strategic decisions based on the Company's conditions, needs, and the applicable regulations. It works in synergy with the Board of Commissioners to balance the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara kolegal, dengan rincian tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan tersebut.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Mewakili Direksi untuk dan atas nama Perseroan baik di dalam serta di luar Pengadilan.
4. Menyusun dan menetapkan visi dan misi, strategi serta kebijakan pengelolaan Perseroan.
5. Menyusun, menetapkan, melakukan pengawasan serta evaluasi atas pelaksanaan rencana Perseroan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Pengembangan Bisnis, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia) jangka menengah dan jangka panjang.
6. Menetapkan sasaran kinerja Perseroan, melakukan pengawasan serta evaluasi dan mengupayakan tercapainya sasaran kinerja Perseroan.
7. Menyusun, menerapkan, serta melakukan evaluasi strategi dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan dari tahap identifikasi hingga pemantauan risiko.
8. Menetapkan kebijakan serta melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) dan pengendalian internal.
9. Menjaga citra Perseroan serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.
10. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan peraturan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors is collectively responsible for managing the Company, with the following key duties and responsibilities:

1. Running and overseeing the management of the Company in alignment with its objectives and best interests, as outlined in the Articles of Association, and spearheading such management.
2. Safeguarding and managing the Company's assets.
3. Representing the Company in legal matters, both in and outside of court.
4. Defining and implementing the Company's vision, mission, strategy, and management policies.
5. Developing, executing, supervising, and evaluating the execution of the Company's medium-term and long-term strategic plans (Budget Work Plan, Business Development Plan, Sustainable Finance Action Plan, and Human Resources Development Plan).
6. Setting corporate performance targets, monitoring progress, evaluating outcomes, and ensuring their achievement.
7. Formulating, implementing, and evaluating the Company's risk management strategies, from identification to monitoring.
8. Implementing policies and ensuring adherence to Good Corporate Governance and internal control principles.
9. Maintaining the Company's reputation and fostering relationships with stakeholders.
10. Carrying out additional responsibilities as mandated by the Articles of Association, applicable laws and regulations, and resolutions from the General Meeting of Shareholders, Board of Directors meetings, and Company policies.

Selain tanggung jawab bersama, masing-masing Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan latar belakang dan keahliannya, sebagai berikut:

Beyond collective responsibilities, each Board of Directors member is assigned specific duties based on their expertise and professional background, as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur Utama bertugas menetapkan strategi utama Perseroan dan mengukur kinerja berdasarkan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, Direktur Utama bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan secara keseluruhan. <i>The President Director is responsible for defining the Company's key strategies and assessing performance based on the goals and strategies set. The President Director is responsible for the overall efficiency and effectiveness of the Company's operations.</i>
Erizal Darwis	Direktur Pengembangan Bisnis <i>Business Development Director</i>	Direktur Pengembangan Bisnis bertanggung jawab atas pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis dan pemasaran sesuai dengan strategi organisasi secara keseluruhan. Kegiatan ini mencakup pengelolaan kompetitor, pasar, serta analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap profitabilitas Perseroan. <i>The Director of Business Development leads the Company's growth initiatives, overseeing business development and marketing activities in alignment with the overall corporate strategy. This role encompasses market and competitor analysis, as well as assessing micro and macroeconomic factors that influence the Company's profitability.</i>
Bintang Septo Drestanto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Direktur Keuangan bertanggung jawab meningkatkan strategi pengelolaan bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Dalam pelaksanaannya Direktur Keuangan berkoordinasi dengan Kepala Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi, dan unit-unit lainnya untuk menyusun rencana kerja tahunan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Secara rinci, Direktur Keuangan berperan memimpin, melakukan konsolidasi, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan; kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi, dan pendanaan; serta pengelolaan portfolio investasi keuangan. <i>The Director of Finance is responsible for strengthening the Company's financial management framework, covering finance, accounting, and taxation. This includes collaborating with the Finance and Accounting Divisions and other relevant units to develop the Company's annual work plan in line with its vision and mission.</i> <i>Key responsibilities include leading, consolidating, and overseeing financial planning; overseeing cash flow management; budgeting, treasury and accounting, risk management, investment, and financing policies; and managing financial portfolio.</i>
Budiman Kostaman	Direktur General Services <i>General Services Director</i>	Direktur General Services bertanggung jawab atas kegiatan Perseroan secara umum, termasuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memberikan masukan-masukan strategis dalam rangka pengembangan seluruh usaha Perseroan. <i>The Director of General Services ensures the efficiency and effectiveness of the Company's general operations, including optimizing operational processes and providing strategic insights to support overall business development.</i>



Pedoman Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja/*Board Manual* yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan tata kerja Direksi, dan terus diperbarui secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi.

Isi Pedoman Kerja Direksi ini mencakup:

1. Persyaratan, Komposisi Keanggotaan, dan Masa Jabatan Direksi;
2. Independensi (Kemandirian Direksi);
3. Etika Jabatan;
4. Susunan, Tugas, dan Wewenang.

Susunan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi ditunjuk untuk masa jabatan lima tahun dan dapat diangkat kembali melalui Keputusan RUPS. Pada akhir tahun buku 2024, Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Direktur Utama dan tiga orang Direktur.

Board of Directors Guidelines

The Company's Board of Directors has established a Board Manual that outlines the duties, responsibilities, and working procedures of the Board of Directors and is regularly updated in accordance with the Company's needs and ongoing developments.

The Board Manual covers the following aspects:

1. Requirements, Composition, and Term of Office of the Board of Directors;
2. Independence (Board of Directors' Autonomy);
3. Code of Ethics;
4. Structure, Duties, and Authorities.

Board of Directors Composition

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors is appointed for a five-year term and may be reappointed through a GMS Resolution. As of the end of the 2024 fiscal year, the Company's Board of Directors consists of one President Director and three Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama President Director	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Erizal Darwis	Direktur Director	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Bintang Septo Drestanto	Direktur Director	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Budiman Kostaman	Direktur Director	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>

Susunan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi ditunjuk untuk masa jabatan lima tahun dan dapat diangkat kembali melalui Keputusan RUPS. Pada akhir tahun buku 2024, Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Direktur Utama dan tiga orang Direktur.

Independensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensi Direksi untuk menjaga objektivitas dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan sebagai organ yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh anggota Direksi terhindar dari adanya konflik kepentingan atau intervensi sehingga semua keputusan diambil berdasarkan kepentingan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada temuan benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan oleh Direksi Perseroan.

Dalam proses nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada kriteria dan persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Direksi

Direksi melakukan rapat secara berkala untuk membangun sinergi di antara semua anggota Direksi dan dengan organ pendukung lainnya, termasuk Dewan Komisaris. Melalui rapat, Direksi dapat saling berbagi informasi terkait perkembangan dan tantangan yang terjadi di lingkup kerjanya serta membahas isu-isu strategis yang perlu menjadi perhatian bersama.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat internal setidaknya 12 kali dalam setahun atau kapan pun dianggap perlu oleh salah satu anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Selain itu, Direksi juga harus menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam empat bulan.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi juga harus menghadiri RUPS yang diadakan setidaknya satu kali setiap tahun.

Board of Directors Composition

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors is appointed for a five-year term and may be reappointed through a GMS Resolution. As of the end of the 2024 fiscal year, the Company's Board of Directors consists of one President Director and three Directors.

Independence of the Board of Directors

The Company upholds the independence of the Board of Directors to ensure objective and professional decision-making as the governance body responsible for the Company's management. Policies are in place to safeguard Directors from conflicts of interest or external influence, ensuring that all decisions are made solely in the best interest of the Company. In 2024, there were no reported conflicts of interest in the decision-making processes of the Board of Directors.

In the nomination and selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company refers to the criteria and requirements for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors convenes regular meetings to promote collaboration and alignment among its members and with other key bodies, including the Board of Commissioners. These meetings serve as a forum for Directors to share updates on developments and challenges in their respective areas, as well as to deliberate on strategic matters requiring collective attention.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is obligated to hold at least 12 internal meetings annually, or as needed at the request of any Board of Directors member, or upon written request from the Board of Commissioners or shareholders holding at least 1/10 of the total valid voting shares.

Furthermore, the Board of Directors is required to conduct at least one joint meetings with the Board of Commissioners every four months.

As per applicable regulations, the Board of Directors must also participate in the GMS, which is held at least once a year.



Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan 3 RUPS, 12 rapat Direksi, dan 3 rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

In 2024, the Company held 3 GMSs, 12 Board of Directors meetings, and 3 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut:

The attendance record of each Board of Directors member in these meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS		Rapat Direksi BOD Meeting		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with BOC	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama President Director	3	100%	12	100%	3	100%
Erizal Darwis	Direktur Director	3	100%	12	100%	3	100%
Bintang Septo Drestanto	Direktur Director	3	100%	12	100%	3	100%
Budiman Kostaman	Direktur Director	3	100%	12	100%	3	100%

Peningkatan Kompetensi Direksi

Competency Development of the Board of Directors

Sebagai penanggung jawab utama pengelolaan Perseroan, Direksi harus terus mengikuti perkembangan industri dan regulasi yang ada. Selain itu, masing-masing anggota Direksi juga harus terus meningkatkan pemahaman terkait bidang-bidang yang tercakup dalam lingkup tanggung jawabnya. Memahami hal ini, semua anggota Direksi didorong untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui program pelatihan, orientasi, dan pengembangan.

As the key governing body of the Company, the Board of Directors is committed to staying informed on industry trends and regulatory changes. Each Director is encouraged to continuously enhance their knowledge within their areas of responsibility. To support this, all Board of Directors members are provided with opportunities for professional development through training programs, orientations, and other development initiatives.

Program Orientasi untuk Direksi Baru

Orientation Program for New Directors

Perseroan mengadakan Program Orientasi untuk memperkenalkan sejarah, visi, misi, nilai-nilai inti, budaya kerja, struktur tata kelola, serta rencana bisnis Perseroan bagi setiap anggota Direksi baru. Program ini diharapkan dapat mempercepat proses adaptasi anggota Direksi yang baru sehingga mereka dapat langsung melaksanakan fungsinya.

The Company conducts an Orientation Program to familiarize new Board members with its history, vision, mission, core values, corporate culture, governance structure, and strategic business plans. This program is designed to facilitate a smooth transition, enabling new Directors to effectively assume their roles and responsibilities.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi di Tahun 2024

Competency Development Program in 2024

Anggota Direksi Perseroan terus mengembangkan kompetensi pribadi mereka secara mandiri.

Members of the Board of Directors continued to enhance their personal competencies through independent learning and development.

Mengingat tidak adanya penunjukan anggota baru dalam struktur Direksi Perseroan di tahun 2024, Program Orientasi bagi direktur baru juga tidak dilaksanakan.

Due to the absence of new appointments to the Board of Directors in 2024, no Orientation Program for new Directors was held.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki komite yang bekerja langsung di bawah Direksi. Akan tetapi, Perseroan memiliki seorang Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berperan membantu Direksi dalam pelaksanaan tugasnya.

Setiap tahunnya, Direksi melakukan penilaian atas melalui penilaian sendiri (self-assessment), peer evaluation, atau sistem lain sesuai dengan keputusan Direksi.

Berdasarkan penilaian kinerja di tahun 2024, organ-organ ini telah memenuhi semua tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Pelaksanaan Tugas Direksi di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Menjalankan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengupayakan peningkatan kinerja Perseroan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan peraturan Perseroan.
4. Menyusun, menetapkan, melakukan pengawasan serta evaluasi atas pelaksanaan rencana Perseroan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Pengembangan Bisnis, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia) jangka menengah dan jangka panjang.
5. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

As of the end of 2024, the Company has not established any committees directly under the Board of Directors. However, the Company is supported by a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit who assist the Board of Directors in executing its responsibilities.

Each year, the Board of Directors conducts performance assessments through self-assessment, peer evaluations, or other methods as determined by the Board of Directors.

Based on the 2024 performance evaluation, both the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have effectively fulfilled their respective duties and responsibilities.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out all activities in accordance with its duties and responsibilities, as follows:

1. Managing the Company's operations for the achievement of its vision and mission.
2. Striving to improve the Company's performance.
3. Fulfilling duties and responsibilities as outlined in the Articles of Association, regulations, and decisions made in the General Meeting of Shareholders, Board of Directors meetings, and the Company's policies.
4. Formulating, establishing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's medium-term and long-term strategic plans (Budget Work Plan, Business Development Plan, Sustainable Finance Action Plan, and Human Resources Development Plan).
5. Maintaining and managing the Company's assets.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan selalu menjaga independensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugasnya, termasuk melalui pengungkapan hubungan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan afiliasi yang dimonitor oleh Perseroan mencakup hubungan keluarga, termasuk hubungan suami/istri, anak/orang tua, dan saudara kandung/ipar. Selain itu, Perseroan juga memonitor hubungan keuangan, termasuk utang piutang dan kerja sama bisnis.

The Company is committed to maintaining the independence of both the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their duties. This includes the disclosure of affiliate relationships among the members of both boards, in compliance with applicable laws and regulations.

The Company monitors various types of affiliate relationships, including familial ties such as those between spouses, parents and children, siblings, and in-laws. Additionally, financial relationships, such as debts, receivables, and business partnerships, are also closely monitored.



Nama Name	Jabatan Position	Hubungan keluarga dengan Kinship with			Hubungan keuangan dengan Financial relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Aditya Paruliangui	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Erizal Darwis	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bintang Septo Drestanto	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Budiman Kostaman	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dirancang untuk mencerminkan keberagaman usia, pengalaman profesional, dan bidang keahlian untuk memperkaya proses pengambilan keputusan strategis serta memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Keberagaman ini tidak hanya memperkuat penerapan prinsip GCG, tetapi juga menjadi wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk mengedepankan integritas dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is carefully structured to embody a broad diversity of age, professional experience, and areas of expertise to enrich strategic decision-making, drives innovation, and supports effective and sustainable management of the Company. Such diversity strengthens the implementation of GCG principles and demonstrates the Company's firm commitment to upholding integrity and independence in every decision-making process.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Education Background	Keahlian Expertise
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	79 tahun/ years old	Akademi Angkatan Laut & Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut. Naval Academy & Naval Staff and Command School.	Bisnis kelautan. Maritime business.
Aditya Paruliangui	Komisaris Commissioner	28 tahun/ years old	Sarjana Administrasi Bisnis. Bachelor of Business Administration.	Administrasi bisnis, keuangan, dan akuntansi. Administration, finance, and accounting.
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama President Director	59 tahun/ years old	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Pengelolaan industri angkutan laut dan logistik. Maritime transport and logistics industry management.
Erizal Darwis	Direktur Director	63 tahun/ years old	Sarjana Teknik Sipil & Magister Manajemen Bachelor of Civil Engineering & Master of Management	Pengembangan industri angkutan laut dan logistik. Maritime transport and logistics industry development.
Bintang Septo Drestanto	Direktur Director	41 tahun/ years old	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Keuangan, akuntansi, dan perpajakan di industri angkutan laut dan logistik. Finance, accounting, and taxation in the maritime transport and logistics industry.
Budiman Kostaman	Direktur Director	70 tahun/ years old	Sarjana Teknik Industri & Master of Arts Bachelor of Industrial Engineering & Master of Arts	Pengelolaan dan supervisi Sumber Daya Manusia, Marine Insurance, IT, Crewing dan Legal. Human Resources, Marine Insurance, IT, Crewing, and Legal management and supervision.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Nominasi

Transcoal melihat proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai langkah strategis yang sangat penting untuk memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kompetensi, keahlian, dan integritas yang sesuai dengan kebutuhan. Proses ini menjadi landasan utama dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan dengan menempatkan orang yang tepat untuk menjalankan peran pengawasan Dewan Komisaris serta tanggung jawab pengelolaan usaha Direksi.

Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan proses nominasi yang dirancang untuk menjaga objektivitas dan kesesuaian. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi ini disusun dengan mengacu pada persyaratan dan kriteria yang tercantum dalam Pedoman Kerja serta kebutuhan spesifik Perseroan. Melalui proses ini, Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terpilih tidak hanya mampu memenuhi tanggung jawabnya tetapi juga dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Kriteria Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam proses nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada kriteria dan persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip keadilan, tolok ukur industri, dan kondisi Perseroan. Penyediaan remunerasi yang wajar menjadi elemen penting untuk mendukung anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas mereka dengan baik sekaligus sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka yang begitu bernilai bagi Perseroan.

Nomination Procedure

Transcoal considers the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors a critical strategic step in ensuring that selected individuals possess the competencies, expertise, and integrity essential for these roles. This process is vital for supporting the Company's growth and sustainability by placing qualified individuals in the supervisory position of the Board of Commissioners and the managerial function of the Board of Directors.

To maintain objectivity and ensure suitability, the Company has established a structured nomination process. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed by the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. These recommendations are made in accordance with the criteria outlined in the Work Guidelines and aligned with the Company's specific needs. This ensures that appointed members are well-equipped to fulfill their duties and contribute meaningfully to achieving the Company's strategic objectives.

Criteria in the Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the nomination and selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company refers to the criteria and requirements for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Articles of Association of the Company.

Remuneration Procedure

Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on fairness, industry standards, and the Company's overall performance. Offering competitive remuneration is essential in supporting the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties effectively and recognizing the valuable contributions made by these individuals.



Besaran remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris, baik untuk Dewan Komisaris maupun Direksi, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah memperoleh wewenang dari RUPS. Rekomendasi ini disusun berdasarkan evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku terkait. Proses ini memastikan bahwa remunerasi mencerminkan tanggung jawab, kontribusi, dan hasil kinerja yang telah dicapai.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji dan imbalan jangka pendek.

Pada tahun buku 2024, total remunerasi yang dikeluarkan adalah Rp5,1 miliar untuk Dewan Komisaris dan Rp7,2 miliar untuk Direksi.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan strategis dalam memastikan pengawasan dan tata kelola perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip GCG berdasarkan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit berperan membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan, menelaah kesesuaian laporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, meninjau rekomendasi audit untuk meningkatkan efektivitas operasional Perseroan, serta memastikan pengelolaan risiko dilakukan dengan baik sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Melalui fungsi ini, Komite Audit berkontribusi terhadap keberlanjutan perusahaan dengan memperkuat sistem pengendalian internal, memitigasi risiko, dan mendukung transparansi yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman Kerja/*Board Manual* sebagai pedoman kerja yang mencakup prosedur kerja, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit serta mengatur batasan wewenang dan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit terkait.

Remuneration amounts are set by the Board of Commissioners for both the Board of Commissioners and the Board of Directors based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which is authorized by the GMS. These recommendations are informed by performance evaluations of each Board of Commissioners and Board of Directors member and the Company's overall achievements during the fiscal year. This ensures that the remuneration appropriately reflects individual responsibilities, contributions, and performance outcomes.

Remuneration Structure

The remuneration structure for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors includes salaries and short-term incentives.

For the fiscal year 2024, the total remuneration provided was IDR5.1 billion for the Board of Commissioners and IDR7.2 billion for the Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee as a key supporting body to the Board of Commissioners. The committee plays a strategic role in ensuring that the Company's governance and oversight processes are transparent, accountable, and align with the GCG principles, in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the Company's internal control system, reviewing the accuracy of financial statements, ensuring compliance with relevant laws and regulations, evaluating audit recommendations to improve operational effectiveness, and ensuring proper risk management in line with the Company's policies.

Through these functions, the Audit Committee contributes to the Company's sustainability by strengthening internal controls, mitigating risks, and supporting transparency, thereby enhancing stakeholder trust.

Audit Committee Charter

The Audit Committee operates based on a Board Manual that outlines its work procedures, duties, responsibilities, authorities, and working relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and related units.

Pedoman ini secara berkala ditinjau dan diperbarui untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan. Pedoman Kerja Komite Audit terakhir No. 223/LGC/LTR/TCP-PKA/VI/23 ditandatangani pada tanggal 27 Juni 2023.

Berikut isi Pedoman Kerja Komite Audit tersebut:

1. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit;
2. Keanggotaan, Persyaratan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Hak dan Kewajiban Komite Audit;
3. Penyelenggaraan Rapat;
4. Pelaporan;
5. Penanganan Pengaduan/Pelaporan;
6. Masa Tugas Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja, berikut tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

This guideline is reviewed periodically and updated to align with regulatory changes and the Company's evolving needs. The most recent Audit Committee Board Manual No. 223/LGC/LTR/TCP-PKA/VI/23 was signed on June 27, 2023.

The Audit Committee Board Manual includes the following key sections:

1. Purpose of the Audit Committee Charter;
2. Membership, Membership Requirements, Duties and Responsibilities, Rights and Obligations;
3. Meeting Summons;
4. Reporting;
5. Complaints/Reports Handling;
6. Term of Office of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As outlined in the Board Manual, the Audit Committee is responsible for the following:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by the Company, including financial statements, projections, and other finance-related reports;
2. Ensuring compliance with laws and regulations applicable to the Company's operations;
3. Offering independent opinions in the event of disagreements between management and the external auditor regarding the provided services;
4. Recommending the appointment of an external auditor to the Board of Commissioners, based on the auditor's independence, scope of work, and compensation;
5. Overseeing the execution of internal audits and ensuring that the Board of Directors takes appropriate action on audit findings;
6. Reviewing risk management activities, particularly if the Company lacks a dedicated risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Investigating complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
9. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data, and information.



Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga orang pihak independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen.

Pada akhir tahun buku 2024, berikut komposisi Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 222/LGC-LTR/TCP-OJK/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023:

Composition and Basis for the Appointment of the Audit Committee

In line with POJK No. 55/POJK.04/2015, the Company's Audit Committee is composed of three independent members, with an Independent Commissioner serving as the Chairman.

As of the end of the 2024 fiscal year, the composition of the Audit Committee, based on the Board of Commissioners' Decree No. 222/LGC-LTR/TCP-OJK/VI/2023, dated June 27, 2023, is as follows:

Achmad Sutjipto

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 222/LGC-LTR/ TCP-OJK/ VI/2023 tanggal 27 Juni 2023.

Board of Commissioners' Decree No. 222/LGC-LTR/TCP-OJK/VI/2023, dated June 27, 2023

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Achmad Sutjipto merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkapnya dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Achmad Sutjipto concurrently serves as the Company's President Commissioner and Independent Commisisoner. His full profile is available in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Dimas Prayogo

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan *Nationality*

Indonesia

Usia *Age*

41 tahun / years old

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 222/LGC-LTR/ TCP-OJK/ VI/2023 tanggal 27 Juni 2023.

The Company's Board of Commissioners Decree No. 222/LGC-LTR/TCP-OJK/VI/2023 dated June 27, 2023

Riwayat Pendidikan *Education Background*

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti

Bachelor of Economics from Trisakti University

Pengalaman Kerja *Working Experience*

- Auditor KAP Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan (2008-Oktober 2024/October 2024)
- Auditor KAP Teramihardja Pradono & Chandra (Crowe Indonesia) (Oktober 2024/October 2024-sekarang/present)

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

- Auditor KAP Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan (2008-Oktober 2024/October 2024)
- Auditor KAP Teramihardja Pradono & Chandra (Crowe Indonesia) (Oktober 2024/October 2024-sekarang/present)

Diah Swasti

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	41 tahun / years old
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 222/LGC-LTR/ TCP-OJK/ VI/2023 tanggal 27 Juni 2023. <i>The Company's Board of Commissioners Decree No. 222/LGC-LTR/TCP-OJK/ VI/2023 dated June 27, 2023</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya (2005); <i>Bachelor of Economics from Universitas Atmajaya (2005)</i> • Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2017) <i>Master of Business Administration from Universitas Gadjah Mada (2017)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	• Senior Auditor Osman Bing & Satrio Public Accountant (Deloitte Touche Tohmatsu) (2005-2010) • Audit Committee Staff PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2010-2020) • Manager Audit KAP Gani Sigiros & Handayani (KAP Grant Thornton Indonesia) (2020-September 2024/September 2024) • Senior Manager Quality Assurance KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan (BDO Indonesia) (September 2024-sekarang/present)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	• Manager Audit KAP Gani Sigiros & Handayani (KAP Grant Thornton Indonesia) (2020-September 2024/September 2024) • Senior Manager Quality Assurance KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan (BDO Indonesia) (September 2024-sekarang/present)

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan keberlanjutan pelaksanaan tugas serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan pengangkatan, pemberhentian, dan penggantian anggota Komite Audit. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Term of Office of Audit Committee Members

The Board of Commissioners ensures that the appointment, dismissal, and replacement of Audit Committee members comply with applicable laws and regulations while maintaining continuity in the committee's duties. In line with prevailing regulations, the term of office of Audit Committee members must not exceed that of the Board of Commissioners and may be extended with the Board of Commissioners' approval.

Independensi Komite Audit

Independensi merupakan elemen kunci dalam menjalankan fungsi Komite Audit secara efektif. Sebagai organ pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit dituntut untuk memberikan penilaian dan rekomendasi yang objektif tanpa adanya konflik kepentingan yang dapat memengaruhi keputusan strategis perusahaan.

Untuk memastikan independensi, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak eksternal yang tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan. Selain itu, tidak ada satu pun anggota Komite Audit yang memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. Komitmen ini memastikan bahwa Komite Audit dapat menjalankan perannya secara netral dan independen, memastikan pengawasan yang transparan dan akuntabel terhadap operasional perusahaan.

Independence of the Audit Committee

Independence is key to ensuring that the Audit Committee functions effectively. As a supporting body for the Board of Commissioners, the Audit Committee is responsible for providing objective assessments and recommendations, free from conflicts of interest that could influence the Company's strategic decisions.

To uphold its independence, all Audit Committee members are external professionals with no direct employment ties to the Company. Furthermore, none of the committee members have affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders. This commitment reinforces the Audit Committee's ability to operate impartially, ensuring transparent and accountable oversight of the Company's operations.



Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi setiap anggota Komite Audit agar mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Perseroan memberikan akses ke berbagai program pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal terkait tata kelola perusahaan, audit, manajemen risiko, dan regulasi terbaru yang relevan dengan peran Komite Audit.

Pada tahun 2024, tidak ada pelatihan formal yang diikuti oleh anggota Komite Audit. Meskipun demikian, setiap anggota tetap secara proaktif meningkatkan pengetahuan mereka melalui kegiatan seperti seminar, diskusi profesional, dan literatur terkait.

Rapat Komite Audit

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang baik, Komite Audit mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam satu tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Setiap rapat didokumentasikan melalui risalah rapat yang mencatat seluruh pembahasan dan keputusan yang diambil. Risalah rapat ini kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota komite audit yang hadir untuk memastikan keabsahan dokumen.

Hasil dari setiap rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan pelaporan yang transparan.

Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak empat kali dengan kehadiran sebagai berikut:

Competency Development of the Audit Committee

The Company is committed to enhancing the competencies of Audit Committee members to ensure they effectively fulfill their duties and responsibilities. To support this, the Company provides access to various internal and external training programs covering corporate governance, auditing, risk management, and relevant regulatory updates.

In 2024, while no formal training programs were attended, Audit Committee members actively expanded their expertise through seminars, professional discussions, and independent study of relevant literature.

Audit Committee Meetings

In line with its commitment to good governance, the Audit Committee convenes at least four meetings a year, in accordance with applicable regulations and the Audit Committee Board Manual.

Each meeting is formally documented through meeting minutes, capturing key discussions and decisions. To ensure validity, these minutes are signed by all audit committee members.

Meeting outcomes are reported to the Board of Commissioners as part of a transparent oversight and reporting mechanism.

In 2024, the Audit Committee held four meetings, with the following attendance:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	%
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	4	100%
Dimas Prayogo	Anggota Member	4	100%
Diah Swasti	Anggota Member	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman Kerja dan prinsip GCG. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang terdapat dalam draft laporan keuangan yang akan disampaikan oleh Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:
 - a. Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023;
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 (tidak diaudit);
 - c. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 (tidak diaudit); dan
 - d. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 (tidak diaudit).
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan di tahun 2024 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Posisi Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2023.
4. Memberikan masukan-masukan agar Perseroan tetap menaati peraturan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Audit Committee's Activities in 2024

In 2024, the Audit Committee carried out its duties in accordance with the Audit Committee Board Manual and GCG principles. The activities conducted included:

1. Reviewing financial information in the draft financial statements to be submitted by the Company to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority, including:
 - a. Consolidated Financial Statements as of and for the year ending on December 31, 2023;
 - b. Interim Consolidated Financial Statements as of and for the period ending on March 31, 2024 (unaudited);
 - c. Interim Consolidated Financial Statements as of and for the period ending on June 30, 2024 (unaudited); and
 - d. Interim Consolidated Financial Statements as of and for the period ending on September 30, 2024 (unaudited).
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2024, based on independence, scope of work, and service fees.
3. Evaluating the implementation of audit services on the annual historical financial information conducted by the Public Accountant and Public Accounting Firm for the Company's Statement of Financial Position as of December 31, 2023.
4. Providing inputs to ensure that the Company continues to comply with laws and regulations in its business conduct.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memainkan peran penting dalam memastikan bahwa proses nominasi dan remunerasi perusahaan dilakukan secara objektif, transparan, dan adil. Proses nominasi bertujuan untuk memilih individu yang tepat dengan kompetensi, pengalaman, dan integritas yang sesuai untuk mengelola dan mendorong pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang. Di sisi lain, remunerasi yang wajar dan transparan diperlukan untuk memberikan apresiasi atas kontribusi vital para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus melindungi kepentingan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi ini memiliki tanggung jawab untuk melakukan evaluasi menyeluruh atas kelayakan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menilai kompetensi, rekam jejak, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan Perseroan. Selain itu, komite ini juga memastikan bahwa skema remunerasi yang diusulkan mencerminkan kinerja individu, kondisi keuangan perusahaan, serta standar industri yang berlaku, guna menjaga keseimbangan antara penghargaan bagi individu dengan keberlanjutan usaha.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga orang yang dipimpin oleh Komisaris Independen. Anggota lainnya berasal dari pihak independen atau pihak dengan jabatan manajerial di bawah Direksi yang berfokus pada aspek Sumber Daya Manusia.

Pada akhir tahun buku 2024, berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 238/LGC-LTR/TCP- OJK/VII/2023 tertanggal 7 Juli 2023:

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee plays a vital role in ensuring that the Company's nomination and remuneration processes are conducted objectively, transparently, and fairly. The nomination process is designed to select individuals with the necessary competence, experience, and integrity to drive the Company's long-term growth. Meanwhile, a fair and transparent remuneration system is essential as recognition of the contributions of the Board of Commissioners and the Board of Directors while safeguarding the Company's interests.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for evaluating candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, assessing their competencies, track records, and alignment with the Company's strategic needs. Additionally, it ensures that the remuneration scheme fairly reflects individual performance, the Company's financial condition, and industry standards—striking a balance between rewarding individual contributions and maintaining business sustainability.

Composition and Appointment Basis of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of three members and is chaired by an Independent Commissioner. The remaining members are either independent parties or individuals holding managerial positions below the Board of Directors, particularly those overseeing Human Resources.

As of the end of the 2024 fiscal year, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as stipulated in the Board of Commissioners' Decision No. 238/LGC-LTR/TCP- OJK/VII/2023 dated July 7, 2023, is as follows:

Achmad Sutjipto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 tertanggal 7 Juli 2023.
The Company's Board of Commissioners Decree No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 dated July 7, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Achmad Sutjipto merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkapnya dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Achmad Sutjipto concurrently serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner. His full profile is available in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Aditya Paruliangu

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 tertanggal 7 Juli 2023.
The Company's Board of Commissioners Decree No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 dated July 7, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Aditya Paruliangu merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil lengkapnya dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Aditya Paruliangu concurrently serves as the Company's Commissioner. His full profile is available in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Freddi Anshary

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

48 tahun / years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 tertanggal 7 Juli 2023.
The Company's Board of Commissioners Decree No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 dated July 7, 2023

Riwayat Pendidikan
Education Background

- **Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia dari Universitas Indonesia (2004)**
Master Degree in Human Resource Development from the University of Indonesia (2004)
- **Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota dari Institut Teknologi Bandung (2001)**
Bachelor of Regional and Urban Planning from the Bandung Institute of Technology (2001)



Pengalaman Kerja *Working Experience*

- GM HR & GA PT Binare Indonesia Group (2015-2019)
- Senior Manager Pengembangan, Manfaat & Kompensasi/*Senior Manager of Development, Benefits & Compensation* PT Cowell Development Tbk (2011-2015)
- Komite Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia/*Nomination, Remuneration, and Human Resources Development Committee* PT Timah (Persero) Tbk (2010-2012)
- Komite Nominasi dan Remunerasi/*Nomination and Remuneration Committee* Perum Perhutani (2010-2011)
- Senior HR Consultant PT AFFIX Consulting (2006-2010)
- Assistant HRD Manager PT Prima Hidup Lestari (2006)
- Senior HRD Staff PT Mekar Prana Indah (2004-2006)
- Senior Staf Pengembangan/Peneliti pada Pusat Penelitian Pranata Pembangunan Universitas Indonesia/*Senior Staff Developer/Researcher at the Center for Development Institution Research, University of Indonesia* (2002-2004)

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

GM HCD & GA PT Transcoal Pacific Tbk. (2019-sekarang/present)

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 239/LGC/LTR/TCP-OJK/VII/2023 yang ditandatangani pada tanggal 7 Juli 2023. Sesuai ketentuan, masing-masing anggota komite memiliki masa jabatan tertentu, dengan kemungkinan untuk diangkat kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan hasil evaluasi kinerja.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee is governed by the Nomination and Remuneration Committee Board Manual No. 239/LGC/LTR/TCP-OJK/VII/2023, signed on July 7, 2023. In line with the prevailing provisions, each committee member serves a specified term, with the possibility of reappointment based on the Board of Commissioners' decision, depending on the Company's needs and performance evaluations.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi merupakan prinsip utama yang selalu dijaga dalam pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan anggota yang independen sangat penting untuk menjaga objektivitas dalam proses pembentukan rekomendasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Independence is a key principle in the functioning of the Nomination and Remuneration Committee. The involvement of independent members is crucial to ensuring objectivity in the recommendation process.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014. Hingga akhir tahun 2024, seluruh anggota Komite telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang ditetapkan.

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee meet the independence requirements set forth in POJK No. 34/POJK.04/2014. As of the end of 2024, all committee members have met these established independence criteria.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan selalu mendorong anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk terus mengembangkan kompetensi mereka dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Pengembangan kompetensi ini mencakup pemahaman mendalam tentang standar remunerasi yang berlaku di pasar, lanskap regulasi terkait nominasi dan remunerasi, serta tren dan praktik terbaik di industri.

Pada tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan pengembangan kompetensi secara mandiri, tanpa mengikuti pelatihan formal atau program pengembangan kompetensi yang diadakan oleh Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Kerja yang telah ditetapkan, berikut tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company encourages members of the Nomination and Remuneration Committee to continuously enhance their competencies to ensure the effective execution of their duties and responsibilities. This development includes gaining a thorough understanding of market remuneration standards, the regulatory framework surrounding nomination and remuneration, and the latest industry trends and best practices.

In 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee independently pursued competency development through self-directed activities, without participating in formal training or development programs organized by the Company.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board Manual, the following are the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners composition;
 - b. Nomination policies and criteria;
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established benchmarks as basis of evaluation;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capability development programs for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS;



5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi;
 - c. Besaran remunerasi;
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy;
 - c. Remuneration amount;
6. Assisting the Board of Commissioners with performance evaluation to be aligned with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpegang pada Pedoman Kerja/*Board Manual* yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja ini mengatur prosedur kerja, tugas, dan tanggung jawab Komite serta menjamin pelaksanaan tugas sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi. Secara berkala, pedoman ini ditinjau dan diperbarui untuk memastikan relevansinya terhadap perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir ditandatangani pada 7 Juli 2023 dengan isi sebagai berikut:

1. Keanggotaan, Persyaratan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Mekanisme Kerja, Penyelenggaraan Rapat, dan Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Tata Cara Penggantian dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Board Manual, which adheres to the applicable laws and regulations.

The Board Manual outlines work procedures, duties, and responsibilities of the Committee and ensure the execution of tasks in accordance with the principles of transparency, accountability, and independence. The guideline is periodically reviewed and updated to ensure relevance to regulatory developments and the Company's evolving needs.

The latest version of the Nomination and Remuneration Committee Board manual was signed on July 7, 2023, with the following contents:

1. Membership, Membership Requirements, Duties and Responsibilities, as well as the Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee;
2. Work Mechanism, Meeting Organization, and Activity Reporting System of the Nomination and Remuneration Committee;
3. Procedure for Replacement and Term of Office of Members of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bentuk pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat setidaknya tiga kali dalam setahun sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Suatu risalah rapat dibuat untuk setiap rapat yang diadakan untuk ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

To fulfill its functions and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee meets at least three times a year, in accordance with applicable laws, regulations, and the Committee's Board Manual.

Meeting minutes are prepared for each session, signed by all attending members, and the outcomes are reported to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan tiga kali rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings, with the following attendance:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	%
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	3	100%
Aditya Paruliangui	Anggota Member	3	100%
Freddi Anshary	Anggota Member	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman Kerja. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi di lingkungan Perseroan.
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee's Activities in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties in accordance with the Board of Manual. Some of the activities undertaken include:

1. Assisting the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration aspects within the Company.
2. Providing recommendations for candidates who meet the qualifications to be members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memainkan peran kunci sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, otoritas pemerintah, media, dan masyarakat luas. Dalam peran ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengomunikasikannya secara transparan, akurat, dan tepat waktu.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves as a vital liaison between the Company and its stakeholders, including shareholders, government authorities, the media, and the public. In this capacity, the Corporate Secretary is responsible for supporting the implementation of GCG principles, ensuring compliance with relevant laws and regulations, and facilitating transparent, accurate, and timely communication.



Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary

Anton Ramada Saragih

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia / Indonesian
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Usia <i>Age</i>	51 tahun / years old
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018 <i>The Company's Board of Directors Decree No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	• Magister Ilmu Hukum di bidang Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia (2019) <i>Master in Business Law from University of Indonesia (2019)</i> • Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Lampung (1996) <i>Bachelor of Law from Lampung University (1996)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	• Direktur dan Sekretaris Perseroan/Director and Corporate Secretary PT Indo Straits Tbk (2013–2017) • Legal Manager PT Kaltim Parna Industri (2001– 2013) • Associate Lawyer Maraja & Partners (1999–2001) • Associate Consultant PT Binajasa Sumber Sarana (1997–1999)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Legal General Manager PT Transcoal Pacific Tbk. (2018-sekarang/present)

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan mendorong Sekretaris Perusahaan untuk terus belajar dan memperluas wawasan, termasuk terkait isu-isu yang menjadi fokus Perseroan seperti *Environmental, Social, and Governance (ESG)* serta keberlanjutan. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah inisiatif pengembangan kompetensi, termasuk:

Education and Training of the Corporate Secretary

The Company encourages the Corporate Secretary to continually enhance their knowledge, particularly in areas critical to the Company, such as *Environmental, Social, and Governance (ESG)* matters and sustainability. In 2024, the Corporate Secretary participated in various competency development initiatives, including:

Tanggal <i>Date</i>	Topik Pelatihan <i>Training Topic</i>	Tempat <i>Venue</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
22 Mei 2024 <i>May 22, 2024</i>	Sosialisasi Penggunaan eASY.KSEI Batch 7	Online	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
18 Juli 2024 <i>July 18, 2024</i>	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X	Online	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
31 Juli 2024 <i>July 31, 2024</i>	Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15 Agustus 2024 <i>August 15, 2024</i>	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
17 September 2024 September 17, 2024	What Investor Want from Sustainability Reports?	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
19 September 2024 September 19, 2024	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
24 September 2024 September 24, 2024	Social Life Cycle Assessment (S-LCA): Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder Impact through Social Metrics	Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Global Reporting Initiative (GRI)
25 Oktober 2024 October 25, 2024	ESG Risks: A Modern Slavery Review in Indonesia	Online	Triage Investiga
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS)	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
18 November 2024 November 18, 2024	A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting	Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman Perseroan untuk perolehan kontrak-kontrak baru;
 - b. Penyampaian laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, termasuk laporan bulanan utang valuta asing, laporan bulanan kepemilikan saham pada Perseroan, dan laporan keuangan Perseroan;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menghubungkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

In 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Following capital market developments, particularly the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on compliance with statutory provisions in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website for new contract acquisitions;
 - b. Submitting regular reports to the Financial Services Authority on time, including monthly reports on foreign currency debt, monthly reports on share ownership in the Company, and financial statements of the Company;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
4. Liaising between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.



UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan sebagai penjamin independen dalam memastikan kesesuaian proses bisnis Perseroan dengan praktik terbaik serta standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui audit internal, Unit Audit Internal membantu Perseroan mengevaluasi kembali bahwa semua sistem pengendalian internal untuk memastikan efektivitas dan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip GCG.

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang bertujuan untuk mendukung penerapan GCG.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit functions as an independent assurance provider, ensuring that the Company's business processes comply with best practices, prevailing regulations, and applicable standards. Through its audit activities, the Internal Audit Unit supports the Company in reassessing the effectiveness of internal control systems and their alignment with the GCG principles.

The establishment of the Internal Audit Unit is based on POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, which serves to reinforce the implementation of GCG within the Company.

Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit Unit

Cahaya Perdana Nurmawan*

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	45 tahun / years old
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 099/LGC/LTR/TCP-OJK/V/22 tanggal 23 Mei 2022 <i>Board of Directors Decree No. 099/LGC/LTR/TCP-OJK/V/22 dated May 23, 2022</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung (2005) <i>Bachelor of Economics, Padjajaran University, Bandung (2005)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	• Senior Internal Audit dan Manajer Manajemen Risiko <i>Senior Internal Audit and Risk Management Manager</i> PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (2019 – 2020) • Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko <i>Head of Internal Audit and Risk Management</i> Pelita Samudera Shipping (2018 – 2019) • Audit Internal & Manajer Perbaikan Proses Bisnis <i>Internal Audit & Business Process Improvement Manager</i> FedEX GSP (2016 – 2018) • Penasihat Audit / Audit Advisor Konsultan Manajer KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) (2015 – 2016) • Senior Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia <i>Audit Board of the Republic of Indonesia (2008 – 2015)</i> • Tax dan Accounting Officer PT Panji Adi Samudera Maritime (2005 – 2008)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan <i>No concurrent position</i>

*Menjabat hingga September 2024
Serving until September 2024

Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit Unit

Wawan Andang Saputra*

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	39 tahun / years old
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 388/LTR-DIR/TCP/ tanggal 20 September 2024 <i>Board of Directors Decree No. 388/LTR-DIR/TCP/ dated September 20, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, (2004) <i>Bachelor of Accounting, University of Islamic Indonesia, Yogyakarta (2004)</i> • Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2009) <i>Master of Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2009)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	• Division Head of Internal Audit & Risk Management PT Kencana Energy Lestary Tbk (2023) • Deputy Head of Internal Audit (Investigation) & Compliance PT Pancaran Group (2020) • Deputy Head of Accounting & Finance PT Pancaran Group (Maret – Desember 2020) • Head of Internal Audit & Business Improvement PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2017 – 2020) • Assistant Manager of Internal Audit PT Radiant Utama Interinsco Tbk (2013 – 2017) • Supervisor of Internal Audit PT Mesitechmitra Purnabangun (2012 – 2013) • Senior Audit KAP Hertanto Sidik & Rekan (2009 – 2012)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan <i>No concurrent position</i>

*Menjabat sejak September 2024
Serving since September 2024

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Perseroan memastikan bahwa anggota Unit Audit Internal harus memenuhi kualifikasi tertentu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Setiap anggota Unit Audit Internal harus memahami proses audit dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan; memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mampu mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan kegiatan Perseroan.

Selain itu, anggota Unit Audit Internal Perseroan juga telah memiliki beberapa sertifikasi yang menunjukkan kompetensi dalam memenuhi tugasnya:

Professional Qualifications and Certifications

The Company ensures that all members of the Internal Audit Unit possess the necessary qualifications to effectively perform their duties and responsibilities. Each member is required to have a comprehensive understanding of the audit process, from planning and execution to evaluation and reporting, along with in-depth knowledge of applicable laws and regulations. They must also be adept at identifying and analyzing risks relevant to the Company's operations.

In addition, members of the Internal Audit Unit hold various professional certifications that further demonstrate their competence and credibility in fulfilling their roles, as follows:



No. No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Number
1.	Certified of Internal Audit Professional (CIAP)	2
2.	Certified of Risk Management Professional (CRMP)	1
3.	ASEAN Certified Professional Accountant (ASEAN CPA)	1
4.	Associate Certified Public Accountant (ACPA)	1
5.	Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (AMROT)	1
6.	Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)	1

Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan selalu mendorong anggota Unit Audit Internal untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui partisipasi dalam pelatihan terkait isu-isu yang relevan, seperti manajemen risiko, audit internal, dan pengendalian internal. Selain itu, Perseroan juga mendukung anggota Unit Audit Internal dalam memperoleh sertifikasi profesional terkait untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki pengetahuan dan keahlian terkini guna menjalankan tugasnya secara optimal.

Pada tahun 2024, anggota Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan:

Competency Development of the Internal Audit Unit

The Company consistently encourages members of the Internal Audit Unit to enhance their competencies through participation in training programs on key issues such as risk management, internal auditing, and internal controls. Additionally, the Company supports the members of the Internal Audit Unit in obtaining relevant professional certifications to ensure they maintain up-to-date knowledge and expertise to carry out their responsibilities effectively.

In 2024, members of the Internal Audit Unit participated in the following training programs:

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic
22 – 26 April 2024 <i>April 22-26, 2024</i>	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Qualified Risk Management Professional</i>
20 Mei – 5 Juni 2024 <i>May 20-June 5, 2024</i>	Sertifikasi Internal Audit (QIA) <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification</i>
17 – 18 September 2024 <i>September 17-18, 2024</i>	Penyusunan dan Pembuatan SOP <i>SOP Development</i>

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat, diganti, dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and is led by the Head of the Internal Audit Unit. The Head is appointed, replaced, and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, which must be reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with prevailing regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Pedoman Kerja Unit Audit Internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berpegang pada Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugasnya secara sistematis dan akuntabel. Piagam Unit Audit Internal terakhir ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Juli 2018 dan berisikan lingkup kerja, tujuan, wewenang, tanggung jawab, serta fungsi dan posisi Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Unit Audit Internal.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Internal Audit Unit Guidelines and applicable laws and regulations, the Internal Audit Unit is responsible for the following:

1. Developing and implementing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems based on the Company's policies;
3. Reviewing and assessing the efficiency and effectiveness of functions including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others;
4. Providing recommendations for improvements and delivering objective information on the activities audited across all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up implementation of audit recommendations;
7. Coordinating with the Audit Committee;
8. Developing a quality assurance program for internal audit activities;
9. Conducting special audits as needed.

Internal Audit Unit Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties based on the Internal Audit Charter, which serves as guidelines to ensure a systematic and accountable approach. The latest version of the Internal Audit Charter was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on July 9, 2018, and outlines the Unit's scope of work, objectives, authorities, responsibilities, functions, and reporting structure.

Execution of Duties of the Internal Audit Unit

In 2024, the Internal Audit Unit carried out its roles and responsibilities in line with the Internal Audit Charter, including:

1. Developing and executing the annual internal audit plan;
2. Evaluating the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with Company policies;



3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus sebagaimana diperlukan.

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal juga telah melaksanakan 10 kali rapat dengan Direksi dan 5 kali rapat dengan Dewan Komisaris/Komite Audit.

3. Conducting efficiency and effectiveness reviews across finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functional areas;
4. Providing recommendations for improvements and delivering objective assessments to all levels of management;
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring and reporting the progress of follow-up actions on audit findings;
7. Coordinating with the Audit Committee;
8. Developing a quality assessment program for internal audit activities;
9. Conducting special audits as necessary.

In 2024, the Internal Audit Unit also held 10 meetings with the Board of Directors and 5 meetings with the Board of Commissioners/Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Transcoal menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) melalui serangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk memastikan operasional Perseroan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. SPI menjadi landasan Perseroan dalam melindungi aset, memastikan kesesuaian operasional dengan tujuan usaha, menjamin keandalan laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transcoal implements its Internal Control System through a comprehensive set of policies, procedures, and practices designed to ensure that operations are conducted effectively, efficiently, and in alignment with the Company's strategic objectives. The Internal Control System serves as a foundation for safeguarding assets, supporting business goal alignment, ensuring the reliability of financial reporting, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian yang efektif menjadi fondasi dalam penerapan SPI di Perseroan. Transcoal telah mengembangkan prosedur yang jelas terkait penerapan pengendalian internal di Perseroan serta menetapkan elemen-elemen penting yang membentuk lingkungan pengendalian Perseroan dengan hubungan, peran, dan tanggung jawab yang jelas. Perseroan juga memastikan bahwa setiap individu yang menjalankan fungsi ini dilengkapi dengan kompetensi dan keahlian yang sesuai. Penerapan SPI dipimpin oleh Direksi dengan didukung oleh Unit Audit Internal di bawah koordinasi dengan Komite Audit.

Control Environment

A robust control environment is central to the successful implementation of the Internal Control System at the Company. Transcoal has established clear internal control procedures and mapped out key components of the control environment, including defined roles, responsibilities, and reporting lines. The Company ensures that individuals involved in internal control functions are equipped with the necessary competencies and skills. Internal Control System implementation is led by the Board of Directors and supported by the Internal Audit Unit in coordination with the Audit Committee.

Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian di Perseroan dirancang untuk memastikan operasional yang efektif dan pencapaian tujuan strategis melalui serangkaian langkah yang sistematis. Proses ini dimulai dengan penyusunan rencana strategis yang matang, di mana setiap tujuan diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur dan relevan.

Seluruh rencana dan target ini kemudian disampaikan secara rinci kepada pihak-pihak yang berkepentingan, memastikan semua pihak memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi bagian penting dari proses ini. Perseroan memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan optimal, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dan mendukung pencapaian target.

Kemajuan pencapaian KPI yang ditetapkan selanjutnya dimonitor secara berkala. Dilakukan juga evaluasi internal serta penilaian oleh pihak independen untuk memastikan efektivitas kegiatan pengendalian sekaligus mengidentifikasi potensi perbaikan dan peningkatan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan SPI terutama untuk memastikan perlindungan aset dan pencegahan kecurangan melalui pengendalian keuangan serta memastikan efektivitas sistem operasional dalam mencapai tujuan usaha dalam jangka panjang.

Dalam pengendalian keuangan dan operasional, lingkungan dan kegiatan pengendalian yang telah ditetapkan diterapkan melalui:

1. *Standard Operating Procedures* (SOP) yang jelas dan menyeluruh serta dievaluasi dan diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan yang terjadi.
2. Prosedur untuk memastikan informasi keuangan dan manajemen yang akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu.
3. Pemisahan fungsi untuk menghindari pengendalian eksklusif atas tindakan atau transaksi apapun untuk mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan.
4. Pengambilan tindakan sesuai dengan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing elemen Perseroan.

Control Activities

The Company's control activities are designed to support effective operations and the achievement of strategic goals through a series of systematic measures. This begins with a structured strategic planning process, where objectives are translated into measurable and relevant Key Performance Indicators (KPIs).

These plans and targets are clearly communicated to relevant stakeholders to give them full understanding of their roles and responsibilities in achieving the established goals.

Human capital development plays a vital role in this process. The Company provides the necessary training to ensure individuals can perform their duties effectively and respond to any emerging challenges in achieving the targets.

Progress toward KPIs is regularly monitored through internal evaluations and independent reviews to assess effectiveness and identify opportunities for improvement.

Financial and Operational Controls

The Company's Internal Control System aims at safeguarding assets and preventing fraud through financial control while ensuring operational system effectiveness in achieving long-term business goals.

Financial and operational controls are implemented through the established control environment and activities, as follows:

1. Clear and comprehensive Standard Operating Procedures (SOPs) that are regularly assessed and updated.
2. Procedures ensuring the accuracy, completeness, transparency, and timeliness of financial and management information.
3. Segregation of duties to reduce risks of error or fraud.
4. Decision-making aligned with defined functions, authorities, and responsibilities of each governance body.



5. Pencatatan dan dokumentasi yang lengkap dan akurat.
6. Pelaporan secara tepat waktu.
7. Penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian dan kebocoran.

5. Accurate documentation and recordkeeping.
6. Timely reporting.
7. Efficient use of Company assets to prevent loss or breach.

Kepatuhan

Perseroan selalu menjaga kepatuhan sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan operasional secara berintegritas dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh personel terkait memiliki pemahaman yang mendalam mengenai peraturan dan kebijakan yang berlaku. Untuk mendukung hal ini, Perseroan secara aktif mengikuti informasi terkini terkait perubahan regulasi, baik melalui pelatihan, seminar, maupun sesi internal yang dirancang untuk memperkuat pemahaman terhadap perkembangan regulasi.

Selain itu, Perseroan juga menjalin hubungan yang baik dengan para regulator dan pembuat kebijakan. Hubungan ini dibangun melalui komunikasi yang terbuka dan kolaborasi yang produktif, sehingga Perseroan tidak hanya mematuhi aturan yang berlaku, tetapi juga dapat memberikan masukan yang konstruktif terkait kebijakan yang relevan dengan industri.

Untuk mendapatkan *assurance* mengenai tingkat kepatuhan, Perseroan juga melakukan audit secara berkala.

Compliance

Compliance is a core principle in Transcoal's operations, ensuring integrity and sustainability. The Company promotes understanding of applicable laws and internal policies across all relevant personnel. This is supported through ongoing training, seminars, and internal sessions to keep abreast of regulatory developments.

Transcoal maintains open communication with regulators and policymakers. Such relationship is built upon open communication and collaboration, enabling proactive compliance and constructive contributions to industry-relevant policies.

Regular audits are conducted to provide assurance on compliance.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, lingkungan dan kegiatan pengendalian yang telah dipetakan dilihat telah sesuai dengan praktik terbaik dan standar industri.

Elemen-elemen pengendalian internal ini juga telah diterapkan secara konsisten dan efektif dalam rangka pengendalian operasional sehingga mampu mendukung efisiensi operasional. SPI Perseroan juga telah diimplementasikan dalam pengendalian keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan praktik terbaik dalam pelaporan keuangan.

Review of Internal Control System Effectiveness

Periodic monitoring and evaluation confirm that the Company's control environment and activities align with best practices and industry standards.

Internal controls have been applied consistently to enhance operational oversight and efficiency. Internal Control System is also integrated into financial controls in accordance with accounting standards and financial reporting best practices.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi sebagai penanggung jawab penerapan SPI secara rutin memantau implementasi SPI untuk memastikan kecukupannya.

Direksi dengan ini menyatakan bahwa SPI Perseroan telah memadai dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan. SPI telah dirancang dan diimplementasikan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG serta standar pengendalian internal dan manajemen risiko terbaik. Selain itu, semua kegiatan pengendalian dari proses penilaian risiko, penetapan tujuan strategis, komunikasi yang jelas kepada seluruh jajaran Perseroan, hingga proses *monitoring* telah dilakukan secara konsisten dalam pengendalian operasional dan keuangan.

MANAJEMEN RISIKO

Risiko merupakan aspek yang tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan usaha. Untuk memastikan kelangsungan usaha di tengah dinamika bisnis yang terus berubah, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dihadapi telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat terjadi. Langkah-langkah manajemen risiko Perseroan terdiri dari identifikasi, analisis, penilaian, perencanaan mitigasi, serta monitoring risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan strategis. Melalui sistem manajemen risiko ini, Perseroan secara proaktif mengantisipasi dan memitigasi risiko yang mungkin terjadi untuk melindungi aset dan reputasi Perseroan serta kepentingan para pemangku kepentingan.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Risiko-risiko dan langkah mitigasi yang telah diidentifikasi oleh Perseroan ditinjau setiap tahunnya untuk memastikan relevansinya dengan kondisi Perseroan, industri, dan pasar. Berikut risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta langkah mitigasinya:

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors is responsible for overseeing the implementation of the Internal Control System and regularly monitors its performance to ensure adequacy.

The Board of Directors affirms that the Company's Internal Control System adequately and effectively supports the achievement of the Company's objectives. The system is built on GCG principles and incorporates established standards in internal control and risk management. Control activities, from risk assessment and strategic planning to internal communication and ongoing monitoring, are consistently applied across all operational and financial areas.

Risk is an inevitable part of business operations. To

RISK MANAGEMENT

ensure business continuity amid an ever-evolving business landscape, the Company implements risk management to ensure that every potential risk is properly identified and managed to minimize any potential adverse impact. The Company's risk management process includes identification, analysis, assessment, mitigation planning, and monitoring of risks that may affect the achievement of strategic objectives. Through this system, the Company proactively anticipates and mitigates potential risks to safeguard its assets, reputation, and the interests of its stakeholders.

Types of Risks and Mitigation Measures

The risks identified by the Company, along with their respective mitigation strategies, are reviewed annually to ensure their relevance to the Company's current conditions, as well as to industry and market developments. The following outlines the key risks faced by the Company and the corresponding mitigation efforts:



No.	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1.	Risiko Pasar Market Risk Risiko pasar timbul akibat risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga atas dampak aktivitas operasi. Risiko nilai tukar mata uang asing sendiri adalah risiko usaha terkait nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh fluktuasi perubahan nilai tukar. Sementara risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan seiring perubahan suku bunga pasar. Risiko pasar memengaruhi kinerja keuangan Perseroan dalam hal pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, dan pinjaman bank jangka panjang. <i>Market risk occurs due to the risks of foreign exchange rate value and interest rate as a result of operational activities. Foreign exchange rate is a business risk related to financial instrument value caused by exchange rate fluctuation. Meanwhile, interest rate risk is a risk that occurs due to the fluctuation of fair value or future cash flow from a financial instrument along with changes in the market interest rate. Market risk affects the Company's financial performance in relation to short-term bank loans, trade payables to related parties, and long-term bank loans.</i>	Perseroan melakukan pengelolaan beban bunga melalui evaluasi kecenderungan suku bunga pasar secara berkala untuk memitigasi risiko suku bunga. Perseroan juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang. Dalam melakukan transaksi yang melibatkan mata uang asing, Perseroan selalu memperhatikan tren fluktuasi nilai tukar untuk mendapatkan tingkat nilai tukar terbaik dalam periode waktu yang relevan. <i>The Company manages interest rates by periodical evaluation of market interest rate trends to mitigate interest rate risk. The Company also reviews the different interest rates offered by creditors to obtain competitive interest rates prior to the decision to make any loan commitment. For any transaction involving foreign currency, the Company monitors the fluctuation of exchange rate to obtain the best rate within the relevant window of time.</i>
2.	Risiko Kredit Credit Risk Risiko kredit terjadi karena ketidakmampuan pelanggan memenuhi kewajiban saat jatuh tempo pembayaran. Risiko kredit berimbas terhadap kinerja keuangan Perseroan, utamanya terkait kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. <i>Credit risk occurs when customers are unable to meet their obligations on the due date. Credit risk affects the Company's financial performance, particularly in relation to cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and receivables from related parties.</i>	Perseroan menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank bereputasi dan tepercaya guna menekan risiko kredit terhadap kas dan setara kas. Sementara untuk meminimalisasi risiko kredit terhadap piutang usaha, Perseroan memastikan hanya bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit sekaligus mesyaratkan pembayaran uang muka yang memadai serta memonitor piutang secara ketat dan berkelanjutan. Upaya di atas memberikan gambaran kepada manajemen Perseroan dalam menentukan perkiraan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. <i>The Company only deposits cash and cash equivalents in reputable and trusted banks to minimize credit risk from cash and cash equivalents. Meanwhile, to minimize credit risk against trade receivables, the Company ensures to only transact with parties that are creditworthy and requires sufficient down payments as well as strict and continuously monitors receivables. These efforts provide the groundwork for Company's management in determining the allowance for impairment losses on the trade receivables.</i>

No.	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
3.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk Risiko likuiditas timbul apabila kinerja keuangan Perseroan tidak memadai untuk memenuhi liabilitas keuangan.	 Perseroan memantau ketat jadwal pembayaran utang dan arus kas keluar serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat maupun tidak mengikat, untuk memitigasi risiko likuiditas. Selain itu, Perseroan juga membina hubungan baik dengan kreditur sehingga saat risiko likuiditas terjadi kedua belah pihak dapat mencari jalan keluar terbaik. <i>Liquidity risk occurs when the Company's financial performance is insufficient to meet its financial liabilities.</i> <i>The Company closely monitors debt repayment schedules and cash outflows and ensures funding availability through a sufficient number of credit facilities, both binding and non-binding, to mitigate liquidity risk. In addition, the Company also fosters good relations with creditors to allow for negotiation when liquidity risk occurs.</i>
4.	Risiko Modal Capital Risk Risiko modal merupakan risiko yang muncul akibat rasio modal yang tidak sehat yang menyebabkan kinerja usaha Perseroan tersendat. <i>Capital risk is the risk that arises from unsound capital ratio that leads to stagnated business performance.</i>	 Perseroan senantiasa mengelola struktur modal dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha untuk menyesuaikan operasional bisnis dengan kondisi di lapangan. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan kreditur untuk mempermudah perolehan pinjaman demi menjaga keseimbangan struktur modal. Di lain sisi, melalui penilaian utang secara periodik, Perseroan berupaya tetap jeli melihat peluang pembiayaan kembali dengan biaya yang lebih efisien. Dengan demikian, perputaran dana Perseroan dapat dioptimalkan untuk investasi yang lebih menguntungkan. Manajemen Perseroan juga memantau struktur modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, salah satunya rasio pinjaman terhadap ekuitas, agar Perseroan senantiasa patuh terhadap persyaratan yang diajukan oleh pemberi pinjaman. <i>The Company continuously manages its capital structure and monitors any changes in economic conditions and the characteristics of its business risks to adjust its business operations with the reality. The Company also maintains good relations with creditors to secure streams of loans for the maintenance of its capital structure.</i> <i>On the other hand, through periodic debt assessments, the Company tries to monitor any refinancing opportunity at a more efficient cost. Thus, funds turnover can be optimized for more profitable investments. The Company's management also monitors the Company's capital structure based on several financial leverage indicators, such as the loan to equity ratio to ensure the Company's compliance with the requirements proposed by the lender.</i>



No.	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
5.	Risiko Ekonomi Economic Risk Permintaan untuk layanan pelayaran dapat berubah-ubah, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, arus perdagangan, dan musim. Kurangnya kapasitas pengiriman dapat mengakibatkan tarif sewa dan angkutan yang lebih tinggi. Harga bahan bakar yang tidak stabil, yang merupakan bagian besar dari biaya operasional perusahaan pelayaran, juga dapat berdampak signifikan terhadap profitabilitas Perseroan. <i>The demand for shipping services can be volatile, influenced by factors such as economic growth, trade flows, and seasonality. A lack of shipping capacity can result in higher charter and freight rates. Unstable fuel prices, which make up great proportion of operational cost for shipping companies, can also have a significant impact on the Company's profitability.</i>	Tim Business Development, Marketing, dan Operations senantiasa berkomunikasi dengan pelanggan untuk memastikan setiap kapal baik Tongkang maupun Mother Vessel terisi penuh agar penggunaan kapal lebih optimal dan tarif angkut lebih ekonomis. Kontrak antara Perusahaan dan Pelanggan juga telah memperhitungkan fluktuasi Tarif Pengangkutan berdasarkan harga bahan bakar di Indonesia. <i>The Business Development, Marketing, and Operations teams constantly communicate with customers to ensure that each vessel, both Barges and Mother Vessels, is filled out to full transport capacity for more optimal ship utilization and more economical freight rates. The contract between the Company and the Customer also takes into account Freight Rates fluctuation based on fuel prices in Indonesia.</i>
6.	Risiko Peraturan Regulatory Risk Perubahan peraturan mengenai pelayanan angkutan barang melalui angkutan laut dapat mempengaruhi biaya operasional dan beban kepatuhan perusahaan. <i>Changes in state regulations regarding freight services by sea transportation can affect operating costs and company compliance burdens.</i>	Departemen DPA/QHSE dan Audit Internal terus memonitor perubahan peraturan, terutama dari Kementerian Perhubungan dan menginformasikannya kepada manajemen. <i>The DPA/QHSE Department and Internal Audit continue to monitor changes in state regulation changes, especially from the Indonesian Ministry of Transportation, and inform management about them.</i>
7.	Risiko Lingkungan Environmental Risk Perusahaan pelayaran dapat dimintai pertanggungjawaban atas polusi yang disebabkan oleh kapal mereka. Peraturan yang ketat telah diberlakukan untuk mengendalikan polusi dari kapal dengan denda yang signifikan. Curah hujan yang tinggi di Indonesia juga dapat menyebabkan cuaca buruk yang dapat mengganggu operasional pelayaran, menyebabkan kerusakan kapal, serta meningkatkan biaya bahan bakar dan perbaikan kapal. <i>Shipping companies can be held liable for pollution caused by their ships. Strict State Regulations have been enforced to control pollution from ships, and violators are subject to significant fines. Hefty rainfall in Indonesia can also cause bad weather that can disrupt shipping operations, cause damage to ships, and can increase costs of fuel and ship repairs.</i>	DPA/QHSE dan Tim Operasi terus memantau seluruh operasional kapal untuk mencegah terjadinya risiko pencemaran. Pemantauan juga terus dilakukan terhadap kondisi dan pergerakan setiap kapal melalui sistem radar satelit, ruang radio, atau komunikasi langsung dengan awak kapal. <i>DPA/QHSE and Operation Team continuously monitors all vessel operations to prevent pollution risks from happening. Consistent monitoring is also done on the condition and movements of each ship through a satellite radar system, radio room, or direct communication with the ship's crew.</i>
8.	Risiko Operasional Operational Risk Potensi kecelakaan yang melibatkan k-kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan dapat mengakibatkan permasalahan hukum dan operasional. <i>There is always the possibility of accidents involving the ships operated by the Company, which can cause legal and operational issues.</i>	Perseroan telah memberlakukan peraturan yang ketat untuk mencegah kecelakaan dan mengurangi dampaknya, di samping pelaksanaan pelatihan kru secara berkala yang dilakukan oleh Tim Crewing, Operasi, Teknis, dan QHSE. <i>Strict regulations are enforced to prevent accidents and reduce their impact, in addition to regular crew training carried out by the Crewing, Operation, Technical, and QHSE Teams.</i>

No.	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
9.	Risiko Keuangan Financial Risk	
	Perubahan suku bunga dapat memengaruhi biaya pinjaman dan profitabilitas perusahaan pelayaran. Sementara itu, fluktuasi mata uang dapat memengaruhi pendapatan dan biaya, tergantung pada mata uang yang digunakan perusahaan. <i>Changes in interest rates can affect a shipping company's borrowing costs and profitability. Meanwhile, currency fluctuations can affect revenues and costs, depending on the currencies the company deals in.</i>	Perseroan telah mengadakan perjanjian dengan beberapa bank untuk mendapatkan suku bunga pinjaman terbaik tanpa mengganggu arus kas. Bahan bakar, oli, dan cat kapal juga dibeli dengan kurs rupiah yang lebih stabil. <i>The Company has entered into agreements with several banks to get the best lending rates and not disrupt cash flow. Fuel, oil, and ship paint are also purchased at the more stable IDR price rate.</i>
10.	Risiko TI IT Risk	
	Risiko TI mencakup sistem dan server yang tidak stabil, potensi kerusakan desain atau server akibat bencana alam, dan upaya serangan phishing dan spam pada sistem atau server perusahaan baik secara langsung oleh peretas maupun melalui email. <i>IT Risk includes unstable systems and servers, the potential for a design or server to be damaged due to natural disasters, and attempts at phishing and spam attacks on company systems or servers either directly by hackers or via email.</i>	Departemen TI memiliki tiga lokasi server, masing-masing di area yang berbeda, untuk memitigasi risiko bencana alam atau kebakaran di gedung perusahaan. Selain itu, sistem Perseroan disimpan di cloud agar akses dan koneksi sistem lebih stabil. Departemen TI juga secara konsisten mendistribusikan email peringatan kepada seluruh karyawan untuk tidak membuka email spam atau phishing. Selain itu, sistem Firewall pada laptop masing-masing karyawan dan server Perusahaan telah terpasang dengan optimal. <i>The IT Department has three server locations, each in a different area, to mitigate the risk of natural disasters or fires in the company building. In addition, the Company's systems are stored in cloud for more stable system access and connections. The IT department also consistently distributes email warning to all employees not to open spam or phishing emails. In addition, the Firewall system on each employee's laptop and the Company's server has been installed optimally.</i>
11.	Risiko SDM Human Capital Risk	
	Tingkat perputaran karyawan yang tinggi dapat disebabkan oleh kinerja karyawan yang kurang optimal atau standar kualifikasi yang tidak terpenuhi dan pada akhirnya dapat menyebabkan gangguan operasional. <i>High employee turnover rate can be caused by sub-optimal employee performance or unmet qualification standards and in turn can cause operational disruption.</i>	Perseroan telah menerapkan kompensasi yang baik, pendampingan karyawan secara berkala, dan program pelatihan yang terus dipantau oleh Departemen Human Capital dan Crewing. <i>The Company has implemented good compensation benefits, periodical employee mentoring, and training programs that are constantly monitored by the Human Capital and Crewing Department.</i>



Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa semua risiko yang diidentifikasi telah dikelola secara memadai. Berdasarkan evaluasi ini, sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan efektif dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta memitigasi risiko yang dihadapi Perseroan. Sistem ini dinilai mampu memberikan perlindungan yang optimal terhadap potensi kerugian dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan juga telah dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi dan perkembangan di lapangan. Manajemen Perseroan telah secara efektif memonitor potensi-potensi risiko baru yang muncul untuk diidentifikasi dan direncanakan langkah-langkah pengelolaannya.

Pernyataan Direksi Terhadap Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah efektif dan memadai dalam meminimalkan potensi dampak yang ditimbulkan. Risiko-risiko yang diidentifikasi dinilai telah sesuai dengan perkembangan kondisi Perseroan, industri, dan pasar. Direksi juga melihat bahwa langkah-langkah mitigasi yang direncanakan telah sesuai dengan praktik terbaik dan diimplementasikan secara efektif.

Dengan sistem yang diterapkan, Direksi yakin bahwa Perseroan mampu menjaga keberlanjutan usaha, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, serta mematuhi regulasi yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memperkuat sistem ini agar mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik.

Assessment of the Risk Management System Effectiveness

The Company's risk management system is reviewed periodically to ensure that all identified risks are being adequately managed. Based on this evaluation, the risk management system has been operating effectively in identifying, analyzing, and mitigating the risks faced by the Company. The system is considered capable of providing optimal protection against potential losses and supporting the achievement of the Company's objectives.

The risks faced by the Company have also been evaluated to ensure their relevance in light of current conditions and actual developments. The Company's management has effectively monitored emerging potential risks to ensure they are promptly identified and managed.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Company's Board of Directors declares that the implemented risk management system is both effective and adequate in minimizing potential impacts. The risks identified are considered to be in line with the Company's evolving conditions, as well as industry and market developments. The Board of Directors also observes that the planned mitigation measures are aligned with best practices and have been implemented effectively.

With the current system in place, the Board of Directors is confident in the Company's ability to ensure business continuity, safeguard stakeholder interests, and comply with applicable regulations. The Company remains committed to continuously strengthening its risk management system to better address future challenges.

PERKARA PENTING

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum apapun yang berdampak material.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi administratif atau sanksi lain yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

KODE ETIK

Transcoal memegang teguh budaya etika dalam menjalankan setiap aspek operasionalnya. Kode Etik telah disusun sebagai panduan perilaku bagi seluruh karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan mencerminkan nilai-nilai Perseroan, kepatuhan terhadap hukum, serta nilai-nilai moral dan etika dalam rangka menjaga reputasi Perseroan di mata publik. Kode Etik ini menjadi panduan penting untuk memastikan seluruh individu di dalam Perseroan bertindak secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan pertama kali diterbitkan pada tanggal 19 September 2019 dan terakhir diperbarui pada tanggal 10 Agustus 2022 untuk memastikan relevansi terhadap perkembangan regulasi dan standar bisnis terkini.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan meliputi:

1. Profesionalisme
2. Benturan kepentingan
3. Peluang bisnis
4. Kerahasiaan informasi
5. Perilaku jujur dan adil
6. Perlindungan dan penggunaan aset Perseroan
7. Perlindungan dan penggunaan informasi Perseroan
8. Kepatuhan hukum
9. Aturan dan peraturan
10. Pencatatan data dan penyusunan laporan
11. Penerapan pelestarian lingkungan
12. Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja
13. Identitas Perseroan
14. Komitmen untuk keunggulan
15. Etika hak kekayaan intelektual.

MATERIAL CASES

As of the end of 2024, the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal proceedings that had a material impact.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2024, the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative or other sanctions from the Financial Services Authority or any other regulatory authorities.

CODE OF CONDUCT

Transcoal is committed to fostering a strong ethical culture across all aspects of its operations. The Company has established a Code of Ethics to serve as a behavioral framework for employees, management, and other stakeholders. This Code ensures that every action and decision reflects the Company's core values, complies with applicable laws, and adheres to high moral and ethical standards, ultimately protecting and enhancing the Company's reputation. The Code of Ethics guides all individuals within the organization for professional, transparent, and responsible conduct.

Key Principles of the Code of Ethics

Originally issued on September 19, 2019, and most recently updated on August 10, 2022, the Code of Ethics is regularly reviewed to ensure its relevance to evolving regulations and business practices.

The Code of Ethics covers:

1. Professionalism
2. Conflicts of interest
3. Business opportunities
4. Confidentiality
5. Honesty and fairness
6. Protection and use of Company assets
7. Protection and management of Company information
8. Compliance
9. Rules and regulations
10. Data recording and reporting
11. Commitment to environmental sustainability
12. Occupational health and safety practices
13. Company identity
14. Dedication to excellence
15. Conduct on intellectual property rights.



Keberlakuan dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik berlaku atas seluruh karyawan tanpa terkecuali, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan.

Perseroan selalu memastikan bahwa Kode Etik telah disosialisasikan kepada semua insan Perseroan, termasuk dalam program orientasi karyawan baru. Selain itu, Perseroan juga melakukan program penyegaran Kode Etik secara berkala.

Manajemen Perseroan juga selalu menekankan bahwa Kode Etik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis sehari-hari. Penerapan Kode Etik juga dimasukkan ke dalam aspek penilaian kinerja bagi seluruh insan Perseroan.

Perseroan juga telah memiliki mekanisme untuk menegakkan Kode Etik, salah satunya melalui penerapan sanksi dalam bentuk teguran, peringatan tertulis, bahkan pemutusan hubungan kerja untuk kasus pelanggaran serius sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Kode Etik di Tahun 2024

Kode Etik telah diterapkan oleh seluruh jajaran Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya kasus pelanggaran Kode Etik.

Enforcement and Applicability of the Code of Ethics

The Code of Conduct applies uniformly to all individuals within the Company, including employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and external parties engaged in business relationships with Transcoal.

The Company actively socializes the Code of Conduct to all individuals in the Company through various channels, including onboarding programs for new employees and periodic refresher sessions for existing personnel.

The Company's management continuously reinforces the importance of the Code of Conduct as an essential part of daily business conduct. Its implementation is also embedded into the Company's performance evaluation process.

The Company has established a clear enforcement mechanism, including disciplinary actions for violations that may include verbal and written warnings, up to and including termination of employment for severe violation, in accordance with prevailing laws and regulations.

Implementation of the Code of Conduct in 2024

The Code of Conduct has been implemented consistently across all levels of the organization. In 2024, the Company did not record any violations of the Code of Conduct.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA BAGI KARYAWAN/ MANAJEMEN

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan. Akan tetapi, Perseroan memberikan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja dalam bentuk penghargaan masa kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Sebagai perusahaan terbuka, Transcoal berkomitmen untuk menjaga transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui pengungkapan informasi material secara tepat waktu, akurat, relevan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap integritas dan penerapan GCG di Perseroan.

Perseroan juga mematuhi ketentuan terkait pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengungkapan ini wajib dilakukan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham.

Perseroan memastikan bahwa informasi yang diungkapkan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media resmi, termasuk:

- Laporan Keuangan
- Laporan Tahunan
- Laporan Keberlanjutan
- Situs web resmi Perseroan
- Situs Bursa Efek Indonesia.

Penggunaan berbagai platform ini memungkinkan seluruh pihak yang berkepentingan, baik pemegang saham, regulator, maupun publik, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara transparan dan komprehensif.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION FOR EMPLOYEES/MANAGEMENT

As of the end of 2024, the Company had not introduced a share ownership program for its management or employees. Nevertheless, it offers long-term, performance-based compensation through service rewards, as outlined in the Company Regulations.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

As a publicly listed company, Transcoal is committed to upholding transparency with all stakeholders by disclosing material information in a timely, accurate, and relevant manner, in full compliance with prevailing laws and regulations. Beyond act of compliance, this approach reinforces public trust in the Company's integrity and the implementation of GCG.

The Company also adheres to regulations governing the disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In accordance with applicable laws, such disclosures must be submitted no later than three working days following any acquisition or change in share ownership.

To ensure broad accessibility, the Company disseminates information through a variety of official channels, including:

- Financial Reports
- Annual Reports
- Sustainability Reports
- The Company's official website
- The Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

By leveraging multiple platforms, the Company enables shareholders, regulators, and the public to access essential information in a transparent and comprehensive manner.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* Perseroan dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif para pemangku kepentingan dalam memastikan standar akuntabilitas dan integritas tertinggi dalam operasional Perseroan. Sistem ini menyediakan saluran yang aman dan transparan untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran atau tindakan tidak etis oleh insan Perseroan, sebagai bagian penting dari upaya untuk menjaga budaya kepatuhan dan etika di dalam organisasi.

Melalui sistem ini, diharapkan Perseroan dapat secara cepat mendeteksi dan menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sebagai upaya mitigasi risiko dan pemeliharaan kepatuhan.

Tata Cara Penyampaian Laporan

Setiap individu, baik karyawan maupun pihak eksternal, dapat menyampaikan laporan terkait dugaan pelanggaran. Perseroan sudah menyediakan beberapa saluran untuk mengajukan laporan, termasuk kotak pengaduan yang tersedia di kantor Perseroan, surel, situs web, serta pengiriman laporan langsung ke kantor Perseroan.

Setiap laporan yang diterima akan langsung diproses oleh Tim Pengelola Pengaduan dan dilaporkan kepada Komisaris Independen untuk memastikan kewajaran dan akuntabilitas dalam menangani kasus tersebut.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen penuh untuk melindungi pelapor dan saksi dari segala bentuk pembalasan. Perseroan juga bekerja sama dengan pihak berwenang untuk melindungi pelapor dari ancaman fisik dan psikis, termasuk pemecatan yang tidak adil dan tidak beralasan, pengenaan sanksi-sanksi ketenagakerjaan yang tidak sah, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, catatan yang merugikan dalam dokumentasi perusahaan terkait kekaryawanan, maupun tekanan atau ancaman dari pihak yang dilaporkan.

Dalam proses tindak lanjut laporan pelanggaran, Perseroan memastikan anonimitas pelapor untuk mencegah konfrontasi langsung selama proses pemeriksaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's Whistleblowing System is designed to promote stakeholder engagement in upholding the highest standards of accountability and integrity across all operational aspects. This system provides a secure, transparent channel for reporting any violations or unethical behavior by individuals within the organization, serving as a cornerstone in fostering a strong culture of ethics and compliance.

By enabling early detection and resolution of misconduct, the system supports the Company's broader risk mitigation and regulatory compliance efforts.

Reporting Procedure

Reports of suspected violations may be submitted by any individual, including employees and external parties. The Company offers multiple reporting channels to ensure accessibility and confidentiality, including complaint boxes at Company offices, email, website, and direct submission to the Company's office.

All incoming reports are reviewed by the Complaints Management Team and escalated to the Independent Commissioner to ensure fair and accountable handling.

Protection for Whistleblowers

The Company is firmly committed to safeguarding whistleblowers and witnesses from any form of retaliation. Such effort includes collaboration with relevant authorities to protect individuals from physical or psychological threats, unjust termination, unwarranted disciplinary actions, harassment, discrimination, negative employment records, or coercion by the reported party.

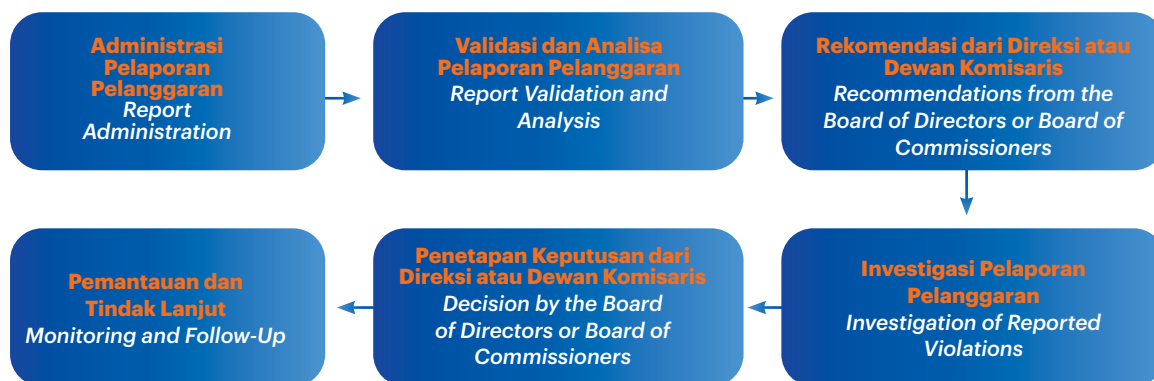
In following up any report, the Company guarantees the anonymity of whistleblowers throughout the investigation process to prevent any direct confrontation.

Penanganan Pengaduan

Perseroan telah menetapkan proses yang terstruktur untuk menangani laporan pelanggaran, yang mencakup langkah-langkah berikut:

Complaint Handling

The Company has implemented a structured procedure to handle reported violations, as follows:



No.	Kegiatan Activity
1.	Administrasi Pelaporan Pelanggaran Report Administration Setelah laporan diterima, Tim Admin Pelanggaran akan menelaah laporan tersebut untuk menentukan Tim Validasi dan Analisa yang sesuai berdasarkan jenis pelanggaran yang dilaporkan dalam waktu 2 hari kerja. Untuk pelanggaran yang berkaitan dengan norma dan etika karyawan, Departemen Human Capital akan dilibatkan, sementara pelanggaran terkait gratifikasi atau penyimpangan lainnya akan ditangani oleh Departemen Audit Internal. Susunan Tim Validasi dan Analisa harus disetujui oleh Direksi atau Dewan Komisaris. <i>Upon receipt of a report, the Whistleblowing Administration Team reviews the content to determine the appropriate Validation and Analysis Team based on the nature of the alleged violation within 2 business days. Cases involving employee conduct or ethical breaches are handled in coordination with the Human Capital Department, while reports concerning gratuities or irregularities are managed by the Internal Audit Department. The composition of the Validation and Analysis Team must be approved by the Board of Directors or the Board of Commissioners.</i>
2.	Validasi dan Analisa Pelaporan Pelanggaran Report Validation and Analysis Tim Validasi dan Analisa mengevaluasi apakah laporan tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dan apakah bukti yang ada cukup untuk mendukung adanya pelanggaran dalam waktu 10 hari kerja. Jika laporan memenuhi kriteria dan terdapat indikasi pelanggaran, maka laporan hasil validasi dan analisa akan diterbitkan. Jika tidak ditemukan pelanggaran, maka akan diterbitkan berita acara yang menyatakan bahwa proses tindak lanjut laporan telah selesai. <i>The Validation and Analysis Team is responsible for assessing whether the report meets the established criteria and whether sufficient evidence exists to support the allegation within 10 business days. If the report is deemed valid and indicates a potential violation, the team will issue a validation and analysis report. If no violation is identified, an official statement will be issued to confirm the closure of the case.</i>
3.	Rekomendasi dari Direksi atau Dewan Komisaris <i>Recommendations from the Board of Directors or Board of Commissioners</i> Jika laporan memenuhi kriteria, laporan hasil validasi dan analisa akan diteruskan kepada Direksi atau Dewan Komisaris yang akan memberikan rekomendasi terkait langkah tindak lanjut yang sesuai dalam 15 hari kerja. <i>If the report is validated, the analysis is submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners for recommendations on appropriate follow-up actions within 15 business days.</i>



No.	Kegiatan Activity
4.	Investigasi Pelaporan Pelanggaran Investigation of Reported Violations Tim Investigasi akan melakukan penyelidikan mendalam terhadap pelanggaran yang dilaporkan, mengumpulkan bukti, menilai risiko yang ditimbulkan, dan menyusun strategi mitigasi untuk mencegah pelanggaran serupa di masa depan. Investigasi ini dapat melibatkan pihak eksternal yang berwenang. Proses ini memakan waktu sekitar 15 hari kerja. <i>An Investigation Team will be assigned to conduct a comprehensive inquiry into the reported violation. This process includes collecting relevant evidence, assessing associated risks, and formulating mitigation strategies to prevent recurrence. External parties with relevant authority or expertise may be involved as needed. The process takes around 15 business days.</i>
5.	Penetapan Keputusan dari Direksi atau Dewan Komisaris Decision by the Board of Directors or Board of Commissioners Berdasarkan hasil investigasi, Direksi atau Dewan Komisaris akan menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil. Jika pengaduan terbukti, sanksi akan dikenakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Jika pengaduan tidak terbukti atau telah selesai, maka akan diterbitkan berita acara yang menyatakan bahwa proses investigasi telah selesai. <i>Following the investigation, the Board of Directors or Board of Commissioners will determine the necessary course of action. If the complaint is substantiated, disciplinary measures will be applied in accordance with Company regulations. If the complaint is unsubstantiated or the matter has been resolved, an official statement will be issued to confirm the conclusion of the process.</i>
6.	Pemantauan dan Tindak Lanjut Monitoring and Follow-Up Direksi atau Dewan Komisaris akan memantau tindak lanjut terhadap laporan yang diterima. Tim Admin Pelanggaran wajib melaporkan perkembangan penanganan pengaduan kepada Direktur Utama dan Departemen Audit Internal setidaknya satu kali dalam setahun. Jika diperlukan, hasilnya dapat dipublikasikan melalui media internal perusahaan atau media lainnya. <i>The Board of Directors or Board of Commissioners is responsible for overseeing the follow-up actions related to the reported case. The Whistleblowing Administration Team must provide regular updates on complaint handling progress to the President Director and the Internal Audit Department, at least once a year. When necessary, the outcomes may be communicated through the Company's internal media or other appropriate platforms.</i>

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim Pengelola Pengaduan telah dibentuk oleh Perseroan untuk menangani laporan dengan independensi, profesionalisme, dan objektivitas penuh. Tim ini memastikan bahwa semua laporan diproses secara transparan, tanpa adanya bias, dan sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.

Complaint Handling Team

The Company has established a dedicated Complaint Handling Team to manage reports with independence, professionalism, and objectivity. This team ensures that every report is addressed transparently and impartially, in line with the Company's ethical standards and commitment to integrity.

Hasil Penanganan Pengaduan di Tahun 2024

Pada tahun 2024, tidak ada laporan pengaduan yang diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada pelanggaran atau tindakan tidak etis yang memerlukan tindakan formal. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan saluran pengaduan yang terbuka dan memastikan bahwa pemangku kepentingan memiliki alat untuk ikut menjaga integritas di Perseroan.

Complaint Handling Summary for 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints, indicating the absence of violations or unethical conduct requiring formal resolution. Nonetheless, the Company remains fully committed to maintaining accessible and reliable reporting channels, reinforcing a culture of integrity across all levels of the organization.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Transcoal memegang teguh komitmen untuk menghindari dan mencegah segala bentuk tindak pidana korupsi di semua lini operasionalnya. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun Kebijakan Antikorupsi yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh tindakan bisnis yang dilakukan selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip integritas, akuntabilitas, dan transparansi. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di seluruh tingkat organisasi untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari praktik korupsi, termasuk *kickback*, *fraud*, *suap*, maupun gratifikasi.

Selain tindakan tegas bagi individu Perseroan yang terbukti terlibat dalam praktik korupsi, Transcoal juga mengambil langkah-langkah preventif melalui program edukasi terkait nilai-nilai antikorupsi bagi semua karyawan dan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan telah memiliki mekanisme untuk identifikasi dan pelaporan dugaan kasus korupsi di dalam organisasi.

Program dan Prosedur Antikorupsi

Perseroan telah mengembangkan serangkaian program dan prosedur untuk mendeteksi, mencegah, dan menangani tindakan korupsi yang mungkin terjadi, di antaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian pada setiap bidang secara berkala melalui Unit Audit Internal.
2. Memfasilitasi karyawan atau pihak ketiga untuk melaporkan dugaan korupsi yang melibatkan Perseroan atau karyawan Perseroan melalui surel khusus untuk menyampaikan laporan tersebut, dengan merahasiakan pihak pembuat laporan, atau melaporkannya ke atasannya atau *Human Capital Development* (HCD) Department.
3. Menindaklanjuti setiap laporan dugaan korupsi serta memberikan sanksi kepada individu yang terbukti melakukan korupsi.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi

Perseroan menyadari pentingnya pemahaman dan kepatuhan terhadap kebijakan antikorupsi bagi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin mengadakan sosialisasi terkait kebijakan antikorupsi, termasuk melalui sosialisasi kebijakan antikorupsi melalui berbagai kanal komunikasi internal.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Transcoal is fully committed to preventing and eliminating all forms of corruption within its operations. To uphold this commitment, the Company has established a comprehensive Anti-Corruption Policy that reinforces the principles of integrity, accountability, and transparency in every business activity. This policy is implemented consistently across all levels of the organization to create a work environment that is free from corrupt practices, including bribery, fraud, kickbacks, and unlawful gratuities.

Beyond imposing strict sanctions on individuals proven to have engaged in corrupt acts, Transcoal actively promotes prevention through educational initiatives that instill anti-corruption values among employees and stakeholders. The Company has also established clear mechanisms for detecting and reporting suspected corruption within the organization.

Anti-Corruption Programs and Procedures

The Company has developed a set of programs and procedures aimed at detecting, preventing, and addressing potential corruption, including:

1. Regular audits and risk assessments conducted by the Internal Audit Unit.
2. A secure and confidential reporting system that allows employees and third parties to report suspected corruption involving the Company or its personnel via a dedicated email channel, to their direct supervisor, or to the Human Capital Development (HCD) Department.
3. Prompt investigation of reported cases and the imposition of sanctions on individuals found to have committed corrupt acts.

Anti-Corruption Training and Awareness

Recognizing the importance of anti-corruption policy awareness and compliance among all employees, Transcoal regularly disseminates information on its anti-corruption policies, including through internal campaigns using various communication channels.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan telah menerapkan tata kelola sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company implements governance in line with POJK No. 21/POJK.04/2015 of 2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Aspect A: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring the Right of the Shareholders</i>		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company establishes technical methods or procedures to conduct open or closed voting with respect to the independence and the interests of shareholders.</i>	✓
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</i>	✓
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of GMS is made available on the Company's website for at least a one (1) year.</i>	✓
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.</i>	✓
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.</i>	✓
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners</i>		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Total members of the Board of Commissioners are determined based on the condition of the Public Company.</i>	✓
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required in their duties.</i>	✓
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners employs a self-assessment policy in evaluating the performance of the Board of Commissioners.</i>	✓
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	✓
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy for resignation of the members of the Board of Directors for any involvement in financial crimes.</i>	✓
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration prepare a succession policy in the nomination of members of the Board of Directors.</i>	✓

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. <i>Total members of the Board of Directors are determined based on the Public Company's condition and the effectiveness of decision making process.</i>	✓
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required in their duties.</i>	✓
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/ or knowledge in accounting.</i>	✓
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors employs a self-assessment policy in evaluating the performance of the Board of Directors.</i>	✓
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	✓
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy for resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.</i>	✓
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholders Participation		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	✓
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	✓
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.</i>	✓
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</i>	✓
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing policy.</i>	✓
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan. <i>The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors & the employees.</i>	✓
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Improving Information Disclosure		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>In addition to a website, the Public Company utilizes information technology as a medium for information disclosure.</i>	✓
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of the Public Company discloses beneficial owner of shareholders with at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosure of beneficial owner of primary and controlling shareholders of the Public Company.</i>	✓







06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
REPORT

Strategi Keberlanjutan

SUSTAINABILITY STRATEGIES

Keberlanjutan di PT Transcoal Pacific Tbk (“Transcoal” atau “Perseroan”) diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola) (ESG) di setiap aspek kegiatan usaha. Perseroan percaya bahwa semua aspek ini saling berkaitan dan harus dikelola secara terintegrasi untuk menghasilkan pertumbuhan jangka panjang. Melalui pendekatan ini, Perseroan membangun operasional yang tidak hanya membawa keuntungan bagi Perseroan dan pemegang saham namun juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Untuk itu, Perseroan telah mengembangkan strategi keberlanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Strategi ini menjadi pedoman dalam membangun budaya keberlanjutan di setiap aspek operasional bagi seluruh jajaran Perseroan dari staf hingga manajemen.

Pada dasarnya, strategi ini dirancang untuk mewujudkan pendekatan operasional bisnis yang holistik melalui tata kelola yang baik dalam rangka mengoptimalkan profitabilitas seraya meningkatkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, pendekatan keberlanjutan Perseroan juga dirancang untuk mewujudkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra bisnis, konsumen, dan karyawan melalui akuntabilitas, transparansi, dan pemenuhan standar yang berlaku.

Hal ini sejalan dengan tujuh subjek inti yang ditetapkan ISO 26000 dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan:

1. Lingkungan;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Prosedur operasi yang wajar;
4. Praktik ketenagakerjaan;
5. Pelibatan dan pengembangan Masyarakat;
6. Isu Konsumen; dan
7. Tata Kelola Organisasi.

Strategi keberlanjutan Perseroan senantiasa dievaluasi dari tahun ke tahun untuk memastikan keselarasan dengan perubahan yang terjadi.

PT Transcoal Pacific Tbk (“Transcoal” or “Company”) integrates sustainability into every facet of its business by embedding environmental, social, and governance (ESG) principles into its operations. The Company recognizes that these three pillars are deeply interconnected and must be managed cohesively to support long-term, sustainable growth. Through this integrated approach, Transcoal aims not only to generate value for shareholders but also to contribute positively to society and the environment.

To support this commitment, the Company has established a sustainability strategy aligned with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). This strategy provides a roadmap for cultivating a culture of sustainability at every organizational level—from frontline employees to executive management.

At its core, the strategy promotes a holistic business approach driven by sound governance. It seeks to balance the pursuit of profitability with the responsibility to maximize positive social and environmental impacts while minimizing adverse ones. Moreover, the Company strives to build strong, mutually beneficial relationships with business partners, customers, and employees by upholding transparency, accountability, and compliance with applicable standards.

Transcoal’s approach to sustainability also reflects the seven core subjects of ISO 26000, which guide the implementation of corporate social responsibility:

1. Environment;
2. Human Rights;
3. Fair Operating Practices;
4. Labor Practices;
5. Community Involvement and Development;
6. Consumer Issues; and
7. Organizational Governance.

The Company’s sustainability strategy is evaluated annually to ensure continued alignment with ongoing developments.



Strategi Keberlanjutan Transcoal

TRANSCOAL'S SUSTAINABILITY STRATEGY



Meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi, termasuk peningkatan kualitas pelayanan.

Enhance competitiveness by increasing productivity and operational efficiency, including improvements in service quality.



Meningkatkan kapabilitas talenta Sumber Daya Manusia (SDM).

Strengthen human capital capabilities.



Meningkatkan kepatuhan terhadap standar Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).

Improve compliance with Occupational Health and Safety (OHS) standards to ensure a safe and secure work environment.



Melakukan peningkatan layanan yang dampaknya memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan.

Deliver services that generate benefits for stakeholders.



Memperluas pangsa pasar melalui ekspansi bisnis.

Expand market share through strategic business growth and diversification.



Melakukan kolaborasi dengan pemangku kepentingan ekosistem logistik maritim.

Foster collaboration with stakeholders across the maritime logistics ecosystem.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI

Economic Performance

Item	2024	2023	2022
 Volume Pengangkutan Transport Volume	42.032.822 MT	39.314.396 MT	32.115.640 MT
 Pendapatan Revenues	Rp1.926.145 juta/million	Rp1.825.584 juta/million	Rp1.758.131 juta/million
 Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp89.199 juta/million	Rp188.678 juta/million	Rp115.667 juta/million
 Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of Environmentally Friendly Products	19	15	7
 Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	26 perusahaan/com- panies	22 perusahaan/ companies	7 perusahaan/ companies
 Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Manpower	85	84	79

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Aspect

Penggunaan Energi

Energy Usage

Item	2024	2023	2022
 Penggunaan listrik di kantor Office electricity use	304.787 kWh	296.239 kWh	273.076 kWh
 Penggunaan BBM untuk kendaraan operasional Fuel use for operational vehicles	92.195 Liter	91.672 Liter	74.814 Liter
 Penggunaan air untuk kantor dan mess Water use for office and staff dormitory	8.788 m ³	23.855 m ³	10.068 m ³



Pengurangan Emisi, Limbah, dan Efluen Emissions, Waste, and Effluent Reduction

Item	2024
 Pengurangan Emisi <i>Emissions Reduction</i>	-
 Pengurangan Limbah <i>Waste Reduction</i>	554 kg
 Pengurangan Efluen <i>Effluent Reduction</i>	15.067 m ³

Pada tahun 2024, emisi yang dihasilkan Perseroan meningkat seiring dengan kenaikan kegiatan pengangkutan. Namun, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif untuk menjaga kenaikan emisi di tingkat wajar.

In 2024, the emissions produced by the Company increased along with transportation volume. However, the Company has taken several initiatives to keep the emissions increase at a reasonable level.

Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost



Rp132.160.000

Biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan di tahun 2024.
The environmental management funds disbursed in 2024.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material

Perseroan memprioritaskan penggunaan material ramah lingkungan, sebagai berikut:

- Lampu LED hemat energi
- Baterai isi ulang
- Produk elektronik hemat energi

The Company consistently prioritizes the use of environmentally friendly materials as follows:

- Energy-efficient LED lighting
- Rechargeable batteries
- Energy-saving electronic products

Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Use of Renewable Energy



Penggunaan Lampu Hemat Energi (LED)
LED Light Usage

2024

1147 unit

2023

801 unit

2022

622 unit

Penggunaan Air Water Use

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
PDAM PDAM	m ³	1.804	1.566	1.110
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Underground Water (Bored Well)	m ³	6.984	22.289	8.959
Jumlah Pemakaian Air Total Water Consumption	m ³	8.788	23.855	10.068

Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation

Item	2024	2023	2022
 Penanaman pohon Tree planting	300 pohon/trees	300 pohon/trees	5 pohon/trees
 Dana penanaman pohon Tree-planting fund	Rp46.500.000	Rp51.910.000	Rp950.000

ASPEK SOSIAL Social Aspect

Perseroan terus berupaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, pelestarian budaya, serta pelestarian lingkungan. Di sisi lain, Perseroan terus berusaha meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan bagi lingkungan sekitar.

The Company remains committed to generating a positive impact on surrounding communities through a range of empowerment programs focused on education, healthcare, local economic development, cultural preservation, and environmental conservation. Simultaneously, the Company actively works to minimize any adverse effects on the environment.



Rp553.958.000

Dana untuk program kemasyarakatan
Fund disbursed for community programs

Dampak positif

Perseroan terus melakukan peningkatan kapasitas, kesejahteraan, dan kesehatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki serta masyarakat di lingkungan sekitar operasional Perseroan.

Positive impact

The Company continues to strengthen capabilities while also improving the welfare and health of its Human Resources (HR) and the communities in its operational areas.

Meminimalkan dampak negatif

Perseroan melaksanakan pengelolaan air, emisi dan limbah secara efisien dan optimal untuk meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan.

Minimizing adverse impact

To reduce its environmental footprint, the Company implements efficient and optimized water, emissions, and waste management.



Penghargaan & Sertifikasi Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

AWARDS & CERTIFICATIONS FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Nama Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer	Tahun Year
"Zero Lost Time Injury" di wilayah operasional Arutmin Asam Asam	PT ARUTMIN INDONESIA	2024
5 Million LTI Free Manhours	PT KALTIM PRIMA COAL	2024
Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award)	Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia/ Indonesian Ministry of Manpower	2024
Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan/ Provincial Government of South Kalimantan	2024

Nama Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
ISM Code	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	sampai Maret 2027/ until March 2027
ISO 45001	LRQA	September 2027
ISO 9001	LRQA	Juni/June 2027
ISO 14001	LRQA	Juli/July 2025



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN **SUSTAINABILITY VISION, MISSION, AND VALUES**

VISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VISION

MENJADI PENYEDIA JASA TRANSPORTASI DAN LOGISTIK KELAUTAN TERLENGKAP DAN TERBAIK DI INDONESIA: PEMIMPIN INDUSTRI DAN MENJADI MITRA PILIHAN PELANGGAN DI SETIAP DIVISI BISNIS MELALUI KOMITMEN, PEMENUHAN KUALITAS Pengerjaan, dan prinsip bisnis dengan mengeDEPankan prinsip keberlanjutan.

To become the most comprehensive and leading provider of marine transportation and logistics services in Indonesia: An industry leader and the partner of choice for customers in every business line through commitment, quality, and business practices that prioritize sustainability principles.





MISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY MISSION

- **MENJADI SOLUSI MASALAH LOGISTIK PELANGGAN SECARA BERKESINAMBUNGAN.**
To continuously provide sustainable solutions to customers' logistics challenges
- **MENGEMBANGKAN SELURUH SUMBER DAYA YANG DIMILIKI SECARA PROFESIONAL BAGI KEPUASAN PELANGGAN SECARA BERKESINAMBUNGAN**
To develop all available resources professionally in order to maintain customer satisfaction
- **MEMBERIKAN KOMITMEN TERBAIK BAGI SELURUH PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DENGAN MEMPERHATIKAN KEPENTINGAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN**
To deliver the best to all stakeholders while considering the interests of society and the environment

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VALUES

PROFESIONALITAS

Dalam mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki, seluruh karyawan harus tetap mengedepankan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

PROFESSIONALISM

In performing duties and responsibilities in line with their expertise and skills, all employees must continue to prioritize economic, environmental, and social aspects.

EFISIEN DAN EFEKTIF

Perseroan harus melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang optimal, tepat waktu dan tepat sasaran

EFFICIENCY AND EFFECTIVENESS

The Company must use resources optimally in executing tasks in a timely and effective manner.

DISIPLIN

Dalam menjalankan operasional Perseroan, karyawan harus patuh terhadap seluruh aturan dan prosedur untuk menciptakan operasional yang transparan, akuntabel dan meminimalkan risiko lingkungan.

DISCIPLINE

In managing the Company's operations, employees must comply with all rules and procedures to ensure transparency and accountability operations while minimizing environmental risks.

INFORMASI PERSEROAN COMPANY INFORMATION

Nama Perseroan Company Name	PT Transcoal Pacific Tbk
Kantor Pusat Head Office	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Indonesia
Telepon Telephone	+62-21 2994 1389
Faksimile Fax	+62-21 2994 2886
Surel Email	info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Situs web Website	www.transcoalpacific.com
Kantor cabang/perwakilan Branch/representative offices	Asam Asam Kompleks TEL, Jl A Yani Km 126 (Simpang 3 PLTU), Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, 70881, Kalimantan Selatan, Indonesia Sangatta P47 Building EPD KPC Project, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, 75611, Kalimantan Timur, Indonesia Bengalon Gedung Kantor CMD PT KPC Lubuktutung, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia Tegal Ruko Dwika, Jl. Brig. Jend. Sudiarto Blok B 14, Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia Kendari Jl. Balai Kota, Kecamatan Mandonga, Kelurahan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia





SKALA USAHA BUSINESS SCALE



RP3.684.202

Total aset/kapitalisasi aset
Total assets/assets capitalization



RP1.544.803

Total liabilitas
Liabilities



85

Total Karyawan
Total Employees

Berdasarkan gender By gender



72
laki-laki
male

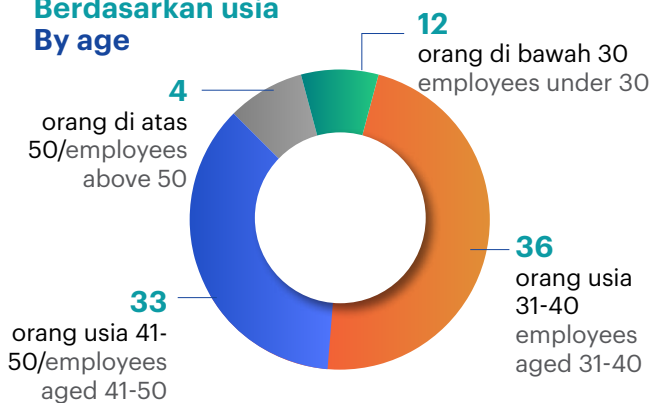
13
perempuan
female

Berdasarkan jabatan By position



5 eksekutif/executive
23 manajer madya/
middle management
57 pelaksana/operators

Berdasarkan usia By age

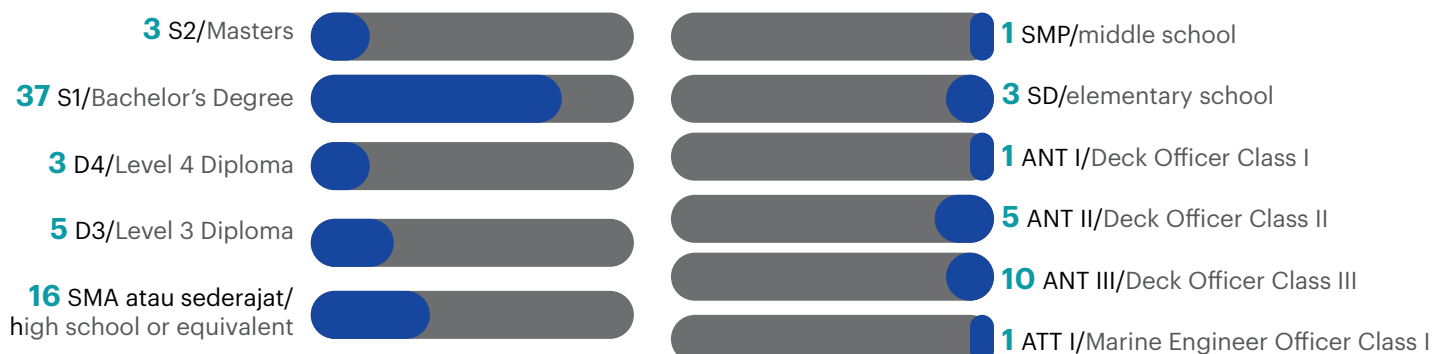


Berdasarkan status ketenagakerjaan By employment status

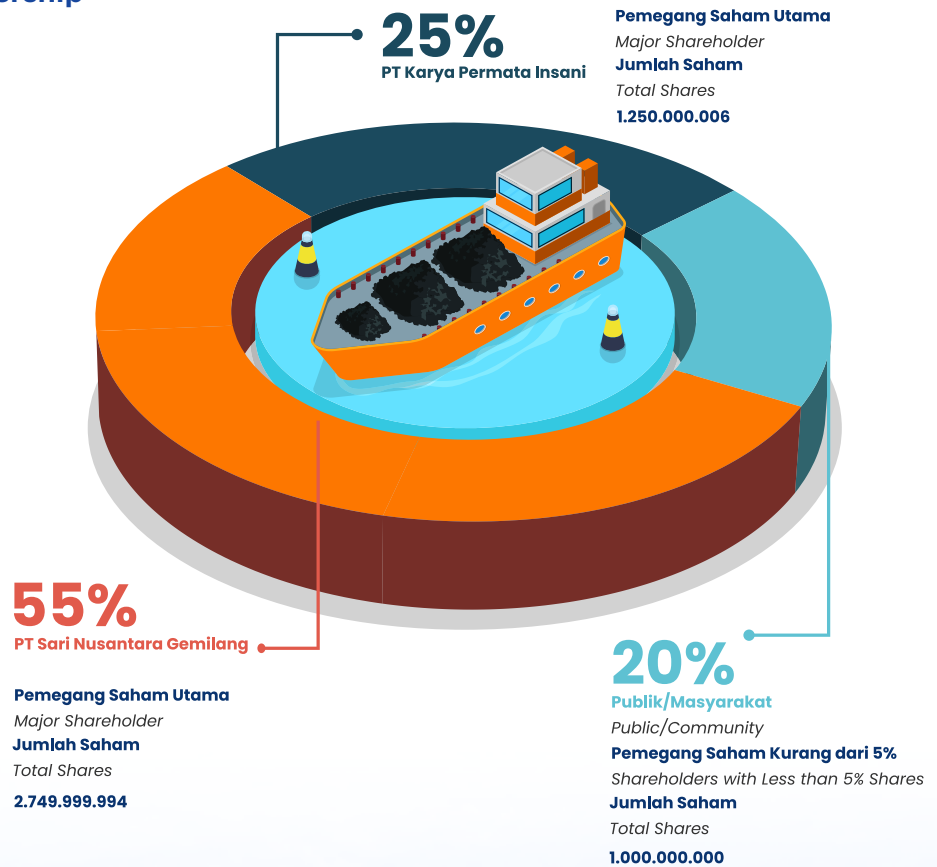


81 tetap/permanent
4 kontrak/contract

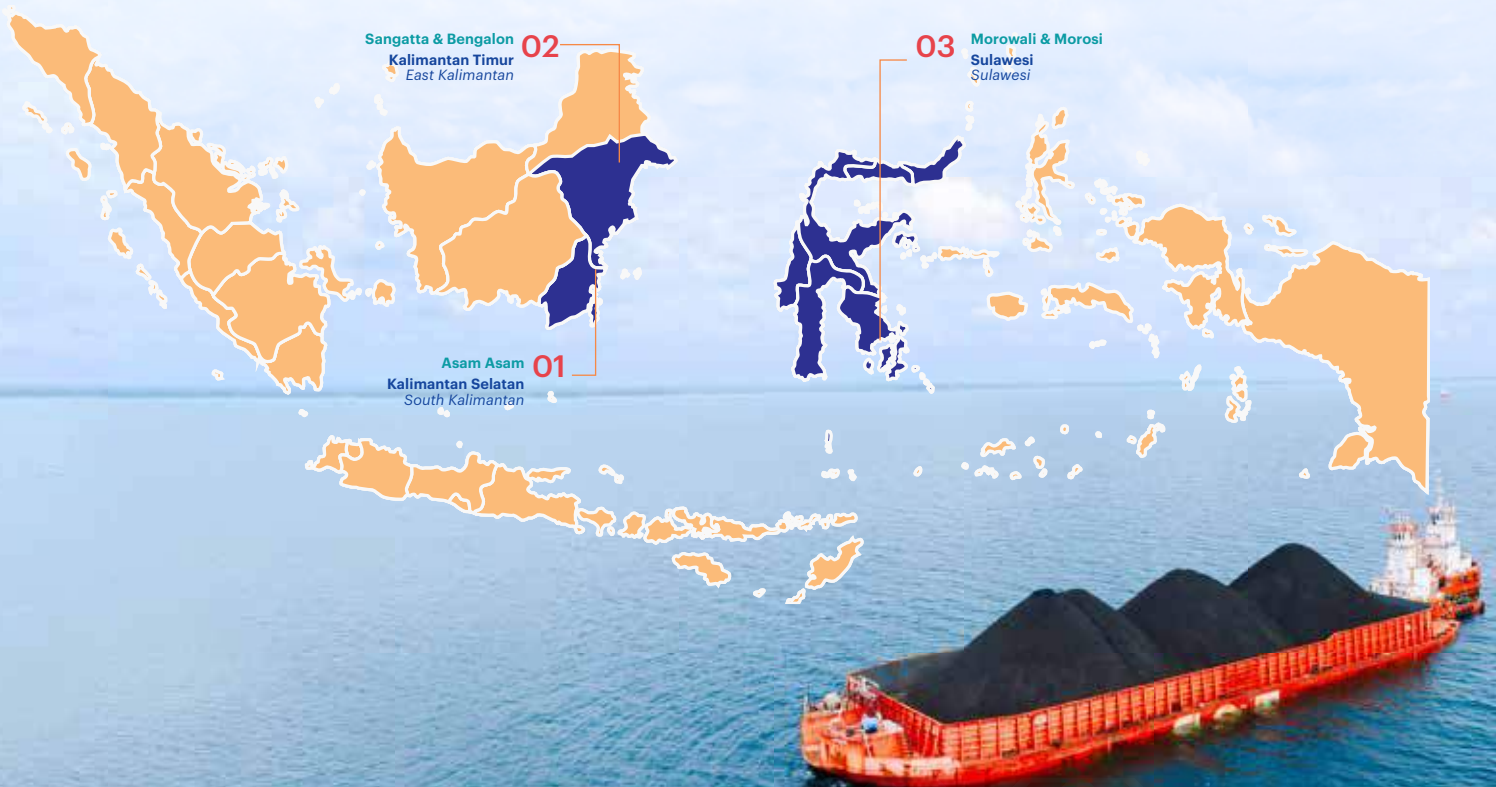
Berdasarkan pendidikan By education



Skema Kepemilikan Saham Scheme of Share Ownership



Wilayah Operasional AREA OF OPERATIONS





Produk/Layanan

PRODUCTS/SERVICES

Perseroan menyediakan jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), jasa pemindah muatan (*transshipment*) barang curah, jasa penyewaan *Assist Tug*, jasa keagenan, jasa penyediaan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak dan *Mooring Man & Oil Spill Response Team*.

- Long Hauling
- Floating Terminal Station
- Mother Vessel
- Transshipment
- Oil Barges
- Assist Tug
- Jasa Keagenan/Agency Services
- Mooring Man & Oil Spill Response Team Services

The Company provides maritime transportation services for coal, nickel (other bulk goods), industrial diesel, and Crude Palm Oil (CPO), transshipment services for bulk goods, Assist Tug rental services, agency services, the provision of floating barges for temporary storage of fuel oil, and Mooring Man & Oil Spill Response Team services.

- Long Hauling
- Floating Terminal Station
- Mother Vessel
- Transshipment
- Oil Barges
- Assist Tug
- Agency Services
- Mooring Man & Oil Spill Response Team Services

Kegiatan Usaha

BUSINESS ACTIVITIES

- Angkutan Laut Dalam dan Luar Negeri untuk Barang Umum dan Khusus serta Penumpang, termasuk *Liner* dan *Tramper*
- Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan
- Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya
- Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian lainnya

- Domestic Sea Transportation for General and Specific Goods as well as Passengers, including with Liners and Trampers
- Port Services
- Other Water Transportation Support Activities
- Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian lainnya

Kegiatan Usaha Penunjang

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

- Reparasi Kapal, Perahu, dan Bangunan Terapung
- Pengelolaan Kapal
- Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya
- Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak

- Repair of Ships, Boats and Floating Structures
- Ship Management
- Waste Remediation and Management
- Fee-based or Contract-based Wholesale Trade

Keanggotaan Asosiasi

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Asosiasi/Organisasi Association/Organization	Keanggotaan Membership	Alamat Address
Indonesia National Shipowners Association (INSA)	Anggota Member	Sekretariat INSA Jl. Tanah Abang III No. 10 Jakarta Pusat
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 122, Menteng, Jakarta Pusat

Perubahan Signifikan

SIGNIFICANT CHANGES

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi sepanjang tahun 2024, baik dalam bentuk penggabungan perusahaan, penutupan kantor cabang atau unit usaha, maupun pembukaan kantor cabang, pabrik, atau unit usaha baru.

There were no significant changes occurring throughout 2024, including mergers, closure of branch offices or business units, or the opening of new branch offices, factories, or business units.

Penjelasan Direksi

BOARD OF DIRECTORS MESSAGE



Dalam era bisnis yang semakin menekankan keberlanjutan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang, PT Transcoal Pacific Tbk (“Transcoal” atau “Perseroan”) menyadari pentingnya menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sebagai pelaku utama di sektor pelayaran dan logistik, Perseroan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, sekaligus menjaga keberlangsungan lingkungan hidup dan kesejahteraan sosial. Melalui laporan keberlanjutan ini, Direksi ingin menyampaikan komitmen, capaian, serta strategi Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan

Kebijakan keberlanjutan Perseroan merupakan bagian integral dari strategi bisnis secara keseluruhan. Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mengejar pertumbuhan laba, tetapi juga menyeimbangkan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Prinsip keberlanjutan ini telah diadopsi ke dalam seluruh aktivitas operasional, sejalan dengan dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

In an era where sustainability is increasingly recognized as the cornerstone of long-term growth, PT Transcoal Pacific Tbk (“Transcoal” or “the Company”) acknowledges the imperative of conducting its business with responsibility and foresight. As a key player in Indonesia’s shipping and logistics sector, the Company holds a strategic role in fostering national economic development while ensuring the preservation of the environment and the well-being of communities. Through this Sustainability Report, the Board of Directors reaffirms Transcoal’s unwavering commitment, strategic direction, and performance in advancing sustainable development goals.

Sustainability Policy

Sustainability is deeply embedded in Company’s business strategy. Transcoal is committed not only to delivering sustainable profit growth but also to harmonizing economic performance with environmental stewardship and social responsibility. These principles are fully integrated across all business functions in support of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Komitmen ini diwujudkan dengan mendorong seluruh insan Transcoal untuk menjalankan operasional dengan mengacu pada misi keberlanjutan yang telah terintegrasi, yakni:

- Menjadi solusi logistik yang berkesinambungan bagi pelanggan;
- Mengembangkan sumber daya secara profesional untuk kepuasan pelanggan;
- Memberikan komitmen terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Nilai-nilai inti Perseroan pun diterjemahkan ke dalam konteks keberlanjutan. Profesionalisme mengharuskan setiap karyawan melaksanakan tugas dengan memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Prinsip efisiensi dan efektivitas menuntut penggunaan sumber daya secara optimal, tepat waktu, dan tepat sasaran. Sementara nilai disiplin mencerminkan kepatuhan terhadap prosedur guna mewujudkan operasional yang transparan dan akuntabel serta mengurangi risiko lingkungan.

Untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, Transcoal telah membentuk Tim Gugus Tugas Keberlanjutan yang terdiri dari perwakilan *Departemen Quality, Health and Safety Environment (QHSE), Human Capital (HC) & General Affairs (GA)*, serta *Departemen Legal dan Corporate Secretary*. Tim ini bertugas mengembangkan dan menyosialisasikan pengetahuan keberlanjutan kepada seluruh karyawan, melakukan pemantauan pelaksanaan kebijakan, serta mendorong integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam masing-masing unit kerja.

Sebagai perusahaan pelayaran, Transcoal menghadapi berbagai isu keberlanjutan yang kompleks. Dari sisi ekonomi, kegiatan operasional menghasilkan pendapatan dan laba. Namun, aktivitas ini juga berdampak pada lingkungan melalui konsumsi energi, emisi, dan limbah. Dampak sosial pun muncul, baik terhadap awak kapal maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menyelaraskan seluruh kepentingan tersebut secara holistik.

Untuk mengurangi dampak lingkungan, Transcoal mengelola limbah kapal sesuai regulasi MARPOL, menjalin kerja sama dengan pelabuhan untuk fasilitas pengolahan limbah, serta menerapkan sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001. Audit kepatuhan lingkungan kapal dan pelabuhan dilakukan secara berkala untuk memastikan standar tetap terpenuhi.

Di aspek sosial, Perseroan menjamin keselamatan dan kesejahteraan awak kapal melalui pelatihan rutin, pemenuhan hak sesuai ketentuan, penyediaan fasilitas komunikasi di kapal, serta penerapan

This commitment is demonstrated through the active engagement of all employees in upholding the Company's sustainability mission:

- To deliver reliable and sustainable logistics solutions to customers;
- To cultivate professional human capital for enhanced customer satisfaction;
- To uphold strong stakeholder relationships by prioritizing environmental and social considerations.

Transcoal's core values are interpreted through a sustainability lens. Professionalism entails performing duties with full awareness of their economic, social, and environmental impacts. Efficiency and effectiveness reflect the responsible and timely use of resources, while discipline signifies adherence to procedures that ensure transparency, accountability, and environmental risk mitigation.

To institutionalize this policy, the Company has established a dedicated Sustainability Task Force comprising representatives from the Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Department, Human Capital (HC) & General Affairs (GA), and the Legal and Corporate Secretary functions. This cross-functional team is tasked with disseminating sustainability knowledge, monitoring implementation, and embedding sustainable values across the organization.

As a shipping company, Transcoal navigates a complex sustainability landscape. Its operations generate economic value but also exert environmental pressures from energy consumption, emissions, and waste. Meanwhile, social impacts extend to crew welfare and the well-being of communities. The Company is committed to addressing these challenges through a balanced, integrated approach.

Transcoal adheres to MARPOL regulations on waste management, collaborates with ports to access appropriate waste processing facilities, and implements an ISO 14001-based Environmental Management System. Routine environmental compliance audits are conducted to maintain high standards.

In terms of social responsibility, the Company prioritizes the safety and welfare of its personnel through regular training, fulfilment of rights as regulated, provision of onboard communication

kebijakan anti-diskriminasi dan kesetaraan gender di tempat kerja. Di masyarakat sekitar, program CSR seperti bantuan air bersih, pendidikan, dan layanan kesehatan turut dijalankan.

Dalam aspek ekonomi, efisiensi operasional terus ditingkatkan melalui strategi *optimalisasi rute* dan diversifikasi jenis kargo, agar tidak bergantung pada satu segmen pasar dan mampu mengurangi emisi serta biaya logistik.

Seluruh kebijakan ini tidak hanya menjadi komitmen manajemen Perseroan, termasuk Direksi, namun juga menjadi komitmen bersama seluruh jajaran karyawan Transcoal.

Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024 menunjukkan kesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya, dengan capaian yang selaras terhadap target yang telah ditetapkan. Di tengah tantangan industri pelayaran yang terus berubah, Perseroan tetap menjaga komitmennya terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Di bidang ekonomi, Transcoal melakukan peremajaan armada yang tidak lagi optimal, serta menambah armada baru guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pengangkutan kargo. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, namun juga mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan melanjutkan penerapan teknologi ramah lingkungan, seperti penggunaan bahan bakar rendah sulfur, sistem pengolahan *air ballast*, dan efisiensi bahan bakar. Seluruh armada juga menjalankan inisiatif pengurangan emisi karbon secara bertahap. Untuk mendukung efisiensi energi di kantor pusat dan operasional darat, Perseroan telah mengganti seluruh lampu dengan LED hemat energi dan mengurangi penggunaan kertas secara signifikan.

Sementara itu, di aspek sosial, Perseroan terus meningkatkan kesejahteraan karyawan dan awak kapal melalui pelatihan, penyediaan fasilitas kerja yang layak, dan penciptaan lingkungan kerja yang aman serta inklusif. Transcoal juga menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial, termasuk pembangunan infrastruktur masyarakat, bantuan pendidikan, hingga kegiatan layanan kesehatan.

Dari sisi tata kelola, Perseroan menunjukkan peningkatan dalam sistem pelaporan keberlanjutan dan transparansi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Strategi keberlanjutan juga telah diintegrasikan ke dalam rencana jangka panjang Perseroan.

tools, as well as anti-discrimination and gender equality measures. Community-focused initiatives include access to clean water, educational support, and healthcare programs.

Economically, the Company enhances operational efficiency through route optimization and cargo diversification to prevent overreliance on a market segment while reducing environmental footprints and logistics costs.

These initiatives reflect a shared commitment by the Board of Directors and all employees to uphold and advance Transcoal's sustainability agenda.

Sustainability Performance

In 2024, Transcoal maintained its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, achieving measurable progress in line with its strategic objectives, despite the persistent challenges in the global shipping industry.

On the economic front, Transcoal revitalized underperforming fleets and expanded its assets with new vessels to enhance efficiency and service quality. These efforts directly support the Company's long-term sustainability and operations.

Environmentally, the Company expanded the adoption of eco-friendly technologies, including the use of low-sulfur fuels, ballast water treatment systems, and various fuel efficiency programs. All vessels are engaged in phased initiatives to reduce carbon emissions. Land-based and head office operations also contributed to energy efficiency efforts with the complete transition to energy-efficient LED lighting and a significant reduction in paper usage.

Socially, the Company strengthened employee welfare through capacity-building programs, decent working facilities, and the promotion of a safe, inclusive work environment. Community engagement remained a priority through infrastructure development, scholarships, and healthcare support.

In governance, Transcoal improved its sustainability reporting practices and transparency, and strengthened regulatory compliance. Sustainability strategy has been fully integrated into the Company's long-term strategic planning.



Walaupun berbagai capaian telah diraih, Direksi menekankan pentingnya peningkatan berkelanjutan dan inovasi dalam menghadapi tantangan ke depan seperti perubahan iklim, regulasi yang lebih ketat, serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Salah satu tantangan dalam penerapan keberlanjutan adalah kesenjangan kesadaran keberlanjutan di tingkat karyawan dan mitra bisnis. Hal ini terus menjadi perhatian Perseroan dan akan ditingkatkan melalui komunikasi berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Untuk memastikan tercapainya target keberlanjutan, Direksi menerapkan sistem pelaporan internal dari setiap unit kerja yang disampaikan dalam rapat bulanan. Progres dari tiap unit dievaluasi secara berkala, dan apabila terdapat deviasi dari target, Direksi akan memberikan arahan dan langkah perbaikan yang diperlukan. Pemantauan juga dilakukan melalui rapat informal maupun kunjungan lapangan.

Seluruh proses ini didukung oleh Tim Gugus Tugas Keberlanjutan, yang berperan aktif dalam menyelaraskan pelaksanaan strategi keberlanjutan di seluruh unit kerja.

Ke depan, Perseroan menyadari adanya tantangan yang dapat memengaruhi penerapan keberlanjutan, termasuk ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi permintaan logistik, serta regulasi lingkungan yang semakin ketat. Di sisi sosial, peningkatan kesejahteraan dan keterampilan karyawan tetap menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, strategi yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis inovasi akan menjadi kunci agar Perseroan dapat mempertahankan daya saing sekaligus mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Penutup

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar sebuah inisiatif, tetapi merupakan bagian dari identitas dan arah strategis Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat kolaboratif, komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, serta adaptasi terhadap dinamika global, Perseroan akan terus memperkuat fondasi keberlanjutan yang telah dibangun. Kami mengajak seluruh insan Transcoal, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus bergerak bersama, menghadirkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan demi masa depan yang lebih baik.

While the Company has made substantial progress, the Board of Directors emphasizes the importance of continuous innovation and adaptation to meet emerging challenges, including climate change, regulatory developments, and evolving stakeholder expectations.

A key challenge remains the varying levels of sustainability awareness among employees and business partners. The Company is actively addressing this through ongoing communication.

Sustainability Strategy

To ensure the effective execution of its sustainability agenda, the Board of Directors has instituted an internal reporting system for monthly updates from each department. These reports are reviewed regularly, and the Board of Directors will provide guidance on corrective actions to be taken where deviations from targets are identified. Monitoring is further supported by field visits and informal engagements.

The Sustainability Task Force plays a central role in aligning departmental initiatives with the Company's sustainability goals, ensuring consistency and accountability across all functions.

Looking ahead, the Company acknowledges a number of risks that could influence its sustainability journey, including global economic volatility, fluctuating demand in logistics, and increasingly stringent environmental regulations. Enhancing employee welfare and capability remains a top social priority. The Company's response will focus on agility, cross-sector collaboration, and innovation to uphold long-term competitiveness and sustainable growth.

Closing Remarks

The Board of Directors understands that sustainability is not just an initiative but rather an integral part of the Company's identity and strategic effort to create long-term value for all stakeholders. By fostering a culture of collaboration, embracing continuous improvement, and adapting to dynamic global conditions, the Company aims to continuously build upon the foundation set for long-term sustainability. The Board of Directors invites all employees, business partners, and stakeholders to continue this journey together building an inclusive and sustainable future.

Denry Raymond Lelo
Direktur Utama /President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Di Transcoal, tata kelola keberlanjutan bukan sekadar prinsip, tetapi merupakan elemen fundamental yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional untuk memastikan keberlangsungan dan daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Sebagai perusahaan terbuka yang bertanggung jawab, Transcoal berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, proses operasional, dan pengambilan keputusan. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas seraya menjaga kelestarian lingkungan.

Penerapan tata kelola keberlanjutan di Perseroan didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Panduan ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam membangun kerangka tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan. Dengan begitu, keberlanjutan bisa menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan, mulai dari level strategis hingga operasional.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian integral dari keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, Direktur Utama memegang peran sentral sebagai penanggung jawab utama atas implementasi keuangan berkelanjutan di seluruh lini perusahaan. Dalam menjalankan tugas ini, Direktur Utama memastikan bahwa strategi keberlanjutan sejalan dengan visi Perseroan dan diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan serta operasional harian.

Untuk mendukung implementasi yang efektif, perusahaan telah membentuk Gugus Tugas Keberlanjutan sebagai tim yang bertanggung jawab untuk menyosialisasikan pelaksanaan keberlanjutan dan memimpin setiap unit kerja dalam mengidentifikasi langkah-langkah keberlanjutan yang perlu diadopsi. Gugus tugas ini juga berperan:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di seluruh unit kerja.

At Transcoal, sustainability governance is more than a guiding principle—it is a core component embedded across all facets of the Company's operations, supporting long-term resilience and competitiveness.

As a responsible public company, Transcoal is committed to integrating sustainability values into its business strategy, operational processes, and decision-making. This ensures that every activity not only drives economic value but also contributes to social well-being and environmental preservation.

The Company's approach to sustainability governance is aligned with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies. This regulation forms the basis for a governance framework that emphasizes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Through this framework, sustainability is woven into the Company's corporate culture—shaping both strategic direction and daily operations.

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

The Company recognizes sustainability as a critical pillar of long-term business continuity. To underscore this commitment, the President Director assumes a central role as the primary person responsible for implementing sustainable finance across all areas of the organization. In this capacity, the President Director ensures that the sustainability strategy aligns with the Company's vision and is integrated into both strategic decision-making and daily operations.

To support the effective execution of this strategy, the Company has established a Sustainability Task Force—a dedicated team tasked with promoting sustainability initiatives and guiding each work unit in identifying and adopting appropriate sustainability measures. The Task Force fulfills the following key functions:

1. Overseeing the implementation of sustainability initiatives across all work units.



2. Menyampaikan laporan mengenai progres keberlanjutan kepada Direksi dalam rapat rutin untuk mendorong keputusan yang cepat dan tepat terkait langkah-langkah keberlanjutan berikutnya.
3. Memberikan arahan kepada unit kerja dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam tugas dan tanggung jawab mereka.

Gugus Tugas Keberlanjutan terdiri atas lima anggota utama, yaitu:

- Kepala Unit Kerja yang Membawahi *Fleet Management*.
- Kepala Unit Kerja yang Membawahi Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Kepala Unit Kerja yang Membawahi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Sekretaris Perusahaan.

Dengan struktur ini, Gugus Tugas Keberlanjutan menjadi motor penggerak dalam upaya memastikan bahwa langkah-langkah keberlanjutan tidak hanya direncanakan dengan baik tetapi juga dilaksanakan secara konsisten di seluruh organisasi.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Perseroan terhadap keuangan berkelanjutan juga tercermin dalam upaya untuk terus belajar dan memperbarui pemahaman tentang praktik terbaik keuangan berkelanjutan. Kami percaya bahwa pengembangan kompetensi merupakan kunci untuk memastikan seluruh karyawan, khususnya penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan, memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendukung implementasi strategi keberlanjutan secara efektif.

Melalui program pelatihan ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan kapasitas internal tetapi juga memperkuat posisi sebagai organisasi yang adaptif terhadap perubahan global.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang dirancang untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan.

2. Reporting progress on sustainability programs to the Board of Directors in regular meetings, enabling timely and informed decision-making.

3. Providing guidance to work units in incorporating sustainability principles into their respective roles and responsibilities.

The Sustainability Task Force comprises the following key members:

- Head of Fleet Management.
- Head of Occupational Health and Safety.
- Head of Human Capital Development.
- Corporate Secretary.

Through this structure, the Sustainability Task Force serves as the driving force behind the Company's sustainability agenda, ensuring that initiatives are not only strategically designed but also consistently executed across the organization.

Competency Development in Sustainable Finance

The Company's commitment to sustainable finance is demonstrated through its ongoing efforts to stay informed and aligned with the latest best practices. We believe that continuous competency development is essential to ensure that all employees, particularly those directly involved in implementing sustainable finance, have the knowledge needed to effectively support the Company's sustainability strategy.

These training programs not only strengthen internal capabilities but also reinforce the Company's position as an organization that is agile and responsive to global developments.

In 2024, the Company organized a range of training sessions and competency development initiatives aimed at enhancing human capital capacity in sustainable finance.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengelolaan risiko merupakan elemen penting dalam tata kelola yang baik dalam rangka mewujudkan keberlanjutan. Melalui proses ini, Perseroan memastikan bahwa setiap risiko yang berpotensi memengaruhi keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan telah diidentifikasi dan dikelola secara proaktif.

Penilaian risiko oleh Perseroan mencakup beberapa tahapan utama:

1. Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi potensi risiko terkait dengan aspek *environment* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola) (ESG), baik yang bersifat strategis, operasional, maupun finansial.
2. Pemantauan Risiko: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap risiko yang telah diidentifikasi, termasuk perubahan kondisi eksternal yang dapat memengaruhi tingkat risiko.
3. Analisis Risiko: Menganalisis dampak dan kemungkinan terjadinya risiko untuk menentukan prioritas penanganan.
4. Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko: Mengukur efektivitas langkah-langkah yang telah diambil dalam mengelola risiko dan menilai apakah strategi yang digunakan perlu disesuaikan.
5. Pengelolaan Risiko: Mengimplementasikan langkah mitigasi yang sesuai untuk mengurangi dampak risiko dan memastikan keberlanjutan bisnis.

Dalam penerapannya, Unit Audit Internal bertanggung jawab menguji dan mengevaluasi sistem manajemen risiko perusahaan. Hasil dari evaluasi ini disampaikan kepada Direksi setiap bulan untuk memastikan tindakan perbaikan dapat dilakukan secara tepat waktu. Selain itu, laporan hasil evaluasi juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Berdasarkan laporan ini, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk penyempurnaan strategi dan kebijakan yang lebih baik.

Penilaian risiko yang terstruktur ini tidak hanya melindungi Perseroan dari potensi ancaman tetapi juga memastikan tercapainya tujuan keberlanjutan jangka panjang yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Risk Assessment in Sustainable Finance Implementation

Risk management is a crucial component of good governance and plays a key role in supporting the Company's sustainability objectives. Through this process, the Company ensures that all risks that may hinder the successful implementation of sustainable finance are proactively identified and managed.

The Company's risk assessment process comprises the following key stages:

1. Risk Identification: Identifying potential risks across environmental, social, and governance (ESG) aspects, including strategic, operational, and financial risks.
2. Risk Monitoring: Continuously monitoring identified risks, including tracking external developments that may influence risk exposure.
3. Risk Analysis: Assessing the potential impact and likelihood of each risk to establish priorities for mitigation.
4. Evaluation of Risk Management Effectiveness: Measuring the effectiveness of existing controls and strategies, and determining whether adjustments are needed.
5. Risk Mitigation: Implementing appropriate actions to minimize the impact of risks and ensure business continuity.

The Internal Audit Unit is tasked with evaluating the effectiveness of the Company's risk management system. The findings are reported monthly to the Board of Directors, enabling timely and informed decision-making. These reports are also submitted to the Board of Commissioners via the Audit Committee.

Based on this report, the Board of Commissioners provides strategic input and assesses the effectiveness of the risk management practices and offers recommendations for improvement to the Board of Directors.

This structured approach to risk assessment not only safeguards the Company against potential threats but also ensures the realization of its long-term sustainability goals, delivering value to all stakeholders.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan tata kelola yang transparan dan berkelanjutan. Kami memahami bahwa keterlibatan aktif pemangku kepentingan merupakan kunci untuk menciptakan nilai bersama yang bermanfaat bagi Perseroan, masyarakat, dan lingkungan.

Dalam menjalankan hubungan ini, Perseroan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan mendapatkan informasi mengenai arah, target, dan pencapaian Perseroan dalam upaya keberlanjutan, terutama terkait aspek-aspek yang berdampak langsung terhadap pemangku kepentingan terkait. Manajemen Perseroan telah melakukan assessment untuk mengidentifikasi para pemangku kepentingan utama, memetakan keterlibatannya, dan menetapkan metode komunikasi yang tepat untuk memastikan keterlibatan mereka.

Stakeholder Relations

The Company consistently maintains strong relationships with all stakeholders as part of its commitment to transparent and sustainable governance. We understand that active stakeholder engagement is key to creating shared value that benefits the Company, society, and the environment.

In fostering these relationships, the Company ensures that all stakeholders are informed about its direction, targets, and achievements in sustainability efforts, particularly on aspects that directly impact the respective stakeholders. The Company's management has conducted an assessment to identify key stakeholders, map their engagement, and determine the appropriate communication methods to ensure their effective involvement.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Metode Pelibatan

Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors

Perseroan selalu menginformasikan setiap langkah bisnis seperti perolehan kontrak baru atau pinjaman, arah pengembangan, kinerja keuangan dan operasional, serta pembayaran dividen kepada pemegang saham dan investor.

The Company keeps them informed of key business developments, including new contract acquisitions, loan arrangements, strategic direction, financial and operational performance, and dividend distributions.

Metode Pelibatan / Engagement Method:

- Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- Laporan keuangan / *Financial statements*
- Paparan publik / *Public expose*
- Situs web / *Webside*
- Konferensi pers / *Press conference*

Pelanggan Customers

Perseroan menjaga hubungan baik dengan pelanggan serta melakukan customer retention dengan memberikan akses komunikasi yang mudah terkait kualitas layanan dan hubungan komersial.

The Company fosters strong relationships with its customers and actively undertakes customer retention efforts by ensuring open and accessible communication channels related to service quality and commercial matters.

Metode Pelibatan / Engagement Method:

- Situs web / *Websites*
- Kunjungan langsung / *Field visit*
- Call center
- Survei kepuasan / *Satisfaction survey*
- Customer gathering
- Peninjauan lokasi / *Site visit*
- Mekanisme pengaduan / *Grievance mechanism*

Karyawan Employee

Perseroan berusaha menciptakan hubungan dua arah untuk memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan dukungan yang mencukupi terkait kesejahteraan, kompetensi, dan perkembangan kariernya.

The Company strives to foster two-way communication to ensure that every employee receives adequate support regarding their well-being, competencies, and career development.

Metode Pelibatan / Engagement Method:

- Evaluasi kinerja per semester /
Mid-year performance review
- Evaluasi kinerja tahunan /
Annual performance review

Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Regulators

Perseroan menjaga hubungan baik dengan pemerintah dan pembuat kebijakan dengan memastikan keterbukaan akses komunikasi terkait kinerja, kepemilikan saham, utang dalam valuta asing, serta pengembangan usaha dan kegiatan investasi Perseroan.

The Company maintains good relations with the government and policymakers by providing open and transparent communication on its performance, share ownership, foreign currency debt, and ongoing business development and investment activities.

Metode Pelibatan / Engagement Method:

- Laporan Bulanan / Monthly Review
- Laporan Triwulanan / Quarterly Review
- Laporan Tahunan / Annual Review

Mitra Kerja/Pemasok Business Partners/Suppliers

Perseroan selalu menjaga komunikasi yang lancar dengan pemasok untuk memastikan bahwa setiap mitra kerja dan pemasok terinformasikan atas semua hal terkait hubungan komersial.

The Company consistently ensures effective communication with its suppliers to keep all business partners well-informed on matters related to commercial relationships.

Metode Pelibatan / Engagement Method:

- Koordinasi operasional /
Operational coordination
- Evaluasi berkala / Periodical evaluation

Media Massa Mass Media

Perseroan menjaga keterbukaan informasi terkait kinerja Perseroan dengan memelihara hubungan baik dengan media massa.

The Company maintains transparency regarding its performance by fostering good relations with the mass media.

Metode Pelibatan / Engagement Method:

- Rilis pers / Press release
- Konferensi pers / Press conference

Masyarakat Sekitar Surrounding Community

Perseroan memastikan bahwa masyarakat umum memiliki akses terhadap informasi penting terkait Perseroan, seperti program-program tanggung jawab sosial yang dilakukan.

The Company ensures that the general public has access to key information, including updates on its corporate social responsibility programs.

Metode Pelibatan / Engagement Method:

- Interaksi langsung melalui program kemasyarakatan / Direct interaction through community programs



Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Implementasi keuangan berkelanjutan di Perseroan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Di tahun 2024, sejumlah tantangan masih dihadapi dalam penerapannya. Setiap permasalahan yang muncul dievaluasi secara cermat untuk menemukan solusi yang efektif, sehingga implementasi keuangan berkelanjutan dapat terus ditingkatkan.

Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi Perseroan, beserta langkah mitigasi yang telah diambil:

The implementation of sustainable finance within the Company continues to evolve and improve over time. In 2024, several challenges were encountered, each of which was carefully evaluated to identify effective solutions and support the ongoing enhancement of sustainable finance practices.

Below are the key challenges faced by the Company, along with the mitigation measures taken:

Cuaca Buruk yang Menghambat Pengangkutan Kargo

Cuaca buruk seringkali menjadi hambatan dalam operasional Perseroan, khususnya dalam pengangkutan kargo pelanggan. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan telah:

- Mengasuransikan kapal/armada yang dioperasikan dan kargo yang diangkut untuk melindungi dari potensi kerugian akibat cuaca buruk.
- Memberikan arahan kepada awak kapal untuk melakukan pengangkutan dengan hati-hati dan memanfaatkan tempat perlindungan (*shelter*) sementara jika diperlukan.

Adverse Weather Conditions Disrupting Cargo Transportation

Severe weather often disrupts the Company's operations, particularly cargo transportation. To mitigate this risk, the Company has:

- Insured both operational vessels and cargo to safeguard against potential weather-related losses.
- Instructed crew members to exercise heightened caution and utilize temporary shelters when necessary during transport.

Persaingan Usaha yang Semakin Ketat

Persaingan di industri pelayaran semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah perusahaan pelayaran lain. Untuk mempertahankan daya saing, Perseroan secara konsisten:

- Meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan melalui inovasi, efisiensi operasional, dan peningkatan pengalaman pelanggan.
- Menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk memastikan loyalitas mereka terhadap Perseroan.

Intensifying Business Competition

The shipping industry has become increasingly competitive with the growing number of market players. To maintain its competitive edge, the Company consistently:

- Enhances service quality through innovation, improved operational efficiency, and a superior customer experience.
- Strengthens customer relationships to foster loyalty and long-term partnerships.

Kesadaran Karyawan dan Manajemen yang Masih Perlu Ditingkatkan

Kesadaran akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan di seluruh level organisasi masih perlu ditingkatkan. Sebagai solusinya, Perseroan:

- Melanjutkan internalisasi konsep keuangan berkelanjutan melalui sosialisasi yang aktif oleh Gugus Tugas Keberlanjutan.
- Menyediakan pelatihan dan materi edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen karyawan terhadap praktik keberlanjutan.

Keterbatasan Dana dan Teknologi

Kebutuhan akan dana dan teknologi untuk mencapai target keberlanjutan masih menjadi tantangan. Untuk mengatasinya, Perseroan:

- Menjalinkan kerja sama dengan pihak-pihak eksternal, termasuk mitra strategis, lembaga keuangan, dan penyedia teknologi.
- Mengembangkan solusi berbasis inovasi untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara lebih efisien.

Perubahan Peraturan dan Regulasi

Perubahan regulasi yang dinamis menuntut Perseroan untuk terus memantau dan menyesuaikan diri dengan kebijakan baru. Untuk menjaga kepatuhan, Perseroan:

- Meningkatkan kapasitas tim terkait dalam memantau perubahan peraturan secara proaktif.
- Mengintegrasikan kepatuhan regulasi dalam sistem operasional untuk memastikan implementasi yang konsisten.

Melalui identifikasi dan mitigasi tantangan ini, Perseroan tidak hanya memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk keberlanjutan jangka panjang. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan proses agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Limited Awareness Among Employees and Management

Overall awareness and understanding of sustainable finance across all organizational levels still need improvement. To address this, the Company:

- Actively promotes sustainable finance internally through awareness campaigns led by the Sustainability Task Force.
- Provides ongoing training and educational resources to deepen employee knowledge and engagement in sustainability practices.

Funding and Technological Limitations

Access to sufficient funding and technology remains a challenge in meeting sustainability targets. To overcome this, the Company:

- Pursues collaborations with strategic partners, financial institutions, and technology providers.
- Develops innovation-driven solutions to optimize the use of available resources.

Regulatory and Policy Changes

Frequent regulatory changes require the Company to remain agile and responsive. To ensure ongoing compliance, the Company:

- Strengthens the capabilities of relevant teams to proactively monitor and respond to regulatory developments.
- Integrates compliance requirements into operational systems to support consistent and effective implementation.

By identifying and addressing these challenges, the Company continues to strengthen its sustainable finance implementation, laying a solid foundation for long-term sustainability. The Company remains committed to continuously evaluating and refining its practices to deliver lasting value for all stakeholders.



Kinerja Keberlanjutan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari setiap kegiatan operasional melalui pembangunan budaya keberlanjutan. Budaya ini dibangun melalui berbagai program dan inisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan prinsip-prinsip keberlanjutan serta pemahamannya dalam setiap tindakan yang diambil dari level manajemen hingga staf.

Melalui pembangunan budaya keberlanjutan yang kuat, Perseroan dapat memastikan bahwa semua keputusan bisnis telah mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Pendekatan ini tidak hanya akan mendukung keberhasilan operasional perusahaan tetapi juga meningkatkan dampak Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat.

The Company is committed to embedding sustainability principles into every aspect of its operations by cultivating a strong sustainability culture. This culture is nurtured through various programs and initiatives designed to raise awareness and deepen understanding of sustainability—ensuring these values are reflected in the actions of all employees, from management to staff.

By fostering a robust sustainability culture, the Company ensures that every business decision is made with sustainability in mind. This approach not only supports operational excellence but also strengthens the Company's positive impact on the environment and society.

Pengembangan Pengetahuan dan Praktik Keberlanjutan

Gugus Tugas Keberlanjutan secara aktif terus meningkatkan pengetahuan tentang praktik-praktik keberlanjutan melalui partisipasi dalam pelatihan serta studi mandiri. Studi ini mencakup pembelajaran dari perusahaan lain yang telah menerapkan keberlanjutan dengan lebih baik melalui analisis laporan tahunan, media elektronik, dan media sosial.

Pengetahuan yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada setiap unit kerja dalam Perseroan. Gugus Tugas Keberlanjutan secara berkala mengedukasi karyawan tentang pentingnya prinsip-prinsip keberlanjutan dan mendorong mereka untuk mengidentifikasi langkah-langkah praktis yang dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari, baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar.

Enhancing Sustainability Knowledge and Practices

The Sustainability Task Force proactively enhances its knowledge on sustainable practices through training and self-learning. Such study includes benchmarking against other companies with proven sustainability success—drawing insights from their annual reports, digital content, and social media platforms.

Knowledge gained from these efforts is then shared across work units within the Company. The Sustainability Task Force routinely educates employees on the importance of sustainability and encourages them to identify practical small, medium, and large-scale steps that can be implemented in their daily work.

Praktik Keberlanjutan di Lingkungan Kerja

Untuk membangun kebiasaan keberlanjutan di lingkungan kerja, karyawan diajarkan berbagai cara sederhana yang dapat dengan mudah diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Langkah-langkah tersebut mencakup kebiasaan mematikan listrik dan peralatan elektronik saat tidak digunakan, guna mengurangi konsumsi energi yang tidak perlu. Selain itu, Perseroan mendorong pengurangan penggunaan kertas dengan memprioritaskan penyimpanan dokumen secara digital, sebagai bagian dari upaya menuju sistem kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Encouraging Sustainable Workplace Habits

To promote sustainable habits in the workplace, the Company educates employees on simple, practical actions they can incorporate into their daily routines. These include turning off lights and electronic devices when not in use to conserve energy, and reducing paper consumption by prioritizing digital documentation aimed at building a more efficient and eco-friendly work environment.

Penggunaan air juga diatur dengan bijak, dengan mengajak karyawan untuk menggunakannya secara hemat dan secukupnya. Kegiatan pemilahan sampah pun menjadi bagian penting dari rutinitas kantor, dengan imbauan untuk membuang sampah pada tempat yang sesuai. Tidak hanya itu, Perseroan turut mendorong karyawan untuk mengutamakan penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan dan hemat energi, sebagai bentuk kontribusi terhadap pengurangan jejak karbon.

Pemantauan dan Pelaporan Keberlanjutan

Setiap unit kerja bertanggung jawab melaporkan hasil implementasi keberlanjutan kepada kepala unit kerja masing-masing, yang kemudian diteruskan kepada Direksi dalam rapat bulanan. Hal ini memastikan bahwa perkembangan dalam implementasi keberlanjutan dapat dipantau secara sistematis sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sosialisasi Berkelanjutan kepada Seluruh Karyawan

Kinerja keberlanjutan juga disampaikan secara berkala kepada seluruh karyawan, termasuk karyawan baru, untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Hasilnya, kesadaran karyawan tentang pentingnya keberlanjutan terus meningkat, sehingga prinsip keberlanjutan benar-benar terintegrasi ke dalam setiap keputusan bisnis dari level terendah hingga level tertinggi.

Water usage is also managed responsibly, with employees encouraged to use it sparingly. Waste separation has become a regular practice, supported by clear reminders to dispose of waste in designated bins. Additionally, the Company advocates for the use of environmentally friendly and energy-efficient products as part of its broader commitment to lowering its carbon footprint.

Monitoring and Reporting Sustainability Progress

Each work unit is responsible for tracking and reporting the progress of their sustainability efforts. These reports are submitted to unit heads and reviewed by the Board of Directors during monthly meetings. This structured reporting process ensures that sustainability implementation is closely monitored and contributes to data-driven decision-making.

Ongoing Dissemination to All Employees

Sustainability performance and practices are regularly communicated to all employees, including new hires, to improve their ability to integrate sustainability principles into their daily work. This raises employees' awareness on sustainability, ensuring that it remains a shared value across the organization, embedded in daily work and business decisions at every level.





Kinerja Ekonomi

ECONOMIC PERFORMANCE

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga kinerja usaha mendekati target yang ditetapkan di awal tahun.

Navigating a challenging year in 2024, the Company was able to maintain a performance that is close to the targets set at the beginning of the year.

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Target Unit	Realisasi Realization	Target Unit	Realisasi Realization	Target Unit	Realisasi Realization
Volume Pengangkutan (MT) Transport Volume (MT)	44.887.800	42.032.822	40.000.000	39.314.396	47.000.000	32.115.640
Pendapatan Revenues	2.571.097	1.926.145	2.400.000	1.825.584	2.200.000	1.758.131
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	310.963	89.199	316.000	188.678	150.000	115.667

Kinerja Lingkungan Hidup

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Rp132.160.000

Biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan di tahun 2024.
The environmental management funds disbursed in 2024.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menyadari pentingnya berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung keberlanjutan planet bumi. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan melalui penerapan berbagai inisiatif, termasuk efisiensi energi, konservasi keanekaragaman hayati, dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

In its operations, the Company acknowledges the importance of contributing to environmental conservation to help preserve ecosystem balance and support global sustainability. To this end, the Company remains committed to minimizing its environmental impact through various initiatives, including energy efficiency, biodiversity protection, and responsible waste management.

Aspek Material Material Aspects

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan selalu memprioritaskan penggunaan material yang bersifat ramah lingkungan dalam operasional sehari-hari, termasuk dalam penyediaan layanan, sebagai berikut:

- Lampu LED hemat energi
- Baterai isi ulang
- Produk elektronik hemat energi

Aspek Energi Energy Aspects

Sebagai perusahaan pelayaran, Transcoal selalu berusaha untuk mengurangi penggunaan, terutama penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kapal, dalam upaya untuk mengurangi jejak karbon. Tidak hanya mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam operasional, langkah ini juga berkontribusi kepada pengurangan biaya operasional yang berdampak positif bagi kinerja ekonomi Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, volume angkutan Perseroan menunjukkan tren peningkatan yang turut mendorong naiknya konsumsi energi. Kendati demikian, Perseroan secara proaktif telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis guna memastikan peningkatan tersebut tetap berada dalam batas yang terkendali. Salah satu upaya utama yang dilakukan adalah menjaga performa kapal melalui program perawatan rutin dan berkelanjutan, sehingga efisiensi operasional kapal tetap terjaga dan penggunaan energi dapat diminimalkan. Di sisi operasional darat, Perseroan mulai mengadopsi kendaraan hybrid yang lebih hemat bahan bakar dibandingkan kendaraan konvensional. Berkat inisiatif-inisiatif ini, peningkatan konsumsi bahan bakar dapat dikelola secara efektif.

Use of Environmentally Friendly Material

The Company consistently prioritizes the use of environmentally friendly materials in its operations, including in the provision of services, as follows:

- Energy-efficient LED lighting
- Rechargeable batteries
- Energy-saving electronic products

As a shipping company, Transcoal consistently seeks to reduce resource consumption, particularly fuel oil for its vessels, as part of its efforts to lower carbon footprint. This initiative not only helps decrease greenhouse gas emissions from operational activities but also contributes to cost efficiency, thereby supporting improved economic performance.

In 2024, the Company recorded an increase in transportation volume, which naturally resulted in higher energy consumption. However, the Company has proactively implemented a range of strategic measures to ensure this growth remained within controlled and sustainable limits. A key initiative was the continuous maintenance of vessels to ensure optimal performance for enhanced operational efficiency and reduced energy usage. In its daily operations, the Company began shifting to hybrid vehicles with improved fuel efficiency compared to conventional models. As a result of these efforts, the increase in fuel consumption was effectively managed.

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
BBM Kapal* <i>Ship Fuel</i>	Liter	16.306.933	14.438.514	21.494.562
	Gigajoules	557.697,11	493.797,18	735.114,02
BBM Kendaraan Operasional* <i>Operational Vehicle Fuel</i>	Liter	92.195	91.672	74.814
	Gigajoules	3153,07	3135,18	2558,64
Konsumsi Listrik ** <i>Electricity Usage</i>	Gigajoules	1.097,23	1.066,43	797,12
Total Energi <i>Energy Total</i>	Gigajoules	561.947,41	497.998,79	738.469,78
Produksi: Volume Pengangkutan (MT) <i>Transport Volume (MT)</i>	MT	42.032.822	39.314.396	32.115.640
Intensitas Pemakaian Energi/MT <i>Intensity Energi Usage/MT</i>	Gigajoules/MT	0,01	0,01	0,02

*Pemakaian BBM dikonversi dari liter ke gigajoules berdasarkan asumsi bahwa 1 liter sama dengan 0,0342 GJ

Fuel use is converted to liter from gigajoules under the assumption that 1 liter is equal to 0.0342 GJ

**Konsumsi listrik dikonversi ke gigajoules dari kilowatt-hour berdasarkan asumsi bahwa 1 kWh sama dengan 0,0036 GJ

Electricity consumption is converted to gigajoules from kilowatt-hour based on the assumption that 1 kWh is equal to 0.0036 GJ



EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN ENERGY EFFICIENCY AND RENEWABLE ENERGY USE

Penggunaan Lampu Hemat Energi (LED) LED Light Usage



Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap beralih menuju penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan. Di saat yang sama, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif untuk terus mengurangi penggunaan energi di seluruh unit kerja. Program-program ini mencakup:

1. Pemeliharaan kapal secara sistematis untuk memastikan performa armada yang optimal dalam rangka mengurangi pemborosan energi akibat mesin atau peralatan yang tidak efisien.
2. Pengurangan konsumsi energi Listrik di lingkungan kerja melalui kebijakan mematikan lampu saat tidak digunakan dan menempatkan stiker pengingat di area strategis untuk mengajak karyawan menggunakan energi dan air secara hemat.
3. Penggunaan lampu LED hemat energi menggantikan lampu konvensional di berbagai fasilitas operasional.
4. Penggunaan perangkat hemat energi seperti laptop dan perangkat elektronik lain guna mengurangi konsumsi listrik tanpa mengorbankan produktivitas.

The Company is committed to gradually transitioning to more environmentally friendly energy sources as part of its broader sustainability efforts. In parallel, it has implemented various initiatives to continuously reduce energy consumption across all business units. These initiatives include:

1. Systematic vessel maintenance to ensure optimal fleet performance and prevent energy waste caused by inefficient engines or equipment.
2. Reducing electricity usage in the workplace through measures such as switching off lights when not in use and placing reminder stickers in key areas to promote energy and water efficiency.
3. Replacing conventional lighting with energy-efficient LED bulbs across operational facilities.
4. Utilizing energy-saving devices, including laptops and other electronics, to minimize electricity consumption without compromising productivity.

Aspek Air Water Aspects

Perseroan juga selalu berhati-hati dalam menggunakan air sebagai sumber daya penting yang dapat berdampak pada lingkungan. Air yang digunakan di kantor pusat, kantor cabang, dan fasilitas operasional berasal dari PDAM dan sumur air bawah tanah.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan air secara signifikan sebagai hasil dari kampanye peningkatan kesadaran yang dilakukan bagi seluruh karyawan. Menggunakan media poster, Perseroan selalu mengingatkan karyawan untuk mematikan air ketika tidak digunakan dan menggunakan air secukupnya.

The Company exercises great care in water usage, recognizing it as a vital resource with significant environmental impact. Water for the head office, branch offices, and operational facilities is sourced from the local drinking water company (PDAM) and underground wells.

In 2024, the Company significantly reduced water consumption through awareness campaigns targeting all employees. Campaign posters were used to consistently remind employees to turn off taps when not in use and to practice responsible water usage in their daily activities.

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
PDAM PDAM	m ³	1.804	1.566	1.110
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Underground Water (Bored Well)	m ³	6.984	22.289	8.959
Jumlah Pemakaian Air Total Water Consumption	m ³	8.788	23.855	10.068

Keanekaragaman Hayati Biodiversity

Keanekaragaman hayati berperan penting bagi kelestarian lingkungan hidup. Meskipun wilayah operasional Perseroan tidak berada di dekat hutan lindung atau area keanekaragaman hayati yang dilindungi, sebagai perusahaan pelayaran yang mengangkut kargo yang dapat berdampak negatif bagi lingkungan, Perseroan memegang teguh prinsip kehati-hatian untuk menghindari dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Biodiversity plays a vital role in maintaining environmental balance. While the Company's operational areas are not situated near protected forests or designated biodiversity zones, as a shipping company handling cargo with potential environmental impact, the Company is committed to applying the precautionary principle to prevent any adverse effects on surrounding ecosystems.

Pelaksanaan Program Penanaman Pohon di Tahun 2024 Tree-Planting Program Outputs in 2024

Item	2024	2023	2022
 Penanaman pohon Tree planting	300 pohon/trees	300 pohon/trees	5 pohon/trees
 Dana penanaman pohon Tree-planting fund	Rp46.500.000	Rp51.910.000	Rp950.000



Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati

Salah satu kebijakan utama adalah penerapan kebijakan *Zero Accident*, yang tidak hanya dirancang untuk melindungi keselamatan kru tetapi juga untuk mencegah insiden yang dapat membahayakan lingkungan, seperti tumpahan bahan bakar atau muatan yang dapat merusak ekosistem sepanjang jalur pelayaran.

Melalui pemeliharaan kapal yang ketat, pelatihan keselamatan bagi kru, dan pemantauan operasional secara *real-time*, Perseroan memastikan bahwa risiko terhadap keanekaragaman hayati dapat diminimalkan.

Selain itu, Perseroan juga secara aktif berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif. Salah satu program unggulan adalah penanaman pohon, khususnya di area sekitar lokasi operasional Perseroan. Program ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional.
- Mendukung keberlanjutan ekosistem lokal dengan menyediakan habitat bagi flora dan fauna.
- Mengurangi jejak karbon Perseroan dengan meningkatkan penyerapan karbon melalui vegetasi hijau.

Penanaman Bibit Pohon untuk Reboisasi Tanggul Embung

Di bulan Desember 2024, Perseroan melaksanakan penanaman 300 bibit pohon di Asam Asam sebagai bagian dari upaya reboisasi Tanggul Embung Langsat Besar di daerah Desa Damit, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Mengusung tema '*Goes to Green*', kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Transcoal dengan Kelompok Tani Sumber Rejo. Bibit pohon yang ditanam mencakup pohon kelapa hijau, mangga, glodokan tiang, pete, alpukat, dan mahoni.

Biodiversity Conservation Efforts

One of the cornerstone policies is the Zero Accident policy, which not only protects crew safety but also aims to prevent incidents that could negatively impact the environment,—such as fuel or cargo spills that can harm the marine and coastal ecosystems along shipping routes.

Through strict vessel maintenance protocols, comprehensive crew safety training, and real-time operational monitoring systems, the Company minimizes potential threats to biodiversity.

The Company also takes a proactive role in biodiversity conservation through a variety of initiatives. A key program is tree planting, particularly in areas surrounding its operational sites. This initiative serves multiple purposes:

- Enhancing environmental quality in and around operational zones.
- Supporting the sustainability of local ecosystems by creating habitats for native flora and fauna.
- Reducing the Company's overall carbon footprint through expanded green cover.

Tree Planting for Embankment Reforestation

In December 2024, the Company conducted a tree planting initiative in Asam Asam, planting 300 tree seedlings as part of the reforestation of the Langsat Besar Embankment in Damit Village, Batu Ampar District, Tanah Laut Regency, South Kalimantan. Carried out under the theme '*Goes to Green*', the activity was a collaborative effort between Transcoal and the Sumber Rejo Farmers Group. The tree species planted included green coconut, mango, *glodokan tiang*, *petai*, avocado, and mahogany.

Emisi Emissions

Perseroan memandang pengelolaan emisi sebagai salah satu aspek penting dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Sebagai perusahaan pelayaran, aktivitas operasional yang melibatkan armada kapal berpotensi menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang termasuk dalam emisi Scope 1.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memantau, mengelola, dan secara bertahap mengurangi emisi yang dihasilkan dalam setiap lini operasionalnya. Hal ini dilakukan melalui pemeliharaan kapal yang terjadwal untuk mengurangi pemborosan bahan bakar yang menjadi sumber utama emisi dan optimalisasi rute pelayaran guna meminimalkan waktu tempuh dan konsumsi bahan bakar.

The Company sees emissions management as a critical component of its effort to environmental sustainability. As a shipping company, its fleet operations potentially contribute to greenhouse gas (GHG) emissions, primarily classified as Scope 1 emissions.

To address this, the Company is dedicated to continuously monitoring, managing, and progressively reducing emissions across all operational lines. Key measures include scheduled vessel maintenance to minimize fuel inefficiency—one of the primary sources of emissions—and route optimization to reduce travel time and fuel consumption.

Intensitas Emisi Keseluruhan Overall Emissions Intensity

Sumber Emisi / Emissions Source	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Scope 1: BBM <i>Oil Fuel</i>	tCO ₂	2.439.414,98	2.323.331,46	6.282,73
Produksi: Volume Pengangkutan <i>Production: Transport Volume</i>	MT	42.032.822	39.314.396	32.115.640
Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emission Intensity</i>	tCO _{2e} /MT	0,058	0,059	0

*BBM dihitung berdasarkan BBM yang digunakan untuk operasional kapal.
Oil fuel only covers ship fuel



Intensitas Emisi Tug Boat Tug Boat Emissions Intensity

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Jumlah Emisi Karbon <i>Total Carbon Emission</i>	tCO ₂	4.539,84	4.019,68	3.327,36
Rata-Rata Emisi Karbon per Tug Boat yang Beroperasi <i>Average Carbon Emission per Tug Boat in Operation</i>	tCO ₂	81,06	71,78	62,78
Jumlah Armada <i>Total Fleets</i>	unit	56	56	53

Intensitas Emisi Mother Vessel Mother Vessel's Emissions Intensity

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Jumlah Emisi Karbon <i>Total Carbon Emission</i>	tCO ₂	2.434.172,01	2.318.549,56	2.660,89
Rata-Rata Emisi Karbon per Mother Vessel yang Beroperasi <i>Average Carbon Emission per Mother Vessel in Operation</i>	tCO ₂	811.390,67	772.849,85	886,96
Jumlah Armada <i>Total Fleets</i>	unit	3	3	3

Intensitas Emisi Floating Crane Floating Crane Emissions Intensity

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Jumlah Emisi Karbon <i>Total Carbon Emission</i>	tCO ₂	703,13	762,22	294,48
Rata-Rata Emisi Karbon per Floating Crane yang Beroperasi <i>Average Carbon Emission per Floating Crane in Operation</i>	tCO ₂	234,38	254,07	294,48
Jumlah Armada <i>Total Fleets</i>	unit	3	3	1

Pemenuhan Baku Mutu Tahun 2024
Compliance with Quality Standards in 2024

No. No.	Parameter Parameter	Metode Analisis Method of Analysis	Peralatan Equipment	Realisasi Realization	
				Baku Mutu Quality Standard	Hasil Result
1.	Debu Dust	Gravimetric Gravimetric	Hi-Vol	4	0,22 mg/m³
2.	Kelembaban Humidity	N/A	N/A	40-60	42,2% RH
3.	Pencahayaan Lighting	Pengukuran 8 Jam 8-Hour Measurement	N/A	300	248 Lux
4.	Kebisingan Noise	Pengukuran Sederhana Basic Measurement	Sound Level Meter	85	51,8 dB

*Pengukuran dilakukan di Kantor Pusat Jakarta bekerja sama dengan pihak ketiga.
*Measurement is conducted at the Jakarta Head Office in partnership with a third party.

Upaya Pengurangan Emisi

Untuk mengurangi emisi, terutama dalam operasional kapal sebagai bagian dari penyediaan layanan, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif di tahun 2024:

- 1. Mengoptimalkan rute pelayaran dan kecepatan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar.
- 2. Menghindari rute yang panjang atau menyimpang serta mempertimbangkan faktor-faktor cuaca yang memengaruhi efisiensi.
- 3. Membatasi tenaga mesin atau berlayar dengan kecepatan ekonomis untuk mengurangi konsumsi bahan bakar.
- 4. Menerapkan program pemeliharaan kapal secara sistematis untuk memastikan performa optimal dan pemborosan energi.

Emission Reduction Efforts

To that end, particularly in relation to vessel operations in service delivery, the Company implemented several key initiatives in 2024:

- 1. Optimizing shipping routes and vessel speed to reduce overall fuel consumption.
- 2. Avoiding unnecessary detours by considering weather conditions and route efficiency.
- 3. Operating vessels at economical speeds or limiting engine power to reduce fuel usage.
- 4. Implementing a structured vessel maintenance program to ensure peak operational performance and minimize energy loss.





Limbah dan Efluen Waste and Effluent

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah dalam berbagai bentuk, baik padat maupun cair. Limbah yang dihasilkan mencakup limbah domestik, limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), serta limbah non-B3. Untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan bertanggung jawab, Perseroan telah memetakan jenis-jenis limbah yang dihasilkan dan cara pengelolaannya.

In its operations, the Company generates various types of solid and liquid waste, including domestic waste, hazardous and toxic waste (HTW), and non-HTW. To ensure effective and responsible waste management, the Company has identified and mapped each type of waste along with appropriate handling methods.

Limbah Padat Solid Waste

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas Quantity	Persentase Percentage
Total Limbah Padat yang Dihasilkan <i>Total Solid Waste Produced</i>	Kg	720	100%
Tempat Pembuangan Akhir <i>Final Disposal Site</i>	Kg	720	100%

Limbah Berbahaya Hazardous Waste

Pengungkapan Disclosure	Sumber Limbah Source of Waste	Satuan Unit	Kuantitas Quantity
Oli Bekas <i>Used Oil</i>	Landing Craft Transport (LCT), Tug Boat, Floating Crane	Liter	154.743
Kain Bekas (Majun) – Limbah Padat <i>Used Rags (Majun) – Solid Waste</i>	Landing Craft Transport (LCT), Tug Boat, Floating Crane	Kg	1.279
Oli Filter – Limbah Padat <i>Oil Filter – Solid Waste</i>	Landing Craft Transport (LCT), Tug Boat, Floating Crane	Kg/pc	1.820/1.857
Aki Bekas (Accu) - Limbah Padat <i>Used Accu - Solid Waste</i>	Landing Craft Transport (LCT), Tug Boat, Floating Crane	Kg	1.840

Limbah Cair Berbahaya Hazardous Liquid Waste

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas Quantity
Total Berat Limbah Cair Berbahaya yang Dihasilkan <i>Total Weight of Hazardous Liquid Waste Produced</i>	Liter	154.743
Total Berat Limbah Cair Berbahaya yang Diangkut <i>Total Weight of Hazardous Liquid Waste Transported</i>	Liter	154.743

Limbah Padat Berbahaya Liquid Waste Transported

Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Satuan <i>Unit</i>	Kuantitas <i>Quantity</i>
Total Berat Limbah Padat Berbahaya yang Dihasilkan <i>Total Weight of Hazardous Solid Waste Produced</i>	Kg	5.197
Total Berat Limbah Padat Berbahaya yang Diangkut <i>Total Weight of Hazardous Solid Waste Transported</i>	Kg	5.197

Efluen Effluent

Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Satuan <i>Unit</i>	Kuantitas <i>Quantity</i>
Sumber Air Tanah <i>Ground Water Source</i>	m ³	6.984
Pihak ke-3 <i>Third Party</i>	m ³	1.804

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan telah mengembangkan prosedur pengelolaan limbah, baik di kantor maupun limbah yang dihasilkan dalam proses transportasi barang curah.

Di lingkungan kerja, Perseroan menyediakan tempat sampah terpisah untuk organik, non-organik, dan B3 di kantor dan mess karyawan untuk memudahkan proses pemilahan dan pengelolaan lebih lanjut.

Setiap jenis limbah yang dihasilkan telah dipetakan dengan baik, termasuk cara pengelolaannya.

1. Limbah Domestik (Limbah Padat)

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan menghasilkan limbah berupa kertas, plastik, botol kaca, sisa makanan, dan tinta printer. Limbah padat ini dikumpulkan ke pengelola gedung di kantor pusat maupun masing-masing lokasi. Selanjutnya, limbah ini diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh Dinas Kebersihan atau didaur ulang oleh pihak ketiga.

2. Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan mencakup limbah B3 padat, cair, gas, dan partikulat, termasuk oli bekas genset dan kendaraan operasional. Limbah ini dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi resmi sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Waste and Effluent Management

The Company has established comprehensive waste management procedures covering both office activities and waste generated from bulk cargo transportation.

Within the office and employee housing areas, separate bins are provided for organic and non-organic waste and HTW to facilitate proper segregation and ensure effective downstream processing.

All waste types have been clearly identified along with their respective handling and methods.

1. Domestic Waste (Solid Waste)

Routine office operations generate various types of solid waste, including paper, plastic, glass bottles, food waste, and printer ink. This solid waste is collected by the building management of the head office and subsequently transported to the Final Disposal Site by the local sanitation services or recycled through authorized third-party vendors.

2. HTW

The Company produces HTW in solid, liquid, gas, and particulate forms, such as used oil from generators and operational vehicles. This waste is managed in accordance with applicable regulations through partnerships with licensed and certified third-party service providers.



3. Furnitur Bekas dan Limbah Elektronik

Barang-barang operasional Perseroan yang sudah tidak dipakai, termasuk komputer, *cartridge*, lampu, dan peralatan lain dikelola oleh pihak ketiga untuk didaur ulang atau dimusnahkan.

3. Used Furniture and Electronic Waste

Decommissioned operational equipment, including computers, cartridges, lamps, and other electronics, is handed over to qualified third-party vendors for recycling or environmentally responsible disposal.

Tumpahan yang Terjadi Spill

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan perlindungan lingkungan, Perseroan mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan terhadap potensi tumpahan minyak dan batu bara.

As part of its commitment to pollution prevention and environmental protection, the Company implements proactive measures to prevent potential oil and coal spills.

Upaya ini meliputi:

- Pengawasan operasional yang ketat.
- Pelatihan kepada karyawan terkait prosedur penanganan tumpahan.
- Penerapan teknologi pendukung untuk meminimalkan risiko pencemaran.

These efforts include:

- Rigorous operational monitoring.
- Employee training on spill response procedures.
- Deployment of supporting technologies designed to minimize the risk of environmental contamination.

Hasil dari komitmen ini terlihat dari kinerja sepanjang tahun 2024, di mana tidak terjadi satu pun kasus tumpahan minyak atau batu bara dalam operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah dampak negatif terhadap ekosistem.

The results of this commitment were evident in the Company's performance throughout 2024, during which there were no incidents of oil or coal spills. This demonstrates the effectiveness of the strategies implemented to protect the environment and prevent negative impacts on the ecosystem.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environment-Related Complaints

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan membuka akses bagi masyarakat dan semua pemangku kepentingan untuk membuat pengaduan terkait lingkungan hidup sehubungan dengan operasional Perseroan.

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company provides the public and all stakeholders with access to submit complaints related to environmental issues associated with the Company's operations.

Setiap pengaduan, masukan, atau kritik yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan.

All complaints, feedback, or criticisms received by the Company are followed up in accordance with established procedures.

Pengaduan ini dapat disampaikan melalui surel ke:

info@transcoal.pacific.com
corporatesecretary@transcoalpacific.com

Complaints can be submitted via email to:

info@transcoal.pacific.com
corporatesecretary@transcoalpacific.com

Pengaduan yang Diterima di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan apa pun terkait lingkungan hidup.

Complaints Received in 2024

In 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues.

Kinerja Sosial

SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Memberikan Layanan Setara kepada Pelanggan Commitment to Equal Services for Customers

Dalam operasionalnya, Perseroan melayani beragam pelanggan dengan kebutuhan spesifik yang mencakup pengangkutan barang curah hingga logistik lainnya. Untuk memastikan layanan yang diberikan memenuhi harapan pelanggan, Perseroan menerapkan pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan individu pelanggan, dengan menyediakan solusi yang disesuaikan secara khusus.

Setiap pelanggan memiliki kebutuhan yang unik, baik dari segi volume, jenis barang yang diangkut, hingga persyaratan waktu dan kondisi pengiriman. Perseroan berupaya memahami kebutuhan tersebut secara mendalam melalui komunikasi yang efektif dan analisis kebutuhan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memberikan layanan yang tepat sasaran dan membantu pelanggan mencapai tujuan bisnis mereka.

The Company is committed to serving a diverse customer base with varying needs, from bulk cargo transportation to comprehensive logistical solutions. Emphasizing a customer-centric approach, the Company offers tailored solutions designed to meet specific client requirements.

Recognizing that each customer has unique demands in terms of cargo volume and type, delivery schedules, or special handling conditions, the Company prioritizes a deep understanding of these needs through active communication and thorough needs assessment. This enables the Company to provide targeted solutions that support customers in achieving their operational and business objectives.

Standar Layanan dan Prosedur Operasional

Untuk menjaga kualitas layanan, Perseroan telah menetapkan standar layanan, Prosedur Operasional Standar (SOP), dan panduan kerja yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan. SOP dan prosedur ini mencakup semua aspek operasional, mulai dari proses pengangkutan hingga penanganan keluhan pelanggan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas, SOP dan standar layanan dievaluasi secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses operasional tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, serta sesuai dengan standar industri yang berlaku.

Service Standards and Operational Procedures

To uphold high service quality, the Company has implemented comprehensive service standards, Standard Operating Procedures (SOPs), and detailed work guidelines that serve as guidance for all employees. These frameworks govern every aspect of operations, from cargo transportation to customer complaint resolution.

In line with its commitment to continuous improvement, the Company conducts regular reviews of its SOPs and service standards. This ensures that its operational practices remain aligned with evolving customer expectations and current industry benchmarks.

Ketenagakerjaan Employment

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, positif, dan mendukung pengembangan karier karyawan. Dengan memprioritaskan kesejahteraan, keadilan, dan efektivitas kerja, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal. Selain itu, perlindungan terhadap hak-hak pekerja dilakukan secara ketat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, guna menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan saling menguntungkan.

The Company is dedicated to fostering a positive and supportive work environment that encourages professional growth and career development. By prioritizing employee well-being, fairness, and work efficiency, the Company ensures that every individual is empowered to reach their full potential. In addition, the Company strictly upholds the protection of workers' rights in line with prevailing laws and regulations, promoting a harmonious and mutually beneficial working relationship.



Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memiliki kebijakan nol toleransi terhadap diskriminasi dalam segala bentuknya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip objektivitas pada setiap proses kerja, mulai dari rekrutmen, penempatan karyawan, penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, hingga promosi jabatan. Kebijakan tersebut secara tegas diatur dalam Peraturan Perusahaan, sehingga menjadi acuan resmi bagi seluruh unit kerja.

Untuk memastikan kesetaraan kesempatan kerja, Perseroan menilai individu berdasarkan kompetensi, kinerja, dan potensi mereka, tanpa memandang jenis kelamin, usia, ras, agama, atau latar belakang lainnya. Hal ini tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, tetapi juga mendorong keragaman yang memperkaya budaya kerja Perseroan.

Equal Employment Opportunity

The Company implements a strict zero-tolerance policy toward all forms of discrimination. This is done by upholding objectivity across all stages of employment, from recruitment and placement to performance evaluations, competency development, and career progression. These commitments are clearly stipulated in the Company Regulation, serving as official guidelines for all work units.

To promote equal opportunity, the Company evaluates employees solely based on merit, performance, and potential, irrespective of gender, age, race, religion, or background. This inclusive approach not only reinforces fairness but also cultivates a diverse and dynamic workplace culture.

Kesetaraan Gender Gender Equality

Level Jabatan Position Level	Laki-Laki / Male		Perempuan / Female	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
Level Awal Entry Level	29	83%	6	17%
Level Menengah Mid Level	31	86%	5	14%
Level Senior Senior Level	8	89%	1	11%
Level Eksekutif Executive Level	4	80%	1	20%
Total Total	72	85%	13	15%

Pegawai Berdasarkan Gender dan Usia Employees based on Gender and Age

Usia Age	Level Jabatan / Position Level								Jumlah Pegawai Total Total Number Employee
	Level Awal Entry Level		Level Menengah Mid Level		Level Senior Senior Level		Level Eksekutif Executive Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-24	1	0	0	0	0	0	0	0	1
25-34	10	5	8	1	0	0	0	0	24
35-44	12	1	19	3	4	1	1	1	42
45-54	5	0	4	1	3	0	3	0	16
>55	1	0	0	0	1	0	0	0	2

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen penuh untuk mencegah penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Kebijakan ini diterapkan secara tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional dan standar internasional yang berlaku. Dalam proses rekrutmen, Perseroan memverifikasi usia setiap calon karyawan dengan dokumen resmi, seperti KTP dan akta kelahiran, guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan usia kerja minimum.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja atas dasar kesepakatan sukarela tanpa tekanan atau paksaan.

Upah Minimum Regional

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kompensasi secara adil dan objektif bagi karyawan berdasarkan kinerja dan standar industri yang berlaku. Paket remunerasi yang diberikan oleh Perseroan mencakup gaji pokok serta jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang meliputi jaminan kematian, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, serta asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, dan bonus.

Sebagai wujud tanggung jawab dalam memenuhi hak-hak pekerja, Perseroan secara konsisten mematuhi peraturan mengenai Upah Minimum Regional (UMR) di seluruh wilayah operasionalnya. Perseroan menjamin bahwa remunerasi yang diterima karyawan tetap tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui batas minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah di masing-masing daerah tempat Perseroan beroperasi.

Child Labor and Forced Labor

The Company is firmly committed to eliminating child labor and forced labor across its operations. This policy is rigorously enforced in compliance with national labor laws and relevant international standards. As part of the recruitment process, the Company verifies the age of every candidate using valid documentation such as national ID cards and birth certificates to ensure compliance with minimum legal working age requirements.

Moreover, the Company guarantees that all employment relationships are based on free will without any coercion or undue pressure.

Regional Minimum Wage

The Company upholds its commitment to fair and transparent compensation by aligning its remuneration policies with employee performance and industry standards. The comprehensive remuneration package provided includes base salary and mandatory social security programs (BPJS Ketenagakerjaan), encompassing death benefits, work accident insurance, pension, as well as additional personal accident and life insurance, health benefits, holiday allowances, and performance-based bonuses.

In fulfilling its obligation to protect workers' rights, the Company consistently complies with Regional Minimum Wage regulations across all operational areas. Furthermore, it ensures that employee compensation meets or exceeds the minimum wage standards set by each local government.

Wilayah Region	Karyawan Tetap Gol. Terendah Lowest Grade Permanent Employee	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Persentase Percentage
DKI Jakarta	Rp5.074.007	Rp5.067.381	100,13%
Banten (Tangerang)	Rp5.787.260	Rp4.815.102	120,19%
Kalimantan Timur East Kalimantan	Rp3.702.000	Rp3.515.325	105,31%
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Rp3.500.000	Rp3.282.812	106,62%
Tegal, Jawa Tengah Tegal, Central Java	Rp4.000.000	Rp2.231.628	179,24%



Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan mendukung pertumbuhan karyawan, baik secara profesional maupun personal. Lingkungan kerja yang positif ini mendorong rasa saling menghormati, kerja sama, dan pengembangan potensi karyawan secara optimal.

Selain itu, Perseroan juga telah melengkapi seluruh lingkungan operasional dengan fasilitas yang layak sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk menjaga keamanan, kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan setiap karyawan.

Berikut inisiatif yang telah diambil Perseroan untuk memastikan lingkungan bekerja yang layak dan aman:

1. Memastikan semua kebijakan Perseroan terkait aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.
2. Melakukan upaya preventif dan promosi kesehatan berupa pemberian informasi kesehatan, kegiatan olahraga, peningkatan gizi, dan pemeriksaan kesehatan.
3. Sosialisasi dan penerapan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan kerja.
4. Menyediakan fasilitas kesehatan.
5. Melakukan *medical check-up* secara berkala bagi karyawan sesuai dengan risiko pekerjaan.
6. Mengidentifikasi risiko timbulnya penyakit akibat kerja dan melakukan upaya-upaya pencegahan.
7. Melakukan pemantauan dan pengukuran kesehatan lingkungan kerja yang berdampak pada kesehatan pekerja.

Decent and Safe Work Environment

The Company is committed to fostering a decent, safe, and supportive work environment that nurtures both the professional and personal development of its employees. This positive workplace culture emphasizes mutual respect, collaboration, and the continuous growth of each employee.

The Company has also equipped all operational areas with facilities that meet regulatory standards, ensuring employee security, health, safety, and comfort at all times.

The following initiatives have been implemented to maintain a decent and safe work environment:

1. Ensuring all employees understand and comply with the Company's occupational health, safety, and environment policies.
2. Carrying out preventive measures and health promotion initiatives, including the dissemination of health information, the organization of sports activities, nutrition programs, and regular health screenings.
3. Encouraging and cultivating a clean and healthy lifestyle within the workplace.
4. Providing accessible and adequate healthcare facilities.
5. Conducting periodic medical check-ups tailored to the risks associated with specific job functions.
6. Identifying potential occupational health risks and implementing preventive strategies.
7. Monitoring and assessing environmental factors in the workplace that may impact employee health.

Komitmen terhadap K3 dan Zero Accident

Perseroan menjunjung tinggi komitmen terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tujuan mencapai *zero accident*. Melalui kebijakan yang komprehensif, pelatihan yang berkelanjutan, dan pengawasan yang ketat, Perseroan berusaha menjaga keselamatan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan.

Komitmen ini tidak hanya mendukung kesejahteraan karyawan, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan operasional dan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang peduli terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Commitment to OHS and Zero Accident

The Company maintains a strong and proactive commitment to Occupational Health and Safety (OHS), with the ultimate goal of achieving zero workplace accidents. Through comprehensive policies, continuous training, and strict supervision, the Company ensures a safe, zero-accident working environment for all employees.

This commitment not only safeguards employee well-being but also enhances operational continuity and strengthens the Company's standing as a responsible and safety-conscious organization.

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Luka Ringan <i>Minor Injuries</i>	0	0	1
Luka Berat <i>Major Injuries</i>	0	0	0
Meninggal <i>Fatality</i>	0	0	0

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk mendukung seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal, sekaligus mendorong pertumbuhan dan pengembangan potensi mereka. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif pengembangan kompetensi yang dirancang untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, profesional, dan berdaya saing tinggi.

Seluruh program pengembangan kompetensi ini dapat diakses oleh semua karyawan, tanpa memandang latar belakang, gender, maupun tingkat jabatan, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap prinsip kesetaraan dan inklusivitas di tempat kerja.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja secara periodik untuk mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan setiap karyawan. Hasil tinjauan ini menjadi dasar untuk merancang program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan individu maupun organisasi.

Selain itu, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop yang mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan teknis, manajerial, hingga kepemimpinan. Program ini dirancang untuk

Employee Training and Development

The Company is dedicated to empowering employees to perform their roles effectively while nurturing their growth and maximizing their potential. This commitment is reflected in a range of competency development initiatives designed to build a skilled, professional, and competitive workforce.

In line with its commitment to equality and inclusivity, the Company ensures that all development programs are accessible to every employee—regardless of background, gender, or job level.

Regular performance evaluations are conducted to assess each employee's strengths and areas for improvement. These evaluations serve as the foundation for developing personalized training programs that address both individual aspirations and organizational goals.

To support continuous learning, the Company regularly conducts training sessions and workshops on diverse topics, including technical expertise, managerial capabilities, and leadership



meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan yang terjadi. Secara khusus, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan terkait K3 untuk terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pencegahan kecelakaan kerja.

Di tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan Rp295.854.420 untuk biaya pendidikan dan pelatihan karyawan.

development. These programs are tailored to enhance employee competency in alignment with evolving industry trends and developments. Notably, the Company routinely conducts OHS trainings to promote a culture of workplace accident prevention.

In 2024, the Company disbursed IDR295,854,420 to support employee education and training programs.

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan Realization of training costs	Rp295.854.420	Rp277.226.074	Rp210.809.920
Rata-rata biaya pelatihan per karyawan Average training cost per employee	Rp899.254	Rp552.243	Rp932.787

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendidikan Training Implementation

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Trained	329 Karyawan / Employees	502 Karyawan / Employees	226 Karyawan / Employees
Jam Pelatihan Training Hours	3.389 Jam / Hours	2.757 Jam / Hours	2.595 Jam / Hours
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee	10,30 Jam Per Karyawan / Hours per employee	7,48 Jam Per Karyawan / Hours per employee	11,48 Jam Per Karyawan / Hours per employee

Pelatihan dan Pendidikan di Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin Training Implementation in 2024 based on Gender

Deskripsi Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Trained	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Laki-Laki Male	256 Karyawan / Employees	2.537 Jam / Hours	9,91 Jam Per Karyawan / Hours per employee
Perempuan Female	26 Karyawan / Employees	214 Jam / Hours	8,23 Jam Per Karyawan / Hours per employee

Pelatihan dan Pendidikan di Tahun 2024 Berdasarkan Kategori Jabatan Training Implementation in 2024 based on Title

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Trained	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Staff	139 Karyawan / Employees	1.092 Jam / Hours	7,86 Jam Per Karyawan / Hours per employee
Supervisor	91 Karyawan / Employees	1.256 Jam / Hours	13,80 Jam Per Karyawan / Hours per employee
Jr. Manager	58 Karyawan / Employees	457 Jam / Hours	7,88 Jam Per Karyawan / Hours per employee
Superintendent	18 Karyawan / Employees	253 Jam / Hours	14,06 Jam Per Karyawan / Hours per employee
Manager	15 Karyawan / Employees	279 Jam / Hours	18,60 Jam Per Karyawan / Hours per employee
Senior Manager	2 Karyawan / Employees	6 Jam / Hours	3 Jam Per Karyawan / Hours per employee
General Manager	6 Karyawan / Employees	46 Jam / Hours	7,67 Jam Per Karyawan / Hours per employee
Grand Total	329 Karyawan / Employees	3.389 Jam / Hours	10,30 Jam Per Karyawan / Hours per employee





Pelaksanaan Pelatihan di Tahun 2024 Trainings in 2024

No. No.	Topik Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Description	Sifat Pelatihan (wajib/sukarela) Nature of Training (mandatory/voluntary)
1.	TOH Engine 6 AYM dan GOH Engine 4TNV88	2	Wajib / Mandatory
2.	TOH Engine 6 AYM dan GOH Engine 4TNV88	4	Wajib / Mandatory
3.	Basic Financial Accounting Course	1	Wajib / Mandatory
4.	Training Induction	4	Wajib / Mandatory
5.	TOH Engine 6 AYM dan GOH Engine 4TNV88	4	Wajib / Mandatory
6.	Training Induction	2	Wajib / Mandatory
7.	Training Induction	3	Wajib / Mandatory
8.	Qualified Risk Management Professional	1	Wajib / Mandatory
9.	Training Induction	2	Wajib / Mandatory
10.	Pengawas Operasional Pertama	1	Wajib / Mandatory
11.	Sertifikasi Internal Audit	1	Wajib / Mandatory
12.	Pengawas Operasional Pertama	3	Wajib / Mandatory
13.	Training Induction	4	Wajib / Mandatory
14.	TOT IMO 6.09	1	Wajib / Mandatory
15.	Pengawas Operasional Pertama	2	Wajib / Mandatory
16.	Sertifikasi Procurement Officer BNSP	1	Wajib / Mandatory
17.	Sertifikasi HR Supervisor BNSP	1	Wajib / Mandatory
18.	Sertifikasi TOT Master Trainer BNSP	1	Wajib / Mandatory
19.	Pengawas Operasional Pertama	1	Wajib / Mandatory
20.	Training Induction	3	Wajib / Mandatory
21.	Penyusunan dan Pembuatan SOP	1	Wajib / Mandatory
22.	Training Induction	2	Wajib / Mandatory
23.	Pengawas Operasional Pertama	2	Wajib / Mandatory
24.	Training Induction	2	Wajib / Mandatory
25.	Training Induction	7	Wajib / Mandatory
26.	Heavy Equipment Maintenance Management	1	Wajib / Mandatory
27.	Marine Surveyor	2	Wajib / Mandatory
28.	Professional Business English-Elementary Level	26	Wajib / Mandatory
29.	Professional Business English-Intermediate Level	22	Wajib / Mandatory

Pelatihan K3 Tahun 2024

OHS Training in 2024

No. No.	Topik Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Description	Sifat Pelatihan (wajib/sukarela) Nature of Training (mandatory/voluntary)
1.	Basic Accident Investigation	2	Sukarela / Voluntary
2.	Basic Lifting Slings	13	Sukarela / Voluntary
3.	Conducting Safety Talk	5	Sukarela / Voluntary
4.	Confined Space Awareness	2	Sukarela / Voluntary
5.	CPR	2	Sukarela / Voluntary
6.	Electrical Safety Awareness	1	Sukarela / Voluntary
7.	Fatigue Awareness	16	Sukarela / Voluntary
8.	First Responder to Emergency	3	Sukarela / Voluntary
9.	Hazard Identification	47	Sukarela / Voluntary
10.	Iss Officer Earthmoving	2	Sukarela / Voluntary
11.	Iss Officer Misc Mobile	6	Sukarela / Voluntary
12.	Job Safety Analysis	4	Sukarela / Voluntary
13.	Managing Driving Safety	20	Sukarela / Voluntary
14.	Manual Handling (Ergonomic)	8	Sukarela / Voluntary
15.	Marine Accident Investigation	19	Sukarela / Voluntary
16.	Personal Lock Holder	2	Sukarela / Voluntary
17.	Plan Task Observation	6	Sukarela / Voluntary
18.	Prinasa	2	Sukarela / Voluntary
19.	Safety Inspection	4	Sukarela / Voluntary
20.	Safety Leadership	9	Sukarela / Voluntary
21.	Safety Leadership Engagement	17	Sukarela / Voluntary
22.	Safety Risk Assessment	19	Sukarela / Voluntary
23.	SMKP Awareness	6	Sukarela / Voluntary
24.	Working Near Water Awareness	5	Sukarela / Voluntary



Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover

	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase dari keseluruhan Percentage of Total
Jumlah pegawai yang mengundurkan diri atau melakukan pemutusan hubungan kerja <i>Number of employees resigning or terminated</i>	24	28%
Jumlah pegawai baru atau pengganti <i>Number of new or replacement employees</i>	22	26%

Pegawai Sementara Temporary Employment

	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase dari keseluruhan Percentage of Total
Jumlah pegawai yang dipegang kontraktor atau konsultan <i>Number of employees under a contractor or consultant</i>	4	5%



Masyarakat Public

Perseroan meyakini bahwa bisnis yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keterlibatan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, setiap saran dan kritik dari masyarakat sekitar menjadi masukan yang sangat berharga bagi Perseroan, baik dalam mendorong pertumbuhan bisnis maupun mengoptimalkan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan secara umum. Perseroan berkomitmen untuk selalu melibatkan masyarakat sekitar dalam setiap keputusan yang diambil serta terus memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat untuk menjaga hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

The Company believes that sustainable business can only be achieved through the involvement of communities around its operational areas. As such, every suggestion and criticism from the local community is a valuable input for the Company, both in driving business growth and in optimizing its economic, social, and environmental contributions. The Company is committed to consistently involving surrounding communities in its decision-making processes and to maximizing positive impacts while minimizing any negative impacts on society, in order to maintain a harmonious and mutually beneficial relationship.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi laut, Perseroan menyadari adanya potensi dampak negatif terhadap masyarakat, seperti pencemaran udara dan laut. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi berikut:

1. Polusi Udara

- Melaksanakan anjuran pemerintah terkait penggunaan bahan bakar.
- Melakukan penggantian *fuel filter* (penyaring bahan bakar) dan *oil filter* (penyaring oli) secara intensif serta menggunakan filter yang lebih kecil untuk meningkatkan kualitas penyaringan.
- Memasang penyaring udara di atas cerobong asap kapal untuk mengurangi emisi.

2. Polusi Air Laut

- Memasang *Ballast Water Management System* (BWMS) pada kapal untuk proses penyaringan beberapa tahap.
- Melaksanakan pelatihan bagi seluruh Anak Buah Kapal (ABK) terkait aturan pembuangan sampah serta penggunaan peralatan dan fasilitas di atas kapal.
- Menerapkan *Garbage Management Plan* di atas kapal untuk menjaga lingkungan laut.
- Mengelola pembuangan limbah B3 agar tidak mencemari lingkungan hidup.

Impact of Operations on Communities

As a company engaged in marine transportation, the Company acknowledges the potential negative impacts its operations may have on surrounding communities, such as air and marine pollution. To address these risks, the Company has implemented the following mitigation measures:

1. Air Pollution

- Implementing government recommendations on fuel usage.
- Regularly replacing fuel and oil filters, and using smaller filters to improve filtration quality.
- Installing air filters above ship exhaust funnels to reduce emissions.

2. Marine Pollution

- Installing a Ballast Water Management System (BWMS) on vessels for multi-stage filtration.
- Conducting training for all crew members (ABK) on waste disposal regulations and the use of onboard equipment and facilities.
- Implementing a Garbage Management Plan on board to protect the marine environment.
- Managing HTW disposal to prevent environmental contamination.



Perlindungan Hak Asasi Manusia

Perseroan berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan mendukung hak asasi manusia (HAM) di seluruh kegiatan operasionalnya sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Selain itu, Perseroan juga mendorong perlindungan HAM di seluruh rantai pasokan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan atau kejadian pelanggaran HAM di lingkungan Perseroan.

Pengaduan Masyarakat

Masukan dari masyarakat sangat bernilai bagi Perseroan dalam menjaga kepatuhan dan kesesuaian perilaku semua insan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membuka akses bagi setiap anggota masyarakat yang ingin mengajukan pengaduan atau keluhan terkait pelanggaran etika, integritas, dan norma; pelanggaran terhadap peraturan atau regulasi; serta tindakan yang merusak lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk memproses dan merespons setiap keluhan yang masuk secara efektif berdasarkan prosedur yang sudah ditetapkan.

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan sesuai dengan *whistleblowing system* Perseroan yang dirancang untuk menjamin kerahasiaan dan keamanan pelapor. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku, termasuk melakukan investigasi dan memberikan solusi yang sesuai.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan apa pun dari masyarakat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, Perseroan menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Program-program ini telah diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagaimana ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Perseroan percaya bahwa program-program ini dapat mendorong hubungan yang baik dengan masyarakat, menciptakan lingkungan yang mendukung keberlanjutan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak.

Human Rights Protection

The Company is committed to respecting, protecting, and upholding human rights across all its operational activities, in accordance with the Universal Declaration of Human Rights. The Company also actively promotes the protection of human rights throughout its supply chain. In 2024, there were no complaints or cases of human rights violations reported within the Company.

Community Complaints

Feedback from the community is highly valued by the Company for ensuring compliance and proper conduct among all personnel. To facilitate this, the Company provides access to members of the public to submit complaints or concerns regarding violations of ethics, integrity, and social norms; breaches of regulations or laws; and environmentally harmful practices.

The Company is committed to processing and responding to each complaint effectively, based on established procedures.

Complaints can be submitted through the Company's whistleblowing system, which is designed to ensure confidentiality and protect the identity of the whistleblower. All received complaints will be followed up according to the applicable procedures, including conducting investigations and providing appropriate solutions.

In 2024, the Company did not receive any complaints from the community.

Environmental Social Responsibility Activities

Contributing to community development around its operational areas, the Company implements various Environmental Social Responsibility (ESR) programs. These programs have been aligned with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company believes these initiatives help foster strong community relations, support a sustainable environment, and provide long-term benefits for all stakeholders.

Pelaksanaan TJSL Tahun 2024 CSR Program Implementation in 2024



Program Program	Realisasi Anggaran Disbursement	Penerima Manfaat Beneficiary	Program Program
Pemberian hewan qurban: • 1 sapi dan 1 kambing di Sangatta • 1 sapi di Bengalon • 1 sapi di Asam Asam • 1 sapi di Kota Baru	Rp96.500.000	Masyarakat sekitar <i>Surrounding community</i>	Qurban donation: • 1 cow and 1 goat in Sangatta • 1 cow in Bengalon • 1 cow in Asam Asam • 1 cow in Kota Baru



Program Program	Realisasi Anggaran Disbursement	Penerima Manfaat Beneficiary	Program Program
Program pembuatan bangunan Posyandu untuk masyarakat di Asam Asam	Rp126.299.000	Masyarakat wilayah Desa Simpang Empat, Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan <i>Residents of Simpang Empat Village, Jorong District, Tanah Laut Regency, South Kalimantan</i>	Construction program for a community health post (posyandu) in Asam Asam
Program pembuatan tong sampah di sepanjang Jl. A Yani	Rp32.000.000	Masyarakat sepanjang Jl. A. Yani <i>Communities along Jl. A. Yani</i>	Trash bin installation program
Sunatan Massal untuk anak kurang mampu Kawasan kumuh di Bengalon	Rp96.754.000	88 peserta <i>88 participants</i>	Mass circumcision for underprivileged children in slum areas



Program Program	Realisasi Anggaran Disbursement	Penerima Manfaat Beneficiary	Program Program
Pembuatan sumur bor air bersih	Rp53.660.000	Masyarakat Asam Asam Asam Asam community	Construction of a clean water bore well



Program Program	Realisasi Anggaran Disbursement	Penerima Manfaat Beneficiary	Program Program
Beasiswa berprestasi bagi keluarga pra sejahtera	Rp60.000.000	30 orang di Sangatta 30 individuals in Sangatta	Merit-based scholarships for underprivileged families
Pembuatan education center	Rp42.245.000	2 panti asuhan di Sangatta 2 orphanages in Sangatta	Education center development



Program Program	Realisasi Anggaran Disbursement	Penerima Manfaat Beneficiary	Program Program
Penanaman 300 bibit pohon: • 60 bibit pohon kelapa hibrida • 60 bibit pohon mangga • 50 bibit pohon glodokan tiang • 50 bibit pohon stek pucuk • 50 bibit pohon alpukat • 30 bibit pohon mahoni	Rp46.500.000	Masyarakat Asam Asam Asam Asam community	Planting of 300 tree seedlings: • 60 hybrid coconut tree seedlings • 60 mango tree seedlings • 50 glodokan tiang tree seedlings • 50 tip-cutting tree seedlings • 50 avocado tree seedlings • 30 mahogany tree seedlings

Tanggung Jawab Keberlanjutan

RESPONSIBILITY OVER SUSTAINABLE SERVICES

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan layanan berkualitas terbaik kepada pelanggan, Perseroan menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001:2015 sebagai bagian integral dari prosedur pelayanan. Perseroan juga melakukan evaluasi berkala sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan untuk memastikan layanan yang diberikan selalu memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pelanggan.

As part of its commitment to delivering high-quality services, the Company adopts the ISO 9001:2015 Quality Management Standard as an integral part of its service procedures. Regular evaluations are conducted as part of a continuous improvement strategy to ensure that all services consistently meet customer expectations and evolving needs.

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Services

Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dan peningkatan layanan berdasarkan kebutuhan pelanggan. Upaya ini mencakup ekspansi wilayah operasional untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan efisiensi pengangkutan, penambahan dan perawatan armada guna memastikan ketersediaan armada yang memadai dan berkualitas tinggi, serta penyempurnaan prosedur operasional seperti penyesuaian rute untuk efisiensi dan penerapan prosedur keselamatan yang lebih baik.

The Company consistently drives innovation and service enhancements based on customer needs. This includes expanding operational coverage to serve a broader customer base and improve transportation efficiency, increasing and maintaining the fleet to ensure the availability of high-quality vehicles, and refining operational procedures such as optimizing routes and implementing strengthened safety protocols.

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan dalam memberikan layanan terbaik.

In parallel, the Company remains committed to enhancing employee competencies and performance to ensure the consistent delivery of excellent service.

Evaluasi Keamanan Jasa yang Disediakan

Safety Evaluation of Services Provided

Sebagai penyedia jasa transportasi laut, Perseroan selalu memprioritaskan kualitas dan keselamatan armada. Seluruh armada Perseroan telah memenuhi standar perawatan dan pemeliharaan kapal yang ditetapkan oleh Pemerintah atau *Safety of Life at Sea* (SOLAS).

As a provider of sea transportation services, the Company places the highest priority on fleet quality and safety. All vessels in the Company's fleet are maintained in full compliance with government regulations and international standards, including the *Safety of Life at Sea* (SOLAS) convention.

Selain itu, Perseroan melakukan perawatan secara berkala dan menyeluruh untuk menjaga performa dan keandalan seluruh armadanya.

To ensure optimal performance and reliability, the Company also carries out regular and comprehensive maintenance across its entire fleet.



Dampak Jasa yang Disediakan Impact of Services Provided

Tidak dapat dipungkiri bahwa operasional Perseroan berpotensi menghasilkan dampak negatif, terutama dalam bentuk emisi dan limbah. Selain itu, operasional Perseroan juga memiliki risiko keamanan bagi Anak Buah Kapal (ABK), masyarakat, maupun lingkungan di tempat Perseroan beroperasi. Untuk meminimalkan dampak negatif ini, Perseroan telah mengambil langkah-langkah preventif yang diperlukan sesuai dengan standar industri yang berlaku, termasuk:

- Standar regulasi keselamatan pelayaran maksimal sesuai dengan International *Safety Management Code* (ISM Code).
- Standar ISO 45001 untuk identifikasi dan mitigasi risiko K3 di lingkungan kerja.

The Company recognizes that its operations may generate negative impacts, particularly in the form of emissions and waste. Operational activities also carry inherent safety risks for crew members, local communities, and the surrounding environment. To mitigate these risks and minimize adverse impacts, the Company implements a range of preventive measures aligned with applicable industry standards, including:

- Strict adherence to maritime safety regulations in line with the International Safety Management (ISM) Code.
- Implementation of ISO 45001 standards to identify, assess, and mitigate OHS risks in the workplace.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Product Recall

Sebagai penyedia jasa, Perseroan tidak memiliki produk yang dijual ke pasar. Namun, dalam penyediaan layanan, Perseroan menggunakan armada yang harus memenuhi standar keamanan dan kelayakan yang telah ditetapkan Pemerintah dan industri.

Dalam operasionalnya, Perseroan selalu menjaga kepatuhan dengan standar-standar yang berlaku sehingga semua armada yang dimiliki dipastikan andal, layak, dan aman untuk digunakan.

Sebagai hasilnya, tidak terjadi pelarangan operasi kapal ataupun penarikan kembali armada sepanjang tahun 2024.

As a service provider, the Company does not offer physical products for sale. However, in delivering its services, the Company operates a fleet that must meet government and industry standards for safety and seaworthiness.

Throughout its operations, the Company consistently upholds these standards to ensure that all vessels in its fleet are reliable, seaworthy, and safe for operation.

As a testament to this commitment, there were no vessel operation bans or fleet recalls recorded in 2024.

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan dua kali dalam satu tahun untuk mengevaluasi kualitas layanan dan mengetahui area yang perlu ditingkatkan. Hasil dari survei ini menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis untuk mempertahankan penyediaan layanan yang berkelanjutan, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Survei yang dilakukan pada tahun 2024 menghasilkan nilai opini 93 dari 100 dibandingkan dengan nilai 90 dari 100 pada tahun 2023.

The Company conducts customer satisfaction surveys twice a year to assess service quality and identify areas for improvement. The insights gained from these surveys inform strategic decision-making, ensuring the continued delivery of high-quality services that align with customer expectations.

In 2024, the customer satisfaction survey yielded a score of 93 out of 100, compared to 90 out of 100 in 2023.

Pengaduan Pelanggan

Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan akses bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan, masukan, dan pengaduan. Setiap keluhan yang diterima diproses secara menyeluruh dengan tujuan memberikan solusi terbaik bagi pelanggan.

Berikut pengaduan yang diterima Perseroan dalam tiga tahun terakhir:

Customer Complaints

The Company is committed to maintaining open and accessible communication channels for customers to submit complaints, feedback, and suggestions. Each complaint is thoroughly reviewed and addressed with the aim of providing the most effective and timely resolution.

The following complaints were received by the Company in the last three years:

Tujuan Objective	2024	2023	2022
Minta Informasi <i>Information Request</i>	-	-	1
Minta Bantuan <i>Assistance Request</i>	-	-	-
Beri Informasi <i>Information Submission</i>	-	-	-
Keluhan/Pengaduan <i>Complaint</i>	-	-	-
Saran <i>Suggestion</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen Independent Written Verification

Perseroan belum melakukan verifikasi independen oleh penyedia jasa assurance pihak ketiga atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Isi Laporan Keberlanjutan ini telah diverifikasi secara internal untuk memastikan kebenaran dan akurasi data serta informasi yang disampaikan.

The Company has not conducted independent verification by a third-party assurer for the 2024 Sustainability Report. The contents of this Sustainability Report have been internally verified to ensure the accuracy and reliability of the data and information presented.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response To Feedback To Previous Year's Sustainability Report

Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2023. Akan tetapi, Perseroan terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan keuangan keberlanjutan serta pembuatan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan panduan POJK No. 51/POJK.03/2017.

The Company did not receive any feedback on the 2023 Sustainability Report. However, the Company continues to improve the implementation of sustainable finance and the preparation of the Sustainability Report in accordance with the guidelines of POJK No. 51/POJK.03/2017.



LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaan Anda membaca Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk. untuk tahun buku 2024. Untuk membantu kami meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan di tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda bersedia untuk mengisi dan mengirimkan kembali Lembar Umpan Balik kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk. for the 2024 fiscal year. To help us improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we request your willingness to fill out this Feedback Form and send it to us.

Identitas Identity

Nama :
Name _____

Surel :
Email _____

Kategori Pemangku Kepentingan (tanda yang sesuai)
Stakeholder Category (tick as appropriate)

☐ Pemerintah
Government

☐ Pelaku Industri
Industry Player

☐ Media
Media

☐ Lembaga Pendidikan
Education Institution

☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-Government Organization

☐ Masyarakat/Komunitas Sekitar
Surrounding Community

☐ Komunitas
Community

☐ Lainnya
Others

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan.
This Sustainability Report has provided clear information on the economic, social and environmental performance of the Company.

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak Tahu
Not Sure

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
This Sustainability Report has provided clear information on the economic, social and environmental performance of the Company.

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak Tahu
Not Sure

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak Tahu
Not Sure



4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive.

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak Tahu
Not Sure

5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini dirancang dengan baik.
The designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report are well-designed.

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak Tahu
Not Sure

6. Apa informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini ?
What information is most useful from this Annual Sustainability Report ?

7. Apa informasi yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini ?
What information is considered less useful from this Annual Sustainability Report ?

8. Mohon berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang.
Please provide feedback and suggestion on how we can improve this report in the future

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini. Mohon mengirimkan kembali formulir yang sudah dilengkapi kepada kami, ke alamat berikut:

We appreciate your time in completing this feedback form. Please kindly send the completed form to us through to the address below:

PT Transcoal Pacific Tbk

Kantor Pusat | Head Office
Bakrie Tower Lantai 9
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia

Daftar Indeks Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK NO. 51/POJK.03/2017 REFERENCE INDEX

No.	Keterangan Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	164
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Description</i>	164-165
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economy Aspect</i>	166
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	166-168
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	168
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission, and Values</i>	170-171
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	172
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	173
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	175
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	175
C.6	Perubahan Signifikan <i>Significant Changes</i>	175
D	Penjelasan Direksi <i>Foreword by the Board of Directors</i>	176-179
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	180
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	180-181
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	181
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance</i>	182
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	183-84
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges in Sustainable Finance Implementation</i>	185-186



No.	Keterangan Description	Halaman Page
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	187
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building a Culture of Sustainability</i>	187-188
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	189
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison between Targets and Realization Concerning Production, Portfolios, Financing, or Investment, Income, and Profit/ Loss</i>	189
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison between Targets and Realization Concerning Portfolio, Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance</i>	189
	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	189
	Aspek Umum <i>General Aspects</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	189
	Aspek Material <i>Material Aspects</i>	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	190
	Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Quantity and Intensity of Energy Used</i>	190
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage</i>	191
	Aspek Air <i>Water Aspects</i>	
F.8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	192
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity</i>	193
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	193
	Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Quantity and Intensity of Emissions Produced Based on Type</i>	194-195
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	196

No.	Keterangan Description	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type</i>	197-198
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	198-199
F.15	Tumpahan yang Terjadi <i>Spills</i>	199
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Environmental Complaints Received and Resolved</i>	199
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers</i>	200
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	201
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	202
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	202
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Favorable and Safe Work Environment</i>	203-204
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi <i>Training and Competency Development</i>	204-209
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Community</i>	210
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	211
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (ESR) Activities</i>	211-213



No.	Keterangan Description	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	214
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety</i>	214
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	215
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Product Recalls</i>	215
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	215-216
G	Lain-lain <i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from An Independent Party (if any)</i>	216
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	218-219
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	216
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. POJK 51/2017</i>	220-223

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Transcoal Pacific Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



ACHMAD SUTJIPTO
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



ADITYA PARULIANGUI
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



DENRY RAYMOND LELO
Direktur Utama
President Director



ERIZAL DARWIS
Direktur
Director



BINTANG SEPTO DRESTANTO
Direktur
Director



BUDIMAN KOSTAMAN
Direktur
Director

07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL
STATEMENTS



**PT Transcoal Pacific Tbk
dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2024
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



TRANSCOAL PACIFIC

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Denry Raymond Lelo**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Alamat domisili : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
sesuai KTP atau RT 016 RW 019
Kartu identitas Kelapa Gading Timur
lain Jakarta Utara
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bintang Septo Drestanto**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Alamat domisili : Tebet Dalam I-J/15
sesuai KTP atau RT 004 / RW 001
Kartu identitas Tebet Barat
lain Jakarta Selatan
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for the
Consolidated Financial Statements
as of and for the years ended
31 December 2024 and 2023
PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

1. Name : **Denry Raymond Lelo**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Address of domicile : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
based on ID card or RT 016 RW 019
other identity Kelapa Gading Timur
document Jakarta Utara
Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : President Director
2. Name : **Bintang Septo Drestanto**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Address of domicile : Tebet Dalam I-J/15
based on ID card or RT 004 / RW 001
other identity Tebet Barat
document Jakarta Selatan
Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret/ March 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Denry Raymond Lelo
Direktur Utama/ President Director

Bintang Septo Drestanto
/- Direktur/ Director

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025**

**Dewan Komisaris dan Direksi
PT Transcoal Pacific Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Independent Auditor's Report

**Report No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025**

**Board of Commissioners and Directors
PT Transcoal Pacific Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 3o - Kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 23 - Pendapatan.

Pendapatan Grup terutama berasal dari transportasi laut dan pendapatan lain-lain.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan- persyaratan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3o - Accounting policies on revenue and expenses recognition and Note 23 - Revenues.

The Group's revenue is mainly derived from sea transportation and other revenues.

We identified revenue recognition as a key audit matter, because revenue is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition against the requirements of applicable the Financial Accounting Standards;*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

- Kami membaca dan mendapatkan pemahaman tentang, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari kontrak dengan pelanggan selama periode berjalan, dan modifikasi kontrak - bila ada, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap kontrak dengan pelanggan berdasarkan uji petik;
- Kami menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal berdasarkan uji petik yang terkait dengan kontrak dengan pelanggan;
- Kami melakukan uji petik dengan memeriksa dokumen pendukung untuk pengakuan pendapatan yang terjadi selama tahun berjalan;
- Kami melakukan uji petik transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tahun buku dengan dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode yang tepat;
- Kami melakukan evaluasi atas penentuan harga transaksi yang mencakup indentifikasi proses pembayaran, dan mengevaluasi apakah kontrak tersebut mengandung unsur komponen pembiayaan signifikan, dan menelusuri ke dalam daftar perhitungan komponen pembiayaan signifikan serta menguji perhitungan matematis dan asumsi yang dibuat oleh manajemen berdasarkan uji petik.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (continued)***

Revenue recognition (continued)

- *We read and obtain an understanding of the main terms and conditions of contract with customers during the period and contract modifications - if any, in order to assess the appropriateness of the accounting treatment of contracts with customers based on sampling test;*
- *We tested the design and operating effectiveness of internal controls based on sampling test related with customer contracts;*
- *We conducted a sampling test by examining the supporting documents for revenue recognition that occurred during the year;*
- *We conducted a sampling test of revenue transactions recorded before and after the financial year with supporting documents to determine whether revenue had been recognized in the appropriate period;*
- *We evaluate the transaction price determination which includes the identification of the payment process, and evaluate whether the contract contains a significant financing component, and tracing into the list of significant financing component calculations and examine the mathematical calculations and assumptions made by management based on sampling test.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (lanjutan)**

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerbitkan Laporan Tahunan, oleh karena itu kami tidak dapat mengkomunikasikan masalah apa pun kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, jika ada.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (continued)**

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Up to the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not published the Annual Report, therefore we unable to communicate any matters to those charged with governance, if any.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Consolidated
Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00520/2.1133/AU.1/06/1312-
1/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Zainuddin, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1312

21 Maret/ March 2025



PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,28,29	75.918	72.816	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	3g,3h,5,28	43.549	16.933	Restricted cash
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,26,28,29	23.311	-	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,28,29	526.491	516.905	Third parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak ketiga	3g,3i,28	18.116	1.266	Third parties
Persediaan	3j,7	80.038	57.251	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar				Advances and prepaid
di muka - lancar	3k,8	63.591	43.950	expenses - current
Pajak dibayar di muka	3q,4,13a	6.054	7.492	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>837.068</u>	<u>716.613</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka dan biaya dibayar				Advances and prepaid
di muka - tidak lancar	3k,8	246.347	84.073	expenses - non current
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,26,28,29	121.125	54.960	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,3n,4,9,11,15	2.477.538	2.625.639	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	2.124	27.968	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.847.134</u>	<u>2.792.640</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>3.684.202</u>	<u>3.509.253</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g, 11, 28	-	431.204	Short-term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3f, 3g, 12, 28, 29	22.380	-	Related parties
Pihak ketiga	3f, 3g, 12, 28, 29	181.478	180.458	Third parties
Utang lain - lain		419	10.413	Other payable
Utang pajak	3q, 4, 13b	57.853	43.693	Taxes payable
Beban akrual	3g, 14, 28	29.891	30.761	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		946	7.132	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g, 15, 28	306.074	171.121	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g, 3m, 9, 16, 28	21.949	14.298	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>620.990</u>	<u>889.080</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e, 3f, 3g, 26, 28, 29	81.803	115.366	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g, 15, 28	813.073	379.812	Long-term bank loan
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g, 3m, 9, 16, 28	20.144	14.843	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3o, 4, 17	8.793	14.212	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>923.813</u>	<u>524.233</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.544.803</u>	<u>1.413.313</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Nilai nominal				Nominal value
Rp 100 (nilai penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up capital
5.000.000.000 saham	1e, 18	500.000	500.000	5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e, 2, 3d, 19	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	21	36.000	26.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		946.631	833.861	
Surplus revaluasi aset tetap	3l, 3n, 9	235.816	317.908	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.006.442	1.965.764	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c, 20	132.957	130.176	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		2.139.399	2.095.940	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		3.684.202	3.509.253	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the year ended
31 December 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	3p,23	1.926.145	1.825.584	Revenue
Beban pokok pendapatan	3p,24	<u>(1.396.518)</u>	<u>(1.348.819)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		529.627	476.765	Gross profit
Beban usaha	3p,25	(157.943)	(157.806)	Operating expenses
Beban bunga	3p	(108.158)	(92.651)	Interest expenses
Beban pajak final	3q,13c	(31.945)	(28.395)	Final tax expense
Administrasi bank	3p	(6.215)	(7.342)	Bank charges
Denda pajak	3p	(13.265)	(2.834)	Tax penalty
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(9.529)	(129)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		2.147	1.757	Financial income
Laba (rugi) penjualan aset tetap		(111.599)	346	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>(20)</u>	<u>(6)</u>	Others - net
Laba sebelum pajak		93.100	189.705	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,13d	<u>(3.901)</u>	<u>(1.027)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan		89.199	188.678	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3n,9	-	292.459	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4,17	<u>5.660</u>	<u>3.151</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>5.660</u>	<u>295.610</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>94.859</u>	<u>484.288</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
(continued)
For the year ended
31 December 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		85.375	181.365	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>3.824</u>	<u>7.313</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>89.199</u></u>	<u><u>188.678</u></u>	Total
 Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				 Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		90.678	460.104	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c,20	<u>4.181</u>	<u>24.184</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>94.859</u></u>	<u><u>484.288</u></u>	Total
 Laba per saham dasar *)	3s,22	<u><u>17</u></u>	<u><u>36</u></u>	Basic earnings per share *)
 Laba per saham dilusian *)	3s,22	<u><u>17</u></u>	<u><u>36</u></u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the year ended
31 December 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023		500.000	287.995	16.000	694.510	42.155	1.540.660	107.364	1.648.024	Balance as of 1 January 2023
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	21	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	21	-	-	-	(35.000)	-	(35.000)	(1.372)	(36.372)	Distribution of dividends
Surplus revaluasi	9	-	-	-	-	275.753	275.753	16.706	292.459	Revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	181.365	-	181.365	7.313	188.678	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	2.986	-	2.986	165	3.151	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>26.000</u>	<u>833.861</u>	<u>317.908</u>	<u>1.965.764</u>	<u>130.176</u>	<u>2.095.940</u>	Balance as of 31 December 2023
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	21	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	21	-	-	-	(50.000)	-	(50.000)	(1.400)	(51.400)	Distribution of dividends
Pembalikan surplus revaluasi	9	-	-	-	82.092	(82.092)	-	-	-	Reversal of revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	85.375	-	85.375	3.824	89.199	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	5.303	-	5.303	357	5.660	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>36.000</u>	<u>946.631</u>	<u>235.816</u>	<u>2.006.442</u>	<u>132.957</u>	<u>2.139.399</u>	Balance as of 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows

For the year ended
31 December 2024

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		1.870.213	1.695.229	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.009.900)	(972.490)	Suppliers
Non - pemasok		(6.217)	(7.342)	Non - suppliers
Direksi dan karyawan		(205.500)	(149.064)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		648.596	566.333	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(35.043)	(29.421)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(13.265)	(2.834)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		2.147	1.757	Received of interest
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>602.435</u>	<u>535.835</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(519.564)	(702.644)	Acquisition of fixed assets
(Kenaikan) penurunan				(Increase) decrease
aset tidak lancar lainnya		24.883	(1.123)	in other non-current assets
(Kenaikan) penurunan uang muka				(Increase) decrease of advance
perolehan aset tetap		(162.274)	67.060	purchase of fixed assets
Kas dibatasi penggunaannya		(26.616)	(6.453)	Restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	9	222.028	346	Proceeds from sales
(Kenaikan) penurunan				of fixed assets
piutang pihak berelasi		(66.165)	66.512	(Increase) decrease of
				due from related parties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(527.708)</u>	<u>(576.302)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
				Increase (decrease)
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		(33.563)	24.729	of due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(431.204)	(77.562)	Payment of short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang		1.050.842	393.575	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(482.628)	(174.362)	Payment of long term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(4.432)	(777)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang				Payment of financing
perusahaan pembiayaan		(11.054)	(3.343)	company payables
Pembayaran beban bunga		(108.186)	(91.857)	Payment of interest expenses
Pembayaran dividen Perusahaan	21	(50.000)	(35.000)	Payment of dividends of the Company
Pembayaran dividen kepada				Payment of dividends to
kepentingan nonpengendali	21	(1.400)	(1.372)	noncontrolling interest
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(71.625)</u>	<u>34.031</u>	Net cash from (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024

(lanjutan)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows

For the year ended
 31 December 2024

(continued)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		3.102	(6.436)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>72.816</u>	<u>79.252</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u><u>75.918</u></u>	<u><u>72.816</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Supplementary cash flows activities information is disclosed in Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific ("**Perusahaan**") didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, rencana melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat dan rencana melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 29 tanggal 29 Juli 2022, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yaitu bergerak dalam bidang usaha Pelayaran. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0056047.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 9 Agustus 2022.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

1. General

a. The Company's establishment

PT Transcoal Pacific ("**the Company**") was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific with deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated March 26 2018, the Company's shareholders agreed, among others the change all of the Company's Articles of Association, to change the Company's status from a Private Company to a Public Company, plans to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares (Initial Public Offering) to the public and plans to conduct listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The last amendment to the Company's Articles of Association is based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific with the deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 29 dated 29 July 2022, regarding changes to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities, namely to be engaged in the Shipping business. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0056047.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 9 August 2022.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024 (Akta No. 21 tanggal 28
Juni 2024)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Aditya Paruliangui
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis
Bintang Septo Drestanto
Budiman Kostaman

31 Desember 2023 (Akta No. 32 tanggal 16
Juni 2023)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis
Bintang Septo Drestanto
Aditya Paruliangui
Budiman Kostaman

Susunan Komite Audit Perusahaan sebagai
berikut :

31 Desember 2024 dan 2023 (Surat
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Juni
2023) :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Dimas Prayogo
Dyah Swasti, SE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi bulan
September 2024, Direksi telah menunjuk
Wawan Andang Saputra sebagai Kepala Unit
Audit Internal Perusahaan (merangkap
anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk
Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris
Perusahaan.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors

*Composition of the Company's Board of
Commissioners and Directors are as
follows :*

*31 December 2024 (Deed No. 21 dated 28
June 2024)*

*President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director*

*31 December 2023 (Deed No. 32 dated 16
June 2023)*

*President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director*

*Composition of the Company's Audit
Committee are as follows :*

*31 December 2024 dan 2023 (Decision
Letter of the Board of Commissioners dated
30 June 2023) :*

- Chairman : Achmad Sutjipto*
- Members : Dimas Prayogo
Dyah Swasti, SE*

*Based on the Directors' Decision Letter
September 2024, the Director has
appointed Wawan Andang Saputra as the
Company's Head of Internal Audit Unit (also
member).*

*Based on the Directors' Decision Letter
dated 4 April 2018, the Director has
appointed Anton Ramada Saragih as the
Company's Secretary.*

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 395 orang (86 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 309 crew kapal) pada tahun 2023 dan 418 orang (84 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 334 crew kapal) pada tahun 2023.

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

d. Entitas Anak

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) :

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

The number of the Company's employees (unaudited) were 395 person (86 permanent employees and contract employees, 309 crew boat) in 2023 and 418 person (84 permanent employees and contract employees, 334 crew boat) in 2023.

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

d. Subsidiaries

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “Group”) :

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	2024
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December</u>		<u>31 Desember / December</u>	
	2024	2023	2024	2023
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	99,92%	99,92%	907.625	879.862
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	28,82%	28,82%	1.503.134	1.520.708

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December</u>		<u>31 Desember / December</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.503.134	1.520.708
PT Sentra Makmur Lines (SML)	99,64%	99,64%	1.041.870	796.596
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	84.436	82.383
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	100%	24.958	25.000
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	100%	308.481	25.000
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	100%	24.998	25.000
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	100%	24.998	25.000
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.503.134	1.520.708

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows :

<u>Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary</u>		<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ Share of non controlling interest on Equity held subsidiaries net assets</u>		<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ Share of non-controlling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year</u>	
		<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>		<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	
		<u>(%)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2024)	14%	130.597	4.109	
	(2023)	14%	127.888	23.636	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

Summarized statement of financial position of ETI as of 31 December 2024 and 2023 :

	<u>ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset lancar	411.484	385.922	Current assets
Aset tidak lancar	1.091.651	1.134.787	Non-current assets
Jumlah aset	1.503.135	1.520.709	Total assets
Liabilitas jangka pendek	341.687	400.519	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	228.615	206.707	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	570.302	607.226	Total liabilities
Jumlah ekuitas	932.833	913.483	Total equity

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2024	2023
Pendapatan	<u>895.634</u>	<u>924.441</u>
Laba tahun berjalan	26.839	51.010
Penghasilan komprehensif lain	<u>2.510</u>	<u>117.810</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>29.349</u>	<u>168.820</u>

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2024	2023
Operasi	198.156	266.645
Investasi	(80.128)	(175.915)
Pendanaan	<u>(117.542)</u>	<u>(95.105)</u>
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>486</u>	<u>(4.375)</u>

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 100.000 juta.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ETI for the years ended 31 December 2024 and 2023 :

	2024	2023
Revenues	<u>895.634</u>	<u>924.441</u>
Current year income	26.839	51.010
Other comprehensive income	<u>2.510</u>	<u>117.810</u>
Total comprehensive income for the year	<u>29.349</u>	<u>168.820</u>

Summarized statement of cash flow of ETI for the years ended 31 December 2024 and 2023 :

	2024	2023
Operating	198.156	266.645
Investing	(80.128)	(175.915)
Funding	<u>(117.542)</u>	<u>(95.105)</u>
Net decrease in cash and cash equivalents	<u>486</u>	<u>(4.375)</u>

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after initial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company's share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

2. Business combination of entities under common control

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proposional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Informasi kebijakan akuntansi material

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. Business combination of entities under common control (continued)

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

3. Material accounting policy information

The material accounting policy adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. Material accounting policy information
(continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are rounded to the nearest million of Rupiah.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2024 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2023.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 :

- Amendemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 116 "Sewa : Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik".
- Amendemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi" - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. Material accounting policy information
(continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The following are revision, amendments and improvements of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) :

Effective for the financial year starting on 1 January 2024 :

- The amendments to SFAS No. 201 "Presentation of Financial Statements : Non Current Liabilities with Covenants".
- The amendments to SFAS No. 116 "Leases : Lease Liabilities in a Sale and Leaseback".
- The amendments to SFAS No. 207 "Statement of Cash Flows" and amendments to SFAS No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" - Supplier Financing Arrangements.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as mention above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting on 1 January 2025 :

- SFAS No. 117 "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS No. 117 "Insurance Contracts" - Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information.
- The amendments to SFAS No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Material accounting policy information
(continued)

c. Principles of consolidation

SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

3. Material accounting policy information
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. Material accounting policy information
(continued)

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/ carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Material accounting policy information
(continued)

e. Transactions with related parties
(continued)

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 16.162
Dolar Singapura	Rp 11.919
Euro Eropa	Rp 16.851
Yuan China	Rp 2.214
Ringgit Malaysia	Rp 3.616
Dolar Hongkong	Rp 2.082
Yen Jepang	Rp 102
Dirham AED	Rp 4.375

g. Instrumen keuangan

PSAK No. 109, mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. Material accounting policy information
(continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as of 31 December 2024 and 2023 were as follows :

<u>2023</u>	<u>Type of foreign currency</u>
Rp 15.416	US Dollar
Rp 11.712	Singapore Dollar
Rp 17.140	European Euro
Rp 2.170	Chinese Yuan
Rp 3.342	Malaysian Ringgit
Rp 1.973	Hongkong Dollar
Rp 110	JPY Japan
Rp 4.215	Dhirham AED

g. Financial instruments

PSAK No. 109, requires arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- financial assets measured at amortized cost.
- financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Material accounting policy information
(continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.

The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

3. Material accounting policy information (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories :

- i. financial liabilities measured at amortized cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- iii. financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang serta liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

3. Material accounting policy information
(continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included financing costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and lease liabilities and financing company payables. Financial liabilities are classified as current liabilities, if they mature within 12 months, otherwise these financial liabilities are classified as long-term liabilities.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Laba rugi yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iv. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Material accounting policy information
(continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gain or loss arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iv. Offsetting of financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three (3) months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

Restricted cash

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. Material accounting policy information
(continued)

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectable.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful life using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat ekonomis

Bangunan	10 - 20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. Material accounting policy information
(continued)

I. Fixed assets (continued)

Initially, an item of fixed assets is measured at cost, which consists of its cost and costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in the manner intended by management, as well as an initial estimate of the costs of dismantling and moving the fixed assets and restoration of asset locations.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Economic useful lives

<i>Buildings</i>	<i>10 - 20 years</i>
<i>Vessels</i>	<i>15 - 20 years</i>
<i>Docking cost</i>	<i>3 - 5 years</i>
<i>Vessel equipment</i>	<i>4 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 - 8 years</i>
<i>Heavy equipment</i>	<i>4 years</i>
<i>Office equipment</i>	<i>4 years</i>

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas, pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Material accounting policy information
(continued)

I. Fixed assets (continued)

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs, accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah :

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and :*
 - a. *The Group has the right to operate the asset;*
 - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (lanjutan)

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases (continued)

Short term leases (lanjutan)

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying assets.

Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for :

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

n. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 236 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

o. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan laba rugi atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3. Material accounting policy information
(continued)

n. Impairment of nonfinancial assets
(continued)

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated based on Law of Job Creation No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

3. Material accounting policy information
(continued)

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

SFAS No. 115 "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Pajak penghasilan

PSAK No. 212 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. Material accounting policy information
(continued)

p. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :

- *Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.*

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

q. Income tax

SFAS No. 212 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. Material accounting policy information
(continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. Material accounting policy information
(continued)

q. Income tax (continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction entity suffers losses.

Referring to SFAS No. 212 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by SFAS No. 212.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group have present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

s. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Group that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

t. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

3. Material accounting policy information
(continued)

t. Operating segments (continued)

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believe that the following disclosure has included a summary of significant accounting considerations, estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023 telah diungkapkan dalam Catatan 28c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Note 28c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. *significant underperformance relative to the expected historical or expected operational results from future projects;*
- b. *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *significant negative industry or economic trends.*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 17.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diungkapkan dalam Catatan 13d.

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 13e.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of the expenses and liabilities of the Group's employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

The Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Note 13d.

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 13e.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	1.256	2.092	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	17.510	6.144	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.051	329	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	261	252	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	88	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	4.198	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	57	71	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank Mandiri Tbk	35	-	PT Bank Mandiri Tbk
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	41.583	30.024	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	8.732	33.417	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	892	86	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	196	198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	60	64	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55	9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	32	33	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	8	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u>75.918</u>	<u>72.816</u>	Total cash and cash equivalents

Kas dibatasi penggunaannya

Restricted cash

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	43.549	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	16.933	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah	<u>43.549</u>	<u>16.933</u>	Total

Merupakan cadangan, terutama untuk
pembayaran bunga dan pokok pinjaman serta
cadangan biaya docking.

Represent a reserve, mainly for payment of
interest and principal on loans as well as reserve
docking fees.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By debtors</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	23.311	-	PT Dharmalancar Sejahtera
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	290.595	248.747	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	138.403	245.988	PT Arutmin Indonesia
PT PLN Batubara Niaga	20.215	-	PT PLN Batubara Niaga
World Source Bulk Limited	13.395	-	World Source Bulk Limited
PT Conch Cement Indonesia	12.532	7.447	PT Conch Cement Indonesia
PT Infindo Duta Mineral	10.737	1.828	PT Infindo Duta Mineral
PT Sumber Daya Alam Mulia	10.003	1.518	PT Sumber Daya Alam Mulia
PT Petromine Energy Trading	5.381	11.086	PT Petromine Energy Trading
PT Anugrah Sukses Mining	-	14.591	PT Anugrah Sukses Mining
Lain-lain	30.550	26.465	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	531.811	557.670	- third parties
Dikurangi :			Deduct :
Penyisihan penurunan nilai	(5.320)	(40.765)	Allowance for impairment
	<u>526.491</u>	<u>516.905</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>549.802</u>	<u>516.905</u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar AS	26.254	17.667	US Dollar
Rupiah	528.868	540.003	Rupiah
Jumlah piutang usaha	<u>555.122</u>	<u>557.670</u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By aging</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	241.559	315.134	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	139.009	91.660	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	55.509	74.342	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	82.616	48.327	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	36.429	28.207	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	<u>555.122</u>	<u>557.670</u>	Total trade receivables
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :			Movement of allowance for impairment of receivables are as follows :
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	40.765	31.610	Beginning balance of the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(15.848)	-	Written off during the year
Penyisihan tahun berjalan	-	9.155	Allowance during the year
Pemulihan cadangan	(19.597)	-	Recovery of allowance
Saldo akhir tahun	<u>5.320</u>	<u>40.765</u>	Ending balance of the year

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian Manajemen dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

6. Trade receivables (continued)

Based on Management's assessment in determining allowance for impairment of receivables as of 31 December 2024 and 2023, Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The trade receivables are used as collateral of long-term bank loans (Note 15).

7. Persediaan

	2024
Bahan bakar kapal	62.913
Suku cadang	17.125
Jumlah persediaan	80.038

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Persediaan tidak dijadikan jaminan pinjaman Grup.

7. Inventory

	2023	
	43.032	Bunker
	14.219	Spareparts
Jumlah persediaan	57.251	Total inventory

Management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary. Inventories are not used as collateral for Group loans.

8. Uang muka dan biaya dibayar di muka

	2024
Pembelian aset tetap	163.612
Biaya docking	82.735
Uang muka operasional	33.143
Asuransi	15.028
Uang muka profesional	14.823
Lain-lain	597
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	309.938
Dikurangi bagian lancar	63.591
Jumlah bagian tidak lancar	246.347

8. Advances and prepaid expenses

	2023	
	3.552	Purchase of fixed assets
	80.520	Docking expenses
	16.241	Operational advance
	16.239	Insurance
	9.901	Professional fee advance
	1.570	Others
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	128.023	Total advances and prepaid expenses
Dikurangi bagian lancar	43.950	Less current portion
Jumlah bagian tidak lancar	84.073	Total non-current

9. Aset tetap

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2024

9. Fixed assets

Balance and movements of fixed assets for the year 2024

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 2024	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.038	41	-	23.079	Buildings
Kapal	2.479.991	347.720	303.920	2.523.791	Vessels
Biaya docking	809.583	164.488	208.966	765.105	Docking cost
Peralatan kapal	12.276	3.235		15.511	Vessel equipment
Kendaraan	42.320	9.824	4.138	48.006	Vehicles
Alat berat	30.710	8.471		39.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	17.842	1.589		19.431	Office equipment
	3.415.760	535.368	517.024	3.434.104	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use-assets</u>
Ruangan kantor	-	12.635	-	12.635	Office space
Alat berat	1.980	-	-	1.980	Heavy equipment
Jumlah	3.417.740	548.003	517.024	3.448.719	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.884	804	-	12.688	Buildings
Kapal	184.277	203.987	40.126	348.138	Vessels
Biaya <i>docking</i>	521.031	140.016	140.802	520.245	Docking cost
Peralatan kapal	11.450	692	-	12.142	Vessel equipment
Kendaraan	20.851	8.150	2.469	26.532	Vehicles
Alat berat	28.451	2.010	-	30.461	Heavy equipment
Peralatan kantor	13.827	2.111	-	15.938	Office equipment
	791.771	357.770	183.397	966.144	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right of-use-assets</u>
Ruangan kantor	-	4.212	-	4.212	Office space
Alat berat	330	495	-	825	Heavy equipment
Jumlah	792.101	362.477	183.397	971.181	Total
Nilai buku	<u>2.625.639</u>			<u>2.477.538</u>	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2023

Balance and movements of fixed assets for the
year 2023

	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	21.862	1.176	-	-	23.038	Buildings
Kapal	1.914.674	544.090	-	21.227	2.479.991	Vessels
Biaya <i>docking</i>	655.738	153.845	-	-	809.583	Docking cost
Peralatan kapal	11.318	958	-	-	12.276	Vessel equipment
Kendaraan	28.503	21.198	7.381	-	42.320	Vehicles
Alat berat	28.300	2.410	-	-	30.710	Heavy equipment
Peralatan kantor	16.004	1.838	-	-	17.842	Office equipment
	2.676.399	725.515	7.381	21.227	3.415.760	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of-use-assets</u>
Alat berat	-	1.980	-	-	1.980	Heavy equipment
Jumlah	2.676.399	727.495	7.381	21.227	3.417.740	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.136	748	-	-	11.884	Buildings
Kapal	271.232	184.277	-	(271.232)	184.277	Vessels
Biaya <i>docking</i>	363.364	157.667	-	-	521.031	Docking cost
Peralatan kapal	11.074	376	-	-	11.450	Vessel equipment
Kendaraan	20.404	7.828	7.381	-	20.851	Vehicles
Alat berat	28.301	150	-	-	28.451	Heavy equipment
Peralatan kantor	12.040	1.787	-	-	13.827	Office equipment
	717.551	352.833	7.381	(271.232)	791.771	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of-use-assets</u>
Alat berat	-	330	-	-	330	Heavy equipment
Jumlah	717.551	353.163	7.381	(271.232)	792.101	Total
Nilai buku	<u>1.958.848</u>				<u>2.625.639</u>	Book value

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat
tinggal karyawan.

The building is an office space and employee
residence.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2024
Beban pokok pendapatan	347.200
Beban usaha	15.277
Jumlah beban penyusutan	362.477

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2024
Nilai tercatat bersih	333.627
Harga pelepasan	222.028

**Keuntungan (kerugian)
pelepasan aset tetap** **(111.599)**

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 390.125 juta dan Rp 370.559 juta.

Aset tetap Grup - kapal dan alat berat dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

Pada 31 Desember 2024, aset tetap - kapal telah diasuransikan kepada PT asuransi kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) dan The London P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 104.423.844, (nilai penuh) SGD 68.411.718 (nilai penuh) dan Rp 399.361 juta. Pada 31 Desember 2023, aset tetap - kapal telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) dan The London P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 94.802.831 (nilai penuh), SGD 55.739.984 (nilai penuh) dan Rp 399.361 juta.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko.

Revaluasi aset tetap - Kapal

Grup telah merevaluasi aset tetap - kapal berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya tanggal 1 Agustus 2023 dan tambahan laporan revaluasi aset tetap - kapal Perusahaan tanggal 13 Oktober 2023 dan 6 November 2023.

9. Fixed assets (continued)

Depreciation expenses are allocated as follow :

	2023	
	342.800	Cost of revenue
	10.363	Operating expenses
Total depreciation expenses	353.163	

Disposal of fixed assets are as follow :

	2023	
	-	Net carrying amount
	346	Disposal price

**Gain (loss) on disposal
of fixed assets**

All of the Groups' fixed assets are used in the Group's operational activities.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 390,125 million and Rp 370,559 million, respectively.

The Group's fixed assets - vessels and heavy equipment are pledge as collateral for long-term bank loans (Note 15).

As of 31 December 2024, fixed assets - vessels are insured to PT asuransi kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) and The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 104,423,844 (full amount), SGD 68,411,718 (full amount) and Rp 399,361 million. In 31 December 2023, fixed assets - vessels are insured to PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) and The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 94,802,831, (full amount) SGD 55,739,984 (full amount) and Rp 399,361 million.

The Management believes that sum insured is adequate to cover possible losses arising from risks.

Revaluation of fixed assets - Vessels

The Group has revalued its fixed assets - vessels based on market value carried out by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Partners, independent appraisers, with its report dated 1 August 2023 and additional revaluation reports for the Company's property, vessels and equipment - vessels dated 13 October 2023 and 6 November 2023.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), Peraturan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan-peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang mengatur perihal Penilaian. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*).

Berikut adalah nilai revaluasi yang dilakukan Grup :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
Perusahaan	719.645	831.640	111.995	111.995	<i>The Company</i>
PT Energy Transporter Indonesia	598.243	714.890	116.647	100.225	<i>PT Energy Transporter Indonesia</i>
PT Sentra Makmur Lines	325.553	389.370	63.817	63.533	<i>PT Sentra Makmur Lines</i>
Jumlah	1.643.441	1.935.900	292.459	275.753	Total

Pada tahun 2024, Grup telah membalikkan surplus revaluasi ke saldo laba karena penjualan aset tetap - kapal yang sebelumnya pernah direvaluasi, dengan rincian sebagai berikut :

	Pembalikan surplus revaluasi/ <i>Reversal of revaluation surplus</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
Perusahaan	72.001	72.001	<i>The Company</i>
PT Energy Transporter Indonesia	11.744	10.091	<i>PT Energy Transporter Indonesia</i>
Jumlah	83.745	82.092	Total

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut :

	2024	2023	
Saldo awal	317.908	42.155	<i>Beginning balance</i>
Surplus revaluasi aset tetap tahun berjalan	-	275.753	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Pembalikan	(82.092)	-	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	235.816	317.908	Ending balance

9. Fixed assets (continued)

Based on the appraiser's report, the appraisal was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI), Financial Services Authority Regulations and Circular Letters and the Government of the Republic of Indonesia regulations governing Appraisal matters. The assessment method used is the market approach.

The following is a revaluation value conducted by the Group :

In 2024, the Group has reversed the revaluation surplus to retained earnings due to the sale of fixed assets - vessels that were previously revalued, with the following details :

Movements in the revaluation surplus of fixed assets are as follows :

10. Aset tidak lancar lainnya

	2024	2023	
Deposito berjangka	600	26.437	<i>Time deposits</i>
Deposito asuransi kesehatan	300	251	<i>Health insurance deposits</i>
Deposito lainnya	5	-	<i>Other deposits</i>
Perangkat lunak	1.219	1.280	<i>Softwares</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	2.124	27.968	Total advances and prepaid expenses

10. Other non-current assets

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)

10. Other non-current assets (continued)

Deposito berjangka

Merupakan penempatan deposito berjangka sebagai agunan pinjaman yang diterima Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 25.000 juta (*automatic roll over*), saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 25.837 juta dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 600 juta, saldo pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 600 juta.

Time deposits

Represents the placement of time deposits as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with deposits principal of Rp 25,000 million (*automatic roll over*), balance as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nill and Rp 25,837 million, respectively. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of Rp 600 million, balance as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 600 million, respectively.

Perangkat lunak

Saldo dan mutasi perangkat lunak untuk tahun 2024

Softwares

Balance and movements of softwares for the year 2024

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additon	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 2024	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	2.404	900	-	3.304	Softwares
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.124	961	-	2.085	Softwares
Nilai buku	<u>1.280</u>	<u>(61)</u>	<u>-</u>	<u>1.219</u>	Book value

Saldo dan mutasi perangkat lunak untuk tahun 2023

Balance and movements of software for the year 2023

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 2023	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	1.183	1.221	-	2.404	Softwares
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	190	934	-	1.124	Softwares
Nilai buku	<u>993</u>	<u>287</u>	<u>-</u>	<u>1.280</u>	Book value

11. Pinjaman bank jangka pendek

11. Short-term bank loans

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan	-	221.530	The Company
Entitas Anak :			Subsidiaries :
PT Energy Transporter Indonesia	-	113.674	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	-	96.000	PT Sentra Makmur Lines
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	<u>-</u>	<u>431.204</u>	Total short-term bank loans

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan menerima fasilitas kredit sebesar Rp 80.000 juta dan Rp 225.000 juta untuk jangka waktu fasilitas sampai dengan 25 Maret 2024.

The Company

Based on the Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company obtained credit facility amounting to Rp 80,000 million and Rp 225,000 million for the facility period until 25 March 2024.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Februari 2024, semua fasilitas kredit Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 15) telah dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 331 juta.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, ETI menerima fasilitas kredit sebesar Rp 94.000 juta dan Rp 50.000 juta untuk jangka waktu fasilitas sampai dengan 25 Maret 2024.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Februari 2024, semua fasilitas kredit ETI dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 681.674 juta.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

	2024
Kredit modal kerja	
PT Bank Mandiri Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-
Jumlah	-

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Februari 2022, SML menerima fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 25.000 juta, suku bunga 1% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 22 Februari 2024. Agunan fasilitas ini adalah deposito atas nama SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 100% (Rp 25.000 juta) dari KASB yang diterima SML.

Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) dari PT Bank Mandiri (Persero) telah dinyatakan lunas pada tanggal 22 Februari 2024.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 48 juta.

11. Short-term bank loans (continued)

The Company (continued)

Based on the Certificate of Settlement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated 26 February 2024, all of the Company's credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 15) have been declared settled on that date.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 331 million, respectively

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Based on the Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, ETI obtained credit facility amounting to Rp 94,000 million and Rp 50,000 million for the facility period until 25 March 2024.

Based on the Certificate of Settlement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated 26 February 2024, all of the ETI's credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk have been declared settled on that date.

Balance as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 681,674 million, respectively.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

	2023	
		Working capital credit
	25.000	PT Bank Mandiri Tbk
	71.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	96.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement dated 24 February 2022, SML obtained Securities Collateral Credit (KASB) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with limit amounting to Rp 25,000 million, interest rate at 1% per annum and the facility period until 22 February 2024. Collateral for this facility is a deposit in the name of SML at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to 100% (Rp 25,000 million) of KASB obtained by SML.

The securities Collateral Credit (KASB) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was declared fully paid on 22 February 2024

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 48 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, SML menerima fasilitas kredit sebesar Rp 84.000 juta untuk jangka waktu fasilitas sampai dengan 25 Maret 2024.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Februari 2024, semua fasilitas kredit SML dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 103 juta.

11. Short-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, SML obtained credit facility amounting to Rp 84,000 million for facility period until 25 March 2024.

Based on the Certificate of Settlement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated 26 February 2024, all of the SML's credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk have been declared settled on that date.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 103 million, respectively.

12. Utang usaha

12. Trade payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtara	22.380	-	PT Dharmalancar Sejahtara
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Sha Solo	29.837	-	PT Sha Solo
PT Tanjung Harapan Selatan	24.140	22.184	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Kalianda Golden Bunker	13.178	-	PT Kalianda Golden Bunker
PT Walasuji Padmarin Nusantara	12.777	11.188	PT Walasuji Padmarin Nusantara
PT Berkat Maritime Indonesia	11.046	3.071	PT Berkat Maritime Indonesia
Straits Bunkering Pte Ltd	10.744	-	Straits Bunkering Pte Ltd
PT Tri Citra Sejahtera	7.263	6.668	PT Tri Citra Sejahtera
PT Citra Bahari Shipyard	5.473	25.633	PT Citra Bahari Shipyard
PT Dharmalancar Sejahtara	-	26.315	PT Dharmalancar Sejahtara
PT Sinar Alam Duta Perdana II	-	19.649	PT Sinar Alam Duta Perdana II
INTEGR 8 Fuels Asia Pte Ltd.	-	15.014	INTEGR 8 Fuels Asia Pte Ltd.
PT Khatulistiwa Energi Pratama	-	11.834	PT Khatulistiwa Energi Pratama
Cockett Marine Oil Australia	-	10.752	Cockett Marine Oil Australia
Lain-lain (dibawah Rp 7.500)	67.020	28.150	Others (under Rp 7,500)
Jumlah utang usaha	<u>203.858</u>	<u>180.458</u>	Total trade payables
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar AS	21.429	39.089	US Dollar
Rupiah	178.286	139.335	Rupiah
Mata Uang lainnya	4.143	2.034	Other Currencies
Jumlah utang usaha	<u>203.858</u>	<u>180.458</u>	Total trade payables

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Utang usaha (lanjutan)

12. Trade payables (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	73.403	45.637	Current
Telah jatuh tempo :			Past due :
1 sampai 30 hari	32.191	34.790	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	37.225	31.321	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	12.323	20.779	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>48.716</u>	<u>47.931</u>	More than 90 days
Jumlah	<u>203.858</u>	<u>180.458</u>	Total
Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.		There are no guarantees given by the Group for the trade payables.	

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	24	-	Income tax article 21
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.002	7.492	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 21	13	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 23	<u>15</u>	<u>-</u>	Income tax article 23
Jumlah	<u>6.054</u>	<u>7.492</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	34	20	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	1.528	3.423	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	-	801	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	169	341	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	70	17	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	29.796	24.006	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20	20	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	580	1.561	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	298	522	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	220	124	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	752	2	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>24.386</u>	<u>12.856</u>	Value Added Tax
Jumlah utang pajak	<u>57.853</u>	<u>43.693</u>	Total taxes payable

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan	17.888	14.895	The Company
Entitas Anak	<u>14.057</u>	<u>13.500</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak final	<u>31.945</u>	<u>28.395</u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa pengangkutan minyak dan batu bara.

Final tax represents tax on oil and coal transportation services.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Perpajakan (lanjutan)

13. Taxation (continued)

d. Beban pajak

d. Tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	852	930	The Company
Entitas Anak	<u>3.049</u>	<u>97</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>3.901</u>	<u>1.027</u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit before tax and tax expense of the Company calculated by using the prevailing income tax rate are as follows :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	93.100	189.705	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	<u>(40.002)</u>	<u>(81.236)</u>	Adjustment of Subsidiaries' profit
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>53.098</u>	<u>108.469</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	11.682	23.863	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(10.534)	(22.533)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(296)</u>	<u>(400)</u>	Tax effect on fiscal correction
Pajak kini - Perusahaan	852	930	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas Anak	<u>3.049</u>	<u>97</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>3.901</u>	<u>1.027</u>	Total tax expenses

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

The reconciliation between consolidated profit before tax and the Company's taxable income are as follows :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	93.100	189.705	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	<u>(40.002)</u>	<u>(81.236)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	53.098	108.469	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Laba atas pendapatan kena pajak final	(47.881)	(102.424)	Profit on income subjected to final tax
Koreksi fiskal - lainnya	<u>(1.344)</u>	<u>(1.817)</u>	Fiscal correction - others
Laba kena pajak	<u>3.873</u>	<u>4.228</u>	Taxable income

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Perpajakan (lanjutan)

13. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini	852	930	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			<i>Less prepaid income tax :</i>
Pajak penghasilan pasal 22	44	114	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	<u>738</u>	<u>799</u>	<i>Income tax article 23</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>70</u>	<u>17</u>	Under payment of corporate income tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Taxable income from reconciliation will be the basis for filling Annual Tax Returns. The amount may be adjusted when Annual Tax Return are submitted to the Directorate General of Taxes.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

f. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007.

f. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxes may assess or amend tax obligations within five years based on Law No. 28/2007.

14. Beban akrual

14. Accrued expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pengangkutan	10.296	12.233	<i>Transportation</i>
Suku cadang	6.612	4.102	<i>Sparepart</i>
Bahan bakar dan pelumas	5.493	9.326	<i>Fuel and lubricant</i>
Bunga	2.261	2.288	<i>Interests</i>
<i>Docking</i>	2.261	-	<i>Docking</i>
Lain-lain	<u>2.968</u>	<u>2.812</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban akrual	<u>29.891</u>	<u>30.761</u>	Total accrued expenses

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang

15. Long-term bank loans

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	-	57.481	IC.1 (Rp)
KI.2 (Rp)	-	39.176	IC.2 (Rp)
KI.3 (Rp)	-	61.984	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	83.897	99.654	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	92.148	113.832	IC.5 (Rp)
KI.7 (Rp)	71.313	-	IC.7 (Rp)
KI.9 (Rp)	188.370	-	IC.9 (Rp)
KI.10 (Rp)	95.000	-	IC.10 (Rp)
KMK (Rp)	50.550	-	WCC (Rp)
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI.1 (Rp)	-	2.426	IC.1 (Rp)
KI.3 (Rp)	-	1.112	IC.3 (Rp)
KI.6 (Rp)	-	9.720	IC.6 (Rp)
KI.7 (Rp)	-	4.110	IC.7 (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas Anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	5.086	51.910	IC.1 (Rp)
KI.2 (Rp)	29.967	51.463	IC.2 (Rp)
KI.3 (Rp)	41.733	58.065	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	127.800	-	IC.4 (Rp)
KMK (Rp)	21.660	-	WCC (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas Anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	164.338	-	IC.1 (Rp)
TL.1 (Rp)	150.410	-	TL.1 (Rp)
Jumlah pinjaman bank	1.122.272	550.933	Total bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(3.125)	-	Unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman bank - bersih	1.119.147	550.933	Total bank loans - net

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

15. Long-term bank loans (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	-	22.584	IC.1 (Rp)
KI.2 (Rp)	-	8.544	IC.2 (Rp)
KI.3 (Rp)	-	12.192	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	16.728	15.209	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	21.684	21.684	IC.5 (Rp)
KI.7 (Rp)	12.504	-	IC.7 (Rp)
KI.9 (Rp)	37.356	-	IC.9 (Rp)
KI.10 (Rp)	30.000	-	IC.10 (Rp)
KMK (Rp)	23.340	-	WCC (Rp)
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI.1 (Rp)	-	2.426	IC.1 (Rp)
KI.3 (Rp)	-	1.112	IC.3 (Rp)
KI.6 (Rp)	-	9.720	IC.6 (Rp)
KI.7 (Rp)	-	4.110	IC.7 (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas Anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	5.086	41.640	IC.1 (Rp)
KI.2 (Rp)	21.496	21.496	IC.2 (Rp)
KI.3 (Rp)	9.108	10.404	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	40.440	-	IC.4 (Rp)
KMK (Rp)	10.008	-	WCC (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas Anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	30.816	-	IC.1 (Rp)
TL.1 (Rp)	47.508	-	TL.1 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	<u>306.074</u>	<u>171.121</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	<u>813.073</u>	<u>379.812</u>	Total noncurrent portion - net

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

15. Long-term bank loans (continued)

Perusahaan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI.1)

- Investment Credit (IC.1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum sebesar Rp 113.000 juta untuk pembiayaan 4 unit kapal. Jangka waktu pinjaman 66 bulan termasuk *availability period* 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit dan *grace period* 3 bulan setelah pencairan kredit. Suku bunga pinjaman 9,7% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 17 Februari 2023 suku bunga menjadi 9% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia atau pihak lain senilai Rp 10.480 juta, jaminan berupa saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Karya Permata Insani sebesar 5.000.000 lembar saham yang diikat gadai senilai Rp 20.000 juta dan jaminan pribadi dari Abdullah Popo Parulian.

Based on deed of Credit Agreement No. 54 dated 19 March 2021, Company obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 113,000 million to finance 4 unit ships. The loans period is 66 months including the availability period of 6 months after signing the credit agreement and grace period of 3 months after credit drawdown. Loans interest rate at 9.7% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 17 February 2023 the interest rate become 9% per annum. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), receivables from PT Energy Transporter Indonesia or other parties amounting to Rp 10,480 million, collateral in the form of Company shares owned by PT Karya Permata Insani amounting to 5,000,000 shares tied as a pledge of Rp 20,000 million and personal guarantees from of Abdullah Popo Parulian.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 101 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 101 million, respectively.

- Kredit Investasi (KI.2)

- Investment Credit (IC.2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 83 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 51.280 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal Pusher Tug. Jangka waktu fasilitas 78 bulan termasuk *availability period* selama 6 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 17 Februari 2023 suku bunga menjadi 9% per tahun.

Based on the Credit Agreement No. 83 dated 30 March 2022, the Company obtained Investment Credit 2 facility with maximum limit amounting to Rp 51,280 million to finance 2 (two) units of Pusher Tug vessels. The facility period is 78 months including an availability period of 6 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 17 February 2023 the interest rate become 9% per annum.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

15. Long-term bank loans (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Kredit Investasi (KI.2) (lanjutan)

- Investment Credit (IC.2) (continued)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 2 unit *Pusher Tug*, *personal guarantee* atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, agunan 5 juta lembar saham Perusahaan sebesar Rp 40.000 juta dan diikat gadai sebesar Rp 20.000 juta.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 2 units of Pusher Tug, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, the collateral 5 million shares of the Company amounting to Rp 40,000 million and is subject to a pledge amounting to Rp 20,000 million.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 69 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 69 million, respectively..

- Kredit Investasi (KI.3)

- Investment Credit (IC.3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 84 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 3 dengan limit maksimum sebesar Rp 73.160 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge*. Jangka waktu fasilitas 84 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 17 Februari 2023 suku bunga menjadi 9% per tahun.

Based on the Credit Agreement No. 84 dated 30 March 2022, the Company obtained Investment Credit 3 facility with maximum limit amounting to Rp 73,160 million to finance 2 (two) units of Pusher Barge vessels. The facility period is 84 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 17 February 2023 the interest rate become 9% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 2 unit *Pusher Barge*, *personal guarantee* atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, agunan 5 juta lembar saham Perusahaan sebesar Rp 40.000 juta dan diikat gadai sebesar Rp 20.000 juta.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 2 units of Pusher Barge, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, the collateral of 5 million shares of the Company amounting to Rp 40,000 million and is subject to a pledge of Rp 20,000 million.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 108 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 108 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 140.000 juta untuk pembiayaan 4 (empat) unit kapal *Pusher Barge*. Jangka waktu fasilitas 84 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 4 unit *Pusher Barge*, *personal guarantee* atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross colateral* atas seluruh fasilitas).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 168 juta dan Rp 174 juta.

- Kredit Investasi (KI.5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 5 dengan limit maksimum sebesar Rp 137.000 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 75 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 1 unit *Floating Crane*, *personal guarantee* atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross colateral* atas seluruh fasilitas).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 184 juta dan Rp 199 juta.

15. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Investment Credit (IC.4)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 19 dated 2 February 2023, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 140,000 million to finance 4 (four) units of Pusher Barge vessels. The facility period is 84 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 4 units of Pusher Barge, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, shares in the name of PT Karya Permata Insani (cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 168 million and Rp 174 million, respectively.

- *Investment Credit (IC.5)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 20 dated 2 February 2023, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 137,000 million to finance 1 (one) units of Floating Crane vessels. The facility period is 75 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 1 unit of Floating Crane, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, shares in the name of PT Karya Permata Insani (cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 184 million and Rp 199 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

15. Long-term bank loans (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Kredit Investasi (KI.7)

- Investment Credit (IC.7)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 7 dengan limit maksimum sebesar Rp 74.960 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan dan *grace period* 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on deed of the Credit Agreement No. 95 dated 19 February 2024, the Company obtained Investment Credit 7 facility with maximum limit amounting to Rp 74,960 million to finance 2 (two) units of Pusher Tug vessels. The facility period is 87 months including an availability period of 12 months and grace period 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*cross colateral* atas seluruh fasilitas), 2 unit *Pusher Tug*, *personal guarantee* atas nama Abdullah Popo Parulian, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross colateral* atas seluruh fasilitas).

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company amounting to 154,128 million (cross collateral for all facilities), 2 units Pusher Tug, personal guarantee on behalf of Abdullah Popo Parulian, shares in the name of PT Karya Permata Insani (cross collateral for all facilities).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 143 juta dan Rp Nihil.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 143 million and Rp Nil, respectively.

- Kredit Investasi (KI.9)

- Investment Credit (IC.9)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 97 tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 9 yang terdiri dari Rekening 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 158.641 juta dan Rekening 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 60.859 juta. Jangka waktu Rekening 1 dan Rekening 2 masing-masing 70 bulan dan 72 bulan. Suku bunga 9% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

Based on deed of the Credit Agreement No. 97 dated 19 February 2024, the Company obtained Investment Credit 9 consisting of Account 1 with maximum limit amounting to Rp 158,641 million and Account 2 with maximum limit amounting to Rp 60,859 million. The terms of Account 1 and Account 2 are 70 months and 72 months, respectively. The interest rate at 9% per annum (and will be reviewed at any time to be adjusted to the applicable interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* atas seluruh fasilitas), 8 unit *Pusher Tug* dan *Pusher Barge*, *Personal Guarantee* atas nama Abdullah Popo Parulian, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross colateral* atas seluruh fasilitas).

This loan is secured by existing and future accounts receivables in the name of the Company amounting to Rp 154,128 million (joint collateral and cross default on all facilities), 8 units of Pusher Tug and Pusher Barge, Personal Guarantee in the name of Abdullah Popo Parulian, shares in the name of PT Karya Permata Insani (cross collateral on all facilities).

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.9) (lanjutan)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 377 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Investasi (KI.10)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 98 tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 10 dengan limit maksimum sebesar Rp 120.000 juta, jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), 9 unit *Tugboat* dan 10 unit *Barge cross collateral* atas seluruh fasilitas), *Personal Guarantee* atas nama Abdullah Popo Parulian, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross collateral* atas seluruh fasilitas).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 179 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Modal Kerja - Aflopend (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja – Aflopend dengan limit maksimum sebesar Rp 70.000 juta. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Investment Credit (IC.9) (continued)*

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 377 million and Rp Nil, respectively.

- *Investment Credit (IC.10)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 98 dated 19 February 2024, the Company obtained Investment Credit 10 facility with maximum limit amounting to Rp 120,000 million, the facility period is 49 months including an availability period of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by trade receivables in the name of the Company both existing and future amounting to Rp 154,128 million (cross collateral for all facilities), 9 Tugboat units and 10 Barge units cross collateral for all facilities), Personal Guarantee in the name of Abdullah Popo Parulian, shares in the name of PT Karya Permata Insani (cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 179 million and Rp Nil, respectively.

- *Working Capital Credit - Aflopend (WCC)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 99 dated 19 February 2024, the Company obtained Working Capital Credit - Aflopend facility with maximum limit amounting to Rp 70,000 million. The facility period is 37 months including an availability period of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Modal Kerja - *Aflopender* (KMK) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), 9 unit *Tug* dan 10 unit *Barge* (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani, 1 (satu) unit Kantor Epicentrum Walk Lantai 6 No. B. 643 atas nama PT Transcoal Pacific, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Abdullah Popo Parulian, *personal guarantee* atas nama Abdullah Popo Parulian, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross collateral* atas seluruh fasilitas).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 95 juta dan Rp Nihil.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali untuk agunan persediaan dalam proses transaksi yang wajar.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit, kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar.

Selain pembatasan tersebut diatas, Perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 110%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Working Capital Credit - Aflopender (WCC)* (continued)

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company amounting to 154,128 million (cross collateral for all facilities), 9 units Tug and 10 units Barge (cross collateral for all facilities), 1 (one) unit Office Space Bakrie Tower Floor 9 No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani, 1 (one) unit Office Space Epicentrum Walk Floor 6 No. B. 643 on behalf of PT Transcoal Pacific, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Abdullah Popo Parulian, personal guarantee on behalf of Abdullah Popo Parulian, shares in the name of PT Karya Permata Insani (cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 95 million and Rp Nil, respectively.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- *Make changes to the articles of association except for changes required by applicable laws and regulations.*
- *Transferring collateral goods, except for inventory collateral in a normal transaction process*
- *Pay off debt to shareholders.*
- *Change the form and structure of the object of credit collateral, except in normal business activities*

In addition to the above restrictions, the Company is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio not more than 233%*
- *Debt Service Coverage Ratio above 110%.*
- *Debt Capacity (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.*

As of 31 December 2024, the Company has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

15. Long-term bank loans (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia Tbk

a. Kredit Investasi (Kl.1)

a. Investment Credit (IC.1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 13 Februari 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 138.347 juta untuk membeli 1 (satu) unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas 60 bulan atau sampai dengan Februari 2024 dengan suku bunga 9,70% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun.

Based on Credit Agreement No. 17 dated 13 February 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting to Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit Mother Vessel. The facility period is 60 months or until February 2024 with an interest rate at 9.70% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 4 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 4 million, respectively.

b. Kredit Investasi (Kl.3)

b. Investment Credit (IC.3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum sebesar Rp 21.284 juta. Jangka waktu fasilitas 60 bulan atau sampai dengan Juni 2024 dengan suku bunga 9,70% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali 1 unit *Tugboat TCP 209*.

Based on Credit Agreement No. 12 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 21,284 million. The facility period is 60 months or until June 2024 with an interest rate at 9.70% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. This facility is used to refinancing 1 unit Tugboat TCP 209.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 2 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 2 million, respectively.

c. Kredit Investasi (Kl.6)

c. Investment Credit (IC.6)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum sebesar Rp 97.200 juta. Jangka waktu fasilitas 60 bulan atau sampai dengan Juni 2024 dengan suku bunga 9,70% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing*.

Based on Credit Agreement No. 11 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 97,200 million. The facility period is 60 months or until June 2024 with an interest rate at 9.70% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. This facility is used to refinancing.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 16 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 16 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

15. Long-term bank loans (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

d. Kredit Investasi (KI.7)

d. Investment Credit (IC.7)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 31.926 juta untuk membeli 1 (satu) unit Tongkang (*Barge*). Jangka waktu fasilitas 60 bulan atau sampai dengan September 2024 dengan suku bunga 9,70% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun.

Based on Credit Agreement No. 18 dated 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has provided credit facility to the Company amounting to Rp 31,926 million to purchase 1 (one) unit Barge. The facility period is 60 months or until September 2024 with an interest rate at 9.70% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 7 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp Nil and Rp 7 million, respectively.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Februari 2024, semua fasilitas kredit Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 15) telah dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Based on the Certificate of Settlement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated 26 February 2024, all of the Company's credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 15) have been declared settled on that date.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI.1)

- Investment Credit (IC.1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 15 September 2021, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan jangka waktu pinjaman 45 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the Credit Agreement No. 18 dated 15 September 2021, ETI obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 100,000 million with loans period of 45 months after signing the credit agreement, including 3 months availability period. Loan interest rate are 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Mulai 17 Februari 2023 suku bunga menjadi 9,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 9 unit *Tugboat* dan 7 unit *Barge*, piutang atas nama ETI senilai Rp 30.000 juta, corporate guarantee atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan *personal guarantee* atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim.

Starting on 17 February 2023 the interest rate become 9.00% per annum. This loan is secured by 9 units Tugboat and 7 units Barge, receivables from ETI amounting to Rp 30.000 million, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.1) (lanjutan)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing
sebesar Rp 10 juta dan Rp 95 juta.

- Kredit Investasi (KI.2)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 10
tanggal 8 Mei 2023, ETI menerima fasilitas
Kredit Investasi 2 dengan limit maksimum
sebesar Rp 64.000 juta untuk pembiayaan
kembali 9 unit kapal *Tugboat* dan *Barge*.
Jangka waktu fasilitas 39 bulan termasuk
availability period selama 3 bulan. Suku
bunga pinjaman 9% per tahun dan akan
direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan
tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha
atas nama ETI baik yang sudah ada maupun
yang akan ada sebesar Rp 22.000 juta, 5 unit
Tugboat dan 4 unit *Barge, corporate*
guarantee atas nama PT Transcoal Pacific
Tbk dan jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah
Sianne Salim.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing
sebesar Rp 60 juta dan Rp 103 juta.

- Kredit Investasi (KI.3)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 11
tanggal 8 Mei 2023, ETI menerima fasilitas
Kredit Investasi 3 dengan limit maksimum
sebesar Rp 64.500 juta untuk pembiayaan 1
(satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka
waktu fasilitas 77 bulan termasuk *availability*
period selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman
9% per tahun dan akan direviu setiap saat
untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga
yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas
nama ETI baik yang sudah ada maupun yang
akan ada sebesar Rp 52.000 juta (KI.1 dan
KI.2), 1 unit *Floating Crane, corporate*
guarantee atas nama PT Transcoal Pacific
Tbk dan jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah
Sianne Salim.

15. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Investment Credit (IC.1) (continued)*

*Balance of accrued interest expense as of
31 December 2024 and 2023 amounting to
Rp 10 million and Rp 95 million, respectively.*

- *Investment Credit (IC.2)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 10 dated 8 May 2023, ETI obtained Investment Credit 2 facility with maximum limit amounting to Rp 64,000 million to refinancing 9 units Tugboat and Barge vessels. The facility period is 39 months including an availability period of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future ETI's trade receivables amounting to Rp 22,000 million, 5 units Tugboat and 4 units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim.

*Balance of accrued interest expense as of
31 December 2024 and 2023 amounting to
Rp 60 million and Rp 103 million,
respectively.*

- *Investment Credit (IC.3)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 11 dated 8 May 2023, ETI obtained Investment Credit 3 facility with maximum limit amounting to Rp 64,500 million to finance 1 (one) units of Floating Crane vessels. The facility period is 77 months including an availability period of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI amounting to Rp 52,000 million (IC. 1 and IC.2), 1 units of Floating Crane, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.3) (lanjutan)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 83 juta dan Rp 116 juta.

- Kredit Investasi (KI.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 19 Februari 2024, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 161.500 juta, untuk pembiayaan kembali 9 unit *Tugboat* dan 11 unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direvisi setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), 9 unit *Tugboat* dan 11 unit *Barge* (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), *corporate guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Abdullah Popo Parulian.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 241 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Modal Kerja - *Aflopender* (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 68 tanggal 19 Februari 2024, ETI menerima fasilitas Kredit Modal Kerja – *Aflopender* dengan limit maksimum sebesar Rp 30.000 juta. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direvisi setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Investment Credit (IC.3) (continued)*

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 83 million and Rp 116 million, respectively.

- *Investment Credit (IC.4)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 67 dated 19 February 2024, ETI obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 161,500 million refinancing 9 units Tugboat and 11 units Barge. The facility period is 49 months including an availability period of 1 months. The loan interest rate at 8,5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI amounting to Rp 82,000 million (cross collateral for all facilities), 9 units Tugboat and 11 units Barge collateral for all facilities), corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Abdullah Popo Parulian.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 241 million and Rp Nil, respectively.

- *Working Capital Credit - Aflopender (WCC)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 68 dated 19 February 2024, ETI obtained Working Capital Credit – Aflopender facility with maximum limit amounting to Rp 30,000 million. The facility period is 37 months including an availability period of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Modal Kerja - *Aflopender* (KMK)
(lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), 9 unit *Tugboat* dan 11 unit *Barge* (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani, 1 (satu) unit Kantor Epicentrum Walk Lantai 6 No. B. 643 atas nama PT Transcoal Pacific, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Abdullah Popo Parulian, *corporate guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* atas seluruh fasilitas).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 41 juta dan Rp Nihil.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan ETI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melakukan penurunan utang kepada Goodman Seacrest Ltd.

15. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Working Capital Credit - *Aflopender* (WCC)
(continued)

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI amounting to Rp 82,000 million (cross collateral for all facilities), 9 units Tugboat and 11 units Barge (cross collateral for all facilities), 1 (one) unit Office Space Bakrie Tower Floor 9 No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani, 1 (one) unit Office Space Epicentrum Walk Floor 6 No. B. 643 on behalf of PT Transcoal Pacific, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Abdullah Popo Parulian, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Abdullah Popo Parulian (cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 41 million and Rp Nil, respectively.

Below are the matters that ETI may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- *Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
- *Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.*
- *Bind yourself as a debt guarantor.*
- *Transferring collateral.*
- *Guaranteeing assets to other parties.*
- *Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.*
- *Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.*
- *Reduce loan to Goodman Seacrest Ltd.*

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Modal Kerja - *Aflopender* (KMK)
(lanjutan)

Selain pembatasan tersebut diatas, ETI juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 110%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Energy Transporter Indonesia telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI.1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 19 Februari 2024, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 190.000 juta, untuk pembiayaan kembali 2 unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability* period selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direvisi setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk..

Pinjaman ini dijamin 2 unit *Mother Vessel*, *corporate guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* atas seluruh fasilitas) dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 329 juta dan Rp Nihil.

15. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Working Capital Credit - Aflopender* (WCC)
(continued)

In addition to the above restrictions, ETI is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 110%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 December 2024, PT Energy Transporter Indonesia has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- *Investment Credit* (IC.1)

Based on deed of the Credit Agreement No. 56 dated 19 February 2024, SML obtained Investment Credit 1 facility with maximum limit amounting to Rp 190,000 million for refinancing 2 units Mother Vessel. The facility period is 49 months including an availability period of 1 months. Interest, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 2 units Mother Vessel, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* for all facilities), and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 329 million and Rp Nil, respectively.

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- *Term Loan 1*

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 19 Februari 2024, SML menerima fasilitas *Term Loan 1* dengan limit maksimum sebesar Rp 187.300 juta, untuk pembelian 1 unit *Mother Vessel* oleh Entitas Anak SML. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 1 unit *Mother Vessel*, *corporate guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* atas seluruh fasilitas) dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 284 juta dan Rp Nihil.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan SML tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.

15. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Term Loan 1*

Based on deed of the Credit Agreement No. 57 dated 19 February 2024, SML obtained *Term Loan 1* facility with maximum limit amounting to Rp 187,300 million for purchase 1 units *Mother Vessel* by SML's Subsidiary. The facility period is 87 months including an *availability period* of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 1 unit *Mother Vessel*, *corporate guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* for all facilities), and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 284 million and Rp Nil, respectively.

Below are the matters that SML may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral.
- Guaranteeing assets to other parties.
- Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.
- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.
- Paying off debts to shareholders.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- *Term Loan 1 (lanjutan)*

Selain pembatasan tersebut diatas, SML juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 110%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Sentra Makmur Lines telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Term Loan 1 (continued)*

In addition to the above restrictions, SML is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 110%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 December 2024, PT Sentra Makmur Lines has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

16. Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan

	<u>2024</u>
Liabilitas sewa	9.406
Utang perusahaan pembiayaan	<u>32.687</u>
Saldo pembiayaan	42.093
Dikurangi bagian jangka pendek :	
Liabilitas sewa	5.129
Utang perusahaan pembiayaan	<u>16.820</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>20.144</u>

Liabilitas sewa

Merupakan liabilitas sewa aset hak-guna untuk ruangan kantor dan alat berat selama 3 tahun dengan suku bunga 14,5% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1 juta dan Rp 2 juta.

Utang perusahaan pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Grup untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 243 Juta dan Rp 315 juta.

16. Lease liabilities and financing company payables

	<u>2023</u>	
	1.203	<i>Lease liabilities</i>
	<u>27.938</u>	<i>Financing company payables</i>
	29.141	<i>Financing balance</i>
		<i>Less current portion :</i>
	503	<i>Lease liabilities</i>
	<u>13.795</u>	<i>Financing company payables</i>
	<u>14.843</u>	<i>Total noncurrent portion</i>

Lease liabilities

Represent lease liabilities of the rights of-use-assets on office space and heavy equipment for 3 years with an interest rate at 14.5% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 1 million and Rp 2 million, respectively.

Financing company payables

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months with interest rate at 4.99% - 8.47% per annum. The guarantee of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 243 million and Rp 315 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 17 Maret 2025 dan 26 Februari 2024.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal	60 tahun/ years
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Nilai kini liabilitas	12.709
Nilai wajar aset program	(3.916)
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>8.793</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Liabilitas awal tahun	14.212
Beban tahun berjalan	8.390
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.660)
Iuran dibayar pemberi kerja	(3.888)
Imbal hasil atas asset program	(28)
Manfaat yang dibayarkan	(4.233)
Liabilitas akhir tahun	<u>8.793</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Beban jasa kini	3.395
Beban bunga	1.079
Beban jasa lalu	3.916
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>8.390</u>

17. Employee benefits obligation

The Company' employee benefits obligation as of 31 December 2024 and 2023 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, an independent actuary, on their reports dated 17 March 2025 and 26 February 2024, respectively.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<u>2023</u>	
	6,83%	Discount rate
	10%	Salary increment rate
	60 tahun/ years	Normal pension age
	TMI IV - 2019	Mortality rate

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2023</u>	
	14.212	Present value of obligation
	-	Fair value of plan assets
Total employee benefits obligation	<u>14.212</u>	

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2023</u>	
	13.484	Obligation at beginning of the years
	3.965	Current year' expenses
	(3.151)	Remeasurement of employee benefits obligation
	-	Employers' contributions
	-	Return on plan assets
	(86)	Benefits paid
Obligations at end of the year	<u>14.212</u>	

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows :

	<u>2023</u>	
	3.131	Current service cost
	834	Interest expense
	-	Past service cost
Total employee benefits expense	<u>3.965</u>	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefits obligation		
		Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
<u>31 Desember 2024</u>				<u>31 December 2024</u>
Bunga diskonto	1%	(841)	974	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	915	(814)	Salary growth rate
<u>31 Desember 2023</u>				<u>31 December 2023</u>
Bunga diskonto	1%	(1.207)	1.393	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.314	(1.165)	Salary growth rate

18. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat
Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan
akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari
Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta,
para pemegang saham memutuskan dan
menyetujui :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

17. Employee benefits obligation (continued)

The sensitivity analysis of changes in the main
assumptions of the employee benefits obligation
for the years ended 31 December 2024 and
2023 are as follows :

18. Share capital

Based on Declaration of Resolution of the
Company's General Meeting of Shareholders by
deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of
Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the
shareholders decide and agree :

- Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.
- Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.
- To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Modal saham (lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	1.000.000.000	20%	100.000	Public (each not exceeding 5%)
Jumlah	5.000.000.000	100%	500.000	Total

Kepemilikan saham oleh masing-masing Masyarakat tidak ada yang melebihi 5%.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

Issued and paid up capital as of 31 December 2024 and 2023 are as follows :

19. Tambahan modal disetor

	2024	2023	
Agio saham - bersih	34.410	34.410	Share premium - net
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
Pengampunan pajak	1.400	1.400	Tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	287.995	287.995	Total additional paid in capital

18. Share capital (continued)

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

Issued and paid up capital as of 31 December 2024 and 2023 are as follows :

19. Additional paid in capital

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Tambahan modal disetor (lanjutan)

19. Additional paid in capital (continued)

Agio saham - bersih

Share premium - net

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>	<u>(3.590)</u>	Cost of issuance of new shares
Jumlah agio saham - bersih	<u>34.410</u>	<u>34.410</u>	Total share premium - net

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 138 per saham (nilai penuh) pada saat penawaran umum perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham pada tahun 2018.

Share premium arose from the nominal value of Rp 100 per share (full amount) and a bid price of Rp 138 per share (full amount) at initial public offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Share issuance cost of initial public offering

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with Initial public offering process.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali

Difference in value of business combination transaction of entities under common control

Lihat Catatan 2.

See Note 2.

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor".

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak.

	31 Desember / December 2024	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	754	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	130.597	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	1.244	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	362	0,43%
Jumlah	132.957	

20. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2023		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	732	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	127.888	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	1.204	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	352	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	130.176		Total

Bagian kepentingan nonpendendali atas jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas Anak

	31 Desember / December 2024	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	23	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	4.109	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	40	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	9	0,43%
Jumlah	4.181	

Share of noncontrolling interest on total comprehensive income (loss) for the period of its Subsidiaries

	31 Desember/ December 2023		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	160	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	23.636	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	340	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	48	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	24.184		Total

21. Dividen dan Saldo laba - ditentukan penggunaannya

Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 21 tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 188.678 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 5,30% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 50.000 juta atau sekitar 26,50% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 128.678 juta atau sebesar 68,20% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

21. Dividends and Retained earnings - appropriated

The Company

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 28 June 2024, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2023 amounting to Rp 188,678 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 5.30% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 50,000 million or around 26.50% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 128.678 million or 68.20% are recorded as retained earnings of the Company.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Dividen dan Saldo laba - ditentukan penggunaannya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 32 tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 115.667 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 8,65% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 35.000 juta atau sekitar 30,26% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 70.667 juta atau sebesar 61,09% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 17 Mei 2024 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.000 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.400 juta.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 5 tanggal 26 Mei 2023 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 9.800 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.372 juta.

22. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85.375
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	5.000
Laba per saham dasar *)	17

*) Nilai penuh

19. Dividends and Retained earnings - appropriated (continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 32 dated 16 June 2023, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2022 amounting to 115,667 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 8,65% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 35,000 million or around 30.26% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 70,667 million or 61,09% are recorded as retained earnings of the Company.

PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 7 dated 17 May 2024 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 10,000 million. Dividend distribution to non-controlling interest is Rp 1,400 million.

Based on the deed of the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 5 dated 26 Mei 2023 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 9,800 million. Dividend distribution to non-controlling interest is Rp 1,372 million.

22. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year .

	2023
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	181.367
Weighted average number of shares outstanding (million)	5.000
Basic earnings per share *)	36

*) Full amount

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Laba per saham (lanjutan)

22. Earnings per share (continued)

Laba per saham dilusian

Dilution earnings per share

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85.375	181.367	<i>Income for the year attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (million)</i>
Laba per saham dilusian *)	<u><u>17</u></u>	<u><u>36</u></u>	<i>Diluted earnings per share *)</i>

*) Nilai penuh

*) Full amount

23. Pendapatan

23. Revenues

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Transportasi laut	1.919.838	1.816.913	<i>Sea transportations</i>
Lain-lain	<u>6.307</u>	<u>8.671</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan	<u><u>1.926.145</u></u>	<u><u>1.825.584</u></u>	<i>Total revenues</i>
Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai berikut :			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Arutmin Indonesia	820.623	925.941	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Kaltim Prima Coal	616.627	569.893	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>

24. Beban pokok pendapatan

24. Cost of revenues

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pengangkutan	404.531	391.352	<i>Transportation expenses</i>
Penyusutan aset tetap	347.200	342.800	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Bahan bakar dan pelumas	343.661	344.039	<i>Fuel and lubricant</i>
Gaji dan tunjangan	102.138	70.352	<i>Salaries and allowance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	95.186	109.844	<i>Repair and maintenance</i>
Sertifikat dan dokumen kapal	42.020	39.231	<i>Certificate and vessel document</i>
Asuransi	30.363	26.781	<i>Insurance</i>
Perlengkapan kapal	30.195	22.776	<i>Vessel logistic</i>
Lain-lain	<u>1.224</u>	<u>1.644</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>1.396.518</u></u>	<u><u>1.348.819</u></u>	<i>Total cost of revenues</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Beban usaha

25. Operating expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	88.926	77.072	Salaries and allowance
Jasa profesional	17.450	8.888	Professional fees
Penyusutan aset tetap	15.277	10.363	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas	9.817	6.706	Official travel
Provisi imbalan kerja	8.390	3.965	Provision for employee benefits
Pemasaran dan promosi	7.365	6.116	Marketing and promotions
Pos dan telepon	5.458	5.006	Post and telephone
Asuransi	5.322	5.310	Insurance
Sewa	5.076	11.845	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	2.140	1.675	Repair and maintenance
Transportasi	2.131	1.986	Transportation
Penyusutan software	961	934	Depreciation of software
Keperluan kantor	955	580	Office supplies
Beban (pemulihan) cadangan piutang	(19.597)	9.155	Bad (recovery) debt expense
Lain-lain	<u>8.272</u>	<u>8.205</u>	Others
Jumlah beban usaha	<u>157.943</u>	<u>157.806</u>	Total operating expenses

26. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

26. Balances and transactions with related parties

Sifat hubungan dan transaksi	Nature of relationship and transactions	
Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Piutang usaha, utang usaha dan sewa kapal/ <i>Trade receivables, trade payable and time charter</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan pendapatan sewa kapal / <i>Loans facility and freight charter revenue</i>
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ <i>Loans facility and time charter</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas Anak <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman, bunga pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility, interest of loan and due to related parties</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility and due to related parties</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

26. Balances and transactions with related parties
(continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationship and transactions
(continued)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

- Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.
- The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.
- Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

Piutang usaha

Trade receivables

	2024
PT Dharmalancar Sejahtera	23.311
Persentase dari jumlah aset	0,63%

	2023
PT Dharmalancar Sejahtera	-
Percentage of total assets	-

Piutang pihak berelasi

Due from related parties

	2024
PT Berkah Daya Mandiri	13.289
PT Renjani Maritim Transportasi	12.341
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.163
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	-
PT Berkah Lautan Energi	6.099
Goodman Seacrest Ltd.	6.654
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.961
PT Karya Permata Insani	71.618
Jumlah	121.125
Persentase dari jumlah aset	3,29%

	2023
PT Berkah Daya Mandiri	15.742
PT Renjani Maritim Transportasi	7.647
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.163
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000
PT Berkah Lautan Energi	6.601
Goodman Seacrest Ltd.	6.347
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.961
PT Karya Permata Insani	499
Total	54.960
Percentage of total assets	1,57%

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Utang usaha

	2024
PT Dharmalancar Sejahtera	22.380
Persentase dari jumlah liabilitas	1,45%

Utang lain-lain

	2024
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	395
Persentase dari jumlah liabilitas	0,03%

Utang pihak berelasi

	2024
Goodman Seacrest Ltd.	81.231
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	572
PT Karya Permata Insani	-
Jumlah	81.803
Persentase dari jumlah liabilitas	5,29%

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)

- Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam tanggal 19 Maret 2013, ETI mendapat pinjaman sebesar Rp 21.371.420 ribu dari Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) dalam rangka penambahan investasi 12 set kapal *Tugboat* dan *Barge*, dengan suku bunga 1% di atas bunga deposito yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Beban pengangkutan - sewa kapal

	2024
PT Rinjani Maritim Transportasi	77.200
PT Dharmalancar Sejahtera	52.407
Jumlah beban sewa	129.607
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	9,28%

26. Balances and transactions with related parties (continued)

Balance and transactions (continued)

Trade payables

	2023
PT Dharmalancar Sejahtera	-
Percentage of total liabilities	-

Other payables

	2023
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	948
Percentage of total liabilities	0,06%

Due to related parties

	2023
Goodman Seacrest Ltd.	77.482
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	11.571
PT Karya Permata Insani	26.313
Total	115.366
Percentage of total liabilities	8,16%

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)

- Under the borrowing agreement dated 19 March 2013, ETI received a loan amounting to Rp 21,371,420 thousand from Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) in order to increase investment for 12 sets *Tugboat* and *Barge*, with interest rate at 1% above the deposits rate prevailing in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Transportation expenses - vessel rental

	2023
PT Rinjani Maritim Transportasi	64.621
PT Dharmalancar Sejahtera	-
Total rental expenses	64.621
Percentage of total cost of revenues	4,79%

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi
dan komisaris adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>12.300</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>7,79%</u>

**26. Balances and transactions with related
parties (continued)**

Balance and transactions (continued)

Compensation of the board of directors and
commissioners are as follows :

	<u>2023</u>	
	<u>13.325</u>	Short-term employee benefits
	<u>8,44%</u>	Percentage of total operating expenses

27. Komitmen

Perusahaan

- a. Berdasarkan kontrak No. KPC-33-0109 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Kaltim Prima Coal untuk menyediakan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak di Pelabuhan LTT Bengalon. Jangka waktu kontrak sampai 31 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp 15.001 juta.
- b. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0280 tanggal 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindah muatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon. Kontrak dimulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 2.573.064 juta.
- c. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-99-0063 tanggal 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan Batubara ke GEB Celukan selama 58 bulan yang dimulai pada 1 Februari 2021.
- d. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Tongkang No. NPL/21/CO4R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pengangkutan batubara dari Pelabuhan Muat ke Posisi Pemuatan Kapal atau Pelabuhan yang Ditunjuk dengan menggunakan minimum 7 set Tongkang. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.

27. Commitments

Company

- a. Based on contract No. KPC-33-0109 dated 20 December 2023, the Company has been appointed by PT Kaltim Prima Coal to provide floating barges for temporary storage of fuel oil at LTT Bengalon Port. The term of the contract until 31 December 2026 with contract value amounting to Rp 15,001 million.
- b. Based on Amandement No. KPC-44-0280 dated 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide Coal Transport and Loading Services in Tanjung Bara and Bengalon. The contract starts 1 January 2023 to 31 December 2027 with an estimated contract value amounting to Rp 2,573,064 million.
- c. Based on Agreement No. KPC-99-0063 dated 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide services for the Provision of Coal Freight Services to GEB Celukan for 58 months starting on 1 February 2021.
- d. Based on the Coal Transportation Contract of Barging Services No. NPL/21/CO4R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to provide coal transportation services from the Loading Port to the Ship Loading Position or Designated Port using a minimum 7 sets of Barges. The term of the contract is until 31 October 2030.

27. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- e. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Floating Crane No. NPL/21/CO5R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pemuatan batubara ke kapal yang telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia dengan menggunakan Floating Crane. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- f. Berdasarkan perjanjian dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia di Kintap dan Asam-Asam, Kalimantan. Harga kontrak sebesar Rp 750 juta per bulan per Tugboat. Jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2025.
- g. Berdasarkan Letter Of Award No. 062/MMTC-AWD/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan ditunjuk PT Minamas Gemilang untuk melakukan jasa pengangkutan laut Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK) dari pelabuhan muat (Kalimantan dan Sulawesi) ke pelabuhan bongkar (Kalimantan). Jangka waktu perjanjian 2 tahun dan telah diperpanjang sampai 31 Juli 2025.
- h. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Penyediaan Armada Angkutan Batubara tanggal 21 Desember 2022 antara PT PLN Batubara Niaga dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi batubara berupa kapal curah kering selama 5 tahun terhitung 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

27. Commitments (continued)

Company (continued)

- e. Based on the Coal Transportation Contract of Floating Crane Services No. NPL/21/CO5R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to perform coal loading services to ships appointed by PT Arutmin Indonesia using Floating Crane. The term of the contract is until 31 October 2030.
- f. Based on the agreement and its amendments, the Company was appointed to provide Assist Tug rental services and operations to support PT Arutmin Indonesia's business in Kintap and Asam-Asam, Kalimantan. The contract price is Rp 750 million per month per Tugboat. The term of the agreement is 1 year and has been extended until 31 December 2025.
- g. Based on Letter Of Award No. 062/MMTC-AWD/VIII/2022 dated 1 August 2022, the Company was appointed by PT Minamas Gemilang to perform sea transportation services for Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) from loading ports (Kalimantan and Sulawesi) to discharged ports (Kalimantan). The term of the agreement is 2 years and has been extended until 31 July 2025.
- h. Based on the Based on the Joint Operation Agreement for the Provision of Coal Transportation Fleet dated 21 December 2022 between PT PLN Batubara Niaga and the Company, jointly carry out the provision of coal transportation fleets in the form of dry bulk carriers for 5 years from 1 January 2023 to 31 December 2027 and can be extended for the next 5 years.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

27. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary (continued)

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

28. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan

a. Kebijakan manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

i. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

28. Financial risk management and fair value of financial instruments

a. Risk management policies

The Group is exposed to credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

i. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

28. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

i. Risiko kredit (lanjutan)

i. Credit risk (continued)

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut, bila diperlukan.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables, if needed.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 28c)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 28c)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as of reporting dates.

31 Desember/ December 2024							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
	Jumlah/ Total	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year			
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi							
Kas dan setara kas	75.918	75.918	-	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	43.549	43.549	-	-	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	555.122	241.559	308.243	-	-	5.320	- Trade receivables
Piutang lain-lain	18.116	18.116	-	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	121.125	-	-	-	121.125	-	- Due from related parties
Jumlah	813.830	379.142	308.243	-	121.125	5.320	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

28. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

i. Risiko kredit (lanjutan)

i. Credit risk (continued)

31 Desember/ December 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial assets measured at amortized cost	
Kas dan setara kas	72.816	72.816	-	-	- Cash and cash equivalents	
Kas dibatasi penggunaannya	16.933	16.933	-	-	- Restricted cash	
Piutang usaha	557.670	315.134	201.771	-	40.765	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.266	1.266	-	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	54.960	-	-	54.960	-	Due from related parties
Jumlah	703.645	406.149	201.771	54.960	40.765	Total

ii. Risiko mata uang

ii. Currency risk

Risiko mata uang adalah dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Currency risk is where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 29.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 29.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 2.491 juta dan Rp 4.321 juta, terutama sebagai laba rugi transaksi kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi.

On 31 December 2024 and 2023, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2024 and 2023 would be lower/ higher by Rp 2,491 million and Rp 4,321 million, mainly as gain or loss transactions of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, trade payables and due to related parties.

iii. Risiko suku bunga

iii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short-term bank loans, amount due to related and long-term bank loans.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	2024	2023
+ 0,5%	(5.883)	(4.835)
- 0,5%	5883	4.835

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

28. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

iii. Interest rate risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2024 and 2023, with all other variables remain constant. The Group's profit before tax is affected impact on floating interest rates as follows :

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

28. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

31 Desember/ December 2024

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	203.858	-	-	203.858	203.858	Trade payables
Utang lain-lain	419	-	-	419	419	Other payables
Beban akrual	29.891	-	-	29.891	29.891	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	81.803	81.803	81.803	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	306.074	251.884	564.314	1.122.272	1.119.147	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	26.316	20.144	-	46.460	42.093	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah	566.558	272.028	646.117	1.484.703	1.477.211	Total

31 Desember/ December 2023

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	431.204	-	-	431.204	431.204	Short-term bank loans
Utang usaha	180.458	-	-	180.458	180.458	Trade payables
Utang lain-lain	10.413	-	-	10.413	10.413	Other payables
Beban akrual	30.761	-	-	30.761	30.761	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	115.366	115.366	115.366	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	171.121	123.902	255.910	550.933	550.933	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	19.284	14.843	-	34.127	29.141	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah	843.241	138.745	371.276	1.353.262	1.348.276	Total

b. Manajemen modal

b. Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Manajemen modal (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Pinjaman berbunga	1.161.812
Jumlah ekuitas	<u>2.139.399</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>0,54</u>

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut :

- harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

28. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

b. Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2024 and 2023 are as follow :

	<u>2023</u>	
1.022.849		Loans bearing interest
<u>2.095.940</u>		Total equity
<u>0,49</u>		Debt to equity ratio

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of the fair value hierarchy :

- quoted prices in active markets for identical assets or liabilities held by other party,
- if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- if the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

28. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The table below describes the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities :

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	75.918	75.918	72.816	72.816	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	43.549	43.549	16.933	16.933	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	549.802	549.802	516.905	516.905	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.116	18.116	1.266	1.266	Other receivables
Piutang pihak berelasi	121.125	121.125	54.960	54.960	Due from related parties
Jumlah aset keuangan	808.510	808.510	662.880	662.880	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	431.204	431.204	Short-term bank loans
Utang usaha	203.858	203.858	180.458	180.458	Trade payables
Utang lain-lain	419	419	10.413	10.413	Other payables
Beban akrual	29.891	29.891	30.761	30.761	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	81.803	81.803	115.366	115.366	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	1.119.147	1.119.147	550.933	550.933	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	42.093	42.093	29.141	29.141	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah liabilitas keuangan	1.477.211	1.477.211	1.348.276	1.348.276	Total financial liabilities

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of consolidated financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management have determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities and the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara andal.

The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair values cannot be reliably measured

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan dengan suku bunga pinjaman incremental dicatat mendekati nilai tercatat.

28. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The carrying amounts of short and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

The fair value of lease liabilities and financing company payables with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.

29. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

31 Desember 2024

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
Aset moneter										Monetary assets
Kas dan setara kas	1.207.980	359.534	2.420	2.937	25.746	2.650	209.000	18.205	24.056	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.624.421	-	-	-	-	-	-	-	26.254	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	6.654	Due from related parties
Jumlah aset moneter	3.244.136	359.534	2.420	2.937	25.746	2.650	209.000	18.205	56.964	Total monetary assets
Liabilitas moneter										Monetary liabilities
Utang usaha	(1.325.903)	(125.307)	(62.092)	-	-	-	(15.660.911)	-	(25.572)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(81.231)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(6.351.970)	(125.307)	(62.092)	-	-	-	(15.660.911)	-	(106.803)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(3.107.834)	234.227	(59.672)	2.937	25.746	2.650	(15.451.911)	18.205	(49.839)	Total monetary assets (liabilities) - net

31 Desember 2023

31 December 2023

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
Aset moneter										Monetary assets
Kas dan setara kas	445.626	103.423	355	2.937	20.133	2.650	-	-	8.166	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.146.053	-	-	-	-	-	-	-	17.668	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.734	-	-	-	-	-	-	-	6.347	Due from related parties
Jumlah aset moneter	2.003.413	103.423	355	2.937	20.133	2.650	-	-	32.181	Total monetary assets
Liabilitas moneter										Monetary liabilities
Utang usaha	(2.535.597)	(102.175)	(48.871)	-	-	-	-	-	(41.123)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(77.482)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(7.561.664)	(102.175)	(48.871)	-	-	-	-	-	(118.605)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(5.558.251)	1.248	(48.516)	2.937	20.133	2.650	-	-	(86.424)	Total monetary assets (liabilities) - net

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. Segmen operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

30. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024</u>				<u>For the year ended 31 December 2024</u>
Pendapatan	1.919.838	6.307	1.926.145	Revenue
Penghasilan bunga	1.849	298	2.147	Interest income
Beban bunga	108.158	-	108.158	Interest expenses
Penambahan aset tetap	548.003	-	548.003	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	362.477	-	362.477	Depreciation of fixed assets
Laba segmen sebelum pajak	92.469	631	93.100	Segments income before tax
<u>Per 31 Desember 2024</u>				<u>As of 31 December 2024</u>
Aset segmen	3.682.032	2.190	3.684.202	Segments assets
Liabilitas segmen	1.544.039	764	1.544.803	Segments liabilities
	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023</u>				<u>For the year ended 31 December 2023</u>
Pendapatan	1.816.913	8.671	1.825.584	Revenue
Penghasilan bunga	1.701	56	1.757	Interest income
Beban bunga	92.651	-	92.651	Interest expenses
Penambahan aset tetap	727.495	-	727.495	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	353.163	-	353.163	Depreciation of fixed assets
Laba segmen sebelum pajak	186.073	3.632	189.705	Segments income before tax
<u>Per 31 Desember 2023</u>				<u>As of 31 December 2023</u>
Aset segmen	3.483.321	25.932	3.509.253	Segments assets
Liabilitas segmen	1.401.763	11.550	1.413.313	Segments liabilities

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31. Informasi tambahan arus kas

31. Supplementary cash flows information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

Noncash activities :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	12.635	1.980	Addition of right of-use-assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang perusahaan pembiayaan	15.804	22.871	Addition of fixed assets through financing company payables

32. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

32. Events after the reporting period

a. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 13 Februari 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada Perusahaan berupa Kredit Investasi 8. Limit kredit sebesar Rp 89.000 juta untuk jangka waktu 87 bulan dengan suku bunga 9% per tahun. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan pembuatan 2 unit *Pusher Barge*.

a. Based on the Credit Offer Letter dated 13 February 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide loan facilities to the Company in the form of Investment Credit 8. The credit limit is amounting to Rp 89,000 million for period of 87 months with an interest rate at 9% per annum. This facility will be used to finance the manufacture of 2 units Pusher Barge.

b. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 13 Februari 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada PT Sentra Makmur Lines (Entitas Anak) berupa :

b. Based on the Credit Offer Letter 13 February 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide loan facilities for PT Sentra Makmur Lines (Subsidiary) in the form of :

i. Kredit Investasi – 2 (*committed*), maksimum sebesar Rp 62.600 juta, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah). Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan 2 unit Tongkang.

i. Investment Credit – 2 (*committed*), maximum amounting to Rp 62,600 million, term of 83 months, interest rate 9% per annum (subject to change at any time). This facility will be used for financing 2 units Barge.

ii. Kredit Investasi – 2 (*uncommitted*), maksimum sebesar Rp 500.600 juta, jangka waktu 83 bulan. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan 9 unit kapal Tongkang dan 11 unit *Tugboat*.

ii. Investment Credit – 2 (*uncommitted*), maximum amounting to Rp 500,600 million, term of 83 months. This facility will be used for purchase 9 units Barge and 11 units Tugboat.

iii. *Term Loan 2 (uncommitted)*, maksimum sebesar Rp 202.500 juta, jangka waktu 87 bulan. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian 1 unit *Mother Vessel* oleh Entitas Anak.

iii. *Term Loan 2 (uncommitted)*, maximum amounting to Rp 202,500 million, term of 87 months. This facility will be used for purchase 1 units Mother Vessel by Subsidiary.

iv. *Term Loan 3 (uncommitted)*, maksimum Rp 202.500 juta, jangka waktu 87 bulan. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian 1 unit *Mother Vessel* oleh Entitas Anak.

iv. *Term Loan 3 (uncommitted)*, maximum amounting to Rp 202,500 million, term of 87 months. This facility will be used for purchase 1 units Mother Vessel by Subsidiary.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

32. Peristiwa penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

- c. Berdasarkan *Contract of Affreightment* No. 362/COA/SML-SDAM/JKT/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024, PT Sentra Makmur Lines (Entitas Anak) telah ditunjuk oleh PT Summber Daya Alam Mullia untuk melakukan jasa pengangkutan batu bara menggunakan *Mother Vessel* dengan estimasi kargo sebesar 900.000 MT selama jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2025.
- d. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

33. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2025.

32. Events after the reporting period (continued)

- c. Based on the *Contract of Affreightment* No. 362/COA/SML-SDAM/JKT/XII/2024 dated 30 December 2024, PT Sentra Makmur Lines (Subsidiary) has been appointed by PT Summber Daya Alam Mullia to provide coal transportation services using *Mother Vessel* with an estimated cargo amounting 900.000 MT during the period of the contract up to December 2025.
- d. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2024.

33. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2024 were approved and authorized for issuance by Director on 21 March 2025.

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk

Bakrie Tower 9th Floor,
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said,
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta, 12940
Indonesia
t. +6221 2994 1389
f. +6221 2994 1886
e. info@transcoalpacific.com